**Versi Bahasa Indonesia Sentences and Paragraphs**

“ENAM KALIMAT, SEMBILAN PARAGRAF, DUA ARTIKEL, DAN DOKUMEN-DOKUMEN DASAR LAIN: SEBUAH PANDUAN UNTUK KEAHLIAN MENULIS SELAMA DI BANGKU KULIAH DI CHINA.” Karya Stephen C. Van Wyck (2007).

*“SIX SENTENCES, NINE PARAGRAPHS, TWO ARTICLES, AND OTHER BASIC DOCUMENTS: A MANUAL FOR ESSENTIAL WRITING SKILLS DURING COLLEGE IN CHINA.” By Stephen C. Van Wyck (2007).*

**GARIS BESAR ISI BUKU.**

***BOOK OUTLINE.***

A--Pendahuluan.

B--Isi.

1–Bagaimana menulis kalimat.

2–Bagaimana menulis paragraf.

3–Bagaimana menulis garis besar artikel expository.

4–Bagaimana menulis garis besar artikel narasi .

5–Bagaimana menulis dasar riwayat hidup.

6–Bagaimana menulis dasar surat pembuka.

C--Kesimpulan

**GARIS BESAR BUKU (SECARA RINCI).**

***BOOK OUTLINE (DETAILED).***

**A--Pendahuluan.**

Tujuan.

Peserta.

Isi.

Berbagai Abstrak, dalam berbagai bahasa.

Metode.

**B--Isi.**

**1–Bagaimana menuliskan kalimat.**

Tipe Satu. ------- .

Tipe Dua. ------- , ------- .

Tipe Tiga. ------- , ------- , ------- .

Tipe Empat. ------- ; ------- .

Tipe Lima. ------- , ------- ; ------- , ------- .

Tipe Enam. ------- , ------- , ------- ; ------- , ------- , ------- .

**2–Bagaimana menulis Paragraf.**

Pengembangan berdasarkan Waktu.

Pengembangan berdasarkan Proses.

Pengembangan berdasarkan Ruang.

Pengembangan berdasarkan Contoh.

Pengembangan berdasarkan Perbandingan.

Pengembangan berdasarkan Kontras.

Pengembangan berdasarkan Sebab.

Pengembangan berdasarkan Akibat.

Pengembangan berdasarkan Klarifikasi.

**3–Bagaimana menulis garis besar artikel expository.**

**4–Bagaimana menulis garis besar artikel.**

**5–Bagaimana menulis dasar riwayat hidup.**

**6–Bagaimana menulis dasar pembuka surat.**

**C--Kesimpulan.**

**BAGIAN A–PENDAHULUAN**

***PART A - INTRODUCTION***

**Tujuan**. Tujuan dari buku ini adalah untuk menunjukkan siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi Bahasa Inggris di China bagaimana menulis secara efektif kalimat, paragraf, kalimat expository, narasi, riwayat hidup dan cover letter. Buku ini juga ditulis untuk guru-guru Bahasa Inggris sekolah menegah di China, dengan pandangan untuk membantu mereka mengajar cara menulis dengan lebih efektif.

**Peserta**. Siapa saja yang ingin belajar lebih dari keahlian menulis di atas. Buku ini adalah untuk Guru Bahasa Inggris sekolah menegah (di China), dan juga yang lainnya yang ingin menulis.

**Isi**. Buku ini akan mendiskusikan tentang bagaimana menulis enam tipe kalimat, Sembilan tipe paragraf, garis besar artikel terbuka, garis besar artikel narasi, dasar riwayat hidup, dan dasar surat pembuka. Enak keahlian menulis ini dipertimbangkan untuk menjadi pengetahuan minimum absolute bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris di China saat sekarang ini (2007).

Tujuan. Tujuan dari buku ini adalah untuk membantu dasar komunikasati melalui penulisan. Ini berarti menjadi kerangka, untuk setiap orang yang ingin mengatakan sesuatu melalui penulisan. Melalui sebuah struktur yang menyatu (Bagaimana menulis kalimat atau paragraf) dan kreatiftas dari penulis itu sendiri, banyak dokumen menarik yang akan muncul.

**Abstrak, dalam berbagai bahasa.**

***Abstracts, in various languages.***

Abstrak (Dalam Bahasa Inggris).

Sebagai salah satu dari lima “Keahlian seni dalam berbahasa” (membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan menterjemahkan), keahlian menulis yang produktif memiliki kesempatan terbaik untuk bertahan setelah lulus kuliah. Di P. R. China,

Dan kebanyakan negara lain, keahlian ini secara tetap terkikis oleh waktu, kebanyakan karena kurangnya lingkungan penguat bahasa yang konsisten. Selama bertahun-tahun di kampus, banyak mahasiswa yang dihadapkan pada kurangnya struktur sederhana, yang mana mereka bisa menghasilkan kreatifitas, penulisan teks yang menginsprirasi diri. Kemampuan untuk menulis kalimat dan paragraph yang efektif adalah dasar dari semua penulisan. Buku ini mencari tahu tentang bagaimana menyuling kurikulum penulisan luas pada saat ini menuju enam tipe kalimat dan Sembilan paragraph, mengikuti format struktur yang tinggi: diluar dari struktur-struktur ini, ini diharapkan bahwa sebuah fondasi untuk penulisan kreatif dan secara personal akan muncul. Kalimat-kalimat diklasifikasikan menurut “ struktur Klaus”, enam dalam semua, dan tidak ada lagi; paragraph adalah paragraph biasa yang “dikembangkan oleh karena...” paragraf, kecuali bahwa mereka mengikuti tujuh format kalimat yang kaku, menggunakan tipe-tipe kalimat yang disebutkan di atas. Berikutnya, buku ini mengaplikasikanmodel ini untuk penulsan garis besar untuk artikel kalimat terbuka dan artikel narasi. Pada akhirnya, beberapa model some models yang berhubung dengan riwayat hidup dan surat pembuka akan ditambahkan, karena keahlian ini juga penting untuk mahasiswa yang telah lulus.

Penulisan model ini dimasudkan sebagai komplimen, bukan saingan, bagi eksistensi semua metode penulisan sekarang ini. Ini diharapkan bahwa struktur yang pasti, dikombinasikan dengan keahlian dari dalam dan “suara” hati dari penulis akan membantu generasi lulusan sekarang ini untuk mengekspresikan diri mereka dalam berbahasa Inggris, melalui kehidupan mereka.

Abstak (dalam Bahasa China).

Abstract (Uighur).

Abstract (Kazakh).

Abstract (Tibetan).

Abstract (Mongolian).

Abstract (Russian).

Abstract (Japanese).

Abstract (Other).

Metodologi. Untuk buku ini, metode dibawah ini sudah digunakan: struktur analisis.

Sehubungan dengan Penelitian Masa Depan. Jika ada pendidikan atau peneliti bahasa ingin menggunakan ini sebagai materi untuk proyek penelitian mereka, mereka dipersilakan. Bagaimanapun juga, sangat diharapkan bahwa beberapa form “prosedur standar” akan dipergunakan oleh peneliti! Ini sangat penting,khususnya dalam hal pembelajaran“ex post facto”. Saya tidak tahu bagaimana “standardization protocol” ini akan bekerja, tapi saya hara peneliti di masa yang akan datang akan menggunakan ini sebagai bahan pertimbangan. Terima kasih.

**BAGIAN B - ISI**

***PART B–BODY.***

**“ENAM KALIMAT.”**

***“SIX SENTENCES”***

Pendahuluan dari enam tipe kalimat. Dalam buku ini, saya akan mengenalkan “enam tipe kalimat”, berdasarkan struktur klaus. Bagian dari buku ini akan mencoba untuk menunjukkan anda bagaimana menulis kalimat dasar, hanya menggunakan enam tipe kalimat ini. Enam struktur ini adalah sebagai berikut:

 Tipe Satu. ------- .

 Tipe Dua. ------- , ------- .

 Tipe Tiga. ------- , ------- , ------- .

 Tipe Empat. ------- ; ------- .

 Tipe Lima. ------- , ------- ; ------- , ------- .

 Tipe Enam. ------- , ------- , ------- ; ------- , ------- , ------- .

 Secara rasio membagi kalimat menjadi enam tipe. Ada banyak alasan untuk untuk mengambil bahasa Inggris, dengan kekayaan struktur kalimatnya, dan menguranginya untuk menjadi enam tipe kalimat.

 Metode penulisan kalimat ini tidak dimaksudkan untuk menyaingi model lain tentang bagaimana membuat kalimat; banub hal ini menjadi tambahan bagi yang lainnya. Hal ini, akibat dari sebuah *“niche model”,* untuk penggunaan dalam keadaan tertentu. Sebagaimana diketahui oleh semua, ada banyak “persaingan model” yang digunakan di dunia pendidikan bahasa Inggris, dan banyak system yang diklaim menjadi “yang terbaik dan hanya satu-satunya” cara untuk mengajari sesuatu. Model ini di desain untuk siswa-siswa itu, kebanyakan siswa EFL di P.R. China dan di negara-negara lain yang hampir sama, yang memiliki latar belakang dalam bahasa Inggris, tapi yang mungkin untung dari kerangka kerja yang sangat sederhana ini untuk membentuk kalimat-kalimat.

 Ada tiga “level” penulisan tentang ekspresi: (a) di level kalimat, (b) di level paragraf, dan (c) di level artikel. Tiap level adalah sebuah persyaratan untuk level berikutnya. Yang mana, menjadikan sebuah kalimat efektif yang hadir sebelum membuat sebuah paragraf yang bagus, dan menulis paragraph yang efektif hadir sebelum menulis sebuah artikel expository atau narasi yang bagus. Oleh karenanya, penulisan kalimat yang efektif adalah keahlian yang penting. Jika anda bisa menulis kalimat dan paragraf yang bagus, maka yang paling dibutuhkan dalam penulisan dasar anda akan terpecahkan.

 Ada beberapa tipe kalimat dalam teks book dan dalam sastra, dan mereka bisa diklasifikasikan menurut beberapa kriteria; enam tipe kalimat ini dipilih karena begitu sederhanya. Tipe-tipe itu adalah sebuah “tempat permulaan”, di mana seseorang bisa berpindah ke cara lain dalam penulisan kalimat. Meskipun hanya cara artifisial untuk membentuk kalimat (akhirnya, hampir tidak ada orang yang menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari), belajar menulis dengan cara ini benar-benar membuat penulis memiliki kerangka kerja yang bagus untuk kreatifitas diri dan gaya penulisan. Dalam artian, kalimat-kalimat ini sedikit seperti Fabergé eggs (hiasan telur Paskah yang dibuat untuk pengadilan Romanov oleh Fabergé di akhir abad 19), dalam hal itu kadang-kadang kompleks. Bagaimanapun juga, seperti penulisan dari pakar-pakar kaligrafi, mereka menyediakan sebuah dasar dan kerangka kerja untuk pengembangan penulisan di masa yang akan datang (dalam struktur), di saat memberikan kebebasan untuk kreatifitas diri. Oleh karenanya, model ini mungkin tidak cocock untuk siswa-siswa yang memiliki kesulitan dalam kreatifitas: isu ini harus diuji.

 Cara yang terbaik untuk mengembangkan tulisan seseorang adalah dengan banyak membaca. Jika anda banyak membaca, anda akan (secara tidak langsung) menyerap dan mendalami struktur penulisan dari berbagai macam penulis.. Ingat, jika anda ingin membaca secara luas, silakan membaca buku-buku yang mudah dan menarik–tidak hanya satu atau dua buku yang sulit dan membosankan; tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan anda, dan tidak hanya mendalaminya. Buku-buku seperti “Shu Chong” (“Book Worm”), juga banyak buku-buku untuk anak-anak, akan sangat berguna. Jangan malu untuk membaca buku-buku anak-anak, meskipun anda adalah seorang dewasa; disamping itu, tak seorang pun perlu tahu tentang ini.

 Ada banyak gaya penulisan dalam tulisan sastra. Dalam buku ini, saya akan sering mengacu pada gaya penulisan “neo-classical”, khususnya karya sastra bahasa Inggris pada pertengahan abad ke 18. Sebuah novel “The Vicar Of Wakefield”, karya Oliver Goldsmith, adalah model yang bagus untuk anda pelajari. Hal ini kadang-kadang bisa ditemukan di toko buku Wang Fu Jing, di toko-toko buku khusus asing, keduanya di Wang Fu Jing Street, di Beijing. Di dalam novel ini, Oliver Goldsmith menulis beberapa kalimat terbaik dalam bahasa Inggris (ada yang lain juga, tentu saja). Penulis-penulis lain akan memberikan anda berbagai aspek tentang hal yang berguna dalam penulisan; anda memilih pengarang yang terbaik anda.

 Setiap orang dinilai, dalam hal “sastra favorit”, dan begitu juga saya. Dalam hal contoh sebuah kalimat yang bagus, Saya suka buku-buku ini: (a) “Heart Of Darkness”, karya Joseph Conrad, (b) “The Old Man And The Sea”, karya Ernest Hemingway, (c) “Typee”, karya Herman Melville, (d) “Moby Dick”, karya Herman Melville, (e) “The Vicar Of Wakefield”, karya Oliver Goldsmith. Ada banyak yang lain. Saya harap anda bisa menemukan penulis yang anda suka. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keahlian menulis anda, untuk membantu kreatifitas anda, dan mengkspresikan diri anda dalam penulisan di bahasa lain (misal bahasa Inggris),dan menulis dengan hati anda.

 Ketika menggunakan enam tipe kalimat, anda berbicara secara luas, dua group penting dalam kalimat, yang saya akan sebut dengan “mie” dan “kenari” (mian tiao, dan he tao). Tipe yang pertama, “mie”, adalah panjang dan diperpanjang. Seperti kenyataan mie itu sendiri, bisa dikembangkan, langkah per langkah, lebih panjang dan lebih panjang lagi. Jika anda melihat seorang pegawai restoran membuat “pulled noodles” (la mian), anda akan melihat bagaimana adonan tepung dibuat panjang dan lebih panjang. Tipe yang ke dua, “kenari”, relative lebih pendek, dan seimbang. Tujuannya dengan kalimat-kalimat ini adalah untuk mempersingkat, tidak panjang dan tidak bertele-tele. Tipe Satu, Dua, dan Tiga seperti mie, Tipe Empat seperti kenari, dan tipe Lima dan Enam agak saling mirip.

 Sehubungan dengan “rencana kalimat”... meskipun kecil seperti sebuah kalimat perlu sebuah rencana! Mungkin anda pikir ini aneh, tapi sebuah rencana membuat kalimat lebih berstrktur, di luar kreatifitas dalam mengoperasikannya. (Struktur dan kreatifitas adalah semacam “simbiosis sastra”, Seperti dalam jamur dan algae yang bekerja sama dengan lumut.) Anda sebaiknya membuat rencana sebuah kalimat sebelum membuatnya! Mengapa? Hal ini akan membuat anda tahu kemana arah yang akan dituju, dan akan membuat anda terhindar dari pembuatan kesalahan penulisan yang umum, seperti berpikir dalam bahasa ibu anda, dan itu menodai proses penulisan bahasa Inggrsi. Ingat: “Gagal merencanakan, adalah rencana yang gagal.”

 Ketika anda menuliskan kalimat anda, gunakan pena dengan warna yang berbeda-beda, sebagaimana anda pindah dari bagian satu ke bagian lain di dalam draft anda, jadi untuk merekam progress anda dan merubah pikiran anda. Hal ini sangat berguna untuk keikutsertaan proses editing anda. Ada banyak tempat di mana anda bisa menulis kalimat: (a) di papan tulis, (b) di lembaran kertas, (c) di bagian belakang kerta bekas, dan (d) di komputer. Saya rasa papan tulis adalah yang terbaik, sebagaimana bisa memberi pemandangan panorama kepada anda atas apapun yang anda tulis, apa yang anda tulisan akan dengan mudah diubah, dan membuat tulisan anda untuk semakin “dekat” (dalam hati).

 Di sini ada beberapa ide lagi. Anda sebaiknya memiliki ide pusat untuk tiap kalimat! Jika anda ingin mengatakan dua hal, maka milikilah dua kalimat (atau lebih). Ide satu ini membuat lebih mudah membuat sebuah kalimat.

 Ini lebih baik untuk “membunuh” sebuah kalimat yang tidak bisa bekerja, dari pada mencoba untuk memperbaiki *“hopeless cause”*. Beberapa kalimat, khususnya yang disusun dengan tidak baik, akan menjadi semakin buruk dan lebih buruk lagi. Hapus saja dan mulai lagi.

 Lebih baik kalimat anda untuk menjadi “condong” dan “kurus”, dari pada “berebihan” dan “menggembung”. Untuk keahlian ini, pelajari Hemingway.

 Anda harus memiliki pemikiran asli atau konsep dalam bahasa Inggris, bukan dalam bahasa China! Mungkin anda akan berpikir aneh, atau bahkan menghina, tapi tolong pertimbangkan hal-hal di bawah ini. Kebanyakan dari “penulisan bahasa Inggris” yang terjadi di China saat ini sebenarnya adalah terjemahan dari proses pemikiran asli yang terjadi dalam bahasa China. Oleh karenanya, bukan sebuah bahasa Inggris yang lengkap, tetapi terjemahan dari bahasa China ke Bahasa Inggris, yang mana adalah sesuatu yang berbeda. Ini adalah sangat penting jika anda menyusun kalimat anda, dengan menterjemahkan pemikiran asli dalam bahasa China. Jika anda asli dalam bahasa China, maka terjemahkan ke dalam bahasa Inggris, anda akan mendapatkan “Chinese English”, yang mana bahasa Inggris yang mengikuti *essence* bahasa China: ini terjadi di dalam level tata bahasanya, juga level lain dalam proses berbahasa. Tentu saja, tidak ada salahnya dengan hal ini, jika anda ingin menuliskan dengan cara ini; bagaimanaun juga, jika anda menginginkan sebuah bentuk ekspresi tulisan yang tidak mengakibatkan “Chinese English”, maka anda perlu tidak mengikutsertakan “pemikiran bahasa China” anda dari keseluruhan proses berbahasa. Ingat, pengaruh dari “Chinese English” mengakibatkan masing-masing dan tiap level dari proses berbahasa, bukan hanya level tata bahasa. Sekali lagi, silakan diingat bahwa penulisan dan penterjemahan adalah dua hal yang berbeda (dengan tujuan yang berbeda).

 Sebagai cara untuk mengilustrasikan konsep ini, silakan membayangkan dua buah batu yang tinggi, tower yang terbuat dari batu; batu-batu itu ditelakkan berdampingan pada sebuah lembah. Banyak orang yang mencoba menuliskannya di dalam bahasa Inggris, pikiran pertama dalam bahasa China, secara mental menterjemahkannya ke dalam bahasa Inggris, menuliskannya atau membicarakannya, dan berakhir dengan bahasa Inggris a la China”. (Atau sebaliknya, jika saya mencobanya, pada akhirnya saya akan menunskannya“lao wai han yu”). Ini bagaikan seperti seseorang yang berada ds sebuah apartemen di lantai sepuluh di salah satu tower, yang ingin menuju apartemen di tower sebelahnya di lantai sepuluh. Seandainya dia seekor burung, dia bisa langsung terbang dari apartment satu ke yang lainnya. Bagaimanapun juga, kita tidak bisa melakukannya; kita harus berjalan turun tangga, berjalan menyebrangi jalan, menaiki tangga dan menuju apartemen sebelah. Tower yang pertama di namakan “Bahasa China”, dan Tower yang ke dua dinamakan “Bahasa Inggris”. Kamar apartmen lantai sepuluh menggambarkan kemampuan bahasa China anda, seperti umumnya mahasiswa China. (Lantai ke dua puluh adalah untuk Lu Xun.) Di dalam “Tower Bahasa Inggris”, lantai ke dua puluh adalah untuk Shakespeare. Ketika banyak mahasiswa China menulis, mereka beranggapan bahwa mereka bisa “terbang atau fly” dari Tower Bahasa China lantai ke sepuluh, menuju Tower Bahasa Inggris lantai sepuluh. Biasanya, ini tidak mungkin. Di mana sebaiknya, anda meninggalkan Tower Bahasa China, berjalan menyebrangi lantai bawah, dan memasuki Tower Bahasa Inggris di lantai pertama, yang mana, tentu saja, pada level “bahasa bayi”–dari sini, anda bekerja menuju ke atas, langkah per langkah, seperti halnya yang dilakukan bayi-bayi dari keluarga kalangan yang berbicara bahasa Inggris. Ini yang seharusnya dilakukan untuk proses penulisan anda. Tentu saja, ini seperti kedengaran aneh, tetapi saya percaya ini akan membantu anda menulis dengan cara yang tidak diakibatkan (to a degree) oleh pengaruh bahasa ibu anda.

 Untuk menggunakan analogi yang lain, banyak mahasiswa mencoba menggunakan “la mian”, dan merubahnya manjadi “Yi da li mian”. Jika anda ingin membuat mie a la Italia, anda perlu memulainya dengan tepung (“main fen”), tidak dengan mie orang lain!

 Singkatnya, anda perlu memulai dari “nol” (i.e., SUBJECT + VERB + OBJECT), dan mulai dikembangkan dari ini. Mulai dengan “bahasa bayi” dulu, kemudian bergerak dari sana.

 Juga, anda harus membentuk kalimat sesuai dengan beberapa struktur, dan tidak sesuai dengan kesempatan atau happen-stance. Anda mungkin merasa malas dengan strukturnya, tetapi jangan khawatir. Hanya struktur dasar yang dibenahi; sisanya, seperti ide yang anda miliki, terserah dengan kreatifitas diri anda! Dengan kata lain, struktur yang akan anda ikuti ketika menulis kalimat-kalimat ini (dan paragraf) akan memberikan anda kebebasan untuk menulis dengan cara anda sendiri: ini dimulai dari “kebebasan yang terbatas”.

 Ini adalah akhir dari sesi “Rasionale”. Mungkin akan ada banyak lagi ide-ide, tetapi tidak akan kita diskusikan. Ide utama adalah: Jika anda menulis kalimat sesuai dengan enam tipe kalimat, anda akan memiliki kerangka dasar untuk kreatifitas diri anda.

**KALIMAT TIPE SATU. ------- .**

***TYPE ONE SENTENCES. ------- .***

 Kalimat tipe satu sangat singkat, dan tidak ada koma. Seringnya, kalimat ini memiliki knstruksi S + V + O. Ketika anda membuat kalimat Tipe Satu, pilihlah kata kerjanya dulu, kemudian pilih kata bendanya. Kata kerja adalah jantung dari sebuah kalimat. Sering kali, mahasiswa akan menulis sebuah kalimat dengan “sedikit – kata kerja”; hal ini akan mngurangi ini kalimatnya. Silakan pilih kata kerjanya dulu! Misalnya, anda ingin memulai dengan kalimat seperti “The bird eats the bread”. Mulailah dengan kata kerja “eat”, kemudian kembangkan kata benda untuk terusannya. Setelah anda memiliki kata kerja dan kata bendanya, anda bisa menambahkan kata sifat, kata bantu kata kerja, dan banyak lagi. Membentuk kalimat Tipe Satu adalah seperti membuat “mie tarik”, di mana anda mulai pendek, dan secara bertahap membuat kalimat menjadi lebih panjang, menggunakan kata sambung yang diperlukan. Perhatikan contoh di bawah ini:

 Eat – birds – bread (Kata Kerja + Kata Benda)

 Birds – eat – bread. (Salah, SVO order)

 The birds eat the bread. (Membuat kalimat dasar.)

 The hungry birds eat the stale bread. (ditambahkan kata sifat)

 The hungry birds quickly eat the stale bread. (Ditambahkan kata keterangan)

 The hungry and cold birds quickly eat the stale bread and old beans. (Ditambahkan lagi, menggunakan kata sambung).

 Kalimat ini bisa terus berkembang menjadi lebih panjang lagi, tetapi setiap kalimat memiliki batasan; berhenti di poin yang tepat.

 Ketika membentuk kalimat Tipe Satu, pilih topik anda dulu, kemudian “brainstorm” dasar kata-kata untuk (S + V + O) di kertas bekas, atau di papan tulis, kemudian baru ditulis. Ini sangat penting untuk memilih topik terlebih dahulu, di mana ini akan membimbing tulisan anda. Mulai kecil, kemudian kembangkan kalimat sedikit demi sedikit, tahap demi tahap. Ingat, anda harus mulai dari awal, di dalam bahasa Inggris, daripada mengonsep Bahasa Inggris–secara keseluruhan–dalam Bahasa China.

 Catatan mengenai pengembangan kalimat (*A note concerning the ways to expand the sentence*). Ada dua cara untuk membuatnya: (a) dengan mengembangkan kalimat, sedikit demi sedikit, atau (b) menambahkan kata sambung yang bagus, dan ditambahkan dari situ–contohnya:

 *The hungry and cold birds quickly ate the stale bread and old beans left on the table by the old man.*

Banyak cara untuk anda melakukannya. Cobalah!

 Di bawah ini beberapa contoh membuat kalimat Tipe Satu:

 Contoh 1–

Topik: *Washing dishes*.

*Scrub – student – pot* (Kata kerja + kata benda)

*Student – scrub – pot*. (Susunan SVO yang)

*The student scrubs the pot.* (Membuat kalimat dasar)

*The* ***hurried*** *student scrubs the* ***dirty*** *pot*. (Tambahkan kata sifat)

*The hurried student* ***fiercely*** *scrubs the dirty pot.* (Tambahkan kata keterangan)

*The hurried and nervous student fiercely scrubs the dirty cooking pot* ***with*** *an old copper scouring pad*. (Tambahkan lagi dengan kata sambung)

Contoh 2–

Topik: The fire burning in the fireplace.

*Burn – fire – wood* (Kata kerja + Kata benda)

*Fire – burn – wood*. (Susunan SVO yang salah1)

*The fire burns the wood*. (Membuat kalimat dasar)

*The* ***ever-hungry*** *fire burns the* ***dry*** *wood.* (Menambahkan kata sifat.)

*The ever-hungry fire* ***steadily*** *burns the dry wood*. (Menambahkan kata keterangan)

*The ever-hungry fire in my grandmother’s fireplace steadily burns the dry wood* ***and*** *peat blocks through the long winter nights.* (Tambahkan lagi dengan kata sambung)

 Ada banyak cara yang bisa anda gunakan untuk mengembangkan kalimat Tipe Satu; andalah yang memutuskan, mana yang terbaik untuk anda. Ingat–tidak ada koma!

 Dibawah ini untuk latihan anda. Gunakan dua contoh kalimat di atas sebagai model, silakan memilih lima topik (yang tidak berhubungan), dan kembangkan kalimat Tipe Satu untuk setiap topik. Bersenang-senanglah!

**KALIMAT TIPE DUA. ------- , ------- .**

***TYPE TWO SENTENCES. ------- , ------- .***

 Kalimat Tipe Dua berbeda dengan yang pertama, dalam tipe ini ada tanda komanya. (Mungkin anda heran, “Mengapa mesti ada tanda koma?! Kalimat-kalimat ini tidak normal!” Mungkin, tetapi tujuan kalimat-kalimat ini adalah memiliki kerangka kerja sederhana di dalam yang mengoperasikannya sebagai penulis pemula.) Koma ini membiarkan anda sebuah kesepakatan pemilihan yang bagus tentang bagaimana anda membentuk kalimat anda. Paling tidak ada tiga cara bagi anda untuk mengembangkan kalimat Tipe Dua: (a) Konstruksi SVO + SVO, (b) Konstruksi SVO + subordinate clause, atau (c) Konstruksi subordinate clause + SVO. Untuk tiga pilihan ini, contohnya seperti tertera di bawah ini:

 *(a) The bird flew in the sky, and the cat slept on the carpet.*

 *(b) The bird flew in the sky, enjoying the view.*

 *(c) Enjoying the view, the bird flew in the sky.*

 Tolong diingat, untuk tipe kalimat ini, Masih ada ide besar yang utama; tidak ada dua ide utama (kecuali kalimat itu saling berhubungan). Jika anda ingin memiliki ide utama yang lain, maka mulailah dengan kalimat yang lain.

 Biasanya, ketika menggunakan koma, anda harus mengikutkan kata sambung (seperti *and*, *but*, *for*, dan lain-lain.).

 Sekali lagi, ketika menulis kalimat Tipe Dua, mulailah dengan memilih topik yang sesuai. Berikutnya, buatlah rencana kalimat, gunakan kata-kata kunci (kata kerja dan kata benda). Contohnya:

 Topik: *A mouse in the house.*

 Rencana kalimat: *Mouse + run + house , owner + was frightened + sound*.

 Kalimat dasar: *A* *mouse ran in the house, and the owner was frightened at the sound.*

 Pengembangan kalimat: *A small grey mouse ran everywhere in the large and empty house, and the nervous owner was very frightened by the sounds in the walls.*

 Mulailah kalimat Tipe Dua anda yang pendek dan sederhana, kemudian bentuklah kalimat menjadi lebih panjang (seperti “pulled noodles”), langkah demi langkah. Sebenarnya sangat membantu untuk menuliskannya di papan tulis kelas, menggunakan warna kapur yang berbeda-beda, yang mana hal ini akan memberi ruangan buat anda untuk lebih kreatif, anda bisa melihat proses penulisan anda melalui warna yang berbeda-beda, dan jika anda membuat kesalahan, bisa dengan mudah dihapus. Baik itu anda menggunakan subordinate clauses atau tidak, itu terserah anda.

 Bentuk kalimat Tipe Dua dengan satu atau dua kata kerja. Kata-kata kerja itu adalah “jantung” dari kalimat–bukan kata bendanya!

 Di bawah ini beberapa contoh untuk membuat kalimat Tipe Dua:

1. Kontsruksi SVO + SVO.

*Wind – blow – lake + waves – wash – shoreline* (susunan SVO + SVO)

*The wind blew over the lake, and the waves washed against the shoreline.* (Kalimat dasar)

*The* ***strong*** *wind blew over the* ***enormous*** *lake, and the violent waves washed against the unprotected shoreline.* (Ditambah kata sifat)

*The strong wind blew* ***fiercely*** *over the enormous lake, and the violent waves washed* ***repeatedly*** *against the unprotected shoreline*. (Ditambah kata keterangan)

(Pada poin ini, hati-hatilah dengan pengembangan kalimat yang berlebihan; ada batasan untuk kalimat yang anda kembangkan.)

 (b) Konstruksi SVO + subordinate clause.

*Snow – fall – ground + (subordinate clause)* (SVO + S.C.)

*The snow fell on the ground, making everything white*. (Kalimat dasar)

*The* ***silent*** *snow fell on the* ***polluted*** *ground, making everything white.* (Ditambah kata sifat)

*The silent snow fell* ***gracefully*** *on the polluted ground, making everything white*. (Ditambah kata keterangan)

*The silent and long-awaited snow fell gracefully on the polluted ground of my father’s steel factory, making everything around me white* ***and*** *free of painful memories.* (Ditambahkan lagi)

 (c) Konstruksi Subordinate clause + SVO.

 *(Subordinate clause) + rice thresher – eject – rice chaff* (S.C. + SVO)

*Working all day, the rice-thresher ejected rice chaff*. (Kalimat dasar)

*Working all day, the* ***antique*** *rice-thresher ejected* ***dusky-brown*** *rice chaff.* (Ditambah kata sifat)

*Working all day, the antique rice-thresher* ***ferociously*** *ejected dusky-brown rice chaff.* (Ditambah kata keterangan)

*Working from dawn to dusk all day without any pause, the commune’s antique “Tie Niu” rice-thresher ferociously ejected a mountain of dusky-brown rice chaff.* (Ditambahkan lagi)

 Di bawah ini beberapa kalimat untuk anda berlatih. Gunakan contoh di atas sebagai model, silakan memilih lima topik (yang tidak berhubungan), dan kembangkan kalimat Tipe Dua untuk masing-masing topik. Have fun!

**KALIMAT TIPE TIGA. ------- , ------- , ------- .**

***TYPE THREE SENTENCES. ------- , ------- , ------- .***

 Kalimat Tipe Tiga mirip dengan kalimat Tipa Dua, hanya saja ada tiga klaus, dan oleh karenanya ada dua koma. Anda bisa membuat kalimat lebih panjang dan lebih kompleks dengan tipe ini. Seperti sebelumnya, anda harus (biasanya) menggunakan kata sambung setelah tanda koma, tetapi selain itu, anda memiliki banyak kebebasan dalam hal bagaimana anda mengembangkan kalimat anda.

 Seperti sebelumnya, pertama-tama anda harus membuat rencana dasar sebuah kalimat, kemudian kembangkan, dan kemudian disusun. Seperti sebelum-sebelumnya, sangat penting untuk memiliki topik dan rencana struktur kalimat, yang membuat kalimat menjadi lebih panjang dan lebih kompleks. Ketika memilih struktur kalimat, anda bisa menggunakan (a) kalimat yang diperpanjang, atau yang menjadi semakin lebih panjang, sampai anda tidak memiliki koma lagi dan klaus untuk digunakan, atau (b) kalimat pendek dengan subordinate clause di dalamnyadi mana saja (main clause + subordinate clause + rest of main clause, atau variasi). Anda yang memutuskan mana yang terbaik untuk anda. Yang mana yang terbaik? Sebagaimana anda menulis (dan membaca satra) lagi, anda akan menjadi lebih sensitive untuk kebutuhan dan “rasa” dari tiap kalimat yang anda buat. Seperti French sauces, anda sebaiknya belajar untuk menciptakan dan menggunakan kalimat anda sesuai kebijaksanaan anda; pada saatnya nanti, anda tidak memerlukan lagi “buku resep”!

 Sekali lagi, anda harus (biasanya) menggunakan kata sambung setelah masing-masing tanda koma. Ingat tata bahasa anda. Juga, bahwa tanda koma dalam bahasa Inggris berbeda dengan tanda koma dalam bahasa China; jika anda ragu, lihatlah di buku tata bahasa anda.

 Ketika mengkomposisikan kalimat Tipe Tiga, ikutilah prosedur yang sama dengan tipe-tipe kalimat yang lain: Verbs – Nouns – Adjectives – Adverbs – lainnta.

 Buatlah segala sesuatunya pendek dan sederhana dulu. Membuat kalimat anda menjadi lebih panjang tidak selalu baik. Jangan “berlebihan dalam memperpanjang’ kalimatnya; setiap kalimat memiliki batasan untuk dikembangkan.

 Di bawah ini beberapa contoh untuk membuat Kalmat Tipe Tiga:

(a) Tipe yang “diperpanjang”:

Contoh 1–

*Soup – boil – pot + ????? + ?????* (Konstruksi SVO + ????? + ?????)

*The soup boiled in the pot + ????? + ?????.* (Kalimat dasar)

*The* ***split-pea*** *soup boiled in the* ***earthenware*** *pot + ????? + ?????.* (Ditambah kata sifat)

*The split-pea soup boiled* ***softly*** *in the earthenware pot + ????? + ?????.* (Ditambah kata keterangan)

*The delicious split pea soup boiled softly in the earthenware pot my mother gave me + ????? + ?????.* (Ditambah lagi)

*The delicious split-pea soup boiled softly in the earthenware pot my mother gave me, filling the room with the wonderful fragrance of home cooking, and making all of us hungry and eager to eat it.* (Ditambahkan lagi)

(Kalimat semacam ini bisa ditambahkan, sebagaimanya imajinasi anda bisa sesuai. Ingat, ada batasan; anda tidak bisa membuat kalimat yang super panjang, hanya untuk terlihat “cool”; anda harus bekerja yang masih ada batasannya, dan miliki penahanan.)

Contoh 2–

*Sun – set – tree-line + ????? + ?????* ( Konstruksi SVO + ????? + ????? )

*The sun set behind the tree-line* + ????? + ?????. (Kalimat dasar)

*The* ***cold orange*** *sun set behind the* ***dense*** *tree-line + ????? + ?????.* (Ditambah kata sifat)

*The cold orange sun* ***slowly*** *set behind the dense tree-line + ????? + ?????* (Ditambah kata keterangan)

*The cold orange sun of winter slowly set behind the dense tree-line of birch and pine next to my father’s house, the shadows of the encroaching night lengthened imperceptibly over the empty vegetable garden, and the places that had hitherto been easy to see hid themselves in the blankness of night.*

(Kalimat ini bisa dikembangkan, tetapi ada poin di mana jika kebanyakan akan mengakibatkan kalimat menjadi tidak baik. Ingat, beberapa kalimat Tipe Tiga efektif jika kalimatnya hanya pendek. Anda harus bisa menilai ketika kalimat yang panjang lebih baik, atau ketika kalimat yang pendek lebih baik, ini bukan pertanyaan tentang grammar, tapi hanya gaya dan intuisi.)

 Ada sesuatu yang indah secara estetika tentang “groups of three” dalam penulisan (di sini, the“sun”, the “shadows”, and the “places”). Saya tidak tau mengapa, tapi ada. Kalimat Tipe Tiga sepertinya bagus untuk ekspresi ini.

(b) Tipe lebih pendek, dengan subordinate clause di dalamnya:

Contoh 1–

*Tom – work – Alaska + (Subordinate Clause) + he – enjoys – challenge.* (Konstruksi SVO + S.C. + SVO)

*Tom works in Alaska* + (S.C.) *+ and he enjoys the challenge*. (Kalimat dasar)

*Diligent Tom works in cold Alaska* + (S.C.) + *and he enjoys the rigorous challenge*. (Ditambah dengan kata sifat)

*Diligent Tom frequently works in cold Alaska* + (S.C.) + *and he always enjoys the rigorous challenge.* (Di tambah kata keterangan)

*Diligent Tom frequently works as a geologist in cold Alaska, where he looks for gold and zinc deposits in the remote mountains near Barrow, and he always enjoys the rigorous challenge of achieving his objectives in as short a time as possible*. (Add more)

(yang ini agak sulit untuk dibuat, berhubung dengan personal nouns dan pronouns. Mungkin akan lebih baik untuk membuat struktur yang berbeda di awal.)

Contoh 2–

*Student – stood – balcony + (S.C.) + man – blew – kiss* (konstruksi SVO + S.C. + SVO)

*The student stood on his balcony + (S.C.) + and the man “blew a kiss” at his girlfriend’s apartment*. (Kalimat dasar)

*The nervous student stood on his dormitory balcony + (S.C.) + and the young man “blew a kiss” at his girlfriend’s nearby apartment.* (Di tambah kata sifat)

*The nervous student briefly stood on his dormitory balcony + (S.C.) + and this young man nervously “blew a kiss” at his girlfriend’s nearby apartment.* (di tambah kata keterangan)

*The nervous student briefly stood on his dormitory balcony alone, as the peaceful darkness of night was settling over the tiled rooftops of Pamplona, and this young man nervously “blew a kiss” at his girlfriend’s nearby apartment*. (Di tambah lagi)

Di bawah ini beberapa latihan untuk anda. Gunakan contoh-contoh kalimat di atas sebagai model, silakan memilih lima topik (tidak saling berhubungan), dan kembangkan kalimat Tipe tida untuk masing-masing topik.

**TIPE EMPAT. ------- ; ------- .**

***TYPE FOUR. ------- ; ------- .***

 Tipe Empat ini seperti buah kenari; kalimatnya memiliki dua hal yang saling terkait. Itulah sebabnya kalimat ini berbeda dengan kalimat Tipe Satu, Tipe Dua dan Tipe Tiga, yang mana “diulur-ulur” seperti mie. Di dalam kalimat Tipe Empat, tidak ada kata sambung atau conjunction; kecuali koma (yang biasanya diikuti oleh kata sambung atau conjunction), ada tanda titik koma (;). Di bawah ini beberapa contohnya:

*My brother likes ice cream; I hate it.*

*The teacher taught the class diligently; the students slept soundly.*

*She gets up at six every morning; he sleeps until noon.*

 Anda TIDAK bisa menulis kalimat Tipe Empat seperti ini::

*The weather in London is cold; and in New York it is hot.*

Sebuah titik koma (;) tidak diperbolehkan ada kata sambung atau conjunction setelahnya, tetapi koma (,) boleh.

 Apakah fungsi titik-koma, dan apa ini gunanya? Ini menerangkan tentang dua hal yang berbeda, tetapi ide keduanya sangat berhubung dan bisa “dikawinkan” menjadi satu kalimat. Seperti halnya sepasang suami istri yang berbeda, ketika mereka menikah, mereka memasuki atap yang yang sama. Oleh karenanya, ide dari kalimat Tipe Empat ini terpisah, tetapi mereka sangat erat hubungannya.

 Pertimbangkan dua kalimat di bawah ini—satu menggunakan sebuah koma, dan yang lain menggunakan semi-colon:

*I like to “burn money”; I hate to smell the smoke.*

*I like to “burn money”* (menghabiskan uang), *but I hate to smell the “smoke”.*

 Kedua kalimat di atas bagus, tetapi tanda titik koma memberikan kalimat kedua “rasa” yang berbeda–kalimatnya lebih langsung, dan memiliki “tekanan”. Kadang-kadang, memiliki dua ide yang saling berhubungan erat di dalam satu kalimat memiliki arti lebih efektif daripada kalimat dengan ide yang terpisah-pisah.

 Kalimat Tipe Empat sebaiknya tidak panjang! (Ini mengapa saya memiripkannya dengan “kenari”, yang memiliki dua bagian yang sama, dan tidak seperti “mie”, yang diulur-ulur.) Ketika anda menuliskan kalimat Tipe Empat, kalimat-kalimat itu harus sederhana, seimbang dan pendek, dan dua-dua bagiannya harus saling berhubungan. Panjang dan kerumitanyya tidak penting di sini; namun, kejelasan, konstruksi yang logic, keseimbangan, dan saling keterikatannya yang penting.

 Penulisan pada abad ke 18 bagus untuk melihat contoh-contoh kalimat Tipe Empat, (cf, Oliver Goldsmith, “The Vicar Of Wakefield”). Meskipun penulisan semacam ini tampak palsu jika dilihat dari standard sekarang ini, dan terlalu “neo-classical” (kalimatnya menggunakan keseimbangan, penahanan, dan kontrol), kalimatnya menerangkan “structural starting-point” untuk anda, penulis sekarang, untuk dikembangkan. Diluar kesan artificial bisa untuk mengembangkan gaya penulisan pribadi masing-masing. Saya menyarankan kepada anda untuk membaca dan membaca bagian dari tulisan “The Vicar Of Wakefield”, juga untuk lebih mengerti dan mendalami gaya Oliver Goldsmith.

 Ketika menuliskan kalimat Tipe Empat, buat rencana kalimat dulu, yakinkan dulu kedua kalimat itu seimbang dan logik. Contohnya:

*(Mary – like – biscuits) ; (James – prefer – bread).*

Kemudian, pertimbangkan bahasa yang akan anda gunakan:

*Mary likes biscuits; James prefers bread.*

 Perencanaan membuat kalimat sangat perlu! Jangan melupakan tahap proses penulisan ini karena alas an apapun, seperti memiliki rencana pemikiran sebelunya akan menekankan anda untuk untuk menulis dengan cara pasti, dan ini akan membantu anda untuk mengontrol isi dan bahasa. Oleh karenanya, striktur dibuat sebelum bahasa – untuk sekarang.

 Ketika logic dan struktur sudah diterapkan, makan anda bisa memulai mengerjakan struktur SVO. Dalam tahap awal untuk pengembangan kalimat anda, struktur (SVO ; SVO) dibutuhkan. Sekali lagi : *Peter likes garlic; Mark prefers peppers.*

 Ketika menuliskan kalimat Tipe Empat, lebih baik memiliki kata sifat yang sedikit dan tambahan kata keterangan, sebagaimana kalimat “kurus dan langsing” kelihatan lebih baik dari pada kalimat “mengkilap dan gemuk”. (Anda memutuskan, di sini, bagaimana anda menyukai kalimat anda)

 Jika anda suka, anda bisa membuat sebuah *“semantic symmetry”* di dalam kalimat Tipe Empat anda. Dan dalam pelajaran simetri (dalam matematika), anda bisa memiliki keseimbangan dalam kalimat anda. Bandingkan:

*The children brought the vegetables home; their mother baked a vegetable stew for dinner.*

Di dalam kalimat ini, “children” cocok dengan “mother”, “brought” cocok dengan “baked”, “vegetables” dengan “stew”, dan “home” dipasangkan “dinner”. Ada sebuah keseimbangan “inner balance” dalam kalimat ini.

 Di bawah ini beberapa contoh kalimat:

Contoh 1 –

*Office – work – hot – day ; apartment – sleep – cool – comfortable.*

*The office I work in is hot and uncomfortable by day; the apartment I sleep in is cool and comfortable at night.*

Contoh 2 –

*Wind – blows – leaves ; cat – stirs – sleep.*

*The wind outside furiously blows the leaves of the forest here and there; the cat on my bed gently stirs in its sleep*.

 Di bawah ini eberapa latihan untuk anda. Gunakan contoh di atas, buatlah lima kalimat Tipe Empat seperti di atas. Ingat, buat kalimat yang seimbang lebih penting dari pada kalimat yang panjang.

**TIPE LIMA. ------- , ------- ; ------- , ------- .**

***TYPE FIVE. ------- , ------- ; ------- , ------- .***

 Kalimat tipe ini sangat serba guna, dan memiliki banyak aplikasi; juga sangat romantik, dan menyampaikan perasaan parallel yang efektif. Contohnya:

*From the moment I first met you, I knew that my life until now had been incomplete; every night after our meetings, I saw the rest of my time apart from you as a complete waste of time.*

 Kalimat Tipe Lima membiarkan anda untuk untuk mengembangkan pemikiran yang seimbang, dengan lebih banyak kata-kata; seperti dalam kalimat Tipe Empat, dengan ekstra “isi”. Dimana dalam kalimat Tipe Empat membiarkan anda untuk mengatakan sesuatu secara pendek dan “inti”, dalam kalimat Tipe Lima memberi anda lebih banyak ruangan dalam mengembangkan ide tunggalnya dan ingat, lebih banyak anda bisa mengatakan dalam kalimat tunggal, bukan dalam paragraf atau halaman, lebih baik. Baik kalimat Tipe Empat atau Tipe Lima memiliki kepentingan dan aplikasi masing-masing, sebagai cara untuk mengekspresikan “bahasa yang seimbang”; ketika kalimat-kalimat itu digunakan di dalam paragraph bersama kalimat Tipe Satu, Tipe Dua dan Tipe Tiga, dan hasilknya sangat efektif dan bervariasi, yang mana membuat tulisan menjadi lebih bagus.

 Ketika anda seddang menuliskan alimat Tipe Lima, anda harus melihirkan prioritas dalam pikiran anda: Topic – Isi – Struktur / logika – Panjang kalimat / Pengembangan Ekstra. Saya mengatakan ini, karena babarapa penulis mulai melupakannya, dan mau menyelami langsung ke dalam isi pikirannya. Yang membuat kalimat ini menjadi indah adalah struktur yang bersih dan seimbang, logika yang saling erat berhubungan, dan kesatuan isinya. Kalimat-kalimat itu bagaikan kenari yang indah, dengan tambahan sayap. Hanya karena “panjang dan rumit” tidak selalu membuat kalimat menjadi indah!

 Menulis kalimat ini yang terbaik dilakukan adalah di papan tulis ruangan kelas anda, di papan tulis yang besar memberi pemandangan yang luas untuk bisa menjadi lebih kreatif (namun karena papan tulis terlalu besar), anda bisa mengoreksinya dengan mudah (dengan penghapus). Sering, kertas agak kurang fleksible, dan sebuah komputer juga terbatas. (Omong-omong, jangan biarkan diri anda dipermalukan oleh orang-orang di depan kelas anda).

 Pertama-tama, sehubungan dengan topik. Anda harus mengetahui topik anda–apa yang akan anda tulis? Jika anda sudah tahu, tahap yang lainnya akan mudah. Jika anda memilih topic untuk kalimat itu sendiri, maka pilih topiknya dengan hati-hati; kalimat adalah bagian dari paragraf, maka biarkan fungsinya mendukung paragraf itu sendiri. Ketika menganalisa “isi”, yakinkan dua bagian kalimatnya saling berhubungan erat; yang akhirnya kedua bagiannya adalah menjadi dua bagian yang sama, dua bagian menjadi bagian keseluruhan, dan bukan dua kalimat yang terpisah. Ingat–“Satu kalimat, satu ide”–meskipun di sini, idenya adalah dua bagian.

 Kedua, sehubungan dengan bagian dari kalimat. Kalimat Tipe Lima bisa dibagi menjadi empat bagian (a) , (b) ; (c) , (d) . Meskipun bagian-bagian ini tidak bisa dipindahkan, kalimat-kalimat tersebut saling berhubungan erat. Kita akan membicarakan ini nanti.

 Ketiga, sehubungan dengan perencanaan kalimat. Buatlah dulu “perencanaan kalimat” dengan hati-hati, untuk membentuk struktur kalimat dengan jelas. Anda mungkin akan merasa aneh untuk membuat ‘rencana’ hanya untuk sebuah kalimat, tetapi hasilnya yang berguna. Ketika membuat perencanaan menulis, gunakanlah kunci kata untuk tiap-tiap kalimatnya–(a) , (b) , (c) , and (d)– sebagaimana akan membuat lebih mudah untuk mengembangkan kalimatnya dengan kunci kata tersebut. Jangan menggunakan kalimat ketika merencanakan kalimat Tipe Lima, sebagaimana kalimat yang ditulis selama pada waktu tahap perencanaan menjadi sangat sulit untuk “diupgrade”, ketika anda suda berkomitmen dengan ide anda dalam sebuah kerangka kerja. Gunakan kunci kata, yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah kalimat, menjadi jauh lebih mudah. Di bawah ini beberapa contoh:

 Anda ingin menulis tetntang sayur dan buah. Anda memiliki empat bagian–(a) , (b) , (c) , and (d), jadi anda menulis empat kunci kata–vegetables, healthy; fruit, tasty. Dari empat kata ini, anda bisa mengembangkan kalimat ini menjadi seperti ini:

 *I like to eat many vegetables for lunch, as they are very healthy; I also enjoy snacking on different types of fruit all day, as they are so tasty.*

 Tentu saja anda bisa, menuliskan kalimat ini dengan cara lain, tetapi memiliki “perencanaan tulisan” anda sangat sederhana (vegetables, healthy; fruit, tasty) membiarkan anda berkelana ke berbagai arah. Mohon ingat ini, ketika menulis rencana anda!

 Karena kalimat Tipe Lima memiliki empat kalimat, anda bisa menuliskan tiap bagiannya di baris yang berbeda, jadi bisa seperti tema baru puisi.

 *I like to eat many vegetables for lunch,*

 *as they are very healthy;*

 *I also enjoy snacking on different types of fruit all day,*

 *as they are so tasty.*

 Dengan menuliskannya seperti di atas anda bisa melihat dengan lebih jelas ada empat bagian, tapi juga membuat anda bisa melihat masing-masing bagiannya adalah satu-kesatuan dari keseluruhan kalimat.–di mana ini sangat penting, ketika kita mengetahui kesatuan yang dibutuhkan dalam kalimatnya.

 Agar kalimat Tipe Lima memiliki kesatuan yang bagus, harus memiliki logika kesatuan yang kuat di dalam kalimat itu sendiri; tidak bisa hanya dengan kelihatan bagus diluar saja. Bagaimana anda bisa memiliki “logic links” di dalam sebuah kalimatnya? Mari kita lihat lagi kalimat Tipe Lima di atas:

 *I like to eat many vegetables for lunch, (a)*

 *as they are very healthy; (b)*

 *I also enjoy snacking on different types of fruit all day, (c)*

 *as they are so tasty. (d)*

Di dalam kalimat di atas, ada hubungan antara (a) dan (b),juga antara (c) dan (d); di sini satu ide saling menyambung dengan yang lainnya. Ada juga hubungan antara (a) dan (c), juga antara (b) dan (d); masing-masing dari yang terakhir adalah pengulangan dan penekanan dari yang sebelumnya. “Ikatan yang tidak terlihat” ini membantu untuk membuat kalimat lebih jelas; dan juga membantu kalimat menjadi lebih menyatu. Ingat, sebuah kalimat untuk bisa memiliki“kesatuan”, harus memiliki satu ide utama. Ke empat bagian–(a), (b), (c) and (d)–semua bekerja sama untuk menghadirkan ide utama(apa yang saya suka makan, dan mengapa).

 Mungkin anda berpikir ini sangat artifisial. Tapi beginilah. Bagaimanapun juga, latihan yang anda jalani untuk membuat kalimat sangat baik untuk pengembangan Bahasa Inggris anda, dan membuat kalimat yang beralasan.

 Setelah anda menulis kalimat dasar, anda bisa menuliskannya lebih panjang. Jika anda memperpanjang kalimat Tipe Lima, lakukan secara konserfatif, langkah per langakah, sehingga keseimbangan dalam struktur tidak mengecawakan. Ya, anda bisa membuat kalimat yang “panjang-sekali” jika anda mau, tetapi saya rasa keteraturan dan keseimbangan adalah pencapaian yang lebih penting untuk mengaspirasi ketika memuat kalimat ini. Mulailah dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, khususnya kata kerja, jadi untuk ‘memetakannya” bentuk umum dari kalimat; kemudian bermain-main dengan sinonimya, jadi membuat bahasa lebih variasi.

 Di bawah ini contoh membuat kalimat dengan Tipe Lima, melalui tahap:

*(a) write/day , (b) distracted ; (c) write/night , (d) tired* . (Kunci kata.)

*(a) I want to write by day, (b) but I am distracted; (c) I want to write at night, (d) but I am tired.* (Kalimat dasar)

*(a) I really want to write my book during the day, (b) but I am distracted by the demands of my family; (c) I hope to write at night, (d) but I am too tired to think about anything.* (Tambahkan kata-kata lagi.)

*(a) I really want to write my new book during the active hours of daylight,*

*(b) but I am often distracted by the constant demands of my family;*

*(c) I also hope to write something at night after ten o’clock,*

*(d) but I am too tired and worn out then to think about anything creative. (kalimat akhir.)*

 Dibawah ini beberapa latihan untuk anda. Gunakan contoh di atas, silakan membuat kalimat Tipe Lima. Ingat, membuat kalimat yang seimbang lebih baik daripada membuat kalimat yang panjang.

**KALIMAT TIPE ENAM. ------- , ------- , ------- ; ------- , ------- , ------- .**

***TYPE SIX SENTENCES. ------- , ------- , ------- ; ------- , ------- , ------- .***

 Kalimat-kalimat ini lebih kepada diskripsi, dan membiarkan anda mengembangkan dua kalimat yang berhubungan menjadi lebih detail. Kalimat Tipe Enam membiarkan anda menjadi lebih kreatif, diskriptif and penuh dengan perasaan. Dalam rangkumannya, Kalimat Tipe Enam lebih ke dalam mengembangkan perasaan, di set dalam kenteks observasi kehidupan sesorang. Kalimat ini memiliki karakter tersendiri seperti dalam tipe masing-masing kalimat). Hampir seperti cerita miniatur; seperti, jika perlu sebaiknya, bisa berdiri sendiri. Sekali lagi, meskipun seperti dalam cara “neo-classical” kalimat ini sangat artifisial, kalimat ini memberikan anda latihan yang baik dan disiplin. Di sini, kesatuan dalam kalimat sangat penting, karena kalimatnya panjang, dan sering rumit; jika anda tidak memiliki kesatuan yang bagus, panjang dan isi kalimat akan membuat isi menjadi terbagi-bagi.

 Struktur dan gaya yang luas bisa untuk kalimat Tipe Enam. Dalam hal penggunaan, ada dua hal utama: sebagai bagian dari sebuah paragraf, dan berdiri sendiri. Kalimat di dalam paragraf bisa dibentuk sesuai dengan pengarahan umum di dalam paragraf tersebut. Bagaimanapun juga, kalimat yang ditulis dalam isolasi membutuhkan biji mereka untuk kreatifitas “two-half”, seperti agar bisa segera memulainya. “Bagian yang kontras” sangat keras dan menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan ide utama dalam kalimat Tipe enam. Contoh:

*(a) like/write/night , (b) peaceful/quiet , (c) think/write ; (d) dislike/write/day , (e) tense/noisy, (f) rest/compose.*

*(a) I really like to write my poems during the peaceful hours of night, (b) as the whole universe is peaceful and quiet, (c) and the Muse allows me to think and set down my collected thoughts; (d) I so dislike writing anything during the daylight hours, (e) for the people around me are both* *tense and noisy, (f) and I have absolutely nowhere to rest in peace and compose new ideas.*

Jika anda memisahkan kalimat ini menjadi beberapa baris kalimat, seperti di dalam puisi, maka akan menjadi seperti di bawah ini:

*(a) I really like to write my poems during the peaceful hours of night,*

*(b) as the whole universe is peaceful and quiet,*

*(c) and the Muse allows me to think and set down my collected thoughts;*

*(d) I so dislike writing anything during the daylight hours,*

*(e) for the people around me are both tense and noisy,*

*(f) and I have absolutely nowhere to rest in peace and compose new ideas.*

Anda bisa melihat sangat mudah untuk belajar struktur kalimat (dan “logical links”) dari kalimat ini, ketika kalimat tersebut dibagi seperti di atas.

 Beberapa orang senang menggambarkan kalimat di awal, tetapi tidak semua–mereka memulai di awal, dan “merasakan” cara mereka sampai akhir. Anda memilih yang paling anda suka, dan yang bisa terbaik untuk anda.

 Dalam kesimpulannya, ketika menulis kalimat Tipe Enam, seseorang bisa memilih untuk memiliki kalimat “bebas”, dengan tanpa struktur, atau yang lainnya, seseorang bisa hyper-structured dan neo-classical: anda yang memilih.

 Di sini anda bisa ketahui urutan kalimat Tipe Enam: Topic – Perencanaan Struktur – Perencanaan kunci kata – Pengembangan di tiap bagian (melalui penulisan, editing, pengembangan, dan contracting).

 **Pertama: Pilihlah sebuah topik, yakinkan ini cukup untuk keperluan tipe kalimat ini. Beberapa topik terlalu “kecil” untuk kalimat Tipe Enam, jadi pilih yang berguna. Tanya diri anda sendiri, “Apa yang ingin saya katakan?”; jangan berpikir, “Bagaimana saya mengatakannya?” Penulisan anda harus diarahkan oleh isinya, bukan gayanya. Ingat, anda harus melakukan proses keseluruhannya ini dalam Bahasa Inggris, untuk menghindari masalah-masalah yang berhubung dengan keaslian dalam Bahasa China. Jangan berpikir dulu melalui kalimat-kalimat dalam Bahasa China, dan kemudian mencoba “menterjemahkannya”!**

 **Kedua: Buat sebuah rencana, untuk menunjukkan dengan jelas struktur dan logika kalimat. Dibawah ini ilustrasi dari konsepnya:**

 **(???) , (???) , (???) ; (???) , (???) , (???) .**

 Simbol ini(???) menggambarkan sebuah kata kunci (atau dua kata kunci). Jangan menggunakan lebih banyak kata-kata, atau mencoba membuat kalimat sebagai fragment! Ini kita akan membahasnya nanti.

 Jika anda memiliki rencana kalimat yang bagus, menuliskan kalimat yang nyatanya nanti akan menjadi lebih mudah, sebagaimana struktur dasar, dan logika inter-connections di dalam kalimat, akan menjadi teratur.

 Mohon dicatat hal di bawah ini: Struktur kalimat harus langsung, dan memiliki prioritas di atas kreatifitas, dan secara partikular, “kehilangan” kreatifitas. Mungkin anda tidak setuju; itu tidak apa-apa. Saya merasa jika anda memiliki struktur kalimat dasar yang dijaga, kreatifitas anda akan bebas bekerja dalam keterbatasan yang sederhana. Ini semacam “kebebasan dalam keterbatasan”. Bagaimanapun juga (paradoxically), dengan kalimat-kalimat ini, biarkan struktur kalimat yang melayani anda;dan jangan merasa berlebihan dikendalikan oleh struktur.

 Dua bagian dalam kalimat Tipe Enam bisa dikembangkan, ini satu dari dua cara: (a) sebagai dua bagian yang tidak menyatu, progressive trend, atau (b) sebagai pasangan yang seimbang (parallel, atau kontras). Di bawah ini ada beberapa contoh:

 Sebagai dua bagian yang tidak menyatu, progressive trend. *(a) As the morning mist was rising off the pond, (b) the ducks were feeding on the roots of water lilies, (c) and skimming the surface of the water for algae ; (d) when the sun was shining strongly over the whole countryside, (e) the whole flock of ducks took off to visit the nearby salt-marsh, (f) as they knew the water would be warmer to swim in.*

Di dalam kalimat ini, sebagian pertama dari kalimat “walnut-like” mengarah kepada setengah bagian berikutnya; ada kesatuan dalam progresnya.

 Sebagai pasangan yang seimbang (parallel*). (a) Mary works in the factory from eight to four o’clock, (b) as she likes using the daylight hours to earn her salary, (c) leaving her free to care for her Spanish grandmother in the evening; (d) her sister Jenny looks after the grandmother during the day, (e) as the grandmother is sometimes lonely and likes to talk a lot, (f) giving Jenny a good opportunity to practice her Spanish.*

Di sini, struktur parallel yang pasti tampak di antara dua “bagian” dari kalimat ini.

 *Sebagai pasangan yang seimbang (kontras). (a) Robert goes off to school early every morning, (b) with his homework neatly completed, (c) and the day’s questions for the teacher carefully arranged in his mind; (d) John leaves his home ten minutes before class is due to begin, (e) with his homework forgotten or incomplete, (f) and his mind focused on what he will do after class.* Kalimat ini juga seimbang, namun idenya saling bersebrangan.

 Catat tiga kalimat di bawah ini. Ada struktur yang berparalel, dengan masing-masing “sebagian” dikembangakan, dalam cara yang bervariasi (urutan, parallel, atau kontras). Mungkin ada cara lain, tetapi kalimat ini yang utama untuk kalimat Tipe Enam di sini. Sekali lagi, dengan titik koma, sebuah ide bisa dikembangkan secara berurutan atau parallel.

 Sehubungan dengan “logic links”: Di dalam kalimat Tipe Enam, (a) dan (b) dan (c) bisa bersamaan, seperti (d) dan (e) dan (f). Juga, (a) memiliki hubungan dengan (d), (b) dengan (e), dan (c) dengan (f). Pikirkan hubungan ini sebagaimana anda membuat perencanaan kalimat, untuk secara struktural kedengaran perencanaan kalimat akan sangat membantu anda membuat kalimat yang bagus. Segera setelah struktur dan kunci kata-kata dituliskan, Kalimat Tipe Enam menjadi mudah untuk dituliskan, untuk anda hanya berhubungan dengan enam bagian kecil (yang mana jika dikombinasikan secara tepat, akan menjadikan kalimat anda bagus).

 Ketiga. Jadi, ingat, tuliskan kunci kata-kata, atau sebuah SVO cluster, untuk tiap bagian. Berikan perhatian untuk kesatuan dan hubungan secara logika dalam kalimat.

 Keempat. Segera setalah anda memiliki kalimat dasar tulislah, dan terus bergerak. Mulailah. kalimat (bahasa) yang pendek dan sangat sederhana, dan kemudian kembangkan (baik ke dalam, dan dalam hal panjangnya kalimat), persis seperti yang anda kerjakan untuk tipe-tipe kalimat yang lain.

 Sehubungan dengan penggunaan subordinate clauses, anda memiliki pilihan di bawah ini (dan mungkin ada yang lain....):

 Main, Sub, Sub; Main, Sub, Sub.

 Main, Sub, Main; Main, Sub, Main.

 Main, Sub, Sub; Sub, Sub, Main.

 Sebagaimana dengan tipe kalimat yang lain, kalmat Tipe Enam bisa ditulis dengan satu baris untuk tiap bagian, seperti enam baris puisi. Ini juga bagus dengan menggunakan papan tulis di ruang kelas. Hal ini membuat pengembangan dan proses editing lebih mudah dikerjakan, dan anda sering bisa mengakhirinya dengan tulisan yang indah. Anda bisa mebuat kalimat Tipe Enam baik sendiri ataupun dengan yang lainnya, atau dengan teman, atau seluruh kelas; anda memiliki waktu dan dan ruangan untuk menciptakan sendiri sesuatu yang menarik, teman-teman bisa saling membantu untuk membuat “shared product” ini menjadi lebih menarik, dan banyaknya orang di dalam kelas bisa memperbolehkan anda membuat alimat dengan cara konsensus atau voting. Ada alasan lain: Kalimat Tipe Enam kadang-kadang panjang, dan membat papan tulis di ruangan terbuka lebar untuk menambahkan isinya. Terlebih lagi, memiliki kalimat-kalimat ini ditulis seperti puisi akan sangat membantu pengembangan kesatuan di dalam kalimat, logical connections, keseimbangan, keteraturan, dan kualitas pada umumnya.

 Ini ada beberapa opini. Sekali lagi, ini sangat penting bahwasannya anda mengikuti keseluruhan proses–dari mengkonsep hingga membuat draft akhir–dalam bahasa Inggris! Juga, saya merasa papan tulis adalah tempat terbaik untuk mencoba kalimat-kalimat tersebut, sebagaimana anda bisa meng-edit dengan bebas, dan anda memiliki semuanya dalam view panorama. Ketika anda mengedit kalimat ini, cobalah untuk menggunakan beberapa warna kapur yang berbeda-beda, jadi “proses penulisan” mudah dipahami dan diikuti. ingat: “Menulis adalah sebuah proses”! Ketika anda sedang menulis di papan tulis, gunakan sebagian dari papan tulis (misalnya bagian sebelah kiri) untuk menulis kalimat yang sebenarnya; bagian lain (bagian sebelah kanan) bisa digunakan untuk bereksperiman dalam struktur. Struktur, yang sudah anda pikirkan terlebih dahulu (biasanya), biasanya lebih bisa membantu kreatifitas untuk mengalir secara natural.

 Dibawah ini beberapa contoh, secara bertahap:

Contoh 1–Topik: Cooking.

(a) Father/cook, (b) interesting, (c) art ; (d) me/scavenge, (e) hurried, (f) write.

*(a) My father cooks a beautiful dinner every day, (b) as he thinks it is an interesting thing to do in the evening, (c) and he likes to create a work of art ; (d) I choose to scavenge scraps and leftovers from the refrigerator, (e) as I am often in a hurry, (f) and I want to use my time to write this “sentence-and-paragraph” book.*

*Example 2–Topic: Washing dishes.*

*(a) Prefer/wash, (b) easy/clean, (c) dislike/unfinished ; (d) if/later, (e) hard/difficult, (f) waste/time.*

*(a) I prefer to wash the dishes right after I have finished eating, (b) as most plates are very easy to clean when the gravy and fat is still soft, (c) and because I really dislike leaving dishes unwashed ; (d) if I leave*

*the washing to a later time, (e) I find the food scraps have become very hard and therefore difficult to clean, (f) which wastes a lot of time.*

 Apakah anda mengerti bagaimana menuliskan kalimat-kalimat di atas? Di bawah ini beberapa latihan untuk anda. Gunakan contoh di atas, buatlah lima kalimat Tipe Enam. Ingat, membuat kalimat pendek yang simbang lebih baik daripada kalimat yang panjang.

**KALIMAT TIPE TUJUH, TIPE DELAPAN, TIPE SEMBILAN.**

***ON TYPE SEVEN, TYPE EIGHT, AND TYPE NINE SENTENCES.***

Ada bebrapa “tipe kalimat” yang lain, tetapi tidak akan didiskusikan secara rinci di sini. Kalimat-kalimat tersebut adalah:

 Tipe Tujuh: ----- ; ----- ; ----- .

 Tipe Delapan: ----- , ----- ; ----- , ----- ; ----- , ----- .

 Type Sembilan: ----- , ----- , ----- ; ----- , ----- , ----- ; ----- , ----- , ----- .

 Seperti bisa terlihat, kalimat tersebut sangat panjang, dan hampir jarang digunakan dalam penulisan sehari-hari. Anda mungkin bertanya, “Mengapa perlu ada tipe itu?” Kalimat-kalaimat tersebut sangat rumit dan artifisial. Bagaimanapun juga, mencoba tipe-tipe kalimat ini adalah cara yang baik untuk mengembangkan keahlian menulis anda, sebagaimana menggunakannya akan memaksa diri anda untuk menjadi lebih kreatif dan batasan tipe-tipe kalimat.

 Ada juga tipe kalimat yang lain, seperti Periodic, Balanced, Rhetorical, dan yang lainnya. Tipe-tipe kalimat ini sangat bagus tertulis dalam standard penulisan buku,dan tidak akan didiskusikan di sini. Untuk tipe-tipe kalimat yang lain, silakan dibaca di “A Handbook Of Writing”–ISBN-7-5600-0700-7, dan juga buku tentang penulisan yang lain.

**KOMENTAR TERAKHIR TENTANG PENULISAN KALIMAT.**

***FINAL COMMENTS ABOUT SENTENCE WRITING.***

 Saya harap anda menikmati proses penulisan berbagai macam kalimat, dari awal hingga akhir. Menulis kalimat yang bagus adalah yang paling fundamental, dan mungkin hal paling penting, bagian dari penulisan. Menulis kalimat yang bagus adalah gerakan menciptakan bahasa logika; membuat paragraf yang baik lebih kepada pengaturan struktur dan logika. Jika anda bisa membuat kalimat-kalimat yang bagus, dan mengaturnya dalam sebuah paragraf secara logika, maka yang paling anda butuhkan dalam penulisan sudah tercapai.

 Sekiranya anda memiliki seorang teman, pengkritik, editor untuk kalimat anda? Sebaiknya jangan. Mungkin, jika anda sendiri, anda akan memiliki kebebasan untuk mengembangkan gaya anda. Ingat, gaya penulisan harus menjadi milik anda; hanya struktur kalimatnya yang dari luar, untuk anda ikuti. Pada waktunya, struktur ini akan dimodifikasi untuk melengkapi pengembangan anda sebagai seorang penulis, tetapi tidak akan pernah sepenuhnya hilang.

 Setiap tipe kalimat memilik karakter masing-masing yang unik (seperti enam anak), dan kalimat-kalimat tersebut bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan penulisan yang berbeda-beda. Dunia penulisan seperti sebuah dapur yang besar, dan enam tipe kalimat seperti enam pisau yang berbeda-beda untuk sayuran yang berbeda-beda.

 Ketika anda sedang menulis, jika memungkinkan gunakan papan tulis di sekolah anda untuk mendapatkan hasil penulisan yang terbaik. Saat anda melakukan ini, jangan biarkan orang lain meremehkan anda! Akhir dari kalimat yang lebih baik adalah lebih penting daripada khawatir tentang apa yang orang-orang pikirkan tentang tulisan anda. Jika “wajah” anda (mian zi) sensitif, maka pergilah ke dalam ruangan yang sepi yang tida ada seorang pun. Jangan biarkan orang lain meremehkan anda! Saya sungguh percaya bahwa menggunakan papan tulis dan kapur yang berwarna-warni adalah cara yang terbaik untuk mengembangkan keahlian menulis. Papan tulis lebih baik dari pada kertas atau komputer. Jika anda tidak memiliki papan tulis, maka tentu saja bisa menggunakan kertas-kertas bekas, atau komputer. Jangan takut untuk “membuat kesalahan”. Sebuah pemandangan kertas yang “berserakan” adalah tanda pemikiran, dan “proses penulisan” sedang berlangsung. Tolong ingat, “Menulis adalah sebuah proses”. Anda butuh kertas, atau papan tulis, untuk mengalami aspek-aspek “progressive creating” dalam penulisan.

 Saat sebuah ide datang dikepala anda, langsung tuliskan! Kalau tidak, akan hilang. Cobalah untuk menulis dalam bahasa Inggris, namun jika ada kata-kata yang khusus yang anda tidak tahu bagaimana mengatakannya dalam bahasa Inggris, maka tuliskanlah alam Bahasa China, untuk anda lihat di kamus nanti. Dari kesemuanya itu, jangan melihat kata-kata aneh di dalam Bahasa China karena anda sedang dalam proses untuk berkreasi! Karena dengan hal itu akan “membunuh” proses kreatifnya. Oleh karenanya, kertas brainstorming anda mungkin terlihat seperti ini (topiknya adalah “goldfish”):

 *Color–gold, red, bai si de–like to eat mian bao, special food–easy to die–children, mao–lovely.*

Nanti, anda bisa menulis dalam “white”, “bread”, dan “cat”.

 Ketika anda sedang brainstorming, agar bisa langsung menuliskan“idenya”, tuliskan kunci kata dan gambarkan struktur yang penting. Anda bisa mengisi“kekosongan bahasanya” nanti.

 Sekali lagi, anda harus menghindari bahasa Inggris-ke dalam-kamus bahasa China! Anda harus berpikir secara logika ke dalam Bahasa Inggris, and untuk kata-kata yang anda tidak mengerti, anda bisa menuliskannya ke dalam bahasa China, untuk melihatnya bisa nanti.

 Dari itu semuanya, mempelajari kalimat pada penulis-penulis yang anda suka. Saya memiliki yang saya sukai: anda memilih penulis yang anda sukai, dan mau menjadi modael sastra anda. Anda perlu untuk keluar ke dunia buku, dan cari yang anda suka. Saya suka banyak–Hemingway, Hardy, Melville, Conrad, Goldsmith, Cather, Thucydides, dan lain-lain. Anda harus menemukan, menikmati dan belajar dari penulis yang anda suka.

 Ingat, struktur-struktur kalimat di atas hanya untuk membantu anda mengekspresikan hati anda, yang akan tertulis dalam kertas nantinya. Jadi, menulis adalah tentang apa yang ingin ada katakan, dengan cara anda, dengan kata-kata anda sendiri, dengan mata anda. Tujuan akhir dari ini adalah: untuk bisa mengekspresikan diri anda dengan cara anda, dengan batuan tipe-tipe kalimat ini. Jika anda ingin “tumbuh berkembang” kemudian, tidak apa-apa! Tulisan yang bagus adalah seni untuk menggambarkan yang anda lihat di dunia di sekeliling anda, dan dirangkumnya penuh dengan ekspresi atas yang anda lihat pertama kali. (Sebagai penghormatan, silakan lihat puisi “Dew-drop” karya Andrew Marvell.)

 Jika anda bisa menulis kalimat dengan baik, maka anda bisa melakukannya. Saya berharap anda menikmati tulisan anda!

**CONTOH-CONTOH KALIMAT YANG MENGILUSTRASI ENAM TIPE KALIMAT.**

***EXAMPLE SENTENCES, ILLUSTRATING THE SIX SENTENCE TYPES.***

Dalam bagian buku ini akan memberikan anda contoh-contoh kalimat, masing-masing ari enam tipe kalimat yang telah kita diskusikan bersama. Hanya berupa contoh, memberitahukan apa yang bisa dilakukan dengan kalimat. Bisa digunakan sebagai model penulisan, tetapi sangat diharapkan bahwa yang mengarahkan secara benar dalam penulisan kalimat adalah kreatifitas dalam diri anda sendiri. Mohon diingat, buku ini menjelaskan sebuah model struktur kalimat, tetapi energi kreatifitas penulisan harus datang dari diri anda sendiri. Sangat diharapkan orang-orang yang menggunakan buku ini akan bisa mengembangkan kreatifitasnya lebih besar dan digunakan untuk menjadi lebih baik.

 Ketika anda membaca kalmat-kalimat ini, cobalah untuk bekerja mundur, dalam hal bagaimana mencoba untuk mengerti bagaimana kalimat-kalimat ini dibentuk. Dalam sesi yang sebelumnya, anda memulai kecil dan mengembangkan kalimat – mulai dari dasar struktur dasar SVO, ke penambahan kata sifat, penambahan kata keterangan, dan menambah elemen yang lain. Di sini, anda bisa bekerja mundur, semacam proses “reverse-engineering” :

*The family of hungry farm mice ate the fresh grain that the workers had carelessly dropped on the floor of the old miller’s threshing floor.*

*The brown mice ate the fresh grain.*

*The mice ate the grain.*

*Mice – ate – grain.*

(Topik: *Mice/grain*.)

 Mohon jangan merasa anda harus mengingat, atau mengkopi, mengimitasi contoh kalimat-kalimat ini. Pelajari strukturnya, dan belajar bagaimana menganalisa dan “mengambil sebagian” contoh-contoh kalimat ini. Hal ini diharapkan anda bisa belajar bagaimana anda membuat kalimat anda sendiri. Ketika anda bisa mengkombinasikan pengetahuan bagaimana mebuat “tipe” yang diberikan dalam sebuah kalimat, and menyatukan prosesnya dengan kreatifitas diri anda, maka anda akan bisa mengembangkan kemampuan penulisan anda secara keseluruhan.

 Bagaimanapun juga, saya masih merasa cara yang terbaik untuk mengembangkan penulisan kalimat anda adalah membaca sebanyak-banyaknya buku yang mudah dan menarik, khususnya buku-buku karangan penulis favorit anda, dan belajar dari kalimat-kalimat mereka. Pergilah membeli buku yang anda suka(mudah, dan menarik), baca, dan belajar. Pada saatnya nanti, gaya penulisan akan tumbuh dalam diri anda; Tidak perlu mengingat apapun yang anda baca! Semoga anda senang!.

**KALIMAT TIPE SATU. \_------- .**

***TYPE ONE SENTENCES. \_------- .***

*–There is a black stapler sitting on the desk in front of me.*

*–The white snow and black ice on the surface of the pond have mixed and blended themselves into an intricate pattern of natural art.*

*–The grey telephone on my desk is quiet and still throughout the evening’s writing activity.*

*–The cat caught a mouse yesterday.*

*–It is impossible to forget the many friends of the past ten years.*

*–Fresh-squeezed lemon juice is necessary for keeping cut apples from turning brown.*

*–The faint whirr of this computer is the only sound to reach my ears.*

*–Both the light and the temperature fall after five o’clock these days.*

*–The open spaces of this silent house at night are like the vast and utterly hidden depths of the ocean.*

*–I never stopped looking into her eyes throughout the waltz.*

*–I think of you throughout all of my life’s daily activities.*

*–The quick brown fox jumped over the lazy dog.*

*–The snow cascaded out of heaven’s immense pillow all through the night.*

*–Waltz music on the radio always makes me think of you with utmost clarity.*

*–Your eyes and your heart are those of one of the fairest doves of the mountains.*

*–The freshly-made lentil soup on the wood-stove boiled softly throughout the afternoon.*

*–Hot apple pie and cold apricot ice cream are the perfect dessert for those who like contrasts.*

*–The excited and happy children carefully built their dream sand-castle on the wind-swept beach that Sunday afternoon.*

*–I once knew the owner of that famous restaurant.*

*–“A stew boiled is a stew spoiled.”*

*–The past hour of nightfall has seen every color of life slowly drain away from the once vibrantly-colored pond surface.*

*–Distance and adversity will forever test the sincerity and depth of our life together.*

*–The cries of the desert wolves howling at the silent moon floated into every area of consciousness for miles around.*

*–Hearing Bach is like witnessing the intricate marvels of some part of the earth’s intricate machinery close up.*

*–The slowly-creeping influence of the winter cold outside is making the act of writing more and more laborious and challenging.*

*–Even the smallest patch of graveled pavement in the construction site near my home reminds me of the vast and unfathomable gravel deserts that one can see on the road between Kashgar and Hotan.*

*–The children ate ice cream after lunch.*

*–Both love and Bach’s melodies can be played and adapted a thousand ways.*

*–The music coming up from the floor below is like a bridge that brings me straight out of this world and into another.*

*–The ground is still covered with a thick sheet of dangerous ice from yesterday’s storm.*

*–The clear and sunny days in winter are still capable of warming the plants in my grandmother’s greenhouse.*

*–Everything in the house is so still and peaceful today.*

*–I spent a lot of time today with my father in the kitchen.*

*–Plums are really delicious when properly ripened.*

*–Many T.V. programs today are boring and meaningless to some people.*

*–It is time to stop writing for now.*

**KALIMAT TIPE DUA. ------- , ------- .**

***TYPE TWO SENTENCES.* ------- , ------- .**

*–Of all the bars and gin-joints in the world, she has to come into mine.*

*--The cat drank some milk, then went to sleep.*

*–The public laundry-houses are great places to read a book in, as long as no one bothers you.*

*–The gaunt trees outside the house are still and quiet, now that the winter storm is over.*

*–The room was perfectly still and cold, with a fine layer of dust on the untouched furniture.*

*–I remember those palm trees as being green and tranquil, but they were ripped up and destroyed after the tidal wave.*

*–The service industry sector is only useful to the extent that it actually serves our specific needs, not to the extent that it bleeds our pockets dry with innumerable “maintenance fees”.*

*–The monkey climbed the coconut tree, and shook down ten coconuts for its “handler”.*

*–The desert stretched for miles in every direction, bounded only by the horizon around and the cloudless sky above.*

*–I like to use the heavy stapler in the photo-copy shop, as my own stapler is too small for all the student reports I go through each week.*

*–The girl sat quietly under the pine tree, reading her latest novel throughout the afternoon.*

*–Home-cooked food is good to eat, but it takes much time and effort to prepare.*

*–The wispy cirrus clouds high up in the sky soften the harsh blueness of the sunny winter sky, and the ancient pine trees around the house prevent the wind from rattling the window blinds.*

*–There is no end to the little things we must do every day, and the nights remind us about what will come the next day.*

*–Thoreau said that he went into the woods to find out the essence of life, but I built my house in the forest to try and insulate myself from the pressures of life.*

*–At various times on days with good weather, the neighbor’s black-and-white barn cat likes to hunt for mice and small birds in the fields and gardens near my father’s house.*

*–You know when you have reached the lands of utter isolation, because that is where the hoarse-voiced raven likes to live.*

*–The leaves of the African baobab tree are good for seasoning a stew, so many nimble-footed children are often sent up into the upper branches by their parents.*

*–Every morning and evening during “rush-hour”, the traffic on our street is blocked up for about half a mile.*

*–He is quiet and reserved during the day, but he uses the quiet evenings alone to happily live his “second life”.*

*–“Of what use is wisdom in the hand of a fool, since he has no desire to get knowledge?”*

*–This homework is well-written, but that homework is awful!*

*–I like to eat my food after the dictates of my stomach, and not after the expectations of social convention and tradition.*

*–Some students like to speak to their friends in class with their “cell phone”, and they do not care about the feelings of their teacher.*

*–The singers at the concert last night performed choral music from the Middles Ages, and the whole audience listened in complete silence and attention.*

*–It is easy to say that you want to do something new and creative, but it is much harder to bring your ideas into success and fruition.*

*–Even as I go through the motions of living life here, my mind and aspirations are somewhere completely removed from home.*

*–Engagement with life is so dangerous, as this allows others to sink life’s harpoons into you.*

*–Although winter scenery looks so beautiful in either postcards or paintings, it is actually a place of entombment and great danger for the wild animals.*

*–Every day spreads out and turns to rubber like solidifying pancake-batter, but the small spaces of the night before bed are carefully nurtured and cherished.*

*–While she was cutting up the apples for the apple pie, she thought about the concert she would go to later that evening.*

*–After many days of nervous waiting, the letter that she had hoped for arrived.*

*–Over the course of several days, the ice on the pond has both thickened and flattened out.*

*–It was on windswept hillside in Wales that the shepherd first saw a ewe giving birth to two lambs, and he stayed with them all through the night.*

*–As the winter day dissolves into another evening, the rising shadows of night slowly snuff out the brilliantly illuminated tops of the pine trees.*

*–When I sprinkled some table salt onto the ice, I instantly heard the hissing and cracking sound of the salt reacting with the ice.*

*–At a recent play that I attended in the city, one of the actors shocked the audience by showering on stage!*

*–You must be very careful when you are baking an apple pie, as too much or too little time in the oven will ruin the apples.*

*–Almost all of the pine tree tops have been cast into shadow by the setting sun, and the last few of the illuminated ones make me think of the last member of a dying species.*

*–This is the first time that I have used this computer with the battery only, and it makes the task of setting up so much easier and convenient.*

*–Over the past several days, some workers have been constructing roofs for my “out-buildings”.*

*–When I saw one of my old teachers a few days ago, we had a good conversation.*

*–I have been thinking about Mozart’s Requiem concert for many days now, and I have played over the major melodies in my head for many times.*

*–We traveled over many a mountain range and over many a desert, so as to be in that small town in time for my brother’s wedding.*

*–You say that “A neat desk is the sign of a sick mind”, but I would far rather have a neat desk than an untidy one.*

*–After about twenty minutes in the coal-fired oven, the two apple pies were brought out and examined closely by the head baker and her assistant.*

*–I like milk in my tea, and Jane likes cream.*

*–The noise of the vacuum-cleaner has become steadily louder, making it more difficult to concentrate on this task of writing.*

*–In the depths of the night, one can do one’s best writing.*

*–With the departure of the sunlight from the tips of the pine trees, the former green has changed to a nondescript grey.*

*–There was a huge ice-storm in our area three days ago, and the driveway leading up to our house is still covered by a thick layer of dangerously slippery ice.*

*–The most influential and memorable time in my life was the six months I spent in West Africa, when I worked as a beekeeper and general maintenance helper.*

*–While we had dinner with the boss of one of the local restaurants, I was shocked at how often he criticized his workers for various mistakes.*

*–If people criticize me for making no plans for the future, I will say that I have already done many of the things I always wanted to do.*

*–The “Third Ring Road” around Beijing reminds me of a busy and active scene from the “Flash Gordon” series (of the 1930's), which is why I always like to take a taxi around the south-east part during the busy evening rush hour.*

*–When I think of the third production of the “King Kong” film, I am especially impressed with the director’s incredibly faithful rendition and portrayal of the 1930's.*

*–When I think of the great heroes and adventurers of the 1930's, I wonder why we today seem to fall so short of their achievements and examples.*

*–Now that the overhead sunlight has left this part of the world until tomorrow, the remaining light reflecting up from the ice-covered snow has re-illuminated the pine trees from below.*

*–The old dog-house has remained empty for many years now, but the memories of our long-gone dog still roam the neighborhood.*

*–At this point, it is difficult to see deep within the forest of pine trees.*

*–How often have I told you not to walk through the house with your shoes on, since it makes the floor so dirty?!*

*–The hillsides covered in scrub-olive fall down to the very coastline, making for a very compacted and complicated city layout.*

*–Those people in that travel poster seem frozen in their active pursuit of happiness, and I wonder whether they or their children really want to take the first plane home.*

*–It is so easy to sit in front of one’s telephone or computer in hope of outside contact, when walking out the door and making one’s own life happen would be a better thing to do.*

*–Please feed me, as I am hungry!*

*–Somewhere within the parallel shadows of the darkening pine forest, the soft lights of our neighbor’s cottage have been turned on.*

*–It is so easy to close your eyes and imagine the immense world out there, but everything disappears when you open them for a second.*

*–I like a carefully-organized place, as it gives me the impression that the world is safe and under control.*

*–I picked up an almost-perfect suitcase at the town dump’s “swap-shop” today, which made me wonder why the previous owner had parted with it.*

*–Somewhere high above this house, a small airplane is passing through the immense blackness of the winter sky.*

*–After I had been speaking with her for about fifteen or twenty minutes, she told me that she had studied Russian literature for many years.*

*–Why is it that so much time and effort goes into preparing a high-quality dinner party, but only one hour of ease is needed to eat everything up?*

*–When I look at the pine forest now, I can not see anything but my reflection in the window.*

*–Antiques are fine to have and enjoy, as long as you are willing to put up with the many responsibilities they demand.*

*–I attended a party today, which was a complete waste of time.*

*–Doing things for other people is sometimes a good thing, as it makes their life easier and happier.*

*–There is an airplane flying high above in the evening sky, and my hidden dreams are traveling with it to other places.*

*–I look forward to these times alone with this writing, as I can forget everything around me for a short while.*

*–The long florescent lights hanging from the ceiling above are making a gentle humming sound, and it is this sound which stabilizes my wildly fluctuating emotions.*

*–Another distant jet is passing overhead, briefly taking me with it to unknown places.*

*–Our guests gave us too much food for lunch, so we will have to freeze most of it.*

*–I wonder if anyone will ever read these “Type Two” sentences, or if they will wander aimlessly throughout the internet universe.*

*–One day later, the same pine trees are going through the slow process of being extinguished.*

*–Although this room has no heat and is cold, it is a good place to write in.*

*–The views out of this room’s large windows are open and beautiful, but the room’s height allows me to be remote from the things I see.*

*–I think of my friends in my old school, and wonder what they are doing.*

*–I prefer washing dishes by hand, as machine-washed dishes really require more effort and preparation.*

**KALIMAT TIPE TIGA. ----- , ----- , ----- .**

***TYPE THREE SENTENCES.* ----- , ----- , ----- .**

*–The dung-beetle patiently rolled its small ball of elephant dung over the eternal spaces of its small corner of the Serengetti Plain, almost as if it were rolling the universe around itself, until it reached its destination.*

*–I like to have curtains on my windows, as I need darkness to sleep in, and because I do not like other people to look in on what I am doing.*

*–The wild geese flew low over the winter marshes a few minutes before the last clear light disappeared from the sky, as they knew the determined goose hunters were waiting for them, and they wanted to remain as difficult to see as possible.*

*–I like to wander aimlessly through the night market alone, watching the thousand-and-one minute details of life that are played out in front of me, and letting my imagination turn a mere second’s observation into an evening of imagination for the next short story.*

*–There was one boy on the street who sold candied haws on a stick, who would pipe out his wares in the manner of a consumptive choirboy, pleading with the faceless passers-by with both his faltering voice and his desperate eyes.*

*–Above the street’s long market place, with its almost cocoon-like web of dangling electric lights and shouting vendors, the unfathomable depths of dark night sky seemed almost to shut off the city from the rest of the imagined universe.*

*–I payed no attention to the immense and incomprehensible things above and beyond the lights, but walked slowly among the aimlessly milling people, observing them closely for just one element of their mundane life to expand upon in the next story.*

*–A few people were gathered around a woman selling “chou dou fu” from Hunan, drawn together in part by the woman’s imaginative salesmanship, as well as the pungent and fiercely evocative scent of the deep-fried tofu.*

*–I ate three skewers of the tofu in silence, allowing my mind to be thrown back to another old tofu-selling woman in Changsha, whose home-made tofu became the standard for every other skewer of tofu I ever ate.*

*–The people in the night market slowly lost their sense of individuality and appearance of purpose, but imperceptibly blended themselves into something almost inanimate and floating, making me forget why I had come to this place.*

*–After wandering around the night market for an hour or two and doing nothing, I took a slow bus home to my curtained-off apartment, and began the dreamlike process of turning a myriad of unrelated snapshots of life into a skein of writing.*

*–For three days now, the landscape has been entombed in a thick sheet of ice from the ice-storm, a slippery skin of white glass that is impossible to break through.*

*–I try to keep my mind sane and content by learning new things, in the hope they will be useful in the next chapter of life, when I can move from this place to the next.*

*–It must be wonderful to wander in a balloon through the clouds of a moonlit winter sky, where everything is at the same time indistinct and ghostly grey, and both the earth below and the infinite skies above are unseen and left to the imagination.*

*–I do not know why people like to live in luxury, or why they seem to believe that “living the good life” is some sort of duty, since there are so many other interesting things to be done in life.*

*–I went home after dinner in the local restaurant, read for an hour, and then went to bed.*

*–There is a beach about five or six miles from here, and throughout my life it has been a sort of iconic “touchstone” of the soul, a place to re-connect with between the many wandering chapters of my life.*

*–It is strange that the sound of another airplane passing overhead can bring my mind back home from the place of dreams, back into the world of reality and the patient computer before me, and that this “translation” of my imaginative mind is also a comfortable thing.*

*–Writing this book on “sentences and paragraphs” calms my nervous feelings, especially after a day doing mundane but necessary things, but sometimes I worry about the long road ahead of me to the end of the book.*

*–It is difficult to visit my woodland property frequently, but in my imagination and letters to the builders, I am arranging all kinds of details there every day.*

*–There are many “layers” of life in the sea, and the deeper we go, the less we know about what really goes on there.*

*–I went to the “abandoned property” section of the town dump a few days ago, and was surprised to find a very large suitcase, which was in almost perfect condition.*

*–I could not understand why someone would throw away such a good suitcase, but I was grateful for the opportunity to take it home, and I quickly put it into the back of the car.*

*–After the dinner-party guests have left, the house loses its former energy and sense of urgency, and an exhausted torpor settles over everyone left behind.*

*–Photographs of friends are both good and bad, for they show you how attractive the friends are, but they also trigger memories of the occasional quarrels you had.*

*–There were many people that I did not speak to just before I left the city, as I was too tired to do anything, and my grief at departing made me want to just pack up and run away.*

*–Writing is like a mistress with changing emotions, in that it demands you to sacrifice your energy to the cause of “painting” imagination, but it also yields amazing ideas without charge.*

*–This past hour of writing has been very fruitful, but the beautiful forest outside faded and vanished into the darkness of another winter night, without my even being aware of it.*

*–Due to the day-time melting and the night-time freezing, the ice on the pond has become much smoother and flatter, making it possible for the local children to go skating.*

*–When one of my friends went home for the annual family holiday, she was criticized by her family for not having a boyfriend, and this made her feel sad throughout the whole holiday.*

*–Once every day, I take my friend to the local market to buy groceries, and this makes his life more convenient.*

*–The sky is very blue at this time of the year, especially in the days after a major snowstorm, and this lifts everyone’s spirits higher.*

*–Mary likes to add Indian curry to her sauces, as this makes her food taste more interesting, and it always provides a topic of conversation during Sunday dinner parties.*

*–Ten people came to the dinner party yesterday, and most of them brought something for the appetizer or dessert, so there was too much food on the table that day.*

*–The teacher stayed in his office correcting homework for many hours after the last class, while all the other teachers went out to a huge party at the local restaurant, as he wanted to finish his week’s work on time.*

*–Libraries are the most important public service to keep in operation during extended economic recessions, as they provide a quiet place for jobless people to study and research in, away from the harassed tedium of the outside world.*

*–There is often nobody to call and chat with when you are lonely and have nothing to do, but when you are tired and want o have a nap in the afternoon, everyone wants to call about something.*

*–There are so many sentences floating around my head at odd moments of the day, but when I sit down in front of the computer to write “Type Three” sentences, they disappear from the furthest corners of my imagination.*

*–While staying with my friend, I have often run up and down the stairs to answer various calls, and this has given me a lot of exercise.*

*–Some people like to eat cold cereal in the morning for breakfast, as it is fast and convenient to prepare, but others like to take the time and effort to make cooked cereal.*

*–Since the ice-storm, there have been almost no birds flying around the house, and I wonder if they were all killed by the cold and buried under the ice.*

*–Under the bright light of the mid-afternoon sun, the tops of the willow tree are a quietly beautiful shade of yellow, so far removed in spirit from the ghostly grey of evening.*

**KALIMAT TIPE EMPAT. ----- ; ----- .**

***TYPE FOUR SENTENCES.* ----- ; ----- .**

–I like brown bread; my classmate hates it.

–The local artist’s oil paintings are always about “still life” subjects; she does not paint any other subject for her customers.

–The best watermelons grow in the hot south; the heaviest pumpkins are found in the north.

–The pigeons and squirrels in Central Park are often very fat; it is very easy for them to get food from all the visitors to the park.

–Writing this book on “sentences and paragraphs” is like fighting locusts in the cornfield; you must save each and every “grain” of time as effectively as you can.

–We sat at the table and wondered what to eat next; the young woman across the table thought about her hungry brothers and sisters in her home.

–Some people think that mustard is good with fish dishes; others believe that red pepper is a more suitable spice.

–The day teacher controls his classroom of students with an iron rod; the evening teacher is beaten up during every homework class by the frustrated students.

–Some people like to think about the great philosophical questions in the lonely vastness of the open desert; other thinkers like the enclosed seclusion of a courtyard or small attic room.

–I like to write these sentences when my father is sleeping; I will follow him about when he is awake and active.

–Apples are typically round; pears have their distinctive “fat hips” shape.

–The brain gets light with fatigue around 4:00 p.m.; it is then time to rest.

–You will fall asleep in a warm room from being too comfortable; a cold room will also plunge you into drowsiness.

–The sea sometimes looks so bright and beautiful from above; it is a place of sudden death in the world of fish below.

–Cats often like to drink milk and hunt for mice; dogs usually bury their bones and seek affection wherever they can get it.

–My morning “Oral English” class is hard-working and energetic; my afternoon “Listening” class likes to sleep and do nothing.

–Some people like a strictly-ordered and regimented way of life; others like the exciting unpredictability of an unstructured way of living.

–The grape arbor in summer was a blessed shelter from the hot desert sun; the same place in winter was exposed to the wind and shackled by cold.

–It was impossible to see into the waters of the river; the alluvial silt from the mountains made the swirling current brown like dishwashing water.

–I waited for the party to finish before going upstairs; I knew there was a long night of writing in front of me.

–The long flights across the Pacific Ocean take so many hours; they are the perfect time to think about the next year’s objectives.

–My father likes to cook his food carefully and eat it slowly; I prefer to rip supper out of its plastic bag and devour it at once.

–She spent her college years in a cloud of silence and aborted relationships; her classmates never knew what sort of person she really was inside.

–They met on a nondescript Saturday night; they broke up in recriminations two days later.

–The owl flew noiselessly through the dim but moonlit forest; it was looking for a mouse to eat.

–It is quiet once again in the upper office; I have time and freedom to write these “Type Four” sentences by myself.

–I have made yet another error of judgment; how much longer will this go on?

–Today’s failure makes me go to bed in sorrow; tomorrow’s opportunities make me get out of my bed in hope and expectation.

–The new art exhibition from Holland was the biggest in years; it drew many people from all over the city.

–Only a few people are in the newspaper’s evening office writing tomorrow’s articles; the others are either sleeping or having a late-night party.

–His features were deeply etched by care and bad weather; his hair had also turned prematurely grey from hardship.

–The wind outside mounted up in strength throughout the night; we curled up deeper in our beds.

–The Arctic Tern migrates from the Arctic to the Antarctic and back; it has one of the longest migratory routes of any bird.

–The land thawed out at the very end of winter; meltwater from the snow and ice was everywhere.

–Many domestic cats today are fat and strong from their house food; they are therefore able to catch many wild birds in the fields.

–We shall once again drive north to the next city tomorrow; I know I will be very tired and weary tomorrow night.

–The students picked cotton for two long weeks in silence; they were too sad in heart to want to say anything to each other.

–Writing is a discipline that must be cultivated in hardship; an inch of progress is measured in night after night of weary hours composing new ideas.

–There are travelers bookstores all over South-East Asia; they are the “oases of the mind” for countless backpackers and other wanderers.

–I noticed that a new grocery store had opened up very near another grocery store; I realized that competition between them would be strong.

–We enjoy listening to a “book on tape” while driving to the other city; it makes the drive easier to listen to another person’s voice.

–The squirrel angrily scolded the hunter from behind the tree trunk; he knew he would be shot down if he exposed himself.

–The taxi drivers in this city charge outrageous prices to the summer tourists; they know these customers have no other choices.

–The crows hop eagerly through the ploughed fields after te rain; they know there are many worms just under the surface of the soil.

–I called my sister last night; she was surprised to hear from me.

–The waves marched majestically through the sea in endless rows; the fishing boats were all alike tossed up and down.

–She wanted to introduce me to some business contacts; all I wanted was some information about how to buy some clothes.

–The ducks landed on the water outside the house; they were looking for their free lunch from my grandmother.

–The children on that street sold fruit during the long afternoons of summer; they had to make enough money to pay for their school textbooks.

–She likes to play tennis; I prefer reading a book.

–I called one of the local businessmen to order some stone for my house; we also spent a lot of time talking about town news.

–It is absolutely essential that I use the quiet time of noon to write these sentences; a carelessly spent day can fall away and be gone so easily!

–I wonder if anyone will ever read these sentences from this obscure website; they take a lot of effort to understand and analyze.

–I really liked reading that writer’s new book; I will remember him for his unobtrusive but well-researched details hidden in his sentences.

–The mountains bore up above the village to the very clouds; the valley floor was a distant mile or two below.

–I like to eat cold cereal and milk for breakfast; I prefer tea and bread for lunch.

–The steaming-hot jungle was as quiet as an abandoned city; nothing moved or spoke in the eternal fortress of thick bamboo trunks.

–Her hair was tied into two braids; they fell down off her head and shoulders like twin waterfalls in the high mountains.

–I bought my sixth pair of shoes from that shoe-seller; we were both glad to meet again.

–The trains rumbled slowly through the rail sidings; everything around them seemed still and expectant by contrast.

–One of my former students became a world-famous anthropologist; her friend gained a position as a sociology professor in a famous university.

–The moss-covered boulders in the rainy-season riverbed were a bright and vibrant shade of green; this same moss would collapse onto dirty-brown fragments of tinder-dry waste during the dry-season.

–The mountains were green and covered in mature jungle; the streets and surrounding farmland of the border town were covered with inches of brown-talcum dust.

–“Undeveloped” countries seem to have a problem in making their land free of dust; the “developed” countries appear unable or unwilling to produce their own manufactured goods.

–I bought this bracelet for you; I knew it was for you.

–The thick sheet of ice from last week’s storm is melting; it will all be gone in a few more days.

–The south side of the hill is free of snow and ice; the north side remains cold and unchanged.

–I must always remind myself to work hard; it is so easy to relax and do nothing!

–I will wake up my father in a few minutes; he wants to go out shopping.

–I called up a local town friend on the telephone; we talked business and local news.

–I want you to know that I will not sell off my land to other people; I plan to own and enjoy this forest property for the rest of my life.

–I am trying to do five different things these days; it is not enough to just work in one place.

–Mary got up early and went to work; Lenny stayed in bed and read magazines.

–The wild thorns somehow survived the crushing weight of the ice-storm’s snow and ice; all the other small plants were flattened to the ground.

–The hills and mountains of Central Asia reach up to the very skies; the desert basins and salt-pans spread out to the horizon and beyond.

–Life is divided into “blocks of time” and “fragments of rest”; we need to use these many moments of rest-time wisely.

–The winter wind outside the window moans with the hunger of the eternally unsatisfied; my father upstairs hums tunes with the contentment born of a quiet Saturday morning.

–My students are incurably naughty and playful; this does not stop me from remembering them constantly.

–Having many different students is like having a stock-portfolio; you must accept that they all go up or down over time.

–It was very foolish of me to spend so much money on those juice drinks; my guests did not appreciate them in the slightest.

–I have done a lot of driving for my father these days; life has become a shared journey.

–Our stove has both gas-burners and hotplates; we like to use the hotplates in winter.

–The greenhouse is very hot in the daytime; it becomes bitterly cold at night.

–This house has too many windows without curtains; so much heat is wasted each day in winter!

–There is a thin film of dust on the counter-tops after three days; this forces me to clean the kitchen every two days.

–Bar soap is good for washing the hands; liquid soap is better for cleaning dishes.

–Most people like to use shampoo to wash their hair; I prefer using bar soap.

–I built a small greenhouse on a revolving turntable; it became very hot by “following” the sun.

–I hope you can now understand how to write these “Type Four” sentences; their structure is like that of a walnut.

–The morning sunlight comes into the house through the east window; it says farewell to the day through the west window.

–The sunlight outside looks warm and inviting; the air reminds me that it is still winter!

**KALIMAT TIPE LIMA. ----- , ----- ; ----- , ----- .**

***TYPE FIVE SENTENCES.* ----- , ----- ; ----- , ----- .**

*–Every time I think of you back in our school, I sigh in loneliness; when you call me on the telephone, I want to cry.*

*–When the evening breeze gently blows the poplar leaves, I think of you; when the doves come home to their homes for the night, my heart aches for you.*

*–I took you for granted for so many years, as I thought you would never go away; now that it is I who have gone away, I realize that life without you is utterly meaningless.*

*–I was terrified of your frown when you were angry, and did everything to keep you happy; I rejoiced in your unexpected smiles, for they were as sunshine to my heart.*

*–Everyone thought the house cat was a gentle and lovable creature, for she drank her milk quietly and rubbed herself against visitors; the mice who lived in the basement of the house knew otherwise, for one of them was brutally killed by the cat every few nights.*

*–The river gushed and foamed down the steep slopes of the high mountainside, breaking everything in its pathway; twenty miles further down in the valley, this same river meandered quietly through a flat landscape of clover fields and contented dairy cows.*

*–The fish living in the high mountain stream were hardy and nimble, for their life was constantly threatened by their natural predators; the goldfish in the bowl on my table were gentle and slow-moving, for there was nothing around to trouble them.*

*–I like to wash dishes as soon as the person using them has finished eating, as “wet” dishes are much easier to clean; my cousin leaves his dishes on the tabletop and goes out to play with his friends, as he assumes his mother will clean all the dishes for him.*

*–My “ideal” best-friend wears side braids, and is both well-traveled and rugged; my friends always tell me there is no such person, and that I should accept what life offers.*

*–Better to have one’s own dreams intact and fully operational, than to live under someone else’s expectations; better to be empty yet free, than married and constrained.*

*–The summer swallows flew high in the dazzling sky, chasing unseen insects all afternoon; the cows rested on the almost steaming pastureland, contentedly chewing their cud.*

*–Most of my students are perfectly obedient and industrious in their day-time classes, as they respect the authority of their teachers; these same students become wild and party-loving over the weekends, as they are ready to unleash all their unexpressed feelings from the past few days in school.*

*–I love her, because she is; she loves me, because I have.*

*–The frogs sat motionless in the thick reeds along the pond, waiting for some small insect to come too close to them; the heron stalked over the shallow water very carefully, hoping to catch a careless frog.*

*–Some people think that cheese is the best bait to put into a mousetrap, as they think all mice like to eat cheese; my uncle tells me that the best food to use is a piece of chocolate, and his success as a master mouse hunter inclines me to believe him.*

*–I walked into the night-watchman’s shack without knocking or saying anything, as I was so eager to warm myself next to his coal stove; when I felt warmer and better five long minutes later, I thanked him for the chance to get warm.*

*–The chestnut seller was heating his chestnuts in a mixture of small and black gravel, stirring everything constantly to prevent any burning; he cried out in a voice that had once been strong and rousing, but which was now easily blown away by the merciless singing of the gusting wind.*

*–When the famous ocean liner came into the harbor on a Saturday afternoon, all the tugboats whooped their foghorns again and again; when I got back home from college that same day, my uncle just looked up briefly from his newspaper.*

*–I know a girl who loves to collect teddy bears, and who never gets tired of getting yet another one for her birthday present; whenever I am traveling somewhere and find a teddy bear on some shop’s shelf, I know she will always be happy when it finally gets to her.*

*–One student took the hairpin and used it for a few days, as it was only made out of plastic; her friend took this hairpin and made a copy out of silver, and thus created something original and always in fashion.*

*–I like to control many different projects in a low key and remote fashion, as progress is slow and the future uncertain; it seems to outsiders that I am doing nothing, as they cannot instantly see anything happening right in front of me.*

*–While my father was having his afternoon nap, I was writing these “Type Five” sentences; when he talked to his friends at the evening dinner party, I felt very tired.*

*–I have been thinking of you everyday of my life in exile, for you are deeply rooted in my heart; I recall you each time I see or hear something associated with you, which is almost all of life itself.*

*–I think of you when I am asleep on my bed, as I can easily find you in the wide and free land of dreams; I cannot forget you for a moment in my real and daily life, since the empty space on the roadway beside me tells me you are far away.*

*–My father went away for a few hours to go shopping with a friend, and I stayed at home to write these sentences; he likes to be constantly talking to and relating with other people, while I like to enter and write about the lands and peoples I saw somewhere far away.*

*–The mouse collected many seeds and grains of wheat throughout the summer, and stored them in a secure nest of torn wool she had made in an abandoned barn; she wanted to prepare well for the long and cold days of winter ahead, so she could be safe from the killing snows of winter.*

*–Every day that passes and is gone is a model of our greater life, a microcosm of how we lived our life in totality; it is very important that we live each second and minute carefully, as many wasted seconds can add up to a completely wasted lifetime.*

*–The drive up to my father’s friends was long and hard, and I almost fell asleep while driving; the return drive home was also long, but we were able to stop and rest at various places.*

*–Everyone ate a delicious lunch of soup and salad at two, then spent the rest of the afternoon talking about many different topics of interest; when people were tired and ready to return to their homes, they had completely forgotten to make and eat supper.*

*–During the afternoon’s conversations at the dinner table, I met the wife of a ship’s captain; she told us many stories about her husband’s love of the sea, and the many places he had traveled to in Asia and Africa.*

*–Nobody asked me if I was hungry that evening without supper, but they all went to bed early; as soon as everyone was quietly set apart in their bedrooms, I went into the kitchen and stripped the roast chicken down to its bones.*

*–The first course of the dinner was a very well-cooked and delicious mushroom soup, that was universally loved by all the guests; it was the finest mushroom soup I had ever tasted, and I asked the host how it was made.*

*–The host had two very lovable dogs in her house, which were friendly but troublesome; one dog liked to sleep on the sofa next to the sitting guests, and the other liked to drink the visitors’ tea from their cups.*

*–There was a little mushroom soup still left in the bottom of the soup bowl, which could not be reached with a spoon or ladle; I did not want to waste any of that delicious food, so I added some absorbent cold noodles into the soup bowl.*

*–A “sofa-bed” is usually very uncomfortable to sleep on, as there are many inconvenient metal bars digging into your back; this “sofa-bed” was just as good as a real bed, and I slept very comfortably that night.*

*–The depth of the snow was not very much in my father’s town, as it had rained a lot after the snowfall; the snow was two or three feet deep in the host’s town, as the weather there was always cold and cloudy.*

*–John wore city shoes when walking in the snow, and so he slipped everywhere he went; Mary put on heavy boots before she went outside for fire-wood, so she was able to walk anywhere she wanted.*

*–I do not like to drink wine during the dinner party, as it makes me feel strange; in order to avoid social criticism from other people at the table, I put pomegranate juice into a wine glass.*

*–On the drive up to the host’s house, the sky was a brilliant blue; when we went back home, the sky was a sad and grey color.*

*–My father likes to cook his food carefully every evening, as he believes that preparing and presenting food is a work of art; I like to go out to some restaurant every so often, so I can eat something without any work or worry.*

*–After dinner was finished and the dishes washed up, my father and I read for a while; he read his magazines, and I read a novel.*

*–Every time that I see someone on the street who looks like you, I feel a sudden pain of sharp loneliness; when I hear a voice which sounds like yours, I turn around quickly to see if it is really you.*

*–You say that you will be able to go to that place with me during the spring, but I do not know if you will be able to get away from your work; although I dream of our wanderings here and there over the mountains, I wonder if these dreams will really happen.*

*–You have built up your home over the past four years, step by step and project by project; although I have never seen the work you have been doing for your future home, I have followed your progress intimately in the deepest parts of my heart’s imaginings.*

*–It is only an hour or two from your apartment to your new house, from the place of your work to the place of your unfolding dreams; the distance from my place to yours is half-way around the world, but I travel there instantly in my mind.*

*–Some people say that green tea is better for you in summer, as it has a sort of “cooling” effect upon your inner body; others believe that black tea is the better drink in winter, as it “warms” your inner body in winter.*

*–This computer can be used conveniently with its battery alone, but it loses power quickly; it takes a bit longer to set up the computer with its power cable, but it can then run all afternoon.*

*–There is only one person better than all the others, and that person is you; all the others I have known were mere city pigeons, but you are the only white dove.*

*–She was angry in the morning, because her boss asked her to do all sorts of worthless projects; she was happy in the afternoon, when she allowed the white pigeons in the park to eat corn out of her hand.*

*–Your character is sharp and piquant, like the best of Xin Jiang’s red chili peppers; I like the way it makes you seem so alive and admirable, but I am afraid when you are angry with me for some reason.*

*–She likes “Fererro Rocher” chocolates very much, as they are delicious inside; he likes to give her these chocolates, knowing full well that she will be happy in her heart.*

*–When I first met you in a far-away college campus, you helped me to find films for the other students in the local VCD stores; at a time when I could not say anything in Chinese, you were my window and connection to a new and unfamiliar world.*

*–I like the Wuxi “xiao long bao zi” very much, as they have a slightly sweet taste to them; it is only rarely that I will eat them though, as they are filled with lots of unhealthy animal fat.*

*–Many people like to cultivate a spirit of integrity in their personal life, both in terms of their inner life and of their social and professional life; I like to separate and compartmentalize many aspects of my life, as I feel that “integrity” is sometimes a limiting factor in my life.*

*–I dedicate these “Type Five” sentences to you, as these structures are able to contain the language I would use when thinking and writing of you; when I speak to you in everyday life, I will use a sentence structure which is flowing and easy to hear and understand.*

**KALIMAT TIPE ENAM. ----- , ----- , ----- ; ----- , ----- , ----- .**

***TYPE SIX SENTENCE. ----- , ----- , ----- ; ----- , ----- , ----- .***

(Kalimat Tipe enam ini akan diatur sesuai dengan baris, untuk memudahkan dalam menganalisa. Ada empat tipe untuk struktur kalimat Tipe Enam: Sequence, Parallel, Contrast, dan Free. Struktur akan terlihat seperti ini. Silakan di catat: hal ini sangat mudah untuk menulis dua kalimat di sini, jadi agar bisa memiliki kalimat yang lebih baik, anda perlu memiliki “kesatuan” ide yang kuat dalam dua bagian; ini kenapa “perencanaan kalimat” sangat penting.)

 Di bawah ini “template” yang akan saya gunakan:

–Type:

–Topic:

–Plan: (a) , (b) , (c) ; (d) , (e) , (f) .

(a) ,

(b) ,

(c) ;

(d) ,

(e) ,

(f) .

–Type: Sequence.

–Topik: Getting up in the morning.

–Perencanaan kalimat: (*a) Up/ hard, (b) tired, (c) sleepy; (d) breakfast/slow, (e) complex, (f) in hurry.*

*(a) Getting up in the morning is very hard for me,*

*(b) as I am still tired after the previous night’s studies,*

*(c) and I am sleepy from having only four hours of sleep;*

*(d) making breakfast is a very slow affair,*

*(e) as cooking porridge is a complex process,*

*(f) and I cannot do it well in a hurry.*

–Type: Parallel.

–Topik: Working in morning / evening.

–Perencanaan kalimat: *(a) Like working/morning, (b) peaceful, (c) much time; (d) dislike working/evening, (e) tired, (f) no time.*

*(a) I like working at my company’s office in the morning,*

*(b) as everything is so peaceful,*

*(c) and there is a lot of time to get all the day’s projects completed;*

*(d) I really dislike working in the evening,*

*(e) as by then I am so tired,*

*(f) and I have no time to even start anything.*

–Type: Contrast.

–Topik: Two classes.

–Perencanaan: *(a) Class A / hard-working, (b) care, (c) have ambitions; (d) Class B / lazy, (e) indifferent, (f) don’t believe.*

*(a) Class A is a very hard working and determined class,*

*(b) with many students who care about their studies,*

*(c) since they have ambition about life;*

*(d) Class B is a lazy and weak-willed class,*

*(e) and it has many people who are indifferent about being in school,*

*(f) since they don’t believe in the possibility of succeeding in life.*

–Type: Free.

–Topik: Hating cooking.

–Perencanaan kalimat: *(a) Hate cooking, (b) waste, (c) tired; (d) likes cooking, (e) lonely, (f) wants to do.*

*(a) I hate cooking full dinners every night,*

*(b) as I think such actions are a waste of time,*

*(c) and I am also very tired from the day’s other work;*

*(d) my father likes to cook like this a lot,*

*(e) since he is typically lonely in the evenings,*

*(f) and he wants to do something he thinks is important.*

–Type: Sequence.(berurutan)

–Topik: Preparing for a date.

–Perencanaan kalimat: *(a) Morning/prepare clothes, (b) tidy, (c) impression; (d) evening/take out, (e) good conversation, (f) made happy.*

*(a) The young man took a lot of time in the morning to prepare his formal clothes,*

*(b) as he wanted to be very clean and tidy for that night’s date,*

*(c) and he wanted to make a good impression on his girlfriend;*

*(d) when he took her out that evening,*

*(e) he tried very hard to make good conversation with her,*

*(f) and to make her happy.*

–Type: Parallel.

–Topik: Hair turning grey.

–Perencanaan kalimat: *(a) Hair grey/job-site, (b) poor food, (c) bad apartment; (d) also/home, (e) overworked, (f) stress. .*

*(a) My hair began to turn grey while at my job-site,*

*(b) as the food there was terrible,*

*(c) and because my apartment was cold and dirty;*

*(d) it even continued to turn grey at home,*

*(e) as I was overworked there,*

*(f) and because my family gave me much stress.*

–Type: Contrast. (Kontras)

–Topik: Land in winter / summer.

–Perencanaan kalimat: *(a) Land / winter / hard, (b) wind / freezes, (c) emptiness / death; (d) countryside / summer / gentle, (e) breeze / caresses, (f) fullness / life.*

*(a) Land in winter is hard,*

*(b) for the wind freezes everything,*

*(c) and everything is covered with the emptiness of death;*

*(d) the countryside in summer is gentle,*

*(e) as the breeze caresses all,*

*(f) and all is filled with the fullness of life.*

–Type: Free.(Bebas)

–Topik: Energy levels.

–Perencanaan kalimat: *(a) Unhappy / no energy, (b) no motivation, (c) want / sleep; (d) happy / active, (e) many desires, (f) awake / night.*

*(a) I have no energy when I am unhappy,*

*(b) there is no motivation in me,*

*(c) and all I want to do is sleep;*

*(d) I am active when I am happy,*

*(e) my mind is filled with many desires,*

*(f) and I stay awake to make plans at night.*

–Type: Sequence.

–Topik: Falling rain.

–Perencanaan kalimat: *(a) Morning / ice fell, (b) pattering window panes, (c) streaking / lace; (d) worked up, (e) hour, (f) evening / covered.*

*(a) The freezing rain fell throughout the morning’s ice storm,*

*(b) pattering incessantly against the window panes,*

*(c) and sliding down the glass;*

*(d) this gathering lacework of delicate ice worked its way up the window,*

*(e) as hour succeeded hour,*

*(f) until the whole window was covered.*

–Type: Parallel.

–Topik: Freezing rain.

–Perencanaan kalimat: *(a) Ice on window, (b) covering / blocking, (c) only the room; (d) projects / reading, (e) occupied, (f) forget world.*

*(a) The freezing rain is striking against the window each minute,*

*(b) covering the glass and blocking the view to the outside,*

*(c) so that the cold office-room is my only point of reference;*

*(d) my reading and writing projects are likewise pattering against the windows of my life,*

*(e) keeping me fully occupied with the written word and the world of books,*

*(f) and causing me to forget completely about the world outside my office.*

–Type: Contrast.

–Topik: Different rooms.

–Perencanaan kalimat: *(a) Father / downstairs, (b) papers outside, (c) rain / inside; (d) I / upstairs, (e) writing T. 6, (f) writing / outside.*

*(a) My father is in the dining room downstairs,*

*(b) going through his business papers,*

*(c) as the freezing rain has kept him indoors;*

*(d) I am in the office-room upstairs,*

*(e) writing these “Type Six” sentences,*

*(f) but the freezing rain has not stopped my mind from roving over the whole world.*

–Type: Free.

–Topik: Forming ice.

–Perencanaan kalimat: *(a) Ice / greenhouse roof, (b) accumulated sorrows, (c) burdens of life; (d) rainwater / greenhouse side glass, (e) tears / weeping, (f) the pain of life.*

*(a) The lacy ice on the glass roof of the greenhouse has built up over the hours,*

*(b) representing the accumulated sorrows of life,*

*(c) and the burden of cares and worries;*

*(d) the meltwater flows in dripping ripples down the glass walls,*

*(e) like everlasting tears of weeping,*

*(f) revealing the constant heartbreak of life.*

–Type: Sequence.

–Topik: Buyng food.

–Perencanaan kalimat: *(a) Father and I / drove, (b) through rain, (c) buy groceries; (d) we walked, (e) through aisles, (f) choosing foods.*

*(a) My father and I drove to the market in danger,*

*(b) with rain falling down on the road in blinding showers,*

*(c) in order to buy groceries for the weekend;*

*(d) we walked through the market in peace and quiet,*

*(e) with only a few other people around us in the aisles,*

*(f) choosing different meats and vegetables.*

–Type: Parallel.

–Topik: Different worlds.

–Perencanaan kalimat: *(a) Father / builder, (b) talking business, (c) laughing at life; (d) I / office, (e) reading novels, (f) enjoying the characters.*

*(a) My father sat in the kitchen with his house-builder,*

*(b) discussing the business of the day,*

*(c) and laughing at the fortunes of life;*

*(d) I remained alone in the office-room upstairs,*

*(e) reading modernist novels,*

*(f) enjoying the way the characters’ lives unfolded.*

–Type: Contrast.

–Topik: Two sets of lives.

–Perencanaan kalimat: *(a) Deer / forest, (b) look / food, (c) wonder / survive; (d) people / house, (e) admire / view, (f) wonder / sugar.*

*(a) The two deer wandered all over the winter forest of icy trees,*

*(b) constantly looking for some food to eat,*

*(c) and wondering how they would survive the rest of the winter;*

*(d) the two people gazed out of their ski-chalet windows at the two deer,*

*(e) admiring the view of a brilliant winter landscape under snow,*

*(f) and wondering how they could have forgotten sugar for their coffee.*

*–Type: Free.*

*–Topik: Enduring criticism.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Been criticized / favoritism, (b) true / not change, (c) some naturally; (d) called “strange”, (e) also true / not change, (f) who I am.*

*(a) Some people have criticized me for showing favoritism to certain classes,*

*(b) but I will not change my behavior,*

*(c) as certain classes consistently arouse a higher degree of a teacher’s devotion;*

*(d) others have also called me “strange” and non-conformist,*

*(e) but in this too I will not alter how I live my life,*

*(f) for this is who I am at heart.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: Baking pies.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) We / cut fruit, (b) mixed ingredients, (c) pie-tin; (d) put in oven, (e) served to guest, (f) enjoyed together.*

*(a) We cut up apples for a pie in the morning,*

*(b) mixed up the pieces with sugar in a large bowl,*

*(c) then spooned all the ingredients into a pie-tin;*

*(d) we did not put the pie into the oven until evening,*

*(e) when we served it during supper to our guest,*

*(f) and enjoyed this excellent dessert together.*

*–Type: Parallel*

*–Topik: On the formation of ice, and of language.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Slowly / rain, (b) ice / thicker, (c) roof / heavier; (d) bit / sentences, (e) words / ideas, (f) collection / better.*

*(a) The freezing rain falls on the roof throughout the day,*

*(b) causing the ice formations to become thicker,*

*(c) and the roof even heavier;*

*(d) words and ideas continuously fall into my mind over these same hours,*

*(e) causing thought to become ordered language,*

*(f) and these sentences even better.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: Two workplaces.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Father / kitchen stove, (b) warm, (c) awake; (d) me / office, (e) cold, (f) concentrate.*

*(a) My father likes to do his reading and other household activities next to the kitchen stove,*

*(b) for it is warm in the kitchen,*

*(c) and it is easy for him to stay awake and alert when he is warm;*

*(d) I like to write these “Type Six” sentences in the unheated office room,*

*(e) for it is cold and isolated,*

*(f) and it is easy for me to write under such un-distracting conditions.*

*–Type: Free.*

*–Topik: Work conditions, and writing.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Past writers / bad conditions, (b) slowly / carefully, (c) executed great works; (d) writers today / better conditions, (e) faster / mass-produced, (f) a different writing.*

*(a) Most of the writers in the past worked under conditions of great hardship,*

*(b) as their rooms and pens forced them to write slowly and carefully,*

*(c) causing them to execute great works of careful deliberation;*

*(d) I suspect that many of today’s writers work under far better conditions,*

*(e) since their high-pressured jobs and insatiable computers allow them to “mass-produce” writing at a faster rate,*

*(f) now causing them to generate a plentiful but somehow different product.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: The falling rain.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Rain / roof, (b) spatters / freezes, (c) flows / edge; (d) falls down, (e) blown / wind, (f) forms / ice.*

*(a) The freezing rain throws itself in waves upon the shingle roof,*

*(b) spattering in all directions into frozen droplets,*

*(c) or flowing down to the roof’s edge;*

*(d) it then falls down twenty feet to the ground below,*

*(e) blown here and there by the gusting wind,*

*(f) before forming a large sheet of ice.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: My friend and I.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Known / 14 years, (b) talked / all, (c) gone many places; (d) feel / longer, (e) transcend language, (f) share hearts.*

*(a) We have known each other for over 14 years,*

*(b) and during this time have talked about almost all there is to say,*

*(c) and traveled to many interesting places;*

*(d) I nonetheless feel that I have known her for much longer,*

*(e) for our union of spirit transcends by far any language,*

*(f) and we share our hearts as a normal way of life.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: Fear, and loss.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Past / afraid, (b) isolated, (c) lost chance; (d) taken / force, (e) wonder / if, (f) late.*

*(a) Becoming “close” frightened me in years past,*

*(b) so I chosed to be isolated from love,*

*(c) and therefore lost it;*

*(d) now she will be taken from me by force,*

*(e) and I wonder if we would have been able to live happily together,*

*(f) but it is now all gone and too late.*

*–Type: Free.*

*–Topik: Looking in; looking out.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) I looked in, (b) small prison, (c) constraints; (d) goldfish looked out, (e) prism / universe, (f) endless possibilities.*

*(a) I looked in at the goldfish in its bowl,*

*(b) considering those glass walls as a fearful prison,*

*(c) and representing life’s invisible iron constraints;*

*(d) the goldfish stared out through the curved walls of its home,*

*(e) a prism projecting sight deep into the universe,*

*(f) to an as-yet undiscovered realm of endless possibilities.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: Morning activities.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Before, (b) got up / washed, (c) did own; (d) at time / met, (e) ate, (f) even though / knew.*

*(a) At about an hour before breakfast,*

*(b) my father and I got up and washed,*

*(c) doing our own morning routines;*

*(d) we met by unspoken arrangement at seven,*

*(e) then discussed our day’s plans as we ate,*

*(f) even though we both knew what the other was going to do.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: Reflections on former classes.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Think / classes / character, (b) the positive, (c) the frustrating; (d) remember / at home / gave, (e) hope / optimism, (f) courage / difficult.*

*(a) I often think of the character of my former classes,*

*(b) of their positive and hard-working aspirations,*

*(c) as well as all the frustrating things they did in class;*

*(d) I remember at home the many intangible things they gave me,*

*(e) the reassurance of watching their hope and optimism blooming within,*

*(f) and the inner courage they drew upon to face life’s difficulties.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: Monday and Friday.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Monday / tired, (b) no rest / weekend, (c) long week; (d) Friday / feel better, (e) day off, (f) go play.*

*(a) I usually feel very tired on a Monday morning,*

*(b) as there was really no rest over the weekend,*

*(c) and there are many classes to teach over the next four days;*

*(d) on most Friday mornings I feel somewhat better,*

*(e) as the first half of this day is my “day off”,*

*(f) and I have several hours of free time.*

*–Type: Free.*

*–Topik: A student I care about.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) When / think, (b) tears / crack, (c) heart / aches; (d) when / imagine, (e) wonder / where, (f) hope / well.*

*(a) When I think of everything you were and gave to me,*

*(b) salt tears force their way out through my cracked eyes,*

*(c) and my heart aches with uncertainty and a sense of loss;*

*(d) when I stop and try to imagine what you are doing now,*

*(e) I wonder where you are setting out for,*

*(f) and I hope all will go well for you on life’s journey.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: On house-building.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Present / built, (b) buyers, (c) debts paid; (d) plan new houses, (e) borrow, (f) continue process.*

*(a) Once the present houses have been built,*

*(b) buyers will appear and purchase them quickly,*

*(c) and then any remaining debts will be paid off;*

*(d) new houses can be planned at this point,*

*(e) new mortgages raised from the ever-ready banks,*

*(f) and the whole process continued for another half-year.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: The plane and I.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Airplane / high, (b) book / distance, (c) survey / detail; (d) desk / office, (e) plans / sentences, (f) choose words.*

*(a) The pilot flies his plane high in a cloudless sky,*

*(b) looking far ahead into the distance,*

*(c) and surveying the ground below in minute detail;*

*(d) I hear the plane from my curtained-off office,*

*(e) as I make plans for these “Type Six” sentences,*

*(f) stopping frequently to choose evocative words and striking details.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: An argument.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Before / argument, (b) talking, (c) cooking; (d) after / dispute, (e) kept silent, (f) poking food.*

*(a) In the hours before our argument about life and work,*

*(b) we had been talking about many different things,*

*(c) while cooking the evening dinner;*

*(d) for a long time after this dispute,*

*(e) we both kept silent at the dining room table,*

*(f) poking at out food in embarassment.*

*–Type: Free.*

*–Topik: Paradox, and life.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Life / paradox, (b) hemmed, (c) hurt / choice; (d) avoid / paradox, (e) black-and-white, (f) forces / solitary.*

*(a) Life is like a minefield of paradoxes,*

*(b) which always hems me in,*

*(c) and where my choices usually hurt or offend someone;*

*(d) I therefore wish to avoid paradox at most points,*

*(e) preferring a “black-and-white” existence,*

*(f) but this results in my living a solitary life.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: Evening comes.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Day / close, (b) troubles, (c) fade / light; (d) evening / comes, (e) bring / peace, (f) revealing / stars.*

*(a) This day is finally drawing to a close,*

*(b) and the day’s troubles are dispersing one by one,*

*(c) fading away with the daylight;*

*(d) the welcome evening comes softly,*

*(e) bringing with it a new lease of peace,*

*(f) and revealing the night’s stars as would a lamp-lighter.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: My sister.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Known / 25 years, (b) talked infrequently, (c) very close; (d) call / twice / year, (e) discuss / writing, (f) encouraged / spirit.*

*(a) I have known my first “adopted sister” for over 25 years,*

*(b) and although we have talked somewhat infrequently during this time,*

*(c) we are very close;*

*(d) during the two or three times a year that I call her,*

*(e) we usually discuss writing,*

*(f) and I always leave those phone conversations encouraged in spirit.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: Plants and animals.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Plants / absorb, (b) give off, (c) useful / animals; (d) animals / take in, (e) give off, (f) co-exist / plants.*

*(a) Most plants absorb carbon-dioxide,*

*(b) and give off oxygen,*

*(c) which makes plants very important to animals;*

*(d) the animals take in oxygen,*

*(e) and give off carbon-dioxide,*

*(f) and therefore co-exist with the plants.*

*–Type: Free.*

*–Topik: The harvest mouse.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Mouse / ball, (b) climbed / nest, (c) using / grass; (d) able / home, (e) raise / young, (f) survive / winter.*

*(a) The harvest mouse found a tennis ball with a small hole in it,*

*(b) so she climbed in and made a soft nest,*

*(c) using broken pieces of grass and down feathers;*

*(d) she was now able to have a safe home,*

*(e) in which to raise her young,*

*(f) and in which to survive the harsh winter.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: Morning.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Dawn / sky, (b) branches / silhouette, (c) tinging / clouds; (d) sunlight / incandescent, (e) shadows / bedroom, (f) dissipating / mist.*

*(a) The coming dawn greys the morning sky,*

*(b) making the branches of the old oak trees appear in starkly defined silhouette,*

*(c) and tinging the motionless clouds in formative color;*

*(d) the sky is soon incandescent with sunlight,*

*(e) moving shadows from the branches play over the forest floor,*

*(f) and the mist slowly alters and dissipates under the new day’s warmth.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: Wet clothes.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Taken / suitcase, (b) hung / line, (c) dried / later; (d) put / bags, (e) left / shelf, (f) rotted / soon.*

*(a) My cousin’s wet trousers were taken out of her rain-soaked suitcase,*

*(b) hung on a laundry-line in the back garden,*

*(c) and became dry and useful again two hours later;*

*(d) my sister’s wet shirt was put into a plastic bag,*

*(e) left on a shelf in the basement,*

*(f) and became rotten and useless in a few days.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: Out table.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Table / formal, (b) old / beautiful, (c) seat / guests; (d) believe / informal, (e) new / common, (f) hospitable / many.*

*(a) We use our dining room table for many formal dinner parties,*

*(b) as it is old-looking and attractive to sit at,*

*(c) and because it can seat many dinner guests;*

*(d) we do not believe in using some informal-looking table,*

*(e) or one that is new or common,*

*(f) since that is not being truly hospitable to our many vistors.*

*–Type: Free.*

*–Topik: Sleeping, and driving.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Slept / home, (b) tired / talking, (c) late / night; (d) order / peacefully, (e) carefully / highway, (f) avoid / bumps.*

*(a) My father slept throughout most of the drive home,*

*(b) as he was tired from having spoken to many people at the party,*

*(c) and as he had stayed up late reading the night before;*

*(d) in order to let him sleep peacefully in the passenger seat,*

*(e) I drove carefully on the highway,*

*(f) trying to avoid bumps and sudden movements.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: Flowers and insects.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Flowers / opened, (b) released / air, (c) inviting / come; (d) insects / summons, (e) came / drank, (f) covering / pollen.*

*(a) The meadow flowers opened their yellow and blue petals towards heaven,*

*(b) released scents into the gentle mountain breezes,*

*(c) and invited every flying insect of the field to visit;*

*(d) the hungry insects received the flowers’ summons,*

*(e) and they came to many a bloom and drank sweet nectar,*

*(f) covering their eager bodies with sticky clods of yellow and red pollen.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: Writing, and sleeping.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Sitting / counter, (b) writing / carefully, (c) inspiration / sources; (d) reclined / easy-chair, (e) sleeping / peacefully, (f) dreaming / achievements.*

*(a) I am sitting at the stone-topped kitchen counter,*

*(b) writing these “Type Six” sentences carefully,*

*(c) seeking and accepting inspiration from different sources;*

*(d) my father is reclining in the easy-chair by the fireplace,*

*(e) sleeping peacefully in his own house,*

*(f) dreaming randomly of his past achievements.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: Baking pies.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) First / crude, (b) unfamiliar / recipe, (c) work / tiresome; (d) now / refined, (e) understand / cook, (f) labor / easier.*

*(a) The first fruit pies I made were very crude,*

*(b) as I was unfamiliar with the recipe,*

*(c) and found the preparation work very tiresome;*

*(d) I am now much more refined in my pie-cooking,*

*(e) as I understand how to prepare them more efficiently,*

*(f) and this has made the labor itself much easier.*

*–Type: Free.*

*–Topik: On driving.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Weeks / driving, (b) make / easier, (c) time / talk; (d) constant / tiring, (e) wearing / health, (f) wonder / change.*

*(a) I have driven my father around for many weeks now,*

*(b) as this makes his life easier in general,*

*(c) and our journeys together give us time to talk about many things;*

*(d) this constant driving about is very tiring for me,*

*(e) as it is wearing down my health,*

*(f) so much that I am now wondering how to change this state of affairs.*

*–Type: Sequence.*

*–Topik: Working, and sleeping.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Counter / working, (b) try / productive, (c) writing / reading; (d) tired / fading, (e) eyes / closing, (f) admit / bed.*

*(a) My father and I are both at the kitchen-counter,*

*(b) trying to be productive,*

*(c) whether it be writing or reading;*

*(d) we are both tired and fading away,*

*(e) with our eyes drooping shut,*

*(f) so we should admit it is time to go to bed.*

*–Type: Parallel.*

*–Topik: Bananas, and chips.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Bananas / cheap, (b) easy / market, (c) filling / healthy; (d) chips / simple, (e) available / restaurant, (f) perfect / sharing.*

*(a) I like to eat cheap bananas,*

*(b) as it is easy to buy them in the market,*

*(c) and they are both filling and healthy;*

*(d) my friend likes the simplicity of eating potato chips,*

*(e) which are easily available at most restaurants,*

*(f) and are perfect for sharing with many friends.*

*–Type: Contrast.*

*–Topik: No more writing.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Continue / sentences, (b) examples / study, (c) extend / pages; (d) rest / continue, (e) tired / ideas, (f) doubt / read.*

*(a) I sometimes think I should continue to write more “Type Six” sentences,*

*(b) so as to give the reader more examples to study,*

*(c) and thereby extend this book by many pages;*

*(d) I think that I should continue with the rest of this book,*

*(e) I am too tired to create new sentence ideas,*

*(f) and I doubt that many readers will read every example sentence.*

*–Type: Free.*

*–Topik: House, and courtyard.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Give / house, (b) walls / doors, (c) safe / secure; (d) provide / courtyards, (e) screened / gaze, (f) think / peace.*

*(a) Please give me a house in the deep countryside,*

*(b) a dwelling with thick walls and strong doors,*

*(c) a place where I can be safe and secure;*

*(d) please provide me with courtyards,*

*(e) which are screened from the gaze of outsiders,*

*(f) and where I can contemplate life in peace.*

*–Type: Free.*

*–Topik: Final example.*

*–*Perencanaan kalimat*: (a) Said / enough, (b) stop / here, (c) take / rest; (d) readers, (e) think / sentences, (f) make / own.*

*(a) I have said enough,*

*(b) so I will stop here,*

*(c) and take my rest;*

*(d) as for you readers,*

*(e) you can think about these sentences,*

*(f) and then make your own.*

**INI ADALAH AKHIR DARI SEKSI DALAM “CONTOH KALIMAT\_KALIMAT”.**

**“SEMBILAN PARAGRAF.”**

***THIS IS THE END OF THE SECTION ON “EXAMPLE SENTENCES”.***

***“NINE PARAGRAPHS.”***

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

**SEMBILAN PARAGRAF**

***NINE PARAGRAPHS.***

Pendahuluan Tipe Sembilan Paragraf. Dalam sesi ini, Saya akan mendiskusikan tentang sembilan “tipe paragragaf”, mengikuti format yang biasa digunakan dalam buku penulisan. Dibagian ini akan mengajarkan bagaimana cara membuat dasar sebuah paragraf, menggunakan “tipe enam kalimat” yang sudah kita bicarakan sebelumnya. Bagaimanapun juga, masing-masing dari tiap-tiap paragraph ankan mengacu pada format “tujuh-kalima”; yang mana, strurktur internalnya akan terkontrol dengan jelas. Dalam bagian buku ini, anda akan menemukan banyak ide yang tertulis dalam standard buku tentang penulisan, namun dengan beberapa modifikasi. Silakan pilih yang sesuai dengan kebutuhan anda, dan buang yang tidak perlu.

 Berikut ini adalah tipe sembilah paragraph :

 Tipe Satu–Pengembangan oleh Waktu

 Tipe Dua– Pengembangan oleh Proses.

 Tipe Tiga– Pengembangan oleh Ruangan.

 Tipe Empat– Pengembangan oleh Contoh.

 Tipe Lima– Pengembangan oleh Perbandingan.

 Tipe Enam– Pengembangan oleh Kontras.

 Tipe Tujuh– Pengembangan oleh Sebab.

 Tipe Delapan– Pengembangan oleh Akibat.

 Tipe Sembilan– Pengembangan oleh Klasifikasi.

Pembagian paragraph sescara rasio menjadi Sembilan tipe paragraf. Ada beberara alasan untuk menggunakan bahasa Inggris, dengan struktur paragrafnya yang bermacam-macam, dan menguranginya menjadi Sembilan tipe paragraph, yang masing-masing mengikuti “struktur tujuh kalimat”, dan dibatasi oleh enam tipe kalimat.

 Concerning the nine paragraph types. (Sehubungan dengan sembilan tipe paragraph). Kebanyakan buku tentang penulisan memperkenalkan paragraf, sesuai dengan “pengembangan” mereka berdasarkan : Waktu, Proses, Ruangan, Contoh, Perbandingan, Kontras, Sebab, Akibat, dan Klasifikasi. Ini yang sudah dipahami banyak siswa; Oleh karenanya saya akan menggunakan yang sudah biasa mereka pahami. Tentu saja, ada tipe paragraf yang lain, dan ada di buku manual lain; pembaca bisa mengacu pada manual-manual tersebut. Saya berharap dengan hanya menggunakan Sembilan tipe paragraf, akan membuat lebih sederhana bagi para penulis, yang baru memulai belajar menulis paragraf dengan baik dan efektif.

 Concerning the “seven-sentence structure”. (Sehubungan dengan “struktur tujuh-kalimat”. Kebanyakan paragraf memiliki tiga bagian: pengenalan, isi, dan kesimpulan. Di dalam buku ini, setiap paragraf memiliki tujuh kalimat: satu pengenalan, lima kalimat isi, dan satu kalimat kesimpulan. Meskipun ini kelihatannya sederhana dan aneh untuk selalu menulis dengan tujuh kalimat untuk tiap-tiap paragraf, belajar dengan cara ini merupakan latihan yang bagus dalam bahasa.

 Concerning the continued use of the six sentence types. (Mengenai penggunakan secara terus-menerus enam tipe kalimat). Enam tipe kalimat ini, yang sudah dibahas dalam dua bagian pertama dari buku ini, akan digunakan juga dalam bab ini. Ini untuk proses penulisan secara terus menerus. Menulis sebuah kalimat yang bagus memerlukan bahasa yang sensitif, khususnya “kata-kata yang benar” atau urutan kata-kata; menuliskan paragraf yang baik lebih dari sekedar bagaimana mengartikan kalimat yang teratur dan terstruktur, dengan menyatukan tujuh tujuh kalimat kesatuan dan arti yang saling berkaitan.

 Harapan saya adalah ini: jika anda bisa menulis tujuh kalimat dalam paragraf, menurut tipe-tipe paragraf yang berbeda, menggunakan enam tipe kalimat, dan anda bisa mengerjakannya secara “mekanik”, dan bebas sesuai dengan kreatifitas anda, maka anda seharusnya akan bisa menuliskan tentang banyak hal yang anda sukai–dalam bahasa Inggris. Mengikuti metode penulisan paragraf ini akan memaksa anda untuk berpikir dengan cara tertentu, tetapi juga memberi anda kerangka kerja di dalam yang beroperasi. Ingat, tujuan akhir dari buku ini untuk menunjukkan kepada anda bagaimana caranya menulis kalimat dasar dan paragraf, jadi anda akan bisa menulis sesuatu yang sederhana yang menarik bagi anda. Mungkin orang-orang akan bertanya, “Mengapa hanya kalimat dan paragraf? Ini sebagian kecil saja!” Tolong dicatat bahwasannya sebagian besar dari penulisan sehari-hari yang dilakukan mahasiswa dalam bahasa Inggris adalah level ini. Saya tidak mengacu pada ujian bahasa Inggris, di sini; Saya mengacu pada penulisan yang umum dan penulisan yang kita butuhkan dan kita gunakan sehari-hari.

 Menuliskan paragraf adalah tentang struktur, pengaturan logika ide dan kalimat; ini adalah sebuah perencanaan dari pemikiran, dan bukan menciptakan bahasa. Sebagai hasilnya, perencanaan dalam membuat paragraf akan menjadikan lebih jelas.

 The “seven-part” paragraph (“Tujuh-bagian” paragraph). Kebanyakan paragraf yang didiskusikan dalam bab ini akan terlihat seperti ini (dengan pengecualian pada paragaf Perbandingan / Kontras):

 [TS] Kalimat pengenalan (Topic)

 [S1] Kalimat isi #1.

 [S2] Kalimat isi #2.

 [S3] Kalimat isi #3.

 [S4] Kalimat isi #4.

 [S5] Kalimat isi #5.

 [CS] Kalimat rangkuman.

 [TS] mengenalkan paragraf. [S1], [S2], [S3], [S4] dan [S5] adalah pengembangan dari topik kalimat. [CS] merangkum paragraf, dan kadang-kadang mengacu ke paragraf berikutnya.

 Untuk tiap paragraf, anda hanya memiliki tujuh kalimat saja. Mungkin anda berpikir ini berlebihan, tetapi sebenarnya, yang sebaliknya yang benar: akan susah untuk “menringkas” semuanya hanya ke dalam tujuh kalimat, dan masih merupakan kesatuan dalam paragraf! Cobalah, dan anda akan mengerti.

 Instruksi umum tentang bagaimana menulis “pengembangan” paragraf. Ketika anda ingin mengembangkan sebuah id eke dalam paragrag, anda bisa mengikuti petujuk di bawah ini:

 Choose a topic (Pilihlah sebuah topik). Sebelum melakukan apapun, pilihlah sebuah topik! (Bukan judul, tetapi sebuah topik.) Anda perlu memulai dari sebuah ide, dan ide tersebut harus dalam bahasa Inggris. Ambil selembar kertas, dan tuliskan semua ide-ide yang anda inginkan untuk menjadi topic dalam paragraph yang akan anda buat. Jangan “disaring” pemikiran anda; tuliskan saja semua ide yang keluar dari kepala anda–meskipun hanya ide “bodoh”. Tidak ada topic yang “salah”, hanya topic saja. Ambil waktu anda; jangan merasa anda harus memilih topik sekaligus. Seandainya anda sedang mengerjakan sesuatu yang berbeda (bukan tulisan), dan sebuah topic datang dalam pikiran anda, maka langsung tuliskan. Jangan berpikir jika topiknya “cocok” atau tidak; tuliskan saja. Pada saatnya nanti, anda akan memiliki deretan topic-topik, yang anda bisa kurangi, sampai anda memiliki topic yang anda mau. Meskipun banyak penulis harus menulis dengan cepat “yang dibutuhkan” (misalnya jurnalis), ini bagus untuk membiarkan waktu dan pemikiran berlalu. Seperti brendi Prancis yang bagus, waktu dan kontemplasi mendatangkan topik yang bagus. Mungkin anda heran mengapa saya menekankan ini sekali. Lihat kesebalikannya: ketika orang mengungkapkan sebuah topic dengan cepat tanpa mempedulikannya. Sebuah topic yang bagus bisa menjadikan paragraph yang bagus; sebuah topic yang tidak bagus akan semakin menyulitkan. Idealnya, anda harus memiliki sepuluh atau dua puluh topik, dan satu yang selamat. Sebuah topik yang “bagus” tidak selalu menjadi sesuatu yang anda suka; topik ini adalah sesuatu yang bisa menghasilkan bahan-bahan untuk ditulis. Akan jauh lebih baik untuk menuliskan paragraf dengan topik yang tidak anda sukai, tetapi merupakan tambang mas, daripada sesuatu yang anda sukai, tapi kurang potensial untuk dikembangkan. Mari kita biarkan berlalu dulu sejenak, sebelum beranjak ke tahap berikutnya.

 Choose a title (Pilih judul). “Topik” dan “judul” bukan hal yang sama. Sebagaimana dengan topik, anda harus memilik sebuah judul yang sesuai dengan segala sesuatu yang berhubung dengan paragraf-semua dalam kata-kata yang sedikit. Judul adalah semacam kesimpulan, yang mana pembaca bisa langsung membaca, dan tau isi tentang paragraf. Anda perlu berpikir (dan menulis) seperti wartawan koran, yang menyampaikan sesuatu yang penting langsung “di muka”, memberikan kontrol kepada pembaca untuk segera mengetahui tentang isi artikel, oleh karenanya bisa memutuskan akan membaca isi artikel atau tidak. Beberapa judul menjadi sangat luas, dan beberapa terlalu sempit; anda harus memilih yang ditengah-tengah, yang bisa menyampaikannya semua. Sekali lagi, biarkan sejenak.

 “Brain-storming”. Setelah anda memiliki judul dan topik, segera kumpulkan ide-idenya. “Brainstorm” berarti anda mengambil kertas-kertas bekas (atau menggunakan papan tulis), dan anda menuliskan apa yang sedang anda pikirkan, yang berhubungan dengan topik. Jangan menggunakan kalimat; gunakan kata-kata yang mati, fragment, kunci kata-kata. Jangan mencoba untuk “mengevaluasi” yang anda tulis; letakkan saja! Nanti, and bisa memilih dari semua bahan, dan ambil yang berguna, dan kemudian saring. Seringnya, hanya sebagian kecil dari yang anda tulis akan dipilih: memang begitulah caranya. Sekali lagi, biarkan dulu sejenak, sampai anda yakin anda telah menulis (bentuk kata-kata yang terisolasi) apaun yang ingin anda katakan....

 Choosing “Body” ideas (Memilih ide “Isi”). Seringkali kita mengalami kesulitan untuk memulai menulis sebuah paragraphf dari Pembukaan, jadi mulailah dari Isi dulu. Mengapa tidak? Lihat dari hasil ide brainstorming yang anda dapatkan. Dari semua “ketidakteraturan”, anda harus bisa melihat polanya. Bisakah anda melihat lima buah ide dari ketidakteraturannya? Juka anda bisa, urutkan, dan buatlah prioritas. Anda sekarang memiliki kerangka kerja dari bagian Isi dari paragraf anda.

 Choosing the “Introduction” and “Conclusion” ideas. (Memilih ide “Pembukaan” dan “Penutup”. Segera setelah bagian Isi selesai, temukan ide-ide untuk Pembukaan dan Penutup akan menjadi relative lebih mudah. Isinya ditulis lebih dulu. Dalam Pembukaan harus dikenalkan apa yang akan ditulis setelahnya; kalimat-kaliamat dalam Isi harus berakar pada Pembukaan. Penutup harus mengikat semua, dan seandainya bisa menjadi poin jembatan ke paragraf berikutnya.

 Develop key words into sentences (Pengembangkan kunci kata untuk dijadikan kalimat). Segera setelah anda memiliki perencanaan dalam paragraf, anda ambil setiap kunci kata, dan mengembangkannya menjadi kalimat. Jika rencananya bagus, kalimat yang penuh dan panjang akan mengikutinya.

 Dibawah ini garis besar proses pengembangan sebuah paragraf:

Development by:

Written by:

Topic:

Title:

Brainstorming:

Plan outline:

 [TS]

 [S1]

 [S2]

 [S3]

 [S4]

 [S5]

 [CS]

Paragraph Text:

 [TS]

 [S1]

 [S2]

 [S3]

 [S4]

 [S5]

 [CS]

 Akhir dari sesi ini akan mengilustrasikan teori di atas, untuk tiap-tiap jenis dari Sembilan tipe paragraf. Nantinya, banyak contoh yang akan diberikan, untuk anda analisa. Ingat, tujuannya bukan untuk “meniru” yang sudah dikerjakan oleh yang lainnya, tetapi lebih untuk memahami bagaimana sebuah proses berlangsung, hingga anda bisa dengan cara lebih kreatif mensintesa paragraf anda sendiri. Terima kasih banyak untuk murid-murud tertentu di kelas 0501 / 0503 / 0505 / 0507 / 0509, dari bagian bahasa Inggris di Zhi Ye Da Xue, di Urumqi, Xin Jiang, P.R. China. (Anda tahu siapa diri anda.)

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN WAKTU.**

***DEVELOPMENT BY TIME.***

 Jika anda mengembangkan sesuatu berdasarkan oleh waktu, anda mencatat bagaimana perubahannya berdasarkan waktu. Sebuah contoh seperti, *“How a chicken changes over its life cycle.”* (Tolong dicatat: ketika anda melakukan brainstorming, tulislah apa saja yang keluar dari pikiran anda; bisa diseleksi nantinya, ketika sudah tidak ada lagi ide untuk dituliskan.)

*Pengembangan berdasarkan: Waktu.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: Chicken’s life cycle.*

*Judul: “How a chicken changes over its life cycle.”*

*Brainstorming: Chicken–life cycle–adult–shell–feathers–break out–adult hen–egg white / egg yolk–chick–development in shell–pullet–hatch–28 days–grow larger.*

 Catatan: Anda menulis brainstorming dalam bahasa Inggris, tetapi jika anda tidak mengetahui kata-katanya di dalam bahasa Inggris, maka tuliskanlah dalam bahasa China. Anda bisa melihatnya di kamus nanti. Jangan berhenti dalam proses brainstorming, hanya untuk melihat kamus!!! Tuliskan saja dalam bahasa China. Menggunakan kamus saat brainstorming akan “membunuh” proses kreatif brainstorming dengan sangat cepat, jadi tolong jangan lakukan. Segera setelah anda mendapatkan informasi ini, anda perlu memilih lima ide yang nantinya akan menjadi S1, S2, S3, S4, dan S5. Pilih, kemudian beri nomornya sesuai dengan urutan kepentingannya, seperti ini:

 *Chicken–life cycle–adult– #1 in shell–feathers–break out– #5 adult hen–egg white / egg yolk– #3 chick–development in shell– #4 pullet– #2 hatch–28 days–grow larger.*

 Iniakan lebih mudah, saya kira, untuk mengurutkan sesuai dengan urutannya 1st–5th–3rd–2nd–4th, dari pada menurut ututannya 1st–2nd–3rd–4th–5th.

 Kemudian, membuat rencana garis besar seperti di bawah ini, hanya untuk “Isi” pada paragraph, seperti ini:

*Rencana garis besar:*

 *[TS]*

 *[S1] In shell.*

 *[S2] Hatch.*

 *[S3] Chick.*

 *[S4] Pullet.*

 *[S5] Adult hen.*

 *[CS]*

 Kemudian, tambahakn pada informasi untuk Topik Kalimat, Kalimat Penutup:

*Rencana Garis Besar:*

 *[TS] Many stages–chicken.*

 *[S1] In shell.*

 *[S2] Hatch.*

 *[S3] Chick.*

 *[S4] Pullet.*

 *[S5] Adult hen.*

 *[CS] Interesting–watch.*

 Tolong catat kesatuan dalam paragraf: semua kalimat “Isi” menuju pada ide umum–pengembangan dari ayam. [CS] bisa memiliki dua bentuk: (a) bisa berupa kesimpulan dari kalimat-kalimat sebelumnya (dalam“Isi”), atau (b) bisa menjadi poin untuk paragraf selanjutnya.

 Juga, tolong catat bagaimana perencanaan bahasa sangat pendek dan terpotong-potong. Jangan menggunakan kalimat dalam perencanaan, karena jika anda membuatnya, akan menjadi lebih sulit untuk mengganti dan mengubah-ubah apa yang sudah anda mulai; dengan potongan-potongan dan kata-kata, anda bisa mengembangkan kalimat sesuai yang anda inginkan.

 Sekarang, ambil perencanaan ini, dan kembangkan setiap bagian menjadi kalimat. Ingat, anda hanya boleh memiliki tujuh kalimat! Anda harus bekerja dalam batasan dalam system ini–untuk saat ini.

 Ingat: anda harus “memulai” menghasilkan kalimat-kalimat anda dalam bahasa Inggris! Jangan, dalam keadaan tertentu, berpikir dalam bahasa China dan menterjemahkan yang anda hayalkan ke dalam bahasa Inggris! Ini bukan “penulisan”–ini penerjemahan, yang mana, sebuah keahlian yang berbeda.

 Timbul pertanyaan: “tipe kalimat mana”yang seharusnya saya gunakan–Tipe Satu, Tipe Dua, Tipe Tiga, Tipe Empat, Tipe Lima, atau Tipe Enam? Ini terserah anda, sebagai penulis, anda bisa menggunakan “tipe kailmat” yang terbaik bagi anda. Bagaimanapun juga, tolong dimengerti bahwasannya “tipe kalimat yang berbeda” akan memberi “rasa” yang berbeda dalam teks yang anda tulis. Saya akan memberikan anda paragraf yang sama, tetapi ditulis dengan “tipe kalimat” yang berbeda, untuk bisa anda lihat jadinya seperti apa.

Sesuai dengan Tipe Satu:

*Paragraf Text:*

 *[TS] There are many stages in the life of a chicken.*

 *[S1] It develops inside the egg-shell.*

 *[S2] It hatches after about 28 days.*

 *[S3] It is now a yellow-feathered chick.*

 *[S4] It later becomes an adolescent “pullet”.*

 *[S5] It turns into an adult hen.*

 *[CS] Watching a chicken develop is very interesting.*

Sesuai dengan Tipe Sesuai dengan Tipe Dua:

*Paragraph Text:*

 *[TS] The life of a chicken has many stages, and they are all interesting to watch.*

 *[S1] After the process of fertilization, the embryonic chick develops inside the safety of the egg-shell.*

 *[S2] After being cared for by the mother hen for about 28 days, the chick hatches from the egg.*

 *[S3] Once it is dried off and safe, the yellow-feathered chick runs about everywhere.*

 *[S4] When one month or so has gone by, the chick becomes an adolescent “pullet”.*

 *[S5] A few months later, it has become an adult hen.*

 *[CS] Watching a chick develop into a hen takes time, but it is an interesting process.*

*Sesuai dengan Tipe Tiga:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] As with other animals in the world, the life of a chicken has many stages, which are interesting to watch.*

 *[S1] After the egg has been fertilized, the chick embryo develops inside the safety of the egg-shell, all the while kept warm by the mother hen.*

 *[S2] After about 28 days, being carefully tended by the mother hen, the chick hatches from the egg-shell.*

 *[S3] Once the yellow-feathered chick has been dried off and is safe, it runs about everywhere, as it is interested in everything around it.*

 *[S4] After a month or so of careful feeding by the farmer, the chick becomes an adolescent “pullet”, and starts to look more and more like a hen.*

 *[S5] A few months later, the “pullet” becomes an adult hen, and looks more like its mother.*

 *[CS] Watching a chick develop into an adult hen takes time and patience, but for those who are willing to study it each day, it is an interesting process.*

*Sesuai dengan Tipe Empat:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] A chicken’s life has many stages; they are interesting to watch.*

 *[S1] The embryo chick develops inside the safety of the egg-shell; it is kept safe and warm by its mother.*

 *[S2] 28 days pass by; the chick is ready to come out.*

 *[S3] The newly-hatched chick is dried off; it soon runs about everywhere.*

 *[S4] A month or so passes; the chick is now an adolescent “pullet”.*

 *[S5] The “pullet” gradually becomes an adult hen; it now looks more like its mother.*

 *[CS] It takes time and patience to watch a chick develop into an adult hen; this is an interesting process for many people.*

 Anda bisa melakukan hal yang sama untuk kalimat Tipe Lima dan Tipe Enam, tetapi dengan topik ini, sedikit sulit, dan mungkin tidak perlu. Tujuan penulisan empat contoh di atas adalah untuk menunjukkan bagaimana tiap-tiap ‘tipe kaliamat” member anda “rasa” yang berbeda di dalam paragraf. Ini terserah anda untuk memutuskan mana yang terbaik bagi anda. Cara yang terbaik untuk belajar adalah membaca secara luas, dan melihat bagaimana penulis lain membuat tulisan mereka. Ini seharusnya, dan diharapkan akan bisa setelah kurun waktu tertentu dalam bereksperimen dan mengalaminya.

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN PROSES.**

***DEVELOPMENT BY PROCESS.***

 Ketika anda mengembangkan paragraf melalui proses, anda (biasanya) menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi–contohnya, bagaimana caranya membuat mie, atau bagaimana caranya memeras lemon, atau bagaimana caranya membuat surat ucapan “terima kasih”. Yang paling penting yang anda butuhkan adalah mempertimbangakan kejelasan, dimana jika anda tidak menjelaskan secara jelas, pembaca tidak akan mengerti maksud anda.

 Beberapa proses memiliki lebih dari lima tahap. Untuk tujuan dari latihan (penulisan paragraf) ini, lebih baik memilih proses yang sederhana, atau memotong beberapa proses menjadi lebih sederhana.

Prioritas pertama anda adalah menulis tanpa kesatuan, mudah dimengerti, dan paragraf sederhana dengan tujuh-kalimat. Di sini, kita akan melihat proses pembuatan pangsit China (jiao zi).

*Pengembangan berdasarkan: Proses.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: Making dumplings.*

*Judul: “How to make dumplings.”*

*Brainstorming: Flour–water–oil–vegetables–lamb–onions–to chop–to roll–to cut–to knead–spices–to mix–to pinch–to stuff–to boil–water–10 minutes–add cold water–to shake / move* about–“skins”–filling–chopsticks–salt–vinegar–red pepper–soy sauce.

 “Pola” apa yang anda lihat dalam urutan kata kerja dan kata benda? Caru kunci kata-katanya. Anda bisa melihat berikut ini: *“skins”–filling–stuffing–boiling–serving.*

*Rencana garis besar:*

 *[TS]*

 *[S1] “Skins” (of the dumplings–jiao zi pi).*

 *[S2] Filling (of the dumplings).*

 *[S3] Stuffing.*

 *[S4] Boiling.*

 *[S5] Serving.*

 *[CS]*

 Sekarang anda perlu untuk mengisi topik kalimat dan kalimat penutup. Pilih ide yang menarik perhatian pembaca, dan yang mengatakan tentang isi paragraf.

*Rencana garis besar:*

 *[TS] Easy–take time.*

 *[S1] “Skins” (of the dumplings–jiao zi pi).*

 *[S2] Filling (of the dumplings).*

 *[S3] Stuffing.*

 *[S4] Boiling.*

 *[S5] Serving.*

 *[CS] Delicious–“social” food.*

 Perencanaan ini sekarang bisa dikembangkan menjadi tujuh kalimat. Tolong diingat, untuk setiap “tipe kalimat”, anda harus mulai membuat kalimat dari awal! Hanya dengan menambahkan kalimat lain tidak membuatnya beda “tipe kalimat”. Jika anda menganalisa enam contoh di bawah ini (satu untuk tiap “tipe kalimat”), anda akan melihat bahwa esensi struktur kalimat dari tiap paragraf akan berbeda.

*Sesuai dengan Tipe Satu:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Dumplings are easy but time-consuming to make.*

 *[S1] You must first make the “skins” of the dumplings from flour.*

 *[S2] The filling is made from meat or various vegetables.*

 *[S3] Spoon the filling into the “skins”.*

 *[S4] Boil the dumplings in water.*

 *[S5] Serve them to your friends.*

 *[CS] The dumplings make delicious “social” food.*

*Sesuai dengan Tipe Dua:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] It is very easy to make dumplings, but the process is long and tedious.*

 *[S1] The “skins” are made from flour and water, which has been kneaded and rolled into flat and circular disks.*

 *[S2] The filling is made from meat or vegetables, which have been finely chopped.*

 *[S3] Place a small amount of stuffing onto each “skin”, taking care to fold over and pinch closed the edges.*

 *[S4] Put the uncooked dumplings into boiling water, and boil for ten minutes.*

 *[S5] When the dumplings are ready, serve them to your friends.*

 *[CS] Since they take so much time to prepare with one’s friends, dumplings are a good “social” food.*

*Sesuai dengan Tipe Tiga :*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Even though dumplings are easy to make, they take a long time to prepare, so they are a good food to make with one’s friends.*

 *[S1] Mix flour and water together, knead the dough thoroughly, and then roll small “plugs” of dough into flat and circular “dumpling skins”.*

 *[S2] To make the filling for the dumplings, finely chop meat or vegetables, and mix in spices and herbs to taste.*

 *[S3] Place a small spoonful of filling onto each dumpling skin, carefully fold over the skin, and “pinch” shut the edges of the moon-shaped dumplings.*

 *[S4] Boil up some water, put the dumplings into the water , and boil for ten minutes.*

 *[S5] After three additions of cold water, the boiled dumplings will be ready, and can be served to the dinner guests.*

 *[CS] Dumplings take a long time to prepare, so they are best made with one’s friends, making them the perfect “social” food for Spring Festival.*

*Sesuai dengan Tipe Empat:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Dumplings are easy to make; they also take much time to prepare.*

 *[S1] The “skins” are made from kneaded dough; each “skin” is flat and round.*

 *[S2] Some people like chopped meat for the filling; others like vegetables.*

 *[S3] Stuffing the dumplings takes time; they must be assembled with care.*

 *[S4] Boil the dumplings in water for ten minutes; add a ladle-full of cold water to the pot of boiling water three times.*

 *[S5] The dumplings are ready; serve them at once to the guests.*

 *[CS] Dumplings are the perfect “social” food; they keep talking friends together in a kitchen for a long time.*

*Sesuai dengan Tipe Lima:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Dumplings are easy to make, and do not require much skill; they do take a lot of time to prepare, so they are best made with friends.*

 *[S1] Make the “skins” by mixing together flour and water, then by kneading the dough; roll the dough into a “rope” and cut off small “plugs”, and then roll out these “plugs” into flat and round “skins”.*

 *[S2] In order to make the filling for the dumplings, finely chop up meat or vegetables; when the filling is the right consistency, mix in various spices.*

 *[S3] Take a small spoon and place some filling onto each “skin”, then fold the edges together; pinch the edges carefully, and make the dumpling to look like a small half-moon.*

 *[S4] Put the dumplings into a pot of boiling water, and boil for ten minutes; add cold water to the pot three times, to allow the dumplings to “come to the boil” for three times.*

 *[S5] Take the dumplings out of the boiling water, and put them onto a plate; make certain they are “shaken” a few times, in order to stop them from sticking together.*

 *[CS] Many people think that dumplings are delicious, even though they take a long time to prepare and cook; this is why they are so popular during Spring Festival, as they provide an excuse for friends to spend long times together in the kitchen.*

*Sesuai dengan Tipe Enam:*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Dumplings are easy to make, as they have few ingredients, and the stages of production are not complex; on the other hand, it takes a long time to prepare a batch, as each well-formed dumpling demands care and attention.*

 *[S1] In order to make the dumpling “skins”, mix together flour and water into dough, and then knead this dough for five minutes; roll the dough into a “tube”, cut the tube into “plugs”, and then roll out the plugs into circular dumpling skins.*

 *[S2] The “filling” for the dumpling is usually made of meat or vegetables, which are carefully washed, and then trimmed or peeled; it is then chopped into a pulp with one or two*

*big knives, seasoned to the eater’s taste preference with salt and spices, and mixed into an even consistency.*

 *[S3] The dumplings must be stuffed one by one, and this is done by placing a small spoonful of filling onto each open “skin”, not too much or too little; the dumpling skin is*

*folded over, forming a “half-moon” shape, and the edges of the dough “skin” are carefully pinched together.*

 *[S4] Place the newly-formed dumplings into a large pot of boiling water, and boil for about ten minutes, or until the dumplings are both swollen or floating on the surface of the water; add a cup of cold water to the pot two times, so as the “bring the water to a boil” more than once, as this improves the final quality of the dumplings.*

 *[S5] Remove the cooked dumplings from the boiling water, put them onto a large platter, and serve with vinegar and other spices; remember to shake the platter every few*

*minutes, as this “jostling” prevents the hot dumpling skins from sticking together, and makes them easier to eat.*

 *[CS] Dumplings are a delicious food, and many people like to eat them, even if they take a long time to prepare; this perhaps explains why they are a popular “social” food, as making them brings many friends together around the kitchen table, making the long afternoons and evenings of “Spring Festival” a happy time.*

 Anda tidak harus menulis paragraf seperti ini. Hanya saja, contoh di atas untuk menujukkan perbedaan “tipe kalimat” dalam paragraf. Ketika anda menuliskan paragraf anda, gunakan kalimat “campuran”, mengikuti keinginan anda. Have fun....

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN RUANGAN.**

***DEVELOPMENT BY SPACE.***

 Ketika anda sedang pengembangkan paragraf berdasarkan ruangan, anda sedang menggambarkan bagaiman objek bermacam-macam diatur dan saling berhubungan satu sama lain. Contoh untuk in adalah: furniture di kamar, di kelas saya, toko-toko di desaku, bolpen dan lain-lain di mejaku, dan lain-lain. Paragraf akhir seharusnya merefleksikan secara akurat sesuai apa yang ada di “mata pikiran”; Sebenarnya ini adalah proses yang agak sulit. Di sini, kejelasan dan kesederhanaan menjadi hal yang sangat penting; ini lebih baik (saya pikir) menulis deskripsi sederhana, menggunakan kalimat Tipe Satu, Dua, atau Empat, dan jelas, dari pada“pamer” seperti dalam kalimat Tipe Tiga, Lima, dan Enam, dan membuat ketidakmengertian pembaca. Oleh karenanya, anda harus menggambar sketsa dulu tentang apa yang ingin anda tuliskan.

 Berikutnya, anda harus memutuskan dalam urutan apa anda akan membagi masalah dalam subjek anda: anda akan memulai dari kiri, dan bekerja ke kanan; anda akan memulai dari dalam, dan bekerja di luar; anda akan memulai dari“kepala”, dan menuju “kaki”; anda akan bekerja dalam sebuah spiral, seperti rumah siput? Pikirkan dengan hati-hati. Banyak kota-kota di dunia memiliki masing-masing :bentuk” keunikannya, dan bisa digambarkan dengan baik. Contohnya, kota Beijing seperti sebuah seri pusat lingkaran; Paris seperti rumah siput; London memiliki sebagian utara dan sebagian selatan; Altai panjang dan tipis, dengan sebuah aliran sungat ke tengah; Tianjin seperti sepiring spageti yang jatuh ke lantai. Jadi, setiap paragraph yang anda “kembangkan sesuai ruangan”, anda harus memutuskan bagaimana anda akan membaginya. Juga, anda hanya memiliki lima kalimat dalam “isi”! Pengenalan harus dengan jelas dijelaskan segala sesuatunya yang mengikuti; dalam pengertian, harus“dikatakan semua”. Sedang penutupnya kalau bukan kesimpulan yang sudah disebutkan sebelumnya, atau yang lainnya “menunjuk cara” ke beberapa ide (yang belum) terlihat di masa yang akan datang.

 Contohnya, mari kita mendiskusikan kelas bahasa Inggris di kelas 0505, yang seperti ruang kelas pada umumnya di China.

*Pengembangan berdasarkan: Ruangan.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: The physical layout of English Class 0505's classroom.*

*Judul: “0505's Classroom.”*

*Brainstorming: Windows–tables–doors–floor–ceiling–blackboard–chairs–tables–plastic flowers–teacher’s platform–teacher’s podium–overhead lights–rear blackboard–light switches–the students–the teacher–waste paper basket–snow shovels and brooms–papers on floor–notice board–student honor board–radiators.*

Ketika anda melakukan “brainstorming”, anda harus mengeluarkan segala sesuatunya yang keluar dari pikiran anda, tanpa ada ide yang “di saring”. Sekali lagi, jika anda tidak mengerti beberapa kata dalam bahasa Inggris, maka tuliskan kata-kata itu dalam bahasa China, dan melihat kamusnya nanti, hanya nanti, ketika proses “brainstorming” sudah selesai.

 Kemudian, lihat peperapa tanda dalam “pola” dalam urutan kata-kata yang sudah anda hasilkan: apakah ada pola-pola? Anda bisa membuat lima pola berikut ini:

 *Students’ equipment–blackboards / notice boards–doors / windows–teacher’s equipment.*

Atau, bisa memulai dari belakan ruang kelas, dan anda berjalan menuju “ke depan”:

 Rear *blackboard–desks–teacher’s platform / podium–front blackboard–doors / windows.*

Ada banyak cara yang bisa anda lakukan. Pilih cara yang paling anda suka; hanya saja yang anda tuliskan harus jelas dan mudah untuk dimengerti.

 Untuk contoh ini, saya akan memilih pilihan yang kedua. Sekali lagi, isi S1, S2, S3, S4, dan S5 dulu, sebelum anda mengisi TS dan CS: Saya pikir akan menjadi lebih mudah dengan cara seperti ini. Anda yang memutuskan.

Rencana garis besar:

 *[TS] 0505 classroom / simple.*

 *[S1] Rear blackboard / notice boards.*

 *[S2] Students’ desks.*

 *[S3] Teacher’s platform / podium.*

 *[S4] Front blackboards.*

 *[S5] Doors / windows.*

 *[CS] Our home / love it!*

 Ketika menulis kalimat yang datang dari rencana ini, anda bisa memilih“tipe kalimat” yang anda paling suka. Jika ini sulit untuk sekarang, maka anda bisa memilih pilihan berikut: (a) kerjakan kalimat Tipe Satu, kemudian coba lagi, dengan Tipe Dua atau Tipe Empat nanti; (b) gunakan “tipe kalimat” apapun yang anda suka saat anda menulis. Contoh di bawah ini “satu-satunya” cara saya; Cara anda adalah yang terbaik.

*Paragraph Text:*

 *[TS] I teach English to Class 0505 in a very simply laid-out classroom.*

 *[S1] At the back of the classroom, there is a large “student information” blackboard; next to it are some “class rules” notice boards, as well as an “honor student” board.*

 *[S2] The students’ desks take up most of the classroom; this class has about thirty desks and thirty chairs.*

 *[S3] The teacher’s platform is towards the front of the classroom, and has a wooden podium on it.*

 *[S4] There are four blackboards mounted on the front wall, covering at least six square meters; each blackboard can be moved up and down, since they are mounted on wires and pulleys.*

 *[S5] From the students’ perspective, the windows are on the left, and the doors are on the right walls of the classroom.*

 *[CS] This room is the home of 0505 Class; they love their classroom very much!*

Ada banyak cara yang bisa anda tuliskan untuk membuat paragraf sejenis ini. Jadi saya sarankan anda mencoba sesuai dengan kemauan anda. Bagus untuk membuatnya di papan tulis. Mungkin ini ide yang bagus untuk membuatnya bersama teman-teman, jadi anda bisa membicarakan tentang “tipe kalimat” yang terbaik untuk situasi ini. Ingat, semakin anda bekerja dengan bahasa–baik sendiri, atau dengan yang lain–anda akan menjadi sensitive untuk menggunakannya dalam situasi yang berbeda-beda. Ini berlaku untuk bahasa dalam “kehidupan nyata”, juga pada situasi bahasa yang “teori” dan “experimental”. Have fun!

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN CONTOH.**

***DEVELOPMENT BY EXAMPLE.***

 Dalam pengembangan tipe paragraf ini, anda mulai dengan membuat pernyataan, dan kemudian memberi beberapa contoh untuk mendukung pernyataan ini. Oleh karenanya, tidak seperti tipe-tipe pengembangan paragraf yang lain, anda harus mempertimbangkan TS (Topic Sentence) dulu, karena S1, S2, S3, S4, dan S5 akan langsung bersumber dari TS. Di sini, ini sangat penting anda memilih topik yang “menarik”: yang mana, anda bisa mengataklan tentang apapun dengan mudah. Seringnya, banyak siswa mengikuti “ketertarikan murni” dalam pemilihan topik mereka, dan menggiring mereka ke sesuatu yang mereka suka, tetapi yang tidak bisa dibicarakan. Ini lebih baik untuk memilih topik yang meskipun membosankan atau tidak berkelas, tapi bisa menghasilkan banyak kalimat yang menarik. Kadang-kadang, ini merupakan sesuatu yang kita tidak suka yang bisa memberi anda banyak hal untuk dibicarakan (mungkin itulah sebabnya kita bisa lebih banyak membicarakan musuh kita dari pada teman baik kita).

 Dan untuk “pengembangan” paragraph yang lain, ambil waktu anda untuk memikirkan topiknya, judulnya, brainstorming, rencana, “draft pertama”, koreksian anda pada “draft pertama” oleh teman, “draft ke dua”, koreksian “draft ke dua anda” oleh teman yang lain, dan koreksi akhir (semua sebelum anda memberikan paragraf anda pada guru menulis anda). Ini memerlukan waktu! Anda seharusnya jangan berpikir bahwa anda bisa melakuan ini semua semalam sebelum kelas menulis berikutnya! Semakin banyak “ruang” untuk perencanaan dan dan eksekusi untuk “proses penulisan anda” (dan ingat, ini adalah sebuah “proses”), hasil akhir and akan menjadi lebih baik.

 Untuk contoh ini, saya akan menulis sesuatu untuk semua murid saya di kelas 05, *“I know that I miss my old students.”*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: SVW misses his old students in English 05 Class.*

*Judul: “I know that I miss my old students.”*

*Brainstorming: Feelings–loneliness–staring out window–associations–the weather–voices in dreams–forget things–follow inner “clock”–see faces–recollections–feelings, with different classes–past laughter–past quarrels–happiness–boredom–jokes–more faces–the naughty students–quiet ones–home works–unfamiliar life, here–miss XJ–different culture–telephone calls–confuse people “here”, with “there”–jokes, only you can understand–memories for no reason–unhappy loneliness–talks with friends–want to fly back to XJ–late-night phone calls–IP cards, all used up–collect magazines–write this book–faces in dreams–recollections–regrets–distracted mind, at times–misunderstood, here–ask for news–plastic flowers, window–red scarf, warm coat–talking, “cell” phones–late or undone home works–sit up in bed–thinking a lot–do not eat my food–lost in mind–unhappy for no reason–cannot explain to father–counting days–wait for e-mails–realize, past good.*

Sesi “brainstorming” sangat panjang, dan banyak hal saya tulis tidak ada hubungan dengan topik–“I know that I miss my old students”. Ini tidak apa-apa, untuk beberapa alasan. Pertama, ketika anda “brainstorming”, anda sebaiknya jangan “menyaring” pikiran anda; anda harus membiarkan semua keluar dari pikiran anda, dan keluar lebih banyak lagi, sampai tidak ada yang tersisa; ini seperti menangis dan terus menangis, setelah beberapa anak “membuang” anda, dan anda pergi ke shower dan menangis, dan terus menangis, sampai tidak ada yang tersisa. Segera setelah anda memiliki “bahan mentahnya”, anda punya cukup bahan untuk paragraf anda... dan mungkin project penulisan yang lain juga. Kedua, anda bisa “menyaring” semua informasi setelah “brainstorming” selesai; jangan dilakukan saat proses “brainstorming” berlangsung, anda akan kehilangan aliran kreatifitas anda, dan aliran ini kadang susah ditangkap untuk aliran ke dua. Jadi, keluarkan dulu semua, kemudian “menyaring” informasinya nanti, seperti tepung. Segera setelah tertulis di kertas,ini menjadi milik anda, ini sangat berguna.

 Sebelum anda bekerja di bagian “isi” (misal, S1, S2, S3, S4, and S5), anda harus menyeleksi penjelasan kalimat dalam TS–setelahnya, ini adalah paragraf “pengembangan oleh contoh”, dan anda perlu tau apa yang anda mulai. Cobalah ini:

 *TS: Miss students, strange changes.*

 Ada banyak informasi mentah di sini; bagaimanapun juga, anda tidak perlu menggunakannya semua. Penulisan yang bagus tidak selalu apa yang anda katakan, untuk setiap orang adalah usaha untuk diteriakkan dan didengar; ini bukan tentang yang tidak anda katakan. Oleh karenanya, jangan merasa anda harus menggunakan semua yang anda tulis dalam bagian “brainstorming”.

 Mencari “pola”, lagi. Apakah ada pola di semua informasi yang masih mentah? Saya akan mengarahkan bahwa pola-pola di bawah ini memerlukan:

*Inner feelings–behavior now–various communications–past memories–future plans.*

 Pola tersebut tidak dituliskan secara berurut; Saya hanya menuliskannya dengan cepat,untuk menuliskannya “di atas kertas”. Mereka harus tahu prioritas, sebagai berikut:

 *(#1) Inner feelings–(#3) behavior now–(#4) various communications–(#2) past memories–(#5) future plans.*

 Mengapa demikian? Jika anda mempelajari empat “pola ini”, anda akan jatuh dalam tiga group: Apa yang ada di dalam otak anda (#1 dan #2), apa yang sedang anda kerjakan(#3 and #4), dan apa yang akan anda kerjakan (#5).

 Ini sangat berguna untuk melakukan bagian ini lima lembaran kecil kertas bekas, yang bisa di pindahkan di atas meja, seperti bermain kartu. Kadang-kadang, komputer bukanlah tempat terbaik untuk menyeleksi apa yang datang terlebih dahulu, dan apa yang datang terakhir. Anda yang memutuskan.

 Juga, anda bisa menggunakan urutan “kata doble” , (seperti “masa lalu”); cara penulisan ini informasi ini pendek dan sederhana, tetapi pasangan kata-kata yang dipilih dengan hati-hati ini membawa banyak arti.

 Tolong, sekali lagi tolong! Jangan menuliskan kalimat di sini! Jika anda menuliskannya, anda akan telah berkomitmen terlalu dini untuk struktur bahasa, dan ini akan membuat lebih sulit untuk menuliskannya nanti. Jadi, hanya gunakan struktur bahasa “yang minimalis”, dalam tahap (perencanaan) proses penulisan.

 Anda bisa menuliskan garis besar penulisan anda, sebagai berikut:

*Plan outline:*

 *[TS] Miss students, strange changes.*

 *[S1] Inner feelings.*

 *[S2] Past memories.*

 *[S3] Behavior now.*

 *[S4] Various communications.*

 *[S5] Future plans.*

 *[CS] Cannot now, daily choices.*

 Perencanaan ini sangat “sedikit”; dari sini, anda bisa mengembangkan dengan kalimat yang berbeda-beda. Saya pikir anda harus meninggalkan tulisan sejenak, dan biarkan beberapa waktu berlalu antara tahap “perencanaan” dan “penulisan draft” pada “proses penulisan”. Wakttu yang berlalu kadang-kadang membantu.

 Dibawah ini paragraf, dengan contoh yang mudah:

*Paragraph Text:*

 *[TS] I miss my students, and I know this because there are strange changes in my life.*

 *[S1] In my inner feelings, I am often sad and depressed.*

 *[S2] The past memories, of the time I spent with 05 Class, are often in my mind.*

 *[S3] Although I am living here in this land, I act as if I never left XJ, or am planning to return in a few days.*

 *[S4] I constantly send letters to old students, or call them on the telephone.*

 *[S5] I am always making future plans for the next time in XJ.*

 *[CS] I cannot go away now, as I must carry on with life here; however, I look forward to the future.*

 Dibawah ini beberapa paragraf, dengan kalimat lebih panjang dan rumit. Anda bisa memilih dengan caa anda untuk menuliskan paragraf anda!

*Paragraph Text:*

 *[TS] I often miss my former students in 05 Class, and I know this is happening, because there have been many strange changes in my recent life.*

 *[S1] Deep inside my inner feelings, where nobody can see me, I am often sad and depressed; as I stand by the windows, watching spring touch the land, my heart remains in a state of lingering winter.*

 *[S2] All the many memories of the past few years, of the times I spent with different classes in 05, are often in my brooding mind.*

 *[S3] Even though I live in this land day by day, I behave in most things as if I had never left XJ; my body is here, but my heart and my intentions are there.*

 *[S4] Almost every morning and evening, I will send a letter to some old friend, or call a former student on the telephone.*

 *[S5] There is not a day which goes by, in which I am constantly making future plans for the next trip or teaching contract somewhere.*

 *[CS] I realize that I cannot “go away” now, as there are certain things to do here; I still look forward to the future, and the possibility of seeing Class 05 again.*

**PENGENMBANGAN BERDASARKAN PERBANDINGAN.**

***DEVELOPMENT BY COMPARISON.***

 Ketika anda mengembangkan paragraph berdasarkan perbandingan, anda mengatakan bagaimana dua hal (atau lebih) adalah sama. Oleh karenanya diperlukan kalimat-kalimat pendek saja, yang paling penting kualitas dari paragraf sederhana dan jelas. Jangan “pamer” dengan kalimat yang panjang dan rumit di sini.

 Ada banyak hal yang anda bisa bandingkan–karenanya, tunjukkan bagaimana kemiripannya. Ada juga banyak perbandingan yang bisa anda buat diantara dua hal. Pilih yang paling dasar dan sederhana, agar supaya proses penulisan paragraf tetap bisa terkontrol.

 Dalam contoh paragraf ini, kita akan mendiskusikan kemiripan antara roti (mian bao) dan nasi (mi fan).

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: The similarities between bread and cooked rice.*

*Judul: “How bread and cooked rice are similar.”*

*Brainstorming: Cooked–tasty–cheap–grains–popular–have starch–many recipes–give strength–“main food” (staple)–fill your stomach–much processing.*

 Ada banyak kemiripan di sini, dan anda harus memilih lima yang paling penting. Anda bisa memilih sendiri. Ingat, lakukan perencanaan “isi” dulu, baru buat TS dan CS setelahnya.

*Rencana garis besar:*

 *[TS] Although, similarities.*

 *[S1] Cheap.*

 *[S2] Popular.*

 *[S3] Have starch.*

 *[S4] Fill your stomach.*

 *[S5] Much processing.*

 *[CS] Others, main.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Although bread and cooked rice appear to be very different, they actually have many things in common.*

 *[S1] Both are very cheap.*

 *[S2] Bread and rice are very popular among the people, especially those with big families and small incomes.*

 *[S3] Both of these foods have high starch levels; they are “carbohydrate foods”.*

 *[S4] They fill a person’s stomach very easily, and keep away hunger for several hours.*

 *[S5] Both bread and cooked rice require a lot of processing, the work of many people; there are many food-processing stages, from “grain” to “finished product”.*

 *[CS] There are other similarities, but these are the main ones.*

 Ingat selalu untuk memilih lima “kemiripan” yang sederhana; ini bahkan lebih penting ketika ketika anda dealing dengan sesuatu topik yang abstrak filosofis. Contohnya, Bagaimana anda membandingkan “doktrin” dari “san ge dai biao” dengan “ba rong, ba chi”? Tidak ada masalah! Lihat jada pad aide yang paling“kongkrit”, dan focus pada ide ini.

 Untuk masing-masing paragraph saya sudah memberikan satu atau dua contoh. Saya sarankan anda mencoba paragraf-paragraf di bawah ini, baik sendiri atau dengan teman anda, dan lakukan latihan. Gunakan papan tulis di kelas anda, atau dengan berbagi kertas di atas meja.

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN KONTRAS.**

***DEVELOPMENT BY CONTRAST.***

 Ketika mengembangkan paragraph berdasarkan kontras, anda menjelaskan bagaimana dua hal (atau) lebih adalah berbeda. “Pengembangan ini” lebih rumit dari yang sebelumnya (perbandingan). Dengan kontras, anda memiliki dua cara untuk menuliskannya–dengan “alternatif”, atau dengan “blok”.

 “Alternatif” tampak seperti ini:TS–A1–B1–A2–B2–A3–B3–A4–B4–A5–B5–CS.

 “Blok” tampak seperti ini: TS–A1–A2–A3–A4–A5–B1–B2–B3–B4–B5–CS.

 Catat bahwa paragraf-paragraf ini lebih panjang daripada tipe paragraf yang lainnya.

 Dalam sesi ini, kita akan mengerjakan topik dua kali (sekali dalam “alternating”, dan sekali di dalam “blok”), jadi anda bisa menguji keduanya secara bersamaan. Kita akan mendiskusikan bagaimana China bagian utara berbeda dengan China bagian Selatan.

*Development by: Contrast (“Alternating”).*

*Written by: SVW.*

*Topic: Differences between northern China, and southern China.*

*Title: “How the north of China is different from the south of China.”*

*Brainstorming: (#1) Weather–(#3) clothing–landscapes–(#5) soil–history–(#2) diet– leaders–cooking practices–houses–heating–(#4) buildings–rainfall–transportation.*

 *Choose: weather–diet–clothing–buildings–soil.*

*Kerangka Garis besar:*

 *[TS] North, south / different.*

 *[A1] North, weather: cold, dry.*

 *[B1] South, weather: warm, wet.*

 *[A2] North, diet: wheat-based (noodles).*

 *[B2] South, diet: rice-based (cooked rice).*

 *[A3] North, clothing: thick in winter, thin in summer.*

 *[B3] South, clothing: medium in winter, very thin in summer.*

 *[A4] North, buildings: thick walls, keep in heat.*

 *[B4] South, buildings: wide roofs, keep out sun.*

 *[A5] North, soil: “yellow”.*

 *[B5] South, soil: “red”.*

 *[CS] Others / main ones.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many differences between the north and the south of China.*

 *[A1] In northern China, the weather is typically dry; it is very cold in winter, and fairly hot in summer.*

 *[B1] In southern China, the weather is usually humid; it is cool in winter, and very hot in summer.*

 *[A2] The people in the north follow a wheat-based diet, eating foods such as noodles and dumplings.*

 *[B2] The people in the south have a rice-based diet, and they like to eat staples such as cooked rice and rice-noodles.*

 *[A3] The people who live in the north wear thick clothing in the winter, and light clothing in the summer.*

 *[B3] The people who live in the south wear slightly heavier clothing in the winter, and very light clothing in the summer.*

 *[A4] In the north, the buildings have thick walls, so as to keep the heat in and the cold out in winter.*

 *[B4] In the south, the buildings have wide and overhanging roofs, so as to shade the house from the hot summer sun.*

 *[A5] In the north, the soil is often “yellow”; it is called “loess”, and it is from this soil that the Yellow River gets its name.*

 *[B5] In the south, the soil is often red; this soil is very distinctive during ploughing season, when it is exposed.*

 *[CS] There are many other differences between the north and the south of China, and they cover many areas of geography and human culture; these are some of the main differences, which are readily observable.*

*Pengembangan berdasarkan: Contrast (“Block”).*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: Differences between northern China, and southern China.*

*Judul: “How the north of China is different from the south of China.”*

*Brainstorming: (#1) Weather–(#3) clothing–landscapes–(#5) soil–history–(#2) diet– leaders–cooking practices–houses–heating–(#4) buildings–rainfall–transportation.*

 *Choose: weather–diet–clothing–buildings–soil.*

*Plan outline:*

 *[TS] North, south / different.*

 *[A1] North, weather: cold, dry.*

 *[A2] North, diet: wheat-based (noodles).*

 *[A3] North, clothing: thick in winter, thin in summer.*

 *[A4] North, buildings: thick walls, keep in heat.*

 *[A5] North, soil: “yellow”.*

 *[B1] South, weather: warm, wet.*

 *[B2] South, diet: rice-based (cooked rice).*

 *[B3] South, clothing: medium in winter, very thin in summer.*

 *[B4] South, buildings: wide roofs, keep out sun.*

 *[B5] South, soil: red.*

 *[CS] Others / main ones.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many differences between the north and the south of China.*

 *[A1] In northern China, the weather is typically dry; it is very cold in winter, and fairly hot in summer.*

 *[A2] The people in the north follow a wheat-based diet, eating foods such as noodles and dumplings.*

 *[A3] The people who live in the north wear thick clothing in the winter, and light clothing in the summer.*

 *[A4] In the north, the buildings have thick walls, so as to keep the heat in and the cold out in winter.*

 *[A5] In the north, the soil is often “yellow”; it is called “loess”, and it is from this soil that the Yellow River gets its name.*

 *[B1] In southern China, the weather is usually humid; it is cool in winter, and very hot in summer.*

 *[B2] The people in the south have a rice-based diet, and they like to eat staples such as cooked rice and rice-noodles.*

 *[B3] The people who live in the south wear slightly heavier clothing in the winter, and very light clothing in the summer.*

 *[B4] In the south, the buildings have wide and overhanging roofs, so as to shade the house from the hot summer sun.*

 *[B5] In the south, the soil is often red; this soil is very distinctive during ploughing season, when it is exposed.*

 *[CS] There are many other differences between the north and the south of China, and they cover many areas of geography and human culture; these are some of the main differences, which are readily observable.*

 Agar supaya bisa membuat tipe paragraf yang (lebih panjang) ini terstruktur dengan baik dan menarik, silakan lakukan hal berikut. Pertama, tulis rencana anda dengan hati-hati. Dalam penulisan tipe paragraf ini, anda secara konsisten “bolak-balik” di antara dua ide (di sini, di China bagian utara dan selatan); jika tulisan anda tidak terstruktur dengan baik, anda mungkin akan kehilangan perhatian pembaca. Kedua, agar supaya penulisan (yang diulang terus) ini menarik, tulis idenya secara sederhana dalam bahasa Inggris, dan kemudian membuat kalimatnya menjadi lebih bervariasi. Anda harus membuat versi yang “sederhana” dulu; jika anda mencoba membuatnya secara “terstruktur dengan baik” dan “menarik” dalam waktu yang sama, mungkin anda bisa kesandung (Aku demikian...).

 Dalam tipe paragraf ini memiliki banyak struktur parallel dan pemikiran (dimana anda sekarang sedang “membedakan” dua hal). Bahasa paralel, jika dituliskan dengan baik, akan indah; dengan pemikiran kecil, anda bisa mengerjakannya juga, dan datang dengan ide yang menarik. Contoh terbaik yang bisa anda ikuti, dalam hal “pemikiran paralel / bahasa paralel”, adalah Winston Churchill: pelajari pidato hebatnya tentang WW2, dan lihat bagaimana di menggunakan bahasa paralel, dan bagaimana indahnya. Dalam contoh di atas, saya belum “polished” bahasanya, dalam hal “pemikiran paralel”. Apa yang akan anda lakukan?

 Hal lain lagi. Ketika anda sedang memilih topik, pilihlah topik yang memiliki banyak ide, sebagaimana anda juga akan menyeleksinya, dan pilih lima yang kuat. Mungkin anda tidak suka topiknya, tetapi banyak memiliki ide, ini lebih baik dari pada topik yang anda suka, tetapi hanya sedikit idenya.

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN SEBAB.**

***DEVELOPMENT BY CAUSE.***

 Dalam tipe paragraf ini, anda mulai dengan suatu akibat (hasil, atau konsekuensi), dan anda bekerja ke belakang untuk menganalisa penyebabnya (di sini, lima) yang mengacu pada akibat. Bisa digambarkan sebagai berikut:

 C + C + C + C + C =====> E. (“C” adalah sebab, dan “E” adalah akibat.)

 Jangan bingung dengan “pengembangan berdasarkan akibat”, untuk sesi berikutnya.

 Ketika anda memilih sebuah topik, anda perlu mempertimbangkan dua hal. Pertama, apakah anda menganalisa “cara yang benar”? hati-hati di sini! Anda harus mulai dengan satu akibat, dan lihat lima penyebabnya. Kedua, apakah kamu sudah memilih akibat yang bisa ada “penyebab-penyebabnya”? Saat anda mempelajari tipe paragraf ini, pilihlah hanya satu topik yang memiliki banyak penyebab... meskipun anda tidak suka topiknya. Nanti, anda bisa mengikuti “ketertarikan yang murni”.

*Pengembangan berdasarkan: Sebab.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: The causes leading to the paralysis of transportation and other services in the city of Boston.*

*Judul: “Why Boston’s transportation and other services have been paralyzed.”*

*Brainstorming: Snow–cars–blockages–alleys–snow plows–people–traffic jams–traffic at standstill–snow storm–parked cars–abandoned–salt and sand–melted–frozen–government.*

 Ketika anda menulis tipe paragraf ini, anda harus pertama-tama menulis dengan jelas apa akibat (tunggal) (lihat “bold type” pada “E”), sebagaimana semua penyebab harus langsung berhubung dengan akibat. Harus anda link logika yang jelas antara penyebab dan akibat. Kemudian, anda harus memilih lima penyebab; lima penyebab ini harus kuat, bukan yang lemah. Agar bisa mendapatkan lima penyebab yang kuat, anda harus membuat daftar penyebab sebanyak mungkin paling tidak delapan atau sembilan), kemudian hapus yang lemah. Setelah itu, anda bisa memprioritaskan lima penyebab. Masing-masing dari lima penyebab (C1, C2, C3, C4, and C5) harus memiliki link yang kuat dengan akibat (E). Dan untuk kalimat penutub (CS), harus sebuah kesimpulah dari hal yang telah dibahas, atau “poin berikut” untuk paragraf berikutnya (lihat “italic type” di “CS”). Anda putuskan (CS) semacam yang anda inginkan (bagaimanapun juga, saya kira tipe “poin berikut” lebih baik). Anda akan berakhir dengan sebuah rencana yang seperti ini:

*Rencana garis besar:*

 *[E] City – standstill.*

 *[C1] Snow fell.*

 *[C2] Not move cars.*

 *[C3] Did not plow. .*

 *[C4] No salt, sand.*

 *[C5] Ice re-froze.*

 *[CS] Must wait – warm weather.*

 Anda bisa mengembangkan renca menjadi kalimat seperti ini:

*Paragraph Text:*

 *[E] The entire city of Boston has come to a complete standstill, as a result of the recent snow-storm, and the city government wants to know why.*

 *[C1] About forty centimeters of soft and wet snow fell on the city; it fell constantly throughout the night.*

 *[C2] Many people throughout the city, especially those with cars in the back streets, did not move their cars into other places; they left their cars wherever they could, went to bed as usual, and woke up to find their car completely covered in snow.*

 *[C3] The city’s snow plows were not able to plow the streets, as there were so many “snow-bound” cars in the way.*

 *[C4] Since there was so much snow on the roads, it was not possible to spread salt and sand, to make driving safer.*

 *[C5] The snow on the roads began to melt during the day, and it became very soft and wet; everything froze again at night, and the uneven snow became dangerously hard and icy.*

 *[CS] These are the problems now facing the city of Boston, and there is nothing the government can do; everyone will have to wait a few days for the next cycle of warm weather, when it will be possible to remove all the snow from the streets.*

 Beberapa catatan akhir tentang “pengembangan paragraf berdasarkan sebab” : Tahu dari mana anda berasal, ke mana anda akan pergi, dan koneksi logika untuk keduanya; buat rencana yang baik; buat kesimpulan yang “memuaskan”; yakinkan bahwa tiap penyebab memiliki paling tidak satu hal yang saling berhubungan. Sekali lagi, ketika anda menulis, pilih topik yang kaya ide dan informasi.

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN AKIBAT.**

***DEVELOPMENT BY EFFECT.***

 Dalam tipe paragraf ini, anda mulai dengan satu penyebab, dan anda bekerja ke depan untuk menganalisa akibat (ada lima di sini) yang datang dari penyebab. Ini bisa digambarkan sebagai berikut:

 C =====> E + E + E + E + E. (“C” is cause, and “E” is effect.)

 Jangan bingung oleh “pengembangan berdasarkan sebab”, yang kita bahas di sesi sebelumnya.

 Di sini, kita akan mendiskusikan apa yang akan terjadi pada anak nakal, setelah melakukan satu kesalahan.

*Pengembangan berdasarkan: Sebab.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: What happened to Bobby, after he broke his mother’s vase.*

*Judul: “What happened to Bobby, after he broke his mother’s Ming Dynasty vase.”*

*Brainstorming: Vase–Ming–basketball–mother–cried–“grounded”–games–antiques– punishment–afraid–parents–friends–“pocket money”–Friday games.*

 *Major consequences: Beaten – no supper – no pocket money – afraid of vases – “grounded” in bedroom.*

 *Major consequences, prioritized: (#1) Beaten – (#2) no supper – (#4) no pocket money – (#5) afraid of vases – (#3) “grounded” in bedroom.*

Pertama-tama, anda harus menuliskan satu penyebab; dari ini, setiap akibat secara logika akan mengalir .

 Karena paragraf ini adalh sebuah paragraf “past tense, narrative”, anda harus memutuskan bagaimana lima akibat (E1, E2, E3, E4, and E5) akan di atur; akan mengikuti urutan waktu, atau akan diurutkan berdasarkan prioritas? Anda yang memutuskan. Saya lebih suka “menurut prioritas”.

 Hati-hati dengan dengan penggunaan tata bahasa dan pola kalimat dalam tipe paragraf ini. Apakah anda sudah melukiskan urutannya secara akurat, menggunakan pola kalimat yang benar?

*Kerangka garis besar:*

 *[C] Bobby – dropped – vase.*

 *[E1] Beaten.*

 *[E2] No supper.*

 *[E3] “Grounded” in bedroom.*

 *[E4] No pocket-money.*

 *[E5] Afraid of vases.*

 *[CS] Avoid vases – forever.*

 Dari rencana ini, anda bisa mengembangkan kalimat untuk paragraf ini. Inisial penyebab dari peristiwa ini tertulis dengan tipe “bold”, dan penutupan (yang “point berikut”) ditulis dengan tipe “italic”.

*Paragraph Text:*

 *[C] Bobby broke his mother’s 1432 Ming Dynasty vase last night, as he was playing with a basketball in the living room; this single action changed his life for a long time, as his parents became very angry.*

 *[E1] His father beat him with a belt many times.*

 *[E2] Bobby’s mother cried for a whole day, and during this time, she refused to cook any food for her son.*

 *[E3] Both of Bobby’s parents “grounded” him for two weeks, with no excuses whatsoever; this meant that he had to remain in his room, even when his friends wanted to play games in his back yard.*

 *[E4] Bobby used to receive ‘pocket-money” from his parents every Friday; he now gets nothing.*

 *[E5] He used to be willing to handle all of his parents’ antiques, but now Bobby is afraid to touch anything old, and especially vases of any description.*

 *[CS] The final results of this incident will stay with Bobby for a very long time.*

 Beberapa catatan akhir mengenai “pengembangan paragraf berdasarkan akibat”: Yakinkan bahwa ada koneksi yang jelas dan logika antara penyebab (“C”), dan lima akaibat (E1, E2, E3, E4, dan E5); yakinkan kelima akibat mengikuti progres yang beralasan (baik mengembang, atau diatur secara tematik); yakinkan kelima akibat sesuai sebagai kesatuan dalam group.

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN KLASIFIKASI.**

***DEVELOPMENT BY CLASSIFICATION****.*

 Ini akhir dari “pengembangan paragraf”. Dalam tipe pengembangan paragraf ini, anda menyusun banyak informsai berdasarkan katagori. Ini bisa agak sulit, sebagaimana anda perlu (kadang-kadang) urutan yang panjang dari “informasi mentah”, dan menguranginya menjadi lima kategori utama. Jangan membuat sesi “brainstorming” pendek, ini untuk membuat proses “pengkategorian” lebih mudah; lebih baik membuat sesi “brainstorming” yang panjang, kemudian ambil banyak waktu dan usaha menyunting semua informasi menjadi lima kategori yang anda butuhkan.

 Dalam sesi ini, kita akan membuat dua contoh. Yang satu pendek dan yang satunya lagi sederhana, dengan lima kategori yang datang dengan mudah; yang lain akan panjang dan rumit, untuk mengilustrasi proses pengurangan “brainstorming” yang luas menuju lima kategori yang dibutuhkan.

*Contoh #1.*

*Pengembangan berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: SVW.*

*Topik: Types of noodles.*

*Judul: “Different noodles, according to how they are made.”*

*Brainstorming: Knife–dough–boil–popular–instant noodles–dry–extruded–like toothpaste–roll–strips–cut–block–thick noodles–shaved–pulled–dough–table.*

*Rencana garis besar:*

 *[TS] Many ways – noodles – China.*

 *[S1] “Pulled” noodles.*

 *[S2] “Shaved” noodles.*

 *[S3] Rolled / cut noodles.*

 *[S4] Extruded noodles.*

 *[S5] Instant noodles.*

 *[CS] Others – main – most use.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many different types of noodles in China, and they can be divided according to how they are made.*

 *[S1] One popular form of noodles is “pulled” noodles (la mian), which are very popular in northern China; these noodles are made by rolling and pulling the oiled dough over a tin-topped table, until the desired thickness of noodle is achieved.*

 *[S2] Another type of noodles in “shaved” noodles (dao xiao mian), also popular in northern China, and very difficult to make; a block of dough is placed on the left forearm, and a special knife is used to “shave” off thick noodles, which seem to leap of their own accord into the boiling water.*

 *[S3] Some noodles are made by first rolling out a sheet of dough, and then cutting it into 1-cm.-wide strips.*

 *[S4] Noodles are sometimes extruded through many holes; the dough comes out like toothpaste.*

 *[S5] Perhaps the most popular form of noodles today is instant noodles.*

 *[CS] There are many other ways of making noodles in China, but these are the ones most commonly used, which are very widespread among the people.*

 Dalam contoh yang ke dua, saya sudah memilih pekerjaan rumah yang ditulis oleh salah satu murid saya. Di dalam bagian “brainstorming”, kelihatannya akan ada banyak sekali kata-kata yang di tulis, dan kata-kata itu terlihat seperti memiliki sedikit arti” bagaimanapun juga dengan refleksi yang bagus, anda bisa memggunakan informasi lima “pola”, dan kelima “pola” tersebut akan menjadi kerangka “isi” dalam kalimat.

*Contoh #2.*

*Pengembangan berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: Song Jia, 0501.*

*Topik: Types of boyfriend.*

*Judul: “The different types of boyfriend in China today.”*

*Brainstorming: Friendly–cruel–liars–handsome–humorous–“playboys”–capable–fools– conscientious–lazy–responsible–inept–rich–bad–abusers–losers–respect their own parents– considerate–“studs”–dreamers–practical–generous–stingy–stable–unstable–honest–strong–*

*clever–stupid–shy–brave–tall–have “guan xi”–controllable–can cook, and clean the house– patient–productive–mature–comes from good family–social position.*

 *Patterns: Psychological–character–social–physical–intellectual–morals.*

 Jika anda menyusun lima “pola”, dan kemudian beri angka pada tiap-tiap kata dalam urutan “brainstorming”, anda akan mendapatkan seperti berikut ini:

*Brainstorming: 1, Friendly–1, cruel–1, liars–4, handsome–1, humorous–1, “playboys”–5, capable–1, 1, fools– 1, conscientious–1, lazy–1, responsible–5, inept–5, rich–1, bad–1,2, abusers–5, losers–1, respect their own parents– 1, considerate–1, “studs”–3, dreamers–5, practical–1, generous–1, stingy–2, stable–2, unstable–1, honest–4, strong–3, clever–3, stupid–1, shy–1, brave–4, tall–5, have “guan xi”–2, controllable–5, can cook, and clean the house– 1, patient–5, productive–1,2, mature–5, comes from good family–5, social position.*

 *Patterns: (2) Psychological–(1) character–(5) social–(4) physical–(3) intellectual–(1) morals*.

*Plan outline:*

 *[TS] Boyfriends – divided – five ways.*

 *[S1] Character / morals.*

 *[S2] Psychological.*

 *[S3] Intellectual.*

 *[S4] Physical.*

 *[S5] Social.*

 *[CS] Must choose carefully!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] In my opinion, boyfriends can be divided five ways.*

 *[S1] In terms of “character and morals”, I think my boyfriend is not only friendly with me, but also respects our parents.*

 *[S2] I believe in stability, so my boyfriend must be a stable man.*

 *[S3] He must have a beautiful dream, be clever in his job, and have good social relationships.*

 *[S4] In terms of “physical” things, I hope that he will be a tall and handsome person.*

 *[S5] I want someone who is not too rich and not too poor, so he will make me lead a simple and comfortable life, and also cook and clean the house with me.*

 *[CS] We must all choose out boyfriend carefully, and I hope that every girl will find a good boyfriend to cherish her heart!*

CATATAN PENUTUP

CONCLUDING REMARKS.

 Ini adalah akhir dari bagian ke tiga dalam buku ini. Di dalam sesi ini, kita mendiskusikan bagaimana kita mengembangkan sebuah paragraf, berdasasrkan Waktu, Proses, Ruangan, Contoh, Perbandingan, Kontras, Sebab, Akibat, dan Klasifikasi. Tujuan dari sesi ini adalah untuk mengilustrasikan bagaimana enam “tipe kalimat”, yang telah kita diskusikan dalam bagian sebelumnya, bisa dikembangkan menjadi paragraf tujuh-kalimat. Metoda penulisan paragraf ini sangat formal; ini karena tersusun atas aturan “tujuh-kalimat”; ini sangat artifisial. Perlu dicatat dalam sesi ini hanya sebuah pendahuluan. Lebih lanjut lagi, metode ini tidak dimaksudkan untuk menyaingi metode penulisan paragraph yang lain yang ada di kebanyak buku-buku tentang penulisan,; ini hanya sebagai tambahan dari yang sudah ada. Anda, penulis, harus memilih metode yang cocok untuk anda. Yang paling “absolut” adalah ini: paragraf anda harus memiliki pengenelan kalimat yang ditulis dengan jelas; hasru memiliki isi kalimat; harus memiliki kalimat penutup baik itu kesimpulan ataupun kalimat yang “menuntun” ke paragraf selanjutnya.

 Saya harap anda akan menikmati penulisan paragraf anda sendiri!

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

 **KESIMPULAN**

 ***SUMMARIZING.***

 Sudah banyak kesimpulan yang ditulis di kebanyakan buku-buku, dan saya tidak mencoba untuk menyainginya. Bagaimanapun juga, kelas menulis di Kelas 0501 / 0503 / 0505 / 0507 / 0509, kami telah membuat kesimpulan tentang penulisan, khususnya, dari Sebuah Kursus Bahasa Inggris Baru, (“Xin Bian Ying Yu Jiao Cheng”), Book Three (ISBN: 7-81046-621-6). Kami menyimpulkan dalam dua cara: kesimpulan masing-masing kalimat, dan kesimpulan masing-masing paragraf. Contoh-contoh berikut ini termasuk untuk analisa anda. Silakan mencari buku dan kesimpulan ini dengan teks yang asli.

 Diskusi.

 Dibawah ini beberapa prinsip dasar untuk dimasukkan dalam pikiran, sebagaimana anda telah menyimpulkan dalam level kalimat, dan level paragraf.

 Dalam level kalimat. Ketika anda memilih untuk menyimpulkan paragraf, kalimat demi kalimat, anda memerlukan kata-kata yang tidak perlu. Biasanya, tempat satu-satunya untuk memulai adalah dengan kata kerja pada tiap kalimat, sebagaimana kata kerja adalah jantung kalimat. (Kadang-kadang, menjadi kata benda.) Ambil kata kerja, atau kata kerja yang paling penting, dari kalimat yang ingin anda simpulkan, dan tulis. Kemudian baca kalimatnya, untuk memahami apa artinya. Tutupi di atas kalimat dengan secarik kertas, dan coba untuk menyusunnya kembali dari “nol”, mengikuti ide utama dari kalimat tadi. Jangan melihat kalimat aslinya! Jika anda melakukannya, setiap kata benda, setiap kata sifat dan kata keterangan, setiap kata sambung, dan tentu saja setiap preposisi akan berteriak dan menangis pada anda, dan bilang, “Jangan potong saya! Potong mereka!” Jika anda melakukannya, anda mungkin akan membuat tiruan dari aslinya. Sebagaimana dengan penulisan kalimat (pada awal buku ini), anda perlu mulai dari “nol”, dan bangun bahasa anda “ke atas” dari situ. Ingat, kesimpulan berarti mengurangi kalimat, di dalam kata-kata anda; kalimat yang asli sudah melewati otak anda, simpan artinya, dan menjadi sesuatu yang lebih kecil, dan ini milik anda.

 Oleh karenanya, anda melakukan dengan cara anda melalui keseluruhan paragraf, atau teks, kalimat demi kalimat. Pada akhirnya, anda akan memiliki suatu versi yang sudah “dirampingkan” dari aslinya, yang menggunakan bahasa anda sendiri. (Keahlian menulis “dalam bahasa anda sendiri” sangat penting, khususnya jika anda merencanakan untuk kelulusan sekolah, atau berlatih menulis serius.)

 Contih tiga pertama (Shakespeare, The Bermuda Triangle, dan The Atomic Car) sudah disimpulkan di level kalimat. Sebagaimana anda menganalisanya, silakan anda memiliki kopi asli di samping anda. Mungkin, ketika anda membacanya, anda mungkin merasa, “aku akan menyusunnya dengan cara yang berbeda, dan menggunakan kata-kata yang berbeda.” Ini boleh; yang paling penting adalah melihat prosesnya, tentang bagaimana kalimat “asli” dikurangi menjadi kalimat “kesimpulan”.

 Ingat, anda harus mencoba membuat kalimat anda sendiri, yang masih mengandung makna dari kalimat aslinya. Anda menyampaikan artinya, dalam bentuk “penguarangan”.

 Pada level-paragraf. Ketika anda memilih untuk menyimpulkan level paragraf, anda bisasanya berhubungan dengan sebuah teks dari beberapa paragraf. Kesimpilan “ Level-paragraf” ini sangat berguna untuk mereview alat-alat, khususnya ketika anda butuh untuk menyiapkan ujian; anda bisa mengurangi arti penting dari banyak artiket buku-buku, dan dengan nyaman mereview kesimpulannya sebelum ujian. Ya, ini benar bahwa kualitas dari bahan yang disimpulkan dari paragraf level memiliki “grade lebih rendah” ketimbang kesimpulan material dalam level kalimat (seperti “low-grade copper ore”), tetapi tujuannya di sini tidak untuk mengingat segala sesuatu, tetapi untuk memberi anda “mental triggers” untuk membantu anda mengingat informasi yang lain. Otak mampu membawa informasi lain yang “teringat”, dari pada informasi “memori - murni”, saya pikir; anda bisa mengampil keuntungan dari fenomena ini, dan meload “triggers” yang penting ke dalam otak anda, percaya bahwa kekuatan daya ingat akan memberikan hasilnya nanti.

 Contoh-contoh di bawah ini (The Channel Tunnel, Tom’s Holiday), sudah disimpulkan di level paragraf. Coba analisa kalimatnya, tidak banyak kata yang dipilih, untuk metode yang digunakan. Jika anda memiliki cara lain untuk mengerjakan kesimpulan di level paragraf, itu juga tidak apa-apa.

 Contoh-contoh.

*Topik: Shakespeare.*

*Sumber: A New English Course, Book Three, Unit 4, p. 39.*

*Ditulis oleh: Zhao Xiao Qian, 0501.*

*Tangkuman: Dalam bentuk kalimat.*

*(1) In 1616, Shakespeare signed his will.*

*(2) Then, 200 pounds / year was a lot of money.*

*(3) His signatures are his only surviving handwriting.*

*(4) People everywhere respect his writing, as it is the best.*

*(5) Many books have been written about him, but his private life is unknown, and he could have lived at any time.*

*(6) His home town has promoted him for a long time, to tourists from everywhere.*

*(7) It is good to visit his home and watch his plays.*

*(8) Retracing his life is very hard, as we don’t know when he was born, or where he went to school.*

*(9) He married and had children.*

*(10) in 1585, he disappeared for seven years; nobody knows what he did, but he probably went to sea.*

*(11) we know many play-companies visited his home town; maybe he joined a play company.*

*(12) In 1592, he was a well-known dramatist in London.*

*(13) He adopted, wrote and performed over 30 plays, and wrote poetry.*

*(14) His life is a mystery: how did he know so much, and who was the “dark lady”?*

*(15) Why is there so little of his handwriting today?*

*(16) Perhaps we will discover more letters.*

*Topik: The Bermuda Triangle.*

*Sumber: A New English Course, Book Three, Unit 3, p. 33.*

*Ditulis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Rangkuman: By sentence.*

*(1) The Bermuda Triangle is located in the western Atlantic Ocean, near Florida and Bermuda.*

*(2) It is a very mysterious place.*

*(3) Many planes and ships have vanished, and many people have died without trace.*

*(4) Today, more people disappear, even though their movements are carefully monitored.*

*(5) Many planes have “vanished” under normal conditions.*

*(6) The pilots radioed strange messages–the instruments were not working, and the weather and sea conditions were not normal.*

*(7) Here are two examples of losses.*

*(8) In 1945, five Navy planes, and the rescue plane, disappeared.*

*(9) Some planes have disappeared, even when in radio contact.*

*(10) It seems they entered another “dimension”.*

*(11) Large ships and their crews have vanished, sometimes leaving behind some animal, that could not speak.*

*(12) Disappearances continue today, and most people blame the “Bermuda Triangle”, realizing something is wrong there.*

*(13) A new “folklore” has appeared from some survivors’ stories.*

*(14) We still do not know what is really happening in the Bermuda Triangle.*

*Topik: The Atomic-Powered Car.*

*Sumber: A New English Course, Book Three, Unit 6, p. 65.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Rangkuman: By sentence.*

*(1) Drivers dream of a cheap car that needs no petrol–an atomic car.*

*(2) Harnessed atomic energy yields everlasting power.*

*(3) In theory, this works–in a car for twenty years, greatly cutting petrol costs.*

*(4) Is this possible?*

*(5) Theoretically, yes (submarines).*

*(6) However, many problems before reality.*

*(7) What problems? Radiation.*

*(8) An atom-splitting reactor makes dangerous radiation, as in an atomic bomb.*

*(9) Radiation penetrates almost everything, and kills anything.*

*(10) Must construct atomic car in lead, to contain radiation.*

*(11) Must invent a light but strong metal to build such a car; metal must be synthetic, and better than lead.*

*(12) Then, an atomic car is more possible.*

*(13) However, there remain problems of economics and safety.*

*(14) Making a cheap engine for a car is unlikely now, but “economy of scale” will change this.*

*(15) In time, this car will be cheaper than a petrol car.*

*(16) However, still problem of safety.*

*(17) Imagine a road accident; damage like an atomic bomb.*

*(18) Safety is the biggest problem.*

*(19) Is a constantly safe atomic engine possible?*

*Topik: The Channel Tunnel.*

*Sumber: A New English Course, Book Three, Unit 5, p. 51.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Rangkuman: Paragraf.*

*(1) Britain and France will be connected by tunnel, although cultural misunderstandings will continue.*

*(2) In Britain, a man and his wife complain about bad French food, and French pride.*

*(3) In France, a Frenchman complains about the British.*

*(4) Afer many years of separation, the tunnel will join the two countries.*

*(5) The major features of the tunnel.*

*(6) What the writer saw, when the two “digging crews” came together.*

*(7) The future–who will use the tunnel?*

*Topik: “Tom’s Holiday Away.”*

*Sumber: A New English Course, Book Three, Unit 2, p. 17.*

*Ditulis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Rangkuman: Dalam bentuk paragraf.*

*(1) Tom was angry, because he had to leave his summer garden, and Peter.*

*(2) It was a small and simple garden, where the boys played.*

*(3) Tom had to leave, because Peter had measles.*

*(4) Before Tom got into his uncle’s car, Tom’s mother told him to be good.*

*(5) The mother pushed Tom away, and thanked the uncle for helping.*

*(6) The mother was sorry; Tom was bitter.*

*(7) Tom looked up at Peter, who was in the bedroom window, waving.*

*(8) Tom was silent to the uncle.*

*(9) Tom thought ahead about a summer without a garden, and no good way to escape his aunt and uncle.*

**CATATAN PENUTUPAN.**

***CONCLUDING REMARKS.***

 Ada banyak buku-buku yang lainnya yang mendiskusikan tentang kesimpulan, membuat catatan, dan paraphrasing. Silakan juga membaca-baca buku itu untuk pemahaman secara detil. Hal penting untuk selalu diingat ketika membuat kesimpulan adalah mengurangi kalimat asli menjadi kalimat-kalimat anda sendiri. Kesimpulan harus mengandung arti dari teks asli, tetapi diungkapkan dengan bahasa yang berbeda sesuai dengan bahasa anda sendiri. Untuk menyimpulkan dengan baik, anda berlu bisa “bermain dengan” bahasa, to re-mold it, to alter it, mengkreaasikan / merusak / mengkreasikan kembali dan seterusnya. Anda harus melakukan ini dalam bahasa Inggris, bukan bahasa ibu anda. Kesempurnaan jarang dicapai dalam kesimpulan, tetapi ini adalah sebuah pencapian yang diperjuangkan. Kesimpulan biasanya berguna ketika anda membaca buku yang panjang, dan harus mencatatnya. Saya harap pengambilan kesimpulan akan berguna bagi anda di masa yang akan datang!

CONTOH-CONTOH PARAGRAF.

 Di bagian buku ini, Saya akan memberikan banyak contoh paragraph yang ditulis di kelas 0501 / 0503 / 0505 / 0507 / 0509, di English Department di Urumqi Vocational University, Urumqi, Xin Jiang, P. R. China. Paragraf-paragraf ini ditulis antara bulan September dan December 2006. Paragraf-paragraf tersebut ditulis pada papan tulis yang besar; dikembangkan dalam kolaborasi di dalam kelas. Sebagaimana anda membacanya nanti, tolong jangan melihat pada mereka dengan mata untuk menirunya; namun, tolong analisa struktur kalimatnya, jadi anda bisa mengerti bagaimana membuat struktur dalam paragraf, yang di sintesa dari kreatifitas anda dalam proses penulisan.

 Masing-masing contoh (diambil dari “pengembangan” berdasarkan Waktu, Proses, Ruangan, Contoh, Perbandingan, Kontras, Sebab, Akibat, dan Klasifikasi), akan mencoba mengikuti format ini:

*Dikembangkan berdasarkan:*

*Ditulis oleh:*

*Topik:*

*Judul:*

*Brainstorming:*

*Plan outline:*

 *[TS]*

 *[S1]*

 *[S2]*

 *[S3]*

 *[S4]*

 *[S5]*

 *[CS]*

*Paragraph Text:*

 *[TS]*

 *[S1]*

 *[S2]*

 *[S3]*

 *[S4]*

 *[S5]*

 *[CS]*

 Bagaimanapun juga, beerapa contoh tidak masuk dalam semua bagian.

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN WAKTU**

***DEVELOPMENT BY TIME***

*Pengembangan berdararkan: Waktu.*

*Ditulis oleh: Feng Ya Qi, 0503.*

*Topik: Development of FYQ’s study life.*

*Judul: “My Study Life.”*

*Paragraph Text:*

 *[TS] My study life has changed over the course of my school career.*

 *[S1] Since my parents were very busy when I was five years old, they put me into the local kindergarten.*

 *[S2] When I was seven years old, I studied at our district primary school, as it was near my home.*

 *[S3] In middle school, I changed school twice; my parents wanted me to live far from them, so I could learn how to look after myself.*

 *[S4] When I got to high school, I was already 16 years old; I now realized why my parents wanted me to change school, and I thought this was useful to me.*

 *[S5] Now I am 18 years old, and I have entered college; it is far from my hometown, but I like to study there.*

 *[CS] During this time of my study career, I want to say that I will not change school again, but will choose to stay in Xin Jiang.*

*Pengembangan berdasarkan: Waktu.*

*Ditulis oleh: Shi Xin Lin, 0507.*

*Topik: Historic changes in Xin Jiang.*

*Judul: “How Xin Jiang has changed over time.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Population up – development up – over long time.*

 *[S1] “Desert – nothing.”*

 *[S2] “Silk Road.”*

 *[S3] “Villages – poor.”*

 *[S4] Towns –“bing tuan”.*

 *[S5] Cities – modern – rich.*

 *[CS] Cities – better and better.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Over the past 2,000 years, Xin Jiang has changed a lot.*

 *[S1] At first, Xin Jiang had nothing except desert.*

 *[S2] In the Han Dynasty, the “Silk Road” was very famous, but there were still very few people in Xin Jiang.*

 *[S3] In time, there were some villages, but the people were poor.*

 *[S4] As time went by, towns came, and many “bing tuan” were built.*

 *[S5] Today, Xin Jiang has many modern and rich cities, and the people have also become rich.*

 *[CS] We believe life in Xin Jiang will become better and better!*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN PROSES**

***DEVELOPMENT BY PROCESS****.*

*Pengembangan berdasarkan: Proses.*

*Ditulis oleh: ????? and SVW.*

*Topik: Making Shish-Kebabs (“yang rou chuanr”).*

*Judul: “How to make Shish-Kebabs.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Delicious – easy to cook.*

 *[S1] Cut – lamb – pieces.*

 *[S2] Lamb – skewer.*

 *[S3] Grill – fire – three minutes.*

 *[S4] Sprinkle – spices.*

 *[S5] Eat.*

 *[CS] Easy – restaurant.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Shish-kebabs are a delicious food from Xin Jiang, and they are easy to prepare and cook.*

 *[S1] First, you must cut some lamb into small pieces.*

 *[S2] Then, put the pieces of lamb onto a steel skewer.*

 *[S3] Next, grill the lamb over an open charcoal fire for three minutes.*

 *[S4] After that, sprinkle on some spices (salt, red pepper, and cumin) to taste.*

 *[S5] Finally, you can eat the shish-kebabs.*

 *[CS] This food is easy to make, but most people prefer to go onto the street, and visit a shish-kebab stall.*

*Pengembangan berdasarkan: Proces.*

*Ditulis oleh: Shi Xin Lin, 0507.*

*Topik: Writing a paragraph.*

*Judul: “How to write a paragraph.”*

*Plan outline:*

 *[TS] If – write – many – steps.*

 *[S1] Choose topic.*

 *[S2] Write down title.*

 *[S3] Write many ideas.*

 *[S4] Make plan.*

 *[S5] Write the text.*

 *[CS] If do this – good writing!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] If you want to write a good paragraph, you must follow many steps.*

 *[S1] First, carefully choose a good topic.*

 *[S2] Then, choose a clear title, and write it down neatly.*

 *[S3] Next, write down many ideas on some “dirty” paper (“brainstorming”).*

 *[S4] After that, make a clear and simple plan.*

 *[S5] Finally, write the text.*

 *[CS] If you do this, you will have a good piece of writing.*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN RUANGAN**

***DEVELOPMENT BY SPACE***

*Pengembangan berdasarkan: Ruangan.*

*Ditulis oleh: Feng Ya Qi, 0503.*

*Topik: The layout of the Zhi Da campus.*

*Judul: “Our Campus.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Can divide by use.*

 *[S1] Blue – teaching – south and west.*

 *[S2] Green – gardens / playground – center and south.*

 *[S3] Pink – dormitories – north and east.*

 *[S4] Yellow – dining halls – east.*

 *[S5] Orange – electrical area – north.*

 *[CS] All together, this is campus.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] The buildings and areas in the Zhi Da map can be divided according to how they are used.*

 *[S1] The blue buildings are used for teaching; they are located in the South and West.*

 *[S2] The green areas, which are the gardens and the playground, are in the center and South.*

 *[S3] The dormitories are pink; they lie in the North and East parts of the campus.*

 *[S4] The dining halls are marked yellow, and they are in the East.*

 *[S5] The orange area in the North is the electrical services area.*

 *[CS] Taken together, all of these buildings make up the campus of Zhi Da.*

*Pengembangan berdasarkan: Ruangan.*

*Ditulis oleh: Wang Jin Huan, 0507.*

*Topik: The five major regions of China.*

*Judul: “The Five Major Regions Of China.”*

*Plan outline:*

 *[TS] China – five regions.*

 *[S1] South-West: Yunnan, Sichuan.*

 *[S2] “Hua Nan”: Guangdong, Fujian.*

 *[S3] “Hua Bei”: Hebei, Henen.*

 *[S4] North-West: Xin Jiang, Gansu.*

 *[S5] North-East: Heilongjiang, Liaoning.*

 *[CS] This China – great – glorious.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] The map of China can be divided into five major regions.*

 *[S1] The weather is warm in the South-West; two important provinces are Yunnan and Sichuan.*

 *[S2] “Hua Nan” is an important area, and it is in the South and east; in places like Fujian and Guangdong, the weather is hot.*

 *[S3] “Hua Bei” is between Beijing and Shanghai, and the weather is windy; Hebei and Henen are the important provinces in this area, as well as Shandong.*

 *[S4] In the North-West, the weather is very extreme (very hot in summer, and very cold in winter); Xin Jiang and Gansu are important areas, as is Qinghai.*

 *[S5] The weather in the North-East is very cold; Heilongjiang and liaoning are the main provinces.*

 *[CS] This is our China, a great and glorious country!*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN CONTOH**

***DEVELOPMENT BY EXAMPLE***

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: On appropriate behavior in a Burmese Buddhist temple.*

*Judul: “How to behave in a Burmese Buddhist temple.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Must be respectful.*

 *[S1] Don’t touch anything.*

 *[S2] Dress modestly.*

 *[S3] Go barefoot.*

 *[S4] Be quiet.*

 *[S5] No photos.*

 *[CS] Must do! Yes–good, no–bad / trouble.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] When you visit a Burmese Buddhist temple, you should show respect to the customs and traditions, as well as to the people.*

 *[S1] It is all right to look at many things, but you may not touch anything.*

 *[S2] You should dress modestly; you should not expose parts of your body.*

 *[S3] You should go barefoot, as it shows respect to the Buddha.*

 *[S4] In addition, you should keep quiet and not shout, because this disturbs the other people in the temple.*

 *[S5] Do not take any photos, as the monks will become very angry, and they may destroy your film.*

 *[CS] If you follow these rules, you will enjoy your visit; if you do not, you will have mush trouble.*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun.*

*Topik: Urumqi’s pollution.*

*Judul: “Concerning the decrease in environmental pollution in Urumqi.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Decreasing – pollution – Urumqi – today.*

 *[S1] Green space – landscaping design –environmental purposes.*

 *[S2] Vehicle exhaust – clean energy.*

 *[S3] Soot emissions – industrial dust.*

 *[S4] Toxic emissions – coal gas – natural gas.*

 *[S5] Industrial effluents.*

 *[CS] Should – conserve – habitats.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Today, environmental pollution is decreasing in Urumqi.*

 *[S1] Many “green spaces” are increasing, as well as city lawns; people today like a green city, and they are promoting landscape designs for environmental purposes.*

 *[S2] Although motor vehicle exhaust is not decreasing today, the bus system has set up exhaust purifiers in the buses.*

 *[S3] Soot emissions are the result of two problems, like industrial dust discharged, and suspended particles.*

 *[S4] We do not see it, but a lot of toxic emissions have decreased, on account of work-units trying to clean up the environment.*

 *[S5] Industrial effluents are again used, released and recycled by certain industrial companies.*

 *[CS] We should conserve our natural habitats, as we perform our duties and fulfil our obligations.*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: Water wastage in Urumqi.*

*Judul: “Concerning water wastage in Urumqi.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Much – water –wasted.*

 *[S1] Water for lawns / irrigation channels.*

 *[S2] Public toilets.*

 *[S3] Leaky taps.*

 *[S4] Car washes / factories.*

 *[S5] Shower rooms.*

 *[CS] Should – stop wasting – water.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Today, much water is wasted in Urumqi.*

 *[S1] Much water is used on the city lawns, as people like a “green” city; the irrigation channels supplying the city are old, so they leak a lot.*

 *[S2] Public toilets consume huge amounts of water, as they have automatic flushing machines that flush every ten minutes, even when nobody is using the toilet.*

 *[S3] Leaky taps are the result of two problems, such as old taps, and people who do not care about water conservation.*

 *[S4] Although we do not see it, a lot of water is lost by car washes and factories.*

 *[S5] In every shower-room, people take long showers, which also wastes water.*

 *[CS] From these examples, the problem is clear; too much water is being wasted in Urumqi, and we should do something about it!*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: Dirty snow in Urumqi.*

*Judul: “Why snow in Urumqi is so dirty.”*

*Brainstorming: Ait pollution – desert – dust storms – smoke – oil on the road – people litter – not enough trees – surrounding mountains – little rain.*

*Plan outline:*

 *[TS] Snow – Urumqi – dirty.*

 *[S1] Air pollution – smoke, factories.*

 *[S2] Desert dust storms – not enough trees.*

 *[S3] Oil on roads – people litter.*

 *[S4] Surrounding mountains – air cannot move freely.*

 *[S5] Little rain.*

 *[CS] Must solve – or dirty!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Why is Urumqi’s snow so dirty?*

 *[S1] First, the smoke from factories creates a lot of air pollution; one day after a fresh snow-fall, you can see little black dots of soot on the snow.*

 *[S2] Since there are not enough trees in Urumqi, when the desert dust storms come, everything is covered in both desert dust and powdered trash.*

 *[S3] A lot of engine-oil from old trucks falls onto the roads; many people throw litter everywhere.*

 *[S4] Since Urumqi is surrounded by mountains, the new air cannot enter the city; the old and polluted air blows around the city again and again, but we must live in it!*

 *[S5] Finally, there is little rain, which can wash away some of the pollution.*

 *[CS] we must therefore solve Urumqi’s air pollution problem, or the snow will always be dirty!*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Chen Mei Ling, 0501.*

*Topik: Development in Urumqi.*

*Judul: “Urumqi has become more developed over the past ten years.”*

*Brainstorming: More cars – apartments built – higher income – highways – better public transportation – better food – more holidays – more companies – better trade – more “big meetings” – more tourists.*

*Plan outline:*

 *[TS] Urumqi – developed – ten years.*

 *[S1] Better public transportation.*

 *[S2] Higher income.*

 *[S3] More tourists.*

 *[S4] More companies.*

 *[S5] Better trade.*

 *[CS] These reasons – future better!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Over the past ten years, as a result of the “North-West Development Project”, the city of Urumqi has become much more “developed”.*

 *[S1] Today, city public transportation is much better, especially the city buses.*

 *[S2] The average personal income is 1,500 yuan per month; this is a 50% increase over the 1980's.*

 *[S3] Over the past ten years, twice as many tourists have visited Urumqi, spending a lot of money in the process.*

 *[S4] There are more companies in this city than ever before.*

 *[S5] Increased trade with the Central Asian countries now means that more foreign capital is flowing through Xin Jiang.*

 *[CS] These are the reasons for Urumqi’s development; we expect the future will be even better!*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Zuo Xue Yuan, 0501.*

*Topik: Thoughts, when hungry.*

*Judul: “What we think about when we are hungry.”*

*Brainstorming: Food – sleep – play – the time left – different dishes – restaurants – home family cooking – jealous of day students – nothing? – dream.*

*Plan outline:*

 *[TS] Hungry – think of many things.*

 *[S1] The time left.*

 *[S2] Home / family cooking.*

 *[S3] Dishes / restaurants.*

 *[S4] Sleep.*

 *[S5] Nothing?*

 *[CS] Hungry – no work – so, I eat.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] When I am hungry, especially in class, I think of many things.*

 *[S1] I often look at my watch, when the teacher is not looking, because I want to know how much time is left in the class.*

 *[S2] I think if I were home, I would be eating my mother’s mouth-watering dishes, and not this Zhi Da food.*

 *[S3] I also think of all the dishes I could be eating in the small restaurants along Xing Fu Road.*

 *[S4] I sometimes do not want to listen to the class; I want to sleep.*

 *[S5] At times, I have no energy; I think of nothing, and do nothing.*

 *[CS] Oh, I am so hungry; I cannot do any work, so I go out and eat something!*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: NBA in China.*

*Judul: “The NBA has become very popular in Chinese life.”*

*Brainstorming: Many basketball courts – late-night TV shows – many city teams – Yao Ming is famous – 2008 Team – many “stars” – CBA has been formed – general ability better.*

*Plan outline:*

 *[TS] NBA popular – China.*

 *[S1] Yao Ming is famous – “stars”.*

 *[S2] Late-night TV shows – CBA formed.*

 *[S3] City teams – 2008 Team.*

 *[S4] Many basketball courts.*

 *[S5] General ability improved.*

 *[CS] The start – will be better!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] In recent years, the NBA has become very popular in China.*

 *[S1] More than anyone else, Yao Ming organized Chinese basketball; other “stars” like Wang Zhi Zhi went to America, and made Chinese players famous.*

 *[S2] Many Chinese people like to watch “late-night” basketball shows on TV; the CBA was formed in 1994.*

 *[S3] Many big cities in China have formed their own basketball teams; the national team will play in 2008.*

 *[S4] There are now many basketball courts in China, in both the main cities and in the smallest villages.*

 *[S5] The general playing ability of common basketball players (you and me) has gradually improved, all over the country.*

 *[CS] This is only the beginning; the popularity of the NBA will continue to affect Chinese life.*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Hu Nian E, 0505.*

*Topik: Why bamboo brooms are bad for us.*

*Judul: “Why bamboo brooms are bad for us.”*

*Brainstorming: Hurt fingers – heavy – not efficient – fall apart – hard to use.*

*Plan outline:*

 *[TS] Bad for us.*

 *[S1] Hurt fingers.*

 *[S2] Heavy.*

 *[S3] Fall apart.*

 *[S4] Hard t use.*

 *[S5] Not efficient.*

 *[CS] Old-fashioned – replace!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] I think that bamboo brooms are not good for us to use.*

 *[S1] They can hurt our fingers when we are sweeping the street; this is especially true for girls.*

 *[S2] We cannot carry them easily for a long time, because they are heavy.*

 *[S3] It is very easy for them to fall apart, especially when you are in a hurry.*

 *[S4] They are very big, so they are hard to use.*

 *[S5] They are not very efficient, so we must work very hard, for such a small result.*

 *[CS] Bamboo brooms are old-fashioned and out-of-date; we should therefore replace them!*

*Pengembangan berdasarkan: Contoh.*

*Ditulis oleh: Li Hui, 0505.*

*Topik: Being like a baby again.*

*Judul: “Being like a baby again.”*

*Brainstorming: Safe – cry – lovely – happy – no worries – childish – sleep – milk – kindergarten – innocence – noisy – dirty – clever – curious – together with mother – child-like – simple.*

*Plan outline:*

 *[TS] Want – like baby – again.*

 *[S1] Happy / no worries.*

 *[S2] Safe.*

 *[S3] Innocent / child-like / simple.*

 *[S4] Curious.*

 *[S5] Together with mother.*

 *[CS] Not easy – will try.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] When I am tired and unhappy with my life, I want to live life like a baby.*

 *[S1] I want to have a life in which I am happy, and there are no worries.*

 *[S2] I want to be safe, so I do not have to worry about the cruel world.*

 *[S3] A simple life makes my mind easy, a child-like personality keeps me away from craftiness, and an innocent mind lets me remain pure.*

 *[S4] I want a curious mind, so that I can appreciate the interesting world around me.*

 *[S5] Most of all, I want to be with my mother all the time, the way I was when I really was a little baby.*

 *[CS] It’s not easy to be like this, but I will try my best.*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN PERBANDINGAN**

***DEVELOPMENT BY COMPARISON***

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Cao Hai Zhen, 0501.*

*Topik: The similarities between studying French and English.*

*Judul: “Studying French and English is similar.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Study – French / English – similar.*

 *[S1] Both foreign languages.*

 *[S2] Communicate.*

 *[S3] Must know country’s culture.*

 *[S4] Can compare both with Chinese.*

 *[S5] Must work hard.*

 *[CS] Try our best.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Every country has its own language, and for students, some of these languages have similarities; for example, studying French and English are similar, and I will explain some here.*

 *[S1] French and English are both “foreign languages” to us.*

 *[S2] If we speak both languages very well, we can communicate with other people from many parts of the world.*

 *[S3] If we want to establish good relationships with other people from French or English-speaking countries, we need to know their culture.*

 *[S4] Both languages can be compared with Chinese, because they have some similarities in grammar.*

 *[S5] If we want to study them very well, we must work hard.*

 *[CS] Let’s try our best to study foreign languages, and learn to speak with others; I believe we can study them well, if we believe in ourselves!*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: Similarities between bread, and steamed bread.*

*Judul: “How bread and steamed bread are similar.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Bread – steamed bread – in common.*

 *[S1] Convenient.*

 *[S2] Flour.*

 *[S3] Sweet / salty.*

 *[S4] Cheap.*

 *[S5] Breakfast food.*

 *[CS] Many similarities.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Even though bread and steamed bread are made in different ways, they have many things in common.*

 *[S1] When we want to eat something, it is very convenient and easy to buy them.*

 *[S2] Both are made of flour.*

 *[S3] Both products come in “sweet’ and “salty” variants.*

 *[S4] They are cheap to buy; each one only costs a few mao.*

 *[S5] We often eat them for breakfast, as they are very convenient to prepare.*

 *[CS] Therefore, you can see that they have many similarities.*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Cao Hai Zhen, 0507.*

*Topik: Shakespeare and Lu Xun.*

*Judul: “How Shakespeare and Lu Xun are the same.”*

*Brainstorming: Famous – major writers – influenced thinking of entire country – aroused national consciousness – widely quoted – concerned about some aspect of their country – patriotic.*

*Plan outline:*

 *[TS] Although different – many things in common.*

 *[S1] Famous.*

 *[S2] Major writer – often quoted.*

 *[S3] Influenced thinking of entire country.*

 *[S4] Concerned about some aspect of their society.*

 *[S5] Patriotic – aroused national consciousness.*

 *[CS] Everyone admires them – should study.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Although Shakespeare and Lu Xun came from different countries and different times, they have many things in common.*

 *[S1] Both are famous all over the world.*

 *[S2] They are both major writers, who are widely quoted.*

 *[S3] They influenced the thinking of their entire country through their writing.*

 *[S4] Both were concerned about some aspect of their country, and made it a constant theme in their writing; Shakespeare thought much about the role of the king, and Lu Xun considered the care of the Chinese mind.*

 *[S5] Both of them were very patriotic, and tried to arouse national consciousness.*

 *[CS] Everyone today admires both men for their writing; we should therefore study what they have to say.*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang chun, 0503.*

*Topik: Cassette and MP-3.*

*Judul: “How a cassette and an MP-3 are similar.”*

*Brainstorming: Materials – usage – size – shape – sound quality – weight – convenience of using – functions – how “input” is done.*

*Plan outline:*

 *[TS] Appear different – however, similarities.*

 *[S1] Convenience of using – easy.*

 *[S2] Weight – light.*

 *[S3] Materials – plastic case, metal screws.*

 *[S4] Size – small.*

 *[S5] How “input’ is done – through microphone.*

 *[CS] Therefore, many similarities.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] To many people, a cassette and an MP-3 appear to be different; however, they have many things in common.*

 *[S1] Both are easy and convenient to use.*

 *[S2] They are both light.*

 *[S3] In terms of materials, they are made of plastic, and have small metal screws.*

 *[S4] They are both small, and can fit into your pocket.*

 *[S5] You can use a microphone in either device, in order to “input” voice information.*

 *[CS] Therefore, it can be seen that they have many similarities.*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: Boyfriends and husbands.*

*Judul: How boyfriends and husbands are the same.”*

*Brainstorming: Responsible – like to play – good for beating – show concern – clever – silent – romantic – considerate – capable – independent – they like “toys”.*

*Plan outline:*

 *[TS] B. and H. – similar.*

 *[S1] Responsible – show concern – considerate.*

 *[S2] Clever – capable.*

 *[S3] Romantic – good for beating.*

 *[S4] Independent – silent.*

 *[S5] Like to play – they like their “toys”.*

 *[CS] Both useful – both trouble!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Generally speaking, boyfriends and husbands are similar in many ways.*

 *[S1] They are both responsible, considerate, and show concern.*

 *[S2] Many women choose their men, based upon whether the men are clever and capable.*

 *[S3] These men are romantic, because they “allow” their women to “beat” them.*

 *[S4] They are both independent in spirit, and generally silent.*

 *[S5] They usually like to play, and they both have their own “toys”.*

 *[CS] Both boyfriends and husbands are “useful”, but sometimes they are “trouble”!*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Feng Ya Qi, 0503.*

*Topik: Telephone and mobile-phone.*

*Judul: “How a telephone and a mobile-phone are similar.”*

*Plan outline:*

 *[TS] Appear different – similar.*

 *[S1] Easy, convenient.*

 *[S2] Lightweight.*

 *[S3] Plastic.*

 *[S4] Small.*

 *[S5] Payment of charges.*

 *[CS] Many similarities.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] A telephone and a mobile-phone appear to be different, but they actually have many things in common.*

 *[S1] Both are easy and convenient to use.*

 *[S2] They are both light.*

 *[S3] They are made of plastic, but we cannot see what is inside.*

 *[S4] They are both not very large, so you can put your telephone in your house, and your mobile-phone in your pocket.*

 *[S5] When there is no more money in your telephone or mobile-phone, you can go to the telephone company to pay the bill, or else buy an I.C. card.*

 *[CS] Therefore, it can be seen that they have many similarities.*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Sun Yan Mei, 0503.*

*Topik: Tape recorder and Walkman.*

*Judul: “How a tape recorder and a Walkman are similar.”*

*Brainstorming: Usage – materials – sound quality – functions – shape.*

*Plan outline:*

 *[TS] Many similarities.*

 *[S1] Listen to music and some cassettes.*

 *[S2] Sound quality is clear.*

 *[S3] Usage – press button.*

 *[S4] Materials – plastic, metal screws.*

 *[S5] Shape – square.*

 *[CS] Accordingly, many aspects in common.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Tape recorders and Walkmans have many similarities.*

 *[S1] Both of them can listen to music and some cassettes.*

 *[S2] Their sound quality is clear.*

 *[S3] If you want to turn them on, you can press the buttons.*

 *[S4] They are made of plastic, and have small metal screws.*

 *[S5] Their shape is square.*

 *[CS] Accordingly, a recorder and a Walkman have many aspects in common.*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Topil: China and Japan.*

*Judul: “How China and Japan are the same.”*

*Brainstorming: Asian – eastern countries – eat rice – skin / hair /eyes – Buddhist beliefs – diet – artistic culture – “face’ cultures – history.*

*Plan outline:*

 *[TS] China and Japan – certain similarities.*

 *[S1] Long history.*

 *[S2] Buddhist beliefs.*

 *[S3] Artistic culture.*

 *[S4] East Asian countries.*

 *[S5] “Face” cultures.*

 *[CS] Others – these main ones.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] China and Japan have certain things in common.*

 *[S1] Both countries have a long history.*

 *[S2] Many people in both countries believe in Buddhism, which first came to China.*

 *[S3] Art is important in the two cultures, and there are many artists; the Chinese like to work in stone, and the Japanese are good at wood-working.*

 *[S4] Both are East Asian countries.*

 *[S5] China and Japn are both “face”cultures; people here care about their “face” (mian zi) very much.*

 *[CS] There are other similarities between these two countries; these are the main ones.*

*Pengembangan berdasarkan: Perbandingan.*

*Ditulis oleh: Ding Huan Huan, 0501.*

*Topik: Snow and rain.*

*Judul: “How snow and rain are similar.”*

*Brainstorming: Both water – fall from sky – need clouds – rests on the earth – good for crops.*

*Plan outline:*

 *[TS] Rain, snow – similar.*

 *[S1] Both water.*

 *[S2] Need clouds.*

 *[S3] Fall from sky.*

 *[S4] Rest on earth.*

 *[S5] Good for crops.*

 *[CS] Others – main ones.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Although they seem to be different, rain and snow are actually quite similar.*

 *[S1] Both are forms of water.*

 *[S2] In order to be produced, they both need clouds.*

 *[S3] They both fall down from the sky.*

 *[S4] After they have fallen down, they rest on the earth.*

 *[S5] Rain and snow are good for crops; all farming would stop without them.*

 *[CS] There are other similarities, but these are the main ones.*

***PENGEMBANGAN BERDASARKAN KONTRAS (Blok dan bentuk pilihan)***

***DEVELOPMENT BY CONTRASS (Block and Alternating forms)***

*Pengembangan berdasarkan : Kontras. (Blok)*

*Ditullis oleh: Sun Yan Mei, 0503.*

*Topik: Spring and Autumn.*

*Judul: “How Spring is different from Autumn.”*

*Brainstorming: Temperature – affect – changes – the clothes people put on – bird’s actions.*

*Plan outline:*

 *[TS] Spring – different – autumn.*

 *[AS1] Temperature – rise.*

 *[AS2] Sowing season.*

 *[AS3] Leaves and grass – green.*

 *[AS4] Wear thin clothes.*

 *[AS5] Swallows come.*

 *[BS1] Temperature – drop.*

 *[BS2] Harvest season.*

 *[BS3] Leaves and grass – yellow.*

 *[BS4] Wear thick clothes.*

 *[BS5] Swallows go.*

 *[CS] Both – I like.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] As we know, spring is very different from autumn.*

 *[AS1] In spring, the temperature will rise gradually.*

 *[AS2] Spring is a sowing season, and the farmers begin to be busy.*

 *[AS3] The leaves and grass become green, and the fruit trees blossom.*

 *[AS4] People put on their thin clothes, and put away their sweaters.*

 *[AS5] The swallows come back from the south.*

 *[BS1] In autumn, the weather becomes cool, and the temperature drops.*

 *[BS2] Autumn is harvest season, for both farmers and students.*

 *[BS3] The leaves and grass turn gold and yellow; it is very beautiful.*

 *[BS4] People put on their thick clothes, such as sweaters and other woollen garments.*

 *[BS5] The swallows leave for the south again.*

 *[CS] I like spring; I also like autumn.*

*Pengembangan berdasarkan : Kontras. (Blok)*

*Ditullis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: Wooden and mechanical pencils.*

*Judul: “How a wooden pencil and a mechanical pencil are different.”*

*Brainstorming: Materials – the “lead” insice – cost – how to “maintain” them – how long they last – other comments.*

*Plan outline:*

 *[TS] Many differences between W.P. and M.P.*

 *(Wooden Pencils.)*

 *[AS1] Lasts short time.*

 *[AS2] Wood.*

 *[AS3] Use pencil sharpener.*

 *[AS4] Fixed – cannot move.*

 *[AS5] Costs five mao.*

 *(Mechanical Pencils.)*

 *[BS1] Lasts long time.*

 *[BS2] Plastic, metal.*

 *[BS3] “Click” with thumb.*

 *[BS4] Replaceable leads.*

 *[BS5] Costs two yuan.*

 *[CS] 0503 – likes – M.P. – you choose!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many differences between wooden pencils (W.P) and mechanical pencils (M.P).*

 *[AS1] Most W.P. only last a short time; they can disappear after three day’s drawing.*

 *[AS2] W.P’s are made of wood.*

 *[AS3] To maintain them, you need a knife, or a pencil-sharpener.*

 *[AS4] The “lead” is fixed, and it cannot move.*

 *[AS5] A W.P. costs five mao.*

 *[BS1] A M.P. can last a long time; most students keep theirs for one year.*

 *[BS2] It is made of metal and plastic.*

 *[BS3] To use it when the “lead” is broken, just “click” the top button with your thumb.*

 *[BS4] The “leads” can be replaced.*

 *[BS5] A M.P. costs two yuan.*

 *[CS] We in 0503 like mechanical pencils!*

*Pengembangan berdasarkan : Kontras. (Blok)*

*Ditullis oleh: Wang Ji Juan, 0503.*

*Topik: Umbrella and raincoat.*

*Judul: “How an umbrella and a raincoat are different.”*

*Brainstorming: Materials – cost – shape – beauty –size.*

*Plan outline:*

 *[TS] Many differences.*

 *(Umbrella.)*

 *[AS1] Made of.*

 *[AS2] Appearance.*

 *[AS3] Shape.*

 *[AS4] Cost.*

 *[AS5] Size.*

 *(Raincoat.)*

 *[BS1] Made of.*

 *[BS2] Appearance.*

 *[BS3] Shape.*

 *[BS4] Cost.*

 *[BS5] Size.*

 *[CS] 0503 – likes umbrella.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many differences between an umbrella and a raincoat.*

 *[AS1] Most umbrellas are made of cloth, such as silk, and various metals.*

 *[AS2] Most umbrellas look very beautiful; they have many colors and shapes.*

 *[AS3] Most umbrellas are round and arched like a mushroom, and have laces.*

 *[AS4] Most umbrellas are very cheap; you only need eight yuan to get one.*

 *[AS5] Umbrellas come in many sizes, and you can buy one in a shop, according to what size you like.*

 *[BS1] Some raincoats may be made of cloth, such as such as oiled cotton, but most are made of plastic.*

 *[BS2] A raincoat is very big; it doesn’t have any beauty at all.*

 *[BS3] A raincoat is like very “baggy” clothes, and it has a big hat attached.*

 *[BS4] A raincoat is very expensive; maybe you can buy one for twenty yuan.*

 *[BS5] A raincoat must fit you, for it to be suitable; if it is too big for you, you can’t use it.*

 *[CS] We in 0503, even all of us, like to use an umbrella more than a raincoat!*

*Pengembangan berdasarkan : Kontras.(Blok)*

*Ditullis oleh: ????? (#26), 0507.*

*Topik: Seas, and lakes.*

*Judul: “The differences between seas and lakes.”*

*Brainstorming: Size – fresh / salt – deep / shallow – more dangerous – fishes are different – polluted – used differently – made by people.*

*Plan outline:*

 *[TS] Lakes – seas – different.*

 *(Lakes.)*

 *[AS1] Size – smaller – more shallow.*

 *[AS2] Water – fresh – fish taste delicious.*

 *[AS3] Less dangerous.*

 *[AS4] Easily polluted – smaller.*

 *[AS5] Drinking – electric power –agriculture – make dams.*

 *(Seas.)*

 *[BS1] Size – bigger.*

 *[BS2] Water – salty – more fish.*

 *[BS3] More dangerous.*

 *[BS4] Less easy to pollute.*

 *[BS5] Make salt – transportation – oil / mineral exploration – can’t be controlled.*

 *[CS] Main differences – many others.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Lakes and seas are very different, in terms of their shapes / sizes, and the kinds of fish that live in them.*

 *[AS1] Lakes are smaller than seas, and they are more shallow.*

 *[AS2] Since the lake’s water is fresh, the fish that live in them taste delicious.*

 *[AS3] The lake’s water is not very deep, and the fish in them are usually not very dangerous, so you may be safer there.*

 *[AS4] The lake’s water cannot flow around much, and they are small, so they are easily polluted.*

 *[AS5] The lake’s water can be used by people to drink, to make electric power, and to irrigate agricultural crops.*

 *[BS1] As for the seas, many are very big, so that you can’t see to the other side.*

 *[BS2] The sea’s water is salty, and there are several kinds of fish living in them.*

 *[BS3] Since there are some dangerous fish and other animals living in the sea, you must be careful in the sea, especially if you are swimming.*

 *[BS4] The sea’s water can flow around more easily, so they can clean themselves somewhat, if they get polluted.*

 *[BS5] The sea’s water is also very useful, as it can be used for making salt, as well as for oil and mineral exploration; however, it cannot be controlled by people, even though it is always used for transportation.*

 *[CS] These are five major differences between lakes and seas; there are also many others.*

*Pengembangan berdasarkan : Kontras.*

*Ditullis oleh: Zhao Xiao Qian, 0501.*

*Topik: Chinese teachers and foreign teachers.*

*Judul: “The differences between Chinese teachers and foreign teachers.”*

*Brainstorming: Pronunciation – teaching methods – income – way of thinking – personal life.*

*Plan outline:*

 *[TS] Many differences – C.T. and F.T.*

 *[S1] Teaching methods – C.T.–Strict, books, memorizing. F.T.–Relaxed, have own ideas, very creative.*

 *[S2] Pronunciation – C.T.–Chinese accent. F.T.–Native accent.*

 *[S3] Income – C.T.–Lower, 2,000 yuan. F.T.–Higher, 3,600 yuan.*

 *[S4] Way of thinking – C.T.–Traditional. F.T.–Modern.*

 *[S5] Personal life – C.T.–Family, stability. F.T.–Single, mobility.*

 *[CS] Others – main ones.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many differences between Chinese teachers and foreign teachers.*

 *[S1] In terms of teaching methods, the Chinese teachers are strict, they follow their textbooks, and they like memorizing; the foreign teachers are more relaxed, they have their own ideas, and they enjoy creating and “synthesizing”.*

 *[S2] The Chinese teachers’ pronunciation tends to follow varying degrees of “Chinese accent”, as they are “second language” speakers; the foreign teachers follow British or American English, as they are “native speakers”.*

 *[S3] Chinese teachers typically make about 2,000 yuan per month; foreign teachers can make 3,600 yuan per month.*

 *[S4] In terms of “way of thinking”, the Chinese teachers are usually traditional; the foreign teachers are often “modern”.*

 *[S5] In their “personal life”, the Chinese teachers and the foreign teachers are also different; the Chinese teachers believe in family and stability, and the foreign teachers follow the single and mobile life.*

 *[CS] These are some of the main differences; there are many others!*

*Pengembangan berdasarkan : Kontras.*

*Ditullis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Topik: Rich and poor people.*

*Judul: “How rich people and poor people are different.”*

*Brainstorming: 1: how much money – 2: what they value – 3: what they fear – 4: their attitudes towards life – 5: their friends – 6: their dreams – 7: clothing – 8: family – 9: food – 10: home – 11: job – 12; life expectancy – 13: lifestyle.*

 *Divided by category:*

 *Money, itself – 1.*

 *Other people – 5, 8.*

 *In their mind – 2, 3, 4, 6, 13.*

 *Survival – 7, 9 ,10, 12.*

 *Work – 11.*

*Plan outline:*

 *[TS] R.P. and P.P. different.*

 *[S1] Money, itself.*

 *[S2] In their mind.*

 *[S3] Survival.*

 *[S4] Other people.*

 *[S5] Work.*

 *[CS] Main differences – many others.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Rich people and poor people are different in many ways.*

 *[S1] Of course, having money (or not having it) is the big difference.*

 *[S2] Another difference lies in what is in their mind–what they fear, their attitudes towards life, their dreams, and their lifestyle.*

 *[S3] Questions of “survival” are more important to poor people: these include food, home, clothing, and life-expectancy.*

 *[S4] Rich people and poor people treat other people differently, in terms of family and friends.*

 *[S5] “Work” has a different meaning and significance for rich and poor people.*

 *[CS] These are the main differences, and there are many others; however, the rich have something the poor do not have–choices.*

*Pengembangan berdasarkan : Kontras.*

*Ditullis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: Lover and beloved.*

*Judul: “The differences between the lover and the beloved.”*

*Brainstorming: Active / passive – feelings – time constraints – use different language – social rights / responsibilities.*

*Plan outline:*

 *[TS] Lover – beloved – different people.*

 *[S1] Social rights / responsibilities – L: Responsibilities. B: Rights.*

 *[S2] Active / passive – L: Active. B: Passive.*

 *[S3] Feelings – L: Will she say “Yes?” B: Will he ask me?*

 *[S4] Time constraints – L: Time to choose, but impatient. B: Limited time; must wait.*

 *[S5] Use different language – L: Poetic, long, many words, questions. B: Shorter, answers.*

 *[CS] L. and B. different – must be clear, careful!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] In a love relationship, the “lover” and “beloved” are very different people.*

 *[S1] In terms of “rights and responsibilities”, the lover has more responsibilities, and the beloved has more rights.*

 *[S2] The lover is active, and the beloved is passive–to a point.*

 *[S3] Their feelings are different; the lover wonders, “Will she say Yes?”, and the beloved wants to know, “When will he ask me?”.*

 *[S4] Both must work under different time constraints; the lover has time to choose, and the beloved has limited time, and must wait.*

 *[S5] The lover uses long and poetic language when speaking; the beloved says less, and answers questions.*

 *[CS] It can be seen that the lover and the beloved are very different; they should therefore speak very clearly and carefully to each other.*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN SEBAB. (C + C + C = E)**

***DEVELOPMENT BY CAUSE. (C + C + C = E)***

*Pengembangan berdasarkan : Sebab.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: Why students are hungry.*

*Judul: “Why students are hungry.”*

*Brainstorming: No money – Xing Fu Road closed – no food deliveries – dinning halls closed – classes start at 9:00 a.m.*

*Plan outline:*

 *[E] All students hungry.*

 *[C1] No money.*

 *[C2] Dining halls closed.*

 *[C3] Xing Fu Road closed.*

 *[C4] No food deliveries.*

 *[C5] Classes start – 9:00 a.m.*

 *[CS] Therefore – hungry.*

*Paragraph Text:*

 *[E] All the students in Zhi Da are very hungry, so they are suffering.*

 *[C1] Most students have no money, because they are not allowed to have a job, and earn their own wages.*

 *[C2] Since there is not enough food, the dining hall is closed.*

 *[C3] Xing Fu Road has been closed for one month, due to a broken gas main, and the city government does not know when this problem will be solved.*

 *[C4] As a result, there are no more food deliveries by truck; a private company has been trying to bring food in by “donkey cart”, but it is not enough to supply the needs of the school.*

 *[C5] For some strange reason, the classes have been started at 9:00 a.m.; by 1:45 p.m. each day the students are faint with hunger, and they want to kill their teachers.*

 *[CS] Therefore, the school leaders are trying to solve the problem; it is too late though, as the students have decided to leave Zhi Da and return home to their own family’s cooking!*

*Pengembangan berdasarkan : Sebab.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: Why hard to find job.*

*Judul: “Why many people in China find it difficult to get a good job.”*

*Brainstorming: So many graduates – high ambition, but low ability – few jobs – bad economy – no work experience.*

*Plan outline:*

 *[E] Today – hard – get job.*

 *[C1] So many graduates.*

 *[C2] No work experience.*

 *[C3] High ambition, but low ability.*

 *[C4] Few jobs.*

 *[C5] Bad economy.*

 *[CS] Try by ourselves – not give up!*

*Paragraph Text:*

 *[E] Today, it hard for many graduates to find a good job.*

 *[C1] There are many college students in China now, and they come from all parts of society; they came to college because their family had some money, and they had dreams.*

 *[C2] Today’s graduates have no job experience, as they are still young, and because they took no part-time jobs in college.*

 *[C3] Their ambitions are high; their actual abilities are low.*

 *[C4] There are so few jobs today–in their hometown, in their counties, in their provinces, in the entire country.*

 *[C5] Today’s Chinese economy is not as strong as it used to be.*

 *[CS] We should therefore try hard to get our first job, we should depend on ourselves, and we should never give up!*

*Pengembangan berdasarkan : Sebab.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: Why Stephen cannot hear 0507.*

*Judul: “Why Stephen cannot hear 0507.”*

*Brainstorming: SVW losing hearing – many students talking – students doing something else – students have no time to think – some students shy.*

*Plan outline:*

 *[E] SVW – cannot – hear – 0507.*

 *[C1] Students doing something else.*

 *[C2] Many students talking.*

 *[C3] Students have no time to think.*

 *[C4] Some students shy.*

 *[C5] SVW losing his hearing.*

 *[CS] Improve situation – do better.*

*Paragraph Text:*

 *[E] These days, Stephen cannot hear what the students of 0507 are saying to him in class.*

 *[C1] Some students are usually doing something else, such as talking on their shou ji, and day dreaming.*

 *[C2] Some students talk to each other, as they are trying to help their classmates who don’t understand, or because they are bored.*

 *[C3] The students do not have much time to think, or to discuss the class material; Stephen does not give 0507 enough time to “process information”, and the class is always bust copying text off the blackboard.*

 *[C4] Some students are too shy to open their mouths and speak.*

 *[C5] Maybe there is another reason; perhaps Stephen is losing his hearing.*

 *[CS] Both Stephen and 0507 should improve this situation, and then everyone will do better in the future!*

*Pengembangan berdasarkan : Sebab.*

*Ditulis oleh: Shui Wen Ling, 0503.*

*Topik: Why I failed in the exam.*

*Judul: “Why I failed in the exam.”*

*Brainstorming: Didn’t learn it by heart – many other things – mood – physical – rest.*

*Plan outline:*

 *[E] Failed exam.*

 *[C1] Didn’t learn it by heart.*

 *[C2] Many other things.*

 *[C3] Mood.*

 *[C4] Physical.*

 *[C5] Rest.*

 *[CS] These reasons – failed.*

*Paragraph Text:*

 *[E] I really failed in the last exam.*

 *[C1] I didn’t learn the “key words” by heart; I didn’t pay much attention to the teacher.*

 *[C2] I usually considered some other things; they didn’t relate to the class book.*

 *[C3] In my opinion, I am an emotional girl; my mood often changes as the weather, and this also influences me.*

 *[C4] I don’t like exercising, so I have bad health; I often catch a cold, and at that time I don’t want to study.*

 *[C5] I often can’t stay awake, as I have not had a good rest, so I don’t get enough power to study well in the daytime.*

 *[CS] According to these reasons, I failed in the exam.*

*Pengembangan berdasarkan : Sebab.*

*Ditulis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Topik: Why we are so busy.*

*Judul: “Why we are so busy.”*

*Brainstorming: Too much homework – social obligations – part-time job – Zhi Da labor – exam preparation – reading own books – Internet bar – “love life”.*

*Plan outline:*

 *[E] We are busy.*

 *[C1] Exam preparation.*

 *[C2] Too much T.V.*

 *[C3] Social obligations.*

 *[C4] Zhi Da labor.*

 *[C5] Reading own books – part-time job – Internet bar.*

 *[CS] Should manage life.*

*Paragraph Text:*

 *[E] Most of the students in 0505 / 0509 are very busy.*

 *[C1] Some students are preparing for language exams (CET, TEM), and certificate exams (tour guide, customs officer).*

 *[C2] Everyone has too much homework, especially in the Writing class.*

 *[C3] Social obligations, such as family / classmates / boyfriends / parties, take up most of our time.*

 *[C4] Our university “Zhi Da”, which is always looking for ways to get money and save time, often forces us to do many different labor tasks around the campus.*

 *[C5] In most of our leisure time–if we have it–we like to read our own books, do a part-time job, and visit the Internet bar.*

 *[CS] Therefore, we should learn to manage our life better!*

*Pengembangan berdasarkan : Sebab.*

*Ditulis oleh: Feng Ya Xin, 0501.*

*Topik: Winters becoming warmer.*

*Judul: “Why winters, all over the world, are becoming warmer.”*

*Brainstorming: More pollution – more cars – volcanic eruptions – more factories – fewer trees – more forest fires – burning more coal.*

*Plan outline:*

 *[E] Winters – warmer.*

 *[C1] More factories.*

 *[C2] More cars.*

 *[C3] Burning more coal.*

 *[C4] Volcanoes / forest fires.*

 *[C5] Fewer trees.*

 *[CS] We must act now!*

*Paragraph Text:*

 *[E] For some reasons, winters all over the world are becoming warmer and warmer.*

 *[C1] There are more and more factories in the world, both in the “developing” countries, as well as in the “developed” countries.*

 *[C2] More and more cars are driven today.*

 *[C3] Coal is still widely used, either in steel factories or power stations, or by the people in their homes.*

 *[C4] Sometimes volcanoes erupt naturally, and they send many gasses up into the sky; people often start forest fires, which spread smoke everywhere.*

 *[C5] Meanwhile, there are fewer and fewer trees in the world, because people everywhere are cutting down trees, and not planting new ones.*

 *[CS] We must act now, because if we do not, life on earth will vanish!*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN AKIBAT. (C ===> E + E + E)**

***DEVELOPMENT BY EFFECT. (C ===> E + E + E)***

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis oleh: Wang Zi Juan, 0503.*

*Topik: Stephen going home.*

*Judul: “Stephen is going home to his country.*

*Brainstorming: Nobody teach us – we will miss him – will be poor at oral English and writing – fail the exam – the leaders will be sad.*

*Plan outline:*

 *[C] Stephen – home – country – consequences.*

 *[E1] Nobody teach us.*

 *[E2] We will be poor at oral / written English.*

 *[E3] Fail the exam.*

 *[E4] Miss him.*

 *[E5] Leaders sad.*

 *[CS] Therefore, terrible.*

*Paragraph Text:*

 *[C] When Stephen goes home to his country, there are many consequences in the lives of his students.*

 *[E1] If he is going home to his country, there will be no suitable teacher to teach us, as he is a very kind teacher.*

 *[E2] Every student will become poor at written English, and poor at oral English, as there is no other teacher to teach us.*

 *[E3] At the end of this term, maybe some students will fail the exam, and this will make everyone cry.*

 *[E4] We will miss him very much, as he taught us for almost two years; we liked him, and will never forget our times together.*

 *[E5] The leaders will be very sad, when they see many students failing the exams.*

 *[CS] If Stephen is going back to his country, this will be bad for many students; we don’t want him to go back, for at least two more years!*

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis oleh: Feng Ya Xin, 0501.*

*Topik: SVW leaves. Zhi Da.*

*Judul: “What will happen when Stephen leaves Zhi Da.”*

*Brainstorming: Sad – less home work – more free time – miss him – no teacher – English level decreases.*

*Plan outline:*

 *[C] SVW – go home.*

 *[E1] Sad, miss him.*

 *[E2] English level decrease.*

 *[E3] No foreign teacher.*

 *[E4] Less home work.*

 *[E5] More free time.*

 *[CS] Hope – return.*

*Paragraph Text:*

 *[C] Stephen will go home, because his father is sick.*

 *[E1] This news makes us very sad, and we shall miss him.*

 *[E2] Our English level will “go to the dogs”–that is, it will become worse and worse, if we don’t study hard.*

 *[E3] We will have no more foreign teacher, because there are not enough foreign teachers in Urumqi.*

 *[E4] We will have less writing home work; we will have more time to do other home works.*

 *[E5] If we have a new foreign teacher, we will need to spend time getting to know him; if Stephen remains with us in Zhi Da, we can use the time to have many “free talks”.*

 *[CS] We hope Stephen will return as soon as possible!*

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: What will happen, if we do not have enough money.*

*Judul: “What will happen, if we do not have enough money.”*

*Brainstorming: Hungry – sad – cold – dirty – no friends – must leave college – no choices – no power.*

*Plan outline:*

 *[C] No money – terrible.*

 *[E1] Cold and hungry.*

 *[E2] No choices, no power.*

 *[E3] Dirty.*

 *[E4] Must leave college.*

 *[E5] No friends, sad.*

 *[CS] Therefore – poor – bad!*

*Paragraph Text:*

 *[C] It is a terrible thing to not have money.*

 *[E1] If you do not have enough money, you are cold in winter; if your parents do not send you cash, you are always hungry.*

 *[E2] You will have no choices in your life, and no power to make any decisions.*

 *[E3] You cannot wash, and you will become dirty, so that you will feel uncomfortable.*

 *[E4] Since you cannot pay the tuition, you will have to leave college.*

 *[E5] You will have no friends, as the other students will think you are begging; this will make you sad, as you are alone.*

 *[CS] It is therefore terrible to not have enough money, as it makes your life very difficult!*

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis oleh: Luo Xian, 0505.*

*Topik: Eating too much.*

*Judul: “What will happen if you eat too much food.”*

*Brainstorming: Fat – sick – lose friends – spend money – stomach ache – move slowly – depressed – psychological problems – lose job.*

*Plan outline:*

 *[C] Eat too much – bad thing.*

 *[E1] Become fat – move slowly.*

 *[E2] Physical illness – stomach ache.*

 *[E3] Psychological – depressed.*

 *[E4] Spend money.*

 *[E5] Lose job, friends.*

 *[CS] Summary – warning!*

*Paragraph Text:*

 *[C] If you eat too much food, then many bad things will happen to you.*

 *[E1] You will become very fat; this means you will move more slowly.*

 *[E2] You will suffer physical sickness, such as stomach ache.*

 *[E3] Psychological problems, such as depression, will trouble you.*

 *[E4] Since you are eating too much, you will spend a lot of money.*

 *[E5] Finally, you will lose both your job, as well as your friends.*

 *[CS] We can see from the above, that eating too much food is bad for us; we should therefore eat less food, or we will grow old before our time!*

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis oleh: Yin Xiao Hong, 0509.*

*Topik: Feelings, if no train home.*

*Judul: “What we will feel, if there is no train for us to go home.”*

*Brainstorming: Terrible – stay in school – have a part-time job – go to other’s home – travel.*

*Plan outline:*

 *[C] No train to go home.*

 *[E1] Terrible.*

 *[E2] Stay in school.*

 *[E3] Have a part-time job.*

 *[E4] Go to other’s home.*

 *[E5] Travel.*

 *[CS] Imaginary – will not happen.*

*Paragraph Text:*

 *[C] What if there was no train for us to go home on for the holidays?*

 *[E1] How terrible everything would be, if such a thing happened!*

 *[E2] We would have to stay inside the school, and perhaps study some more.*

 *[E3] Some of us would find a part-time job, so as to make some more money.*

 *[E4] Maybe we would go to another student’s home, to have a “special” vacation.*

 *[E5] If I had some money, I would travel to some famous places and some scenic spots; I think that would be a more meaningful thing to do, rather than sulk in the school.*

 *[CS] All of these ideas are just imaginations, as I think nothing like this would happen.*

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: What happens when we catch cold.*

*Judul: “What happens when we catch cold.”*

*Brainstorming: Sneeze – tired – fever – dizzy – become cold – head-ache – lose appetite – cough – stay in bed – do not go to class.*

*Plan outline:*

 *[C] Catch cold – bad – happen.*

 *[E1] Cough – sneeze.*

 *[E2] Fever – also, become cold.*

 *[E3] Dizzy – head-ache.*

 *[E4] Tired – lose appetite.*

 *[E5] Stay in bed – don’t go to class.*

 *[CS] Cold, bad – therefore, healthy!*

*Paragraph Text:*

 *[C] When we catch a cold, it is a very bad thing.*

 *[E1] All day and all night, we will cough and sneeze.*

 *[E2] Sometimes we are hot with fever; we become cold when our quilt falls off.*

 *[E3] We are dizzy, and have a bad head-ache, so we cannot think clearly.*

 *[E4] We are not only tired; we have lost our appetite.*

 *[E5] All day long, we stay in our bed; this means we cannot go to class, so we “fall behind” the other students.*

 *[CS] Having a cold is a really bad thing, and something we should avoid; we should therefore try to stay healthy, by doing more exercise each day!*

*Pengembangan berdasarkan: Akibat.*

*Ditulis: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: Changes in the weather.*

*Judul: “Changes in the November weather.”*

*Brainstorming: More colds – more clothes / darker clothes – hat / scarf – umbrellas – boots / short dresses – leaves fall down.*

*Plan outline:*

 *[C] Weather – changes – consequences.*

 *[E1] More colds.*

 *[E2] More clothes – darker clothes.*

 *[E3] Boots / short dresses.*

 *[E4] Hats / scarves.*

 *[E5] Umbrellas.*

 *[CS] Therefore, be careful!*

*Paragraph Text:*

 *[C] When the weather in Urumqi changes each November, there are many consequences in the lives of the people.*

 *[E1] Many people catch cold, especially old people.*

 *[E2] People wear more clothes, in order to keep warm; they choose dark clothes, so that others cannot see the mud on their trouser legs.*

 *[E3] Many women in their twenties like to wear long boots and short dresses, in order to look more beautiful.*

 *[E4] Many people begin to wear a scarf and a hat, in order to protect their neck and ears.*

 *[E5] Some people also take an umbrella when they go outside, in case it rains.*

 *[CS] The changes in the seasons are a sometimes dangerous time, as the weather is very changeable; therefore, we must all be very careful!*

**PENGEMBANGAN BERDASARKAN KLASIFIKASI**

***DEVELOPMENT BY CLASSIFICATION***

*Pengembangan Berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: Wang Ai Ying, 0507.*

*Topik: Types of pet.*

*Judul: “Types of pet.”*

*Brainstorming: Fish – cats – dogs – birds – rodents – rabbits – reptiles – snails – spiders – bats – worms – ants – frogs - foxes – butterflies – bees.*

 *Patterns: Invertebrates – reptiles – birds – fish – mammals.*

*Plan outline:*

 *[TS] Pet – five types.*

 *[S1] Mammals – dogs, cats, rodents, rabbits, bats, foxes.*

 *[S2] Birds – parrots, canaries.*

 *[S3] Fish – goldfish, tropical fish.*

 *[S4] Reptiles – snakes, tortoises, lizards.*

 *[S5] Invertebrates – worms, bees, spiders, butterflies, ants, snails, moths.*

 *[CS] Different – must care!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Pets can be divided into five types.*

 *[S1] The first and biggest groups are the mammals, which give milk to their young and are clever; examples are dogs, as well as cats.*

 *[S2] The next are birds, which have feathers / wings and lay eggs; the main ones people keep are parrots and canaries, as they are interesting.*

 *[S3] After that are the fish, which have gills and scales; many people like goldfish and tropical fish, which they keep in glass bowls.*

 *[S4] Then there are the reptiles, which are cold-blooded and hibernate in the winter; a few brave people keep snakes, as well as tortoises and lizards.*

 *[S5] The last group are the invertebrates, which have no backbones and are very primitive; of these, snails and butterflies are the most interesting.*

 *[CS] There are many different types of people today, and they keep a wide variety of pets; if people want to keep pets, they should look after them carefully!*

*Pengembangan Berdasarkan: Klasifikasi.*

*DItulis oleh: Li Hui, 0503.*

*Topik: Different trees.*

*Judul: “Different trees in the world.”*

*Brainstorming: Flowers – shape – leaves – color – life-style.*

*Plan outline:*

 *[TS] Many trees.*

 *[S1] Flowers.*

 *[S2] “Un-flowers”.*

 *[S3] Bear fruit.*

 *[S4] Have no fruit.*

 *[S5] Alive in winter.*

 *[CS] Divided – important.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] There are many kinds of trees in the world; they have many differences from each other.*

 *[S1] Some of them are full of flowers; they make the world very beautiful.*

 *[S2] Some trees haven’t any flowers, but there are many beautiful leaves on them.*

 *[S3] Other trees can bear fruit, which we can pick up and eat.*

 *[S4] Another group of trees does not bear fruit; they grow alone year by year.*

 *[S5] As a rule, many trees can’t live with leaves in the winter; some trees can do this, such as the cypress.*

 *[CS] The trees can be divided into these main kinds; each of them are very important.*

*Pengembangan Berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Topik: Life-choices after graduation.*

*Judul: “We have different ways after we graduate.”*

*Brainstorming: We graduate from Zhi Da – no work to do – stay at home – find a good job – go on studying – do business – be a teacher – be a secretary – be a tour guide.*

*Plan outline:*

 *[TS] After – graduate – different ways.*

 *[S1] No work to do.*

 *[S2] Go on studying.*

 *[S3] Do business.*

 *[S4] Be a teacher.*

 *[S5] Be a secretary.*

 *[CS] Different people have different ways.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] In one and a half years, we will graduate from Zhi Da, and then we will try our best to find a job.*

 *[S1] Some students cannot find a job, because they did not study hard when they were at school, so maybe they will have to stay at home.*

 *[S2] Some students will go on with further studies, in order to find a better job in the future.*

 *[S3] Maybe some students do not want to find a stable job, with regular hours; they want to do business, as doing business can allow them to earn much money.*

 *[S4] There are many students in the “English education” classes, so I think many students will become a teacher in the future.*

 *[S5] Maybe many students in our class of 0505 want to be a secretary in the future.*

 *[CS] I want to be a secretary, so in order to make this come true, I must study hard in school now.*

*Pengembangan Berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: Yang Qing Ling, 0505.*

*Topik: Feelings about cotton-picking.*

*Judul: “Different feelings we have about the same thing–cotton-picking.”*

*Brainstorming: Pick cotton again! – angry – terrible – sad – happy – despair – hopeless – excited – afraid – unbelieving – resentful – bitter – make plans – want to study – want to die – want to kill – change to another college.*

 *Categories: Negative (2); positive (2); alternative / other (1).*

*Plan outline:*

 *[TS] Zhi Da – told us – feelings.*

 *[S1] N1 – Angry, disappointed, hate.*

 *[S2] N2 – Despair, sad, kill self.*

 *[S3] P1 – Relieved, happy.*

 *[S4] P2 – Excited, planning.*

 *[S5] Other – Run away, change schools.*

 *[CS] Forget feelings – not going!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Zhi Da has told us we must pick cotton again in Shihezi “bing tuan”, and this time for four weeks; we have been talking about this news, and we have many feelings.*

 *[S1] We have strong feelings against others, especially the leaders of Zhi Da; we are disappointed and angry, and we hate what they have decided for us.*

 *[S2] There are lingering feelings against ourselves, which will not go away; we are sad and despairing, and we feel it is not worthwhile to go on.*

 *[S3] Some students have positive feelings about the present, as they are flexible; they are happy and relieved, because they don’t have to do any home work on the “bing tuan”.*

 *[S4] Other classmates are hopeful about the future, because they are optimistic; they are excited and full of dreams, as they have more time to follow the plans they could not do in Zhi Da.*

 *[S5] A third group are full of many “escapist” and “alternative” feelings, as they are not prepared to accept other people’s plans; they are full of dreams about what life should be like, and they are actively preparing to return home secretly.*

 *[CS] Everyone in Class 0505 / 0509 has decided to forget their feelings, as mere feelings are worthless; they have chosen to follow their own plans, and not go anywhere!*

*Pengembangan Berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: Song Jia, 0501.*

*Topik: Types of boyfriend.*

*Judul: “The different types of boyfriend in China today.”*

*Brainstorming: Friendly–cruel–liars–handsome–humorous–“playboys”–capable–fools– conscientious–lazy–responsible–inept–rich–bad–abusers–losers–respect their own parents– considerate–“studs”–dreamers–practical–generous–stingy–stable–unstable–honest–strong–*

*clever–stupid–shy–brave–tall–have “guan xi”–controllable–can cook, and clean the house– patient–productive–mature–comes from good family–social position.*

 *Patterns: Psychological–character–social–physical–intellectual–morals.*

 *If you rank the five “patterns”, and then put a number by each of the words in the “brainstorming” list, you will come up with the following:*

*Brainstorming: 1, Friendly–1, cruel–1, liars–4, handsome–1, humorous–1, “playboys”–5, capable–1, 1, fools– 1, conscientious–1, lazy–1, responsible–5, inept–5, rich–1, bad–1,2, abusers–5, losers–1, respect their own parents– 1, considerate–1, “studs”–3, dreamers–5, practical–1, generous–1, stingy–2, stable–2, unstable–1, honest–4, strong–3, clever–3, stupid–1, shy–1, brave–4, tall–5, have “guan xi”–2, controllable–5, can cook, and clean the house– 1, patient–5, productive–1,2, mature–5, comes from good family–5, social position.*

 *Patterns: (2) Psychological–(1) character–(5) social–(4) physical–(3) intellectual–(1) morals.*

*Plan outline:*

 *[TS] Boyfriends – divided – five ways.*

 *[S1] Character / morals.*

 *[S2] Psychological.*

 *[S3] Intellectual.*

 *[S4] Physical.*

 *[S5] Social.*

 *[CS] Must choose carefully!*

*Paragraph Text:*

 *[TS] In my opinion, boyfriends can be divided five ways.*

 *[S1] In terms of “character and morals”, I think my boyfriend is not only friendly with me, but also respects our parents.*

 *[S2] I believe in stability, so my boyfriend must be a stable man.*

 *[S3] He must have a beautiful dream, be clever in his job, and have good social relationships.*

 *[S4] In terms of “physical” things, I hope that he will be a tall and handsome person.*

 *[S5] I want someone who is not too rich and not too poor, so he will make me lead a simple and comfortable life, and also cook and clean the house with me.*

 *[CS] We must all choose out boyfriend carefully, and I hope that every girl will find a*

 *good boyfriend to cherish her heart!*

*Pengembangan Berdasarkan: Klasifikasi.*

*Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, 0503.*

*Topik: Different types of music.*

*Judul: “Different types of music.”*

*Brainstorming: Rock – rhythm and blues (R & B) – folk – country – classical – “blues” – New Age – hip-hop – reggae – jazz – swing – Dixieland – baroque – brass band – military – choral – instrumental – opera – pop – soft rock – punk.*

 *Patterns: Different periods in history.*

*Plan outline:*

 *[TS] Divide – according to – history.*

 *[S1] Always – Folk, brass, choral, opera.*

 *[S2] 1700's – Baroque.*

 *[S3] 1780 to 1900 – Classical, opera.*

 *[S4] 1900 to 1940 – Jazz, country, blues, Dixieland.*

 *1940 to 1970 – Rock, R & B, swing.*

 *[S5] Modern – Hip-hop, punk, New Age, reggae, pop, soft rock.*

 *[CS] Past – future.*

*Paragraph Text:*

 *[TS] Music can be divided, according to the approximate time it was introduced into society.*

 *[S1] Some forms of music have been around for as long as people can remember; folk music is one of the main ones.*

 *[S2] In the late 1600's / early 1700's, baroque music was developed in Europe.*

 *[S3] From the 1780's to about 1900, opera and classical music were developed, especially in Europe.*

 *[S4] Between 1900 and 1970, many different types of music appeared in the world; different forms of jazz (Dixieland, blues, swing) were very popular before WW2, and country / R & B / early rock spread everywhere after 1945.*

 *[S5] Certain types of “modern” music are very popular with young people today, such as hip-hop and popular music; other types of music are also popular and widespread, such as rock and reggae.*

 *[CS] There have been many types of music in the past, and we enjoy many types today; there will be more types of music in the future, as people all over the world create it.*

**CATATAN PENUTUPAN**

***CONCLUDING REMARKS*.**

 Contoh-contoh di bawah ini ditulis oleh siswa-siswa kelas 0501 / 0503 / 0505 / 0507 / 0509. Terima kasih banyak pada mereka, dan siswa lain yang juga menuliskannya.

 Saya harap anda, para pembaca, akan bisa menulis paragraf yang lebh baik. Pelajari contoh-contoh ini, dan silakan coba sendiri dengan paragraf anda! Anda bisa mengerjakannya sendiri, atau dengan teman-teman. Saya sarankan anda mengerjakannya di atas papan tulis di kelas, sebagaimana bisa memberikan ruang yang lebih untuk meningkatkan kreatifitas anda.

 Jika anda mengerjakan pekerjaan rumah untuk guru menulis anda, maka di bawah ini jadwal yang anda bisa ikuti, untuk memudahkan proses penulisan, dan tidak begitu stress:

 Senin: Brainstorming dan Rencana.

 Selasa: Menulis draft pertama.

 Rabu: minta tolong teman untuk mengoreksi draft pertama (struktur dan isi).

 Kamis: Menulis draft ke dua.

 Jumat: minta tolong teman untuk mengoreksi draft ke dua (grammar dan ejaan).

 Sabtu: Menulis draft ke tiga(terakhir).

 Minggu: Istirahatlah!

 Ikuti model-model yang ada, juga struktur paragraf yang sudah diikuti dari keseluruhan sesi dalam buku ini. Segera setelah anda terbiasa, anda bisa mencoba dengan gaya anda sendiri. Jangan lupa untuk mempelajari paragraf dari penulis-penulis terkenal.

 Saya berharap anda menikmati penulisan paragraph-paragraf anda sendiri!

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

**“DUA ARTIKEL.”**

***“TWO ARTICLES.”***

Pengenalan pada tipe dua artikel. Dalam sesi ini, Saya akan mendiskusikan dua “tipe artikel”, yaitu, artikel expository artikel narasi. Sebagaimana seperti dalam sesi awal dalam buku ini, saya tidak akan mengulang bahan yang sering ditemukan di buku penulisan tingkat universitas. Dalam sesi ini akan fokus dalam penggunaan metode perencanaan dan konstruksi kalimat yang digunakan dalam sesi awal dalam penulisan kalimat dan penulisan paragraf. Sekali lagi, struktur internalnya akan dikontrol dengan erat. Segera setelah semua struktur dalam teks sudah dideterminasi, kreatifitas masing-masing individu penulis bisa digunakan. Silakan pilih yang cocok dengan anda dan buang yang lainnya.

 Sekal lagi, dua tipe artikel adalah sebagai berikut:

 Tipe Satu – Artikel Expository.

 Tipe Dua –Artikel Narasi.

Rationale for dividing articles into two types (Pembagian artikel menjadi dua tipe). Ada banyak alasan kenapa penulisan artikel dibagi menjadi dua tipe utama (expository, dan narasi). Meskipun ada “tipe” artikel lain yang digunakan, dua tipe ini yang sering digunkan dalam penulisan sehari-hari–dan pastinya adalah kursus yang diikuti para mahasiswa.

 Concerning the formulaic approach to article plans. (Sehubungan dengan formulasi perencanaan artikel). Sudah dikatakan bahwa “Gagal merencanakan, adalah rencana untuk gagal”. Tentu saja, mungkin bisa menuliskan artikel tanpa perencanaan, tetapi saya merasa membuat rencana akan membantu penulisan menjadi lebih baik. Perencanaan metode yang strik digunakan dalam sesi sebelumnya tentang penulisan paragraf (misal TS, S1, S2, S3, S4, S5, CS), akan dikembangkan di sini, untuk mencakup keseluruhan artikel; dan artikel di masing-masing paragraf. Segera setelah struktur artikel dipikirkan dengan hati-hati, maka penulisan masing-masing kalimat, satu per satu, menjadi sangat mudah. Metode ini bukan cara yang valid tentang penulisan artikel; ada banyak yang lainnya, dan bisa ditemukan dibanyak buku-buku. Sekali lagi, sebuah Handbook To Writing bagus juga untuk dilihat dan dipelajari.

 Concerning “structure and freedom”. (Sehubungan dengan “struktur dan kebebasan”). Beberapa orang senang menuliskan artikelnya tanpa membuat rencana yang panjang, atau hanya tulisan pendek di belakang amplop. Sementara yang lainnya suka segala sesuatunya tertulis dengan jelas sebelumnya. Metode ini disenangi banyak orang yang segala sesuatunya dipersiapkan sebelum mulai penulisan. Kadang-kadang, mereka menemukan kesulitan untuk menulis dengan teratur dan kalimat berurutan tanpa sebuah rencana, atau bahkan untuk menuliskan rencananya. Dengan struktur rencana yang sudah diatur dan kalimatnya ditentukan, maka menuliskannya menjadi lebih mudah. Kurang lebihnya seperti melakukan gambar “titik ke titik”, atau mewarnai gambar yang sudah ada garis gambarnya, dan nomor-nomor yang sudah dituliskan ditiap-tiap bagiannya, memberitahukan warna apa yang akan digunakan. Hal ini seperti kedengaran sangat sederhana, tetapi untuk pelajar bahasa asing, ini membantu dibagian strukturnya. Nantinya, metode ini bisa dihilangkan, kalau lebih senang dengan “bagian belakang amplop”. Saya harap anda, para pembaca, akan memilih metode penulisan yang paling cocok dengan anda.

 Concerning text analysis and synthesis. (Sehubungan dengan analisa dan sintesa teks). Segera setelah anda menuliskan artikel, mengikuti rencana berikut ini (lihat di bawah), anda akan memiliki teks dengan 49 kalimat (7 paragraf dengan masing-masing 7 kalimat). Karena masing-masing kalimat (dan masing-masing paragraf) adalah unit distinct, anda akan bisa dengan hati-hati mengambil bagian dan belajar (menganalisa) dan merekonstruksi (sinthessa) teksnya. “Menulis adalah sebuah proses”, dan kebenaran ini bisa dengan mudah disadari, sebagaimana anda mengedit dan mengedit kembali.

**ARTIKEL EXPOSITORY**

***EXPOSITORY ARTICLES.***

Struktur untuk expository article memiliki (a) rencana umum, dan (b) rencana spesifik untuk paragraf. Akan Nampak seperti ini:

Tipe artikel:

Ditulis oleh:

Topik:

Judul:

Brainstorming:

Garis besar artikel: (urutkan topik utama paragraf, kemudian urutkan sesuai dengan nomornya.)

 (Pendahuluan) ...................................

 (Isi)

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 (Penutup) .....................................

Garis besar artikel umum:

 [IP]

 [B1]

 [B2]

 [B3]

 [B4]

 [B5]

 [CP]

Garis besar paragraf secara spesifik:

 Introductory Paragraph / Pendahuluan. [IP]

 [IP-TS]

 [IP-S1]

 [IP-S2]

 [IP-S3]

 [IP-S4]

 [IP-S5]

 [IP-CS]

 Body Paragraph One (Isi Paragraf Satu). [B1]

 [B1-TS]

 [B1-S1]

 [B1-S2]

 [B1-S3]

 [B1-S4]

 [B1-S5]

 [B1-CS]

 Body Paragraph Two (Isi Paragraf Dua). [B2]

 [B2-TS]

 [B2-S1]

 [B2-S2]

 [B2-S3]

 [B2-S4]

 [B2-S5]

 [B2-CS]

 Body Paragraph Three (Isi Paragraf Tiga). [B3]

 [B3-TS]

 [B3-S1]

 [B3-S2]

 [B3-S3]

 [B3-S4]

 [B3-S5]

 [B3-CS]

 Body Paragraph Four (Isi Paragraf Empat). [B4]

 [B4-TS]

 [B4-S1]

 [B4-S2]

 [B4-S3]

 [B4-S4]

 [B4-S5]

 [B4-CS]

 Body Paragraph Five (Isi Paragraf Lima). [B5]

 [B5-TS]

 [B5-S1]

 [B5-S2]

 [B5-S3]

 [B5-S4]

 [B5-S5]

 [B5-CS]

 Concluding Paragraph (Paragraf Penutup). [CP]

 [CP-TS]

 [CP-S1]

 [CP-S2]

 [CP-S3]

 [CP-S4]

 [CP-S5]

 [CP-CS]

 Rasionalnya menggunakan struktur 7 x 7, ketika menulis expository articles.

 Rencana ini akan memberikan anda untuk menghasilkan 49 kalimat. Anda mungkin berfikir akan banyak yang ditulis, tetapi jika anda mengambil cukup waktu dan menliskannya dengan hati-hati (anda kebanyakan tugas menulis diberikan waktu seminggu), anda akan menemukan bahwa pekerjaan itu tidak sulit. Anda juga akan memiliki struktur artikel yang padat, jika anda merencanakannya dengan hati-hati.

 “Tujuh paragraph ini, yang masing-masing memiliki tujuh kalimat” (misal, 7 x 7) adalah yang terbaik untuk penggunaan expository artikel. Narrative articles akan menggunakan struktur yang berbeda, yang akan kita lihat disesi berikutnya.

 Meskipun struktur 7 x 7 sangat artifisial, ini membiarkan anda mengembangkan gaya penulisan dengan struktur yang baik, sesuatu yang bagus untuk penulisan sehari-hari, juga untuk ujuan (dngen penekanannya dalam ekspresi yang jelas dan teratur). Hal ini juga melatih anda untuk berpikir secaradan tararah, danmenghindari “circular logic” / “circular thinking”.

 Banyak penulisan tentang sehari-hari yang ditemukan sekarang mengikuti gaya dan struktur yang mudah ditebak. Ada permulaan, tengah-tengah dan akhir; ide dikembangkan secara lengkap, dan dalam urutan yang logik dan benar. Hali ini membuat proses pembaca lebih mudah, sebagaimana proses kerjanya bisa diprediksikan.

 Agak banyak yang menuliskan tulisan yang mudah “diprediksi”, jadi struktur teksnya teratur dan bisa diprediksi, dan gayanya mudah dan gampang diikuti, maka tujuan komunikasinya bisa dicapai. Oleh karenanya, jika anda bisa dengan efektif mengikuti gaya 7 x 7 penulisan expository articles, anda akan melatih diri anda untuk menulis dengan cara yang biasanya dimengerti oleh banyak pembaca, kerena terstruktur dengan baik. Struktur ini diaplikasikan tidak hanya pada “keseluruhan struktur” artikel, tetapi juga pada “struktur internal” dari masing-masing paragraf.

 Struktur 7 x 7 juga membiarkan anda untuk memiliki paragraf yang seimbang, yang juga sama panjangnya. Menjadikan strandard penulisan anda, cara a mill-stone “menstandarisasi” semua gilingan gandum menjadi tepung. Segera setelah anda memiliki kebiasaan dengan struktur yang seimbang, gaya inner anda akan memiliki kebebasan pasti dalam pengembangannya.

 Langkah-langkah yang diikuti untuk penulisan 7 x 7 expository article.

 Ada banyak langkah dalam penulisan 7 x 7 expository article, dan anda harus mengikuti secara berurutan. Beikut ini langkahnya dan akan didiskusikan selanjutnya:

 (a) Topik.

 (b) Judul.

 (c) Brainstorming.

 (d) Garis besar kasar artikel.

 (e) General article outline.

 (f) Specific paragraph outline.

 (g) Menulis dan mengedit artikel.

 Banyak mahasiswa akan heran jika jika semua pekerjaan ini bisa diselesaikan dalam waktu satu minggu–jangka waktu yang bisa digunakan untuk tugas rumah. Berikut ini jadwal yang bisa siikuti:

 Senin–Menerima tugas. Pilih topik dan judul. Buat brainstorming.

 Selasa–Menuliskan rencana (rough article outline, general article outline, dan specific paragraph outline). Modifikasi rencana, sesuai dengan struktur dan logic. Yakinkan rencana bisa dikerjakan,sebelum memulai menulis teks artikel yang sebenarnya.

 Rabu–Menulis draft artikel pertama.

 Kamis–Cari teman yang bisa mengkoreksi draft pertama, hanya berfokus pada struktur dan logika saja.

 Jumat–Menulis Drat arikel yang kedua.

 Sabtu–Minta teman untuk mengkoreksi draft kedua, lebih fokus pada tata bahasa, ejaan, dan beberapa pertimbangan secara “teknik”.

 Senin–Menulis draft artikel yang ke tiga (dan terakhir). Istirahat.

 Monday–Membawa tugas rumah.

 Memilih sebuah topik.

 *Choosing a topic.*

 Tolong catat: sebuah topik dan judul adalah dua hal yang berbeda, meskipun saling berhubungan, dan harus dipertimbangkan secara terpisah.

 Sebuah topik yang kuat akan membantu anda menyelesaikan artikelnya. Ingat, menulis sebuah artikel expository 7 x 7 memerlukan lebih banyak kerja dari pada “mengembangkan paragraf”; ini memiliki 49 kalimat! Dengan topic yang lemah, anda akan habis energi, dan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan artikelnya, dan untuk mengekspresikan diri anda. Sebuah topic yang dipilih dengan baik akan menjadi semakin lebih baik; pemilihan topic yang tidak baik akan menjadi semakin tidak baik. Dalam hal ini, memilih sebuah topik adalah seperti memilih pasangan, dan kemudian memasuki dunia pernikahan.

 Pertama-tama, anda harus brainstorming topiknya. Untuk ini, silakan menggunakan papan tulis, sebagaimana akan memberikan anda view panorama tentang segala sesuatu yang anda pikirkan yang akan anda tulis. Tuliskan topiknya yang banyak. Jika anda bekerja sama di kelas, anda bisa memilih topik dengan cara menuliskan banyak topiknya, dan masing-masing memilih. Guru harus menuliskan berapa jumlah yang dipilih dari masing-masing topik. Untuk tiga top topik bisa dilakukan melalui voting yang kedua, dan yang menang yang terpilih. Metode ini membiarkan para siswa mengalami proses pemilihan sebuah topik; segera setelah mereka memilih topic “mereka” sendiri, mereka biasanya akan bekerja lebih baik di kelas. Jika mereka tidak memiliki topik “sendiri”, maka segalanya akan membosankan mereka. Jika anda menulis sendiri, maka tuliskanlah banyak topiknya, tanpa “menyaring” ide-idenya. Sekali lagi, saya katakan: tuliskan saja semua. Tuliskan masing-masing topik dengan cepat–sebagaimana adanya. Jangan diedit, dihilangkan, topik yang lain–yang datang nantinya. Di sini, pertimbangkan “telur ikan di laut”. Banyak dihasilkan, tetapi hanya satu atau dua yang hidup. Anda harus mengikuti model ini. Jangan memilih satu topik, dan lari darinya! Maka, ambil waktu sedikit, dan “berpikir dengan hati-hati” tentang topiknya yang sudah anda pilih, sendiri dan tidak diganggu. Dalam aktifitas ini, waktu adalah pembantu yang berguna. Biarkan pilihan anda “mengalir” mengikuti waktu. Jangan terburu-buru, atau semalam sebelum masa berakhrinya mengerjakan tugas! (Ini yang kebanyakan dilakukan siswa-siswa, inilah sebabnya yang membuat tulisan mereka menjadi kurang bagus)

 Untuk mengingatkan anda, disini yang saya tulis “memilih topik” dalam sesi penulisan paragraf:

 Sebelum melakukan apapun, pilihlah sebuah topik! (bukan judul, tetapi sebuah topik.) Anda perlu memulai dari sebuah ide, dan idenya harus dalam bahasa Inggris. Ambil selembar kertas, dan tuliskan semua ide-idenya tentang topik apa yang akan anda buat paragrafnya. Jangan “menyaring” pemikiran anda; tuliskan saja semua idenya yang datang pada anda–bahkan yang nampak “bodoh” sekalipun. Tidak ada topik yang “salah”, hanya sebuah topik. Ambil waktu anda; jangan merasa anda harus memilih topik langsung segera. Jika anda melakukan hal yang berbeda (bukan penulisan), dan topik datang dalam pikiran, maka tuliskanlah segera. Jangan berpikir ini “cocok” atau tidak; tuliskan saja. Pada waktunya, anda akan memiliki urutan topik-topiknya, yang kemudian anda kurangi, sampai anda miliki yang anda inginkan. Meskipun banyak penulis harus menulis sesuai “yang dibutuhkan” dengan cepat (misal seorang jurnalis), ini bagus untuk membiarkan waktu dan pemikiran berlalu. Seperti French brandy yang bagus, waktu dan kontemplasi memberikan topik yang bagus. Anda mungkin heran mengapa saya begitu menekankan hal ini. Lihat sebaliknya–ketika orang memilih topik dengan cepat dan tanpa peduli. Topik yang bagus bisa menghasilkan paragraf yang bagus; topik yang tidak bagus membuat anda semakin sulit nantinya. Idealnya, anda harus memilik sepuluh atau dua puluh topik, dan satu yang terpilih. Sebuah topik yang “bagus” tidak selalu yang anda suka; Ini yang akan memberikan banyak materi yang akan anda tulis. Ini jauh lebih baik untuk menulis sebuah paragraf tentang sesuatu yang anda tidak suka, tetapi memiliki banyak bahan untuk ditulis, daripada sesuatu yang anda suka, tapi hanya sedikit yang bisa dikembangkan. Biarkan waktu berlalu sebelum anda menuju ke tahap berikutnya.

 Segera setelah anda memiliki topik yang bagus, maka anda langsung bisa mengembangkan untuk membuat judulnya.

 Memilih judul.

 *Choosing a title.*

 Pertama-tama, jangan mencari judulnya, jika anda belum memiliki topiknya!

 Sebuah judul adalah seperti ide utama yang dipadatkan, sebuah “mini-abstract” dari paragraf; oleh karenanya, anda harus memilihnya dengan hati-hati! Sebuah judul seharusnya menjadi pandangan keseluruhan artikel, menjadi focal point, dan sebuah poin yang menyatu. Judul harus sesuai dengan topiknya, dan menyediakan sebuah“spring-board” untuk mentruktur paragraf yang menjadi informasiya. Memilih judul dengan terburu dan tanpa berpikir, bukanlah hal yang baik; harus dipikirkan dengan berlangsungnya waktu. Memilih sebuah judul sebaiknya merupakan proses yang berkembang–kecuali, tentu saja, anda tiba memperoleh “flash” dari dalam. (Ini mengapa sangat perlu untuk memulai proses penulisan lebih awal, dan bukan akhir-akhir.)

 Memilih sebuah judul akan membantu anda ke fokus yang lebih lanjut tentang masalah subjeknya pada sebuah poin, kemudian mengevaluasinya, untuk melihat bagaimana ini bisa dikembangakan dengan cara terstruktur. Sering, dua bagian judul (dengan sebuah tanda full- colon diantaranya) is useful. Contohnya, lihat judul buku dibawah ini. Berikut ini contoh yang lainnya:

 *“From tree-frog chirps to calling geese: a study of the language of wildlife at a local pond.”*

 *“Under flowing branches: the symbolic use of willow trees in Qing Dynasty love poetry.”*

 *“From oven to plate: how steamed buns are made in the local bakery.”*

 Sekali lagi, untuk mengingatkan anda, di sini apa yang saya tulis “memilih sebuah judul” di paragraf sesi yang sebelumnya:

 “Topik” dan “judul” adalah dua hal yang tidak sama. Sebagaimana dengan topik, anda seharusnya memilih judul yang mengatakan segala sesuatu tentang paragraf anda –semua dengan kata-kata yang sedikit. Judul seeprti sebuah rangkuman, yang mana pembaca bisa langsung membacanya, dan mengetahui kira-kira apa isi paragrafnya. Anda perlu berfikir (dan menulis) seperti wartawan koran, yang menuliskan sesuatu yang penting “di muka”, memberitahu pembaca tentang isi artikelnya, dan sehingga bisa memutuskan mau membaca artikelnya atau tidak. Beberapa judul bisa nampak terlalu luas, dan beberapa terlalu sempit; anda harus memilih tengah-tengahnya, yang bisa mengatakan seluruhnya. Sekali lagi, biarkan waktu berlalu.

Brainstorming.

 Sekali lagi, untuk mengingatkan anda, berikut ini yang saya tulis mengenai “brainstorming” di sesi sebelumnya penulisan tentang paragraph.

 Segera setelah anda memiliki topik dan judul, kemudian brainstorm materi anda. Untuk “brainstorm” berarti mengambil potongan-potongan kertas bekas (atau gunakan papan tulis),dan anda menuliskan semua yang anda pikirkan, yang berhubung dengan topiknya. Jangan menggunakan kalimat; gunakan kata-kata isolated, fragmen, kunci kata-kata. Jangan mencoba untuk “mengevaluasi” apa yang anda tuliskan, atau yang ingin anda tuliskan; biarkan saja! Nanti, anda bisa menyeleksinya, dan ambil yang berguna, dan bisa disaring lagi. Seringnya, hanya sebagian kecil yang anda tulis yang akan dipilih: itu cara yang sebaiknya. Sekali lagi, biarkan waktu berlalu, sampai anda yakin anda sudah menuliskannya (dalam bentul kata-kata isolated) semua yang ingin anda katakan....

 Sering kita merasa sulit memulai paragraf dalam Pendahuluan, jadi mulailah dari Isi. Mengapa tidak? Lihat pada ide brainstorming yang sudah anda hasilkan. Semuanya “berantakan”, anda harus bisa melihat polanya. Bisakah anda melihat idenya pada lima kata yang berantakan? Jika anda bisa, maka urutkan, dan prioritaskan kata-kata itu. Anda sekarang telah memiliki kerangka kerja pada bagian Isi untuk paragraph anda. Segera setelah bagian Isi selesai, menemukan ide untuk Pendahuluan dan Penutup bisa lebih mudah. Isikan saja. Pendahuluan harus mengenalkan apa yang akan datang berikutnya; kalimat-kalimat dalam Isi harus memiliki akar dari Pendahuluan. Penutup saling terkait satu sama lain, dan mungkin bisa mengacu pada paragraf berikutnya.

 Segera setelah anda memiliki rencana paragraf, anda mengambil masing-masing kunci katanya, dan kembangkan menjadi sebuah kalimat. Jika rencanya bagus, maka kalimat panjangnya akan mengikuti.

 Brainstorming dan penulisan rough article outline, dan rencana umum.

 *Brainstorming and writing the rough article outline, and the general plan*

 “Brainstorming” berarti menuliskan ide “stream-of-consciousness” yang datang pada anda; anda harus menuliskannya dengan cepat, pada kertas, tanpa khawatir terhadap strukturnya dari ide-ide ini. Jangan mengatur pemikiran-pemikiran anda! Yang anda lakukan hanya menuliskannya semua di atas kertas. Gunakan papan tulis, atau kertas yang kotor dan lusuh. Ketika anda sedang melakukan brainstorming, gunakan kunci kata-kata, bukan kalimat, seperti merekam pemikiran anda, sebelum terlupakan dan hilang selama-lamanya (yang bisa terjadi dengan sangat mudah). Jika perlu, tuliskan beberapa kunci katanya dalam bahasa Chinese. Anda bisa melihat artinya di kamus, tapi lakukanlah nanti, dan tidak sekarang! Menggunakan kamus untuk mencari arti katanya, saat anda sedang aktif pikirannya, pasti akan membunuh kreatifitas anda. Sekali lagi, gunakan papan tulis, untuk “test out” semua ide-idenya. Atau alternatifnya, anda bisa menggunakan kertas-kertas yang tidak terjilid, atau kertas bekas. Jika orang lain mempermalukan anda, maka lakukan brainstormingnya sendiri. Biarkan proses brainstorming berjalan sementara, dan tidak dibawah tekanan–lima menit sebelum deadline. Ketika anda sudah menuliskan ide-idenya, biarkan waktu berlalu, dan biarkan pemikiran anda mengalir: ini mungkin perlu, dan bukan pemikiran yang tidak baik. Beberapa pemikiran datang begitu saja, dan anda harus menangkapnya dengan cepat, atau kehilangan selama-lamanya; pemikiran yang lain bisa datang pelan-pelan, dan harus terus di bentuk dan di bentuk kembali, dan biarkan untuk mengembangkan sesuatu yang tidak diketahui dan tidak terlihat di awalnya. Sekali lagi, brainstorming terus seperti well-aged French brandy; brainstorming itu seperti “rot-gut” dan wine murah lainnya.

 Segera setelahnya, anda akan melihat banyak idenya! Apa yang akan anda lakukan dengan ide-ide itu, padahal anda hanya membutuhkan 7? Anda perlu untuk “menguranginya” menjadi tujuh saja (satu paragraf Pendahuluan, lima paragraph Isi dan satu paragraf Penutup).

 Kadang-kadang, ada bagusnya untuk brainstorm di papan tulis, sebagaimana anda bisa menghapus, mengganti, memindahkan dan merubah kata-katanya dan memendekkan kalimat yang sudah anda tulis. Atau, anda bisa menggambil gunting,dan gunting kertas-kertas yang sudah digunakan menjadi potongan-potongan kecil; anda bisa menuliskannya di situ, dan pindah-pindahkan di atas meja,seperti saat anda bermain kartu, diatur kembali ide anda.

 Lihat simua informasi yang ada di depan anda. dari “ide-idenya”, ambil lima ide utama: Ini yang akan menjadi topik dalam paragraf “Isi”. (Pendahuluan dan Penutup bisa menyusul.) Kadang-kadang, anda bisa melihat lima ide utamanya dengan cepat, dan dengan cepat anda bisa membuat paragraf Isinya. Kadang-kadang, anda akan memiliki banyak ide. Apa yang bisa anda lakukan? Anda bisa (a) menuliskannya secara urut, urutkan sesuai kepentingannya, dan disilang setelahnya #5, atau (b) anda bisa mencari penggabungannya, khususnya bila saling berhubungan. Gunakan pen warna-yang berbeda-beda / atau kapur untuk menggabungkan yang saling berhubungan (jika anda menggunakan kertas yang lebar/papan tulis), atau pindahkan potongan kertas-kertas menjadi satu (jika anda telah memotongnya menjadi potongan-potongan kertas kecil). Setelah memikirkan masalahnya, dan memindahkan ide anda, anda akhirnya akan beakhir pada lima ide. Mungkin anda harus membuang beberapa ide lainnya: tidak apa-apa. Kemudian, urutkan sesuai dengan urutannya (misal., #1, #2, #3, #4, #5). Hanya setelah anda memilih lima ide utama untuk paragraf “Isi” anda isa melakukan ide utama untuk paragraf Pendahuluan dan paragraph Penutup. Mengapa demikian? Kebanyakan orang sangat sulit untuk memulai kalimat pada Pendahuluan; mereka bilang, “Bagaimana saya memulainya?” Ini bentuk dari “writer’s block”. Salah satu cara untuk menghindarinya adalah biarkan awalnya, dan mulai ditengah-tengah. Banyak orang yang bilang ini bagus untuk memulainya. Jika anda mau mulai dari awal, ini juga tidak apa-apa.

 Ketika anda memilih lima ide utama untuk Isi,anda harus mempertimbangkan berikut ini: (a) apakah sudah mencakup topiknya?, (b) apakah tiap-tiap idenya sudah memenuhi tujuh kalimat (yatit TS, S1, S2, S3, S4, S5, CS)?, (c) apakah saya sudah cukup meneliti untuk back up apa yang saya tulis (jika anda melakukan penelitiannya di atas kertas)? Ingat, ini lebih baik untuk memilih lima ide utama yang bisa mengarah pada penulisan yang produkif, bukan hanya lima ide yang anda suka. Kadang-kadang, ide yang anda suka bankrupt dan hanya bisa memberikan sedikit informasi, dan ide yang anda tidak suka bisa seperti tambang emas.

 Melihat contoh spesifik dari general plan, bisa melihat ke sesi berikutnya, “Contoh rencana Expository Article”.

 Brainstorming dan penulisan rencana secara spesifik.

 *Brainstorming and writing the specific plan*.

 Segera setelah anda sudah berfikir dan menuliskan rencana umumnya, anda bisa menulis specific plan. Masing-masing dari tujuh item di general plan akan menjadi biji untuk masing-masing dari tujuh paragraf. Untuk masing-masing paragraf, ambil satu item dari general plan, dan buat TS untuk paragrafnya. Contohnya:

 General Specific

 Article Paragraf

 Outline. Outline.

 [IP] menjadi [IP-TS]

 [B1] menjadi [B1-TS]

 [B2] menjadi [B2-TS]

 [B3] menjadi [B3-TS]

 [B4] menjadi [B4-TS]

 [B5] menjadi [B5-TS]

 [CP] menjadi [CP-TS]

 Oleh karenanya, ketika anda “memulai” dan paragarf Isi #1, ambil informasi yang anda tulis untuk [B1] pada rencana Pendahuluan, dan ambil untuk [B1-TS] pada Specific plan. Ini tidak sellau berarti “mengkopi”! Kadang-kadang, anda harus mengatenatifkan yang anda tulis pada Rencana Pendahuluan, untuk membuatnya cocok untuk digunakan pada Specific Plan–Meskpun idenya sama. Lakukan hal yang sama untuk paragraf yang lainnya. Sekarang, semua rencana tujuh kalimat TS sudah jadi–masing-masing untuk tujuh paragraf. Kemudian, isikan S1, S2, S3, S4, S5, dan CS untuk masing-masing pada tujuh paragraf pada Specific Plan. Ikuti urutannya sebagi berikut: Isi Paragraf #1, Isi Paragraf #2, Isi Paragraf #3, Isi Paragraf #4, Isi Paragraf #5, Paragraf Pendahuluan, dan Paragraf Penutup. Anda akan mendapatkannya lebih mudah dengan cara ini (sebagaimana memulai dengan Paragraf Pendahuluan, kadang-kadang membuat“buntu” pemikiran kreatif anda).

 (Pada poin ini, anda mungkin akan melihat pada Contoh Expository Articles, yang akan dibahas dalam sesi berikut.)

 Sambil anda menuliskan specific paragraph plan, paragraf demi paragraf, anda harus brainstorm masing-masing kalimat dalam “isi” paragraf (yaitu S1, S2, S3, S4, S5), juga CS. Jangan buru-buru dalam proses ini! Hanya karena anda sudah brainstormed General Article Outline, tidak berarti anda bisa lupa untuk brainstorm masing-masing paragraf pada Specific Paragraph Outline. Masing-masing paragraf harus memiliki internalnya sendiri (juga struktur corporatenya), jadi bisa “berdiri sendiri” sebagai paragraf yang berkesinambungan, tetapi juga sebagai bagian hidup dari keseluruhan artikelnya. Oleh karenanya, dibagian kanan papan tulis, atau di kertas bekas, brainstorm dan kemudian urutkan lima idenya, urutkan, 1 - 5, dan masukan dalam rencana paragraf S1, S2, S3, S4, S5. Setelah anda menulis lima kalimat idenya ke dalam rencana paragraf, anda bisa menghapus bagian kanan (bagian yang berantakan) pada papan tulis, atau buang kertas bekasnya.

 Setelah anda menuliskan S1, S2, S3, S4, S5 untuk paragraph plan, tuliskan CS. Kalimat Penutup seharusnya merupakan (a) rangkuman dan membungkus paragrafnya, dan (b) bisa digunakan sebagai transisi untuk paragraf berikutnya.

 Meneruskan cara ini, sampai anda sudah menyelesaikan lima paragraph Isi. Kemudian, lakukan hal yang sama untuk Paragraf Pendahuluan. TS pada Paragraf Pendahuluan harus mengenalkan teks keseluruhan, dan bukan hanya sekedar paragraf.

 Dalam “Thesis Statement”. Hampir semua artikel expository memiliki kalimat khusus yang di sebut “Thesis Statement”, yang biasanya ditemukan di paragraf pertama. “Thesis Statement” adalah kalimat yang merangkum ide utama dari keseluruhan artikel. Pembaca yang efektif akan melihat “Thesis Statement” (dengan cara “skimming”) sebelum membaca artikelnya dengan hati-hati, jadi juga untuk mengetahui ide umumnya dari artikel tersebut. Hal ini akan membiarkan pembaca untuk membaca perkiraan yang dituliskan, dan melihat jika perkiraannya benar–bukan salah, atau hanya mengira-ira. Seseorang bisa memiliki satu ide mentah tentang ide artikelnya apa hanya dengan membaca “Thesis Statement”, dan bukan artikelnya; ini sangat berguna ketika anda harus mereview banyak artikel, melihat hanya informasi kecil. Sebuah “Thesis Statement” biasanya terlihat seperti ini: *“In this article, I will try to....”* atau *“In this article, ---------- will be described and analyzed”*. Dalam hal penulisan, saya sarankan anda untuk selalu menuliskan “Thesis Statement” pada CS di Introductory paragraph (paragra pedahuluan). Ini mungkin terasa membosankan dan tidak imajinatif, tetapi hasilnya penulisannya familiar, bisa diprediksi dan bisa dimengerti.

 Bagaimana menuliskan sebuah “Thesis Statement”? Mulailah dengan kalimat ini, “In this article....”, berhenti menulis. Tanya pada diri anda, “Artikel ini tentang apa? Apa yang ingin saya katakan pada pembaca?” Pikirkan tentang ini sejenak. Anda harus bisa mengatakan kalimat ini dalam satu kalimat–dan dengan sangat jelas. Ambil beberapa kertas bekas, dan “coba” bahasanya. Edit yang telah anda tulis dan edit lagi, dan lagi, sampai anda mendapatkan yang anda inginkan. Ini bukan membuang-buang waktu untuk memikirkan ini dnegan hati-hati! Jika anda bisa menuliskan “Thesis Statement” secara jelas, maka anda mungkin anda bisa dengan mudah menuliskan apa yang akan anda katakan dalam keseluruhan artikelnya. Ingat, kebanyakan pembaca akan melihat “Thesis Statement” anda di awal, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka tidak akan membaca artikel anda, tetapi membiarkannya. Jika anda mengalami kesulitan, cari bantuan, atau singkirkan kertasnya, dan kembali lagi nanti. (Tentu saja, untuk ujian anda, anda tidak memilikinya secara luxury, tetapi saya harap setelah lulus dan ujian selesai, anda akan menulis karena karena anda akan membuat seni yang bagus.) Terus menerus melakukannya, hingga anda memiliki kalimat yang bagus, anda dengan jelas mengatakan tentang apa atikelnya. Berikut ini sebuah contoh, tentang pendahuluan burung pegar ke Inggris, oleh Romans. *“In this article, I will discuss how the Romans introduced the pheasant into England, and how the pheasant became one of today’s important game birds.”*

 Setelah anda melakukan hal di atas, anda perlu menulis garis besarnya untuk Paragraf Penutup (Concluding Paragraph). Berikut ini, sebagaimana dengan Paragraf Pendahuluan andan (Introductory Paragraph), anda bisa memulai TS dari paragraf ini. Buat secara pasti anda telah menuliskannya dengan jelas, dan bahwasannya anda tahu ke mana anda akan pergi dalam paragraf ini. Kemudian tuliskan garis besarnya untuk lima kalimat Isi. Akhirnya, tuliskan CS. CS akhir ini harus menutup artikel keseluruhan, dan tidak hanya pargrafnya. Ada dua cara untuk menuliskan paragraf akhir, Paragraf Penutup (Concluding Paragraph). Anda bisa (a)merangkum apa yang sudah terjadi (dalam artikel), atau (b) anda bisa mengansumsikan para pembaca sudah tahu, dan “point the way forward” pada ide lain (yang tidak tercakup dalam artikelnya). Anda bisa memilih yang anda suka!

 Penulisan aktula tujuh paragraph dari 7 x 7 expository article.

 *Writing the actual seven paragraphs of the 7 x 7 expository article.*

Artikel yang akan anda tulis memiliki 49 kalimat (7 x 7 = 49). Masing-masing kalimat bisa “dikembangkan” dari rencana kerangka yang baru saja anda tuliskan. Jika anda menuliskan rencananya dengan baik, anda akan memiliki teks dengan struktur yang sangat kuat. Oleh karenanya, anda harus mangambil waktu yang cukup untuk membuat rencana yang baik! Sebelumnya, saya mengulangi yang saya katakan, “Gagal merencanakan, adalah rencana yang gagal”. Disini juga umum dikatakan, “Sampah masuk, sampah keluar”. Anda harus membuat rencana ini dengan hati-hati, dan penulisan actual dari artikelnya akan menjadi lebih mudah, khususnya dalam hal ide-ide anda, dan bagaimana anda mengaturnya. Ketika anda menuliskan kalimat yang aktual, anda bisa menggunakan “Six Sentence Types”, yang pernah kita diskusikan sebelumnya.

 Sebagaimana anda menuliskan kalimatnya, gunakan kalimat yang pendek dan sederhana dulu, untuk meletakkan ide dasar dari pemikiran anda. Nantinya, anda bisa “meng-upgrade” kalaimat-kalimat ini. Yaitu, tuliskan draft pertama anda dengan kalimat Type Satu dan Tipe Dua. Nantinya, bisa dikembangkan menjadi kalimat yang lebih panjang dan lebih kompleks yang menurut anda pas.

 Revisi, proofing, dan garis bawah.

 *Revision, proofing, and underlining*

 Ini sangat penting bagi anda untuk menyimpan daftar bermacam-macam draft yang anda tulis, jadi anda bisa melihat evolusi penulisan anda. Pada draft pertama, tuliskan “Draft Pertama”, dan tanggal; untuk draft kedua, tuliskan “Draft Kedua”, beri tanggal, dan seterusnya. Atau simpan draft anda di komputer, atau di print, jadi anda bisa dengan mudah mengujinya. Sekali lagi, saya pikir ini penting bahwa anda mencetak yang telah anda tuliskan, double-spasi, jadi anda bisa mengoreksinya dengan pen, dan mengedit, dan mengedit kempali yang sudah anda tuliskan. Tidak ada yang salah atau memalukan dengan halaman yang penuh dengan koreksian dengan pen warna. Ingat, “Menulis adalah sebuah proses”, dan anda harus membuat proses itu terjadi.

 Anda harus merevisi teks artikel anda paling tidak dua kali, (a) untuk struktur dan isi, dan (b) dan untuk grammar dan ejaan. Yaitu, jika anda memiliki “peer reviewer” (mungkin teman sekelas, atau sekampus) membantu anda, orang tersebut bisa membaca artikel anda dua kali. Pertama, teman ini mengedit pekerjaan anda, sesuai dengan masalah struktur, logik, dan isinya; kemudian, anda mengkoreksinya. Kedua, orang ini mengedit pekerjaan anda kembali, kali ini tata bahasa dan ejaannya; kemudian, anda mengoreksinya, dan berikan kepada guru anda. Jika anda memiliki dua teman yang bekerja sama, atau satu setelah yang lainnya, menjadi jauh lebih baik. Merkea harus tahu apa yang boleh “langsung diedit” dalam pekerjaan anda; untuk menulis di atas kertas anda tidak membuat anda malu! Proses penulisan dan editing harus tersebar selam aseminggu, agar mendapatkan“produk” yang baik. Gunakan papan tulis dengan bebas, seperti saat mengembangkan kalimat anda. Miliki dua atau bahkan tiga teman untuk “constructive criticism” teks anda; mereka harus deal dengan kenyataan bahwa selagi mereka muncul, dan tidak diperlambat dengan pertimbangan “saving face / losing face”.

 Akhirnya, anda haru smenggunakan komputer untuk menulis huruf tebal, garis bawah, huruf miring, dan spasi, seperti membuat rencana dan teks artikelnya mudah dibaca. Saya harap anda kan menikmati proses penulisan expository articles, menggunakan struktur 7 x 7, bersama dengan tipe enam kalimat!

**CONTOH-CONTOH ARTIKEL EXPOSITORY.**

***EXAMPLES OF EXPOSITORY ARTICLES*.**

 Di bawah ini beberapa contoh artikel expository, menggunakan “masing-masing tujuh paragraf, tujuh kalimat” metode (7 x 7). Ditulis dengan cara kolaborasi pada tahun 2006, dalam kelas menulis di kelas 0501, 0503, 0505, 0507, and 0509, di English Department di Urumqi Vocational University (Wu Lu Mu Qi, Zhi Ye Da Xue, Ying Yu Xi), Urumqi, Xin Jiang, P. R. China. Terima kasih banyak untuk semua siswa yang tergabung, dan juga siswa-siswa yang dengan hati-hati mengkopi dari saya!

 Setelah empat contoh ini adalah “template kosong” untuk anda kopi. Anda bisa menggunakan template (7 x 7) ini dalam rencana expository article. Saya harap anda menikmati membuat rencana artikel expository anda.... dan mengubahnya menjadi artikel yang lengkap, dengan pengembangan kalimat!

Artikel # 1

Tipe artikel: Expository.

Ditulis oleh: Huang Juan, Class 0501

Topik: How to celebrate Spring Festival.

Judul: “Celebrating Spring Festival.”

Brainstorming: Food – people – culture – customs – games – money – preparations – fireworks – travel – feelings – parties – reunions.

Rough Article Outline: (Urutkan topik utama paragraf, kemudian urutkan.)

 (Introduction/Pendahuluan) ...................................

 (Body/Isi)

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 (Conclusion/Penutup) .....................................

*General article outline:*

 *[IP] When – why – very important to Chinese.*

 *[B1] Culture, customs.*

 *[B2] Preparations.*

 *[B3] Food.*

 *[B4] People, games, parties, fireworks.*

 *[B5] Travel, reunions.*

 *[CP] Feelings – my own.*

*Specific paragraph outlines:*

 *Introductory Paragraph. [IP]*

 *[IP-TS] Another S. F. coming.*

 *[IP-S1] General background.*

 *[IP-S2] What people do.*

 *[IP-S3] Influences all of society.*

 *[IP-S4] Center of the Chinese year.*

 *[IP-S5] A family time.*

 *[IP-CS] Thesis statement.*

 *Body Paragraph One. [B1]*

 *[B1-TS] Culture and customs.*

 *[B1-S1] Visit home, family, friends.*

 *[B1-S2] Eat!*

 *[B1-S3] “Red envelope.”*

 *[B1-S4] New clothes.*

 *[B1-S5] Stay up late.*

 *[B1-CS] All over China.*

 *Body Paragraph Two. [B2]*

 *[B2-TS] Many preparations.*

 *[B2-S1] Clean house.*

 *[B2-S2] Making “jiao zi”.*

 *[B2-S3] Buy ingredients for dishes.*

 *[B2-S4] Buy gifts.*

 *[B2-S5] Cut hair.*

 *[B2-CS] Keep us busy.*

 *Body Paragraph Three. [B3]*

 *[B3-TS] Food – important part.*

 *[B3-S1] Brings family together.*

 *[B3-S2] Helps build “guan xi”.*

 *[B3-S3] Symbolic – hopes, wealth, luck.*

 *[B3-S4] A social act.*

 *[B3-S5] Passes time.*

 *[B3-CS] No food, no holiday!*

 *Body Paragraph Four. [B4]*

 *[B4-TS] S. F. involves many people.*

 *[B4-S1] Family.*

 *[B4-S2] Friends.*

 *[B4-S3] Fireworks.*

 *[B4-S4] Parties.*

 *[B4-S5] Games.*

 *[B4-CS] People make atmosphere of S. F.*

 *Body Paragraph Five. [B5]*

 *[B5-TS] Travel, reunions.*

 *[B5-S1] Return to hometown.*

 *[B5-S2] Think reunions are important.*

 *[B5-S3] Tickets hard to buy.*

 *[B5-S4] Suffering.*

 *[B5-S5] Transport is crowded.*

 *[B5-CS] Although suffer, will do again.*

 *Concluding Paragraph. [CP]*

 *[CP-TS] S. F. makes me think.*

 *[CP-S1] Memories.*

 *[CP-S2] Feelings.*

 *[CP-S3] My attitude.*

 *[CP-S4] Fears.*

 *[CP-S5] Plans.*

 *[CP-CS] Important for me, and whole country.*

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

Artikel # 2.

Tipe artikel: Expository.

Ditulis oleh: Yang Qing Ling, Class 0505.

Topik: Having a successful dinner party.

Judul: “How to have a successful dinner party.”

Brainstorming: Choose right guests – send out invitations – go shopping – plan seating – cook delicious dishes – good conversation – clean house – decorate room – send guests home – thank them.

Rough Article Outline: (List major paragraph topics, then assign order number.)

 (Introduction/Pendahuluan) ...................................

 (Body/Isi)

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 (Conclusion/Penutup) .....................................

*General article outline:*

 *[IP] Why dinner parties are important.*

 *[B1] Social preparations.*

 *[B2] Prepare house.*

 *[B3] About food.*

 *[B4] During the party.*

 *[B5] After the party.*

 *[CP] Summary of methods discussed.*

*Specific paragraph outlines:*

 *Introductory Paragraph. [IP]*

 *[IP-TS] Why important – a successful dinner party?*

 *[IP-S1] Enjoyable.*

 *[IP-S2] Introduce people to new people.*

 *[IP-S3] Socialize.*

 *[IP-S4] Share things with friends.*

 *[IP-S5] Expected of you.*

 *[IP-CS] Thesis statement.*

 *Body Paragraph One. [B1]*

 *[B1-TS] Social preparations – very important!*

 *[B1-S1] Choose partner.*

 *[B1-S2] Choose guests.*

 *[B1-S3] Send out invitations.*

 *[B1-S4] “Follow-up” calls.*

 *[B1-S5] Write “guest cards”.*

 *[B1-CS] If do well – successful!*

 *Body Paragraph Two. [B2]*

 *[B2-TS] Prepare house – setting for party.*

 *[B2-S1] Sweep house.*

 *[B2-S2] Arrange furniture.*

 *[B2-S3] Clean plates / glasses.*

 *[B2-S4] Arrange seating.*

 *[B2-S5] Arrange flowers.*

 *[B2-CS] Do carefully – beautiful!*

 *Body Paragraph Three. [B3]*

 *[B3-TS] Preparing food – takes time.*

 *[B3-S1] Choose dishes.*

 *[B3-S2] Shopping.*

 *[B3-S3] Prepare ingredients.*

 *[B3-S4] Prepare drinks.*

 *[B3-S5] Cook dishes.*

 *[B3-CS] Do imaginatively – delicious!*

 *Body Paragraph Four. [B4]*

 *[B4-TS] During party – host busy.*

 *[B4-S1] Conversation.*

 *[B4-S2] Enough food.*

 *[B4-S3] Toasts.*

 *[B4-S4] Must solve social problems.*

 *[B4-S5] Various rules.*

 *[B4-CS] Do creatively – meaningful!*

 *Body Paragraph Five. [B5]*

 *[B5-TS] After party – still duties.*

 *[B5-S1] Send guests off.*

 *[B5-S2] Rest five minutes.*

 *[B5-S3] Wash dishes.*

 *[B5-S4] Clean house.*

 *[B5-S5] Call guests – are they OK?*

 *[B5-CS] Do these – complete!*

 *Concluding Paragraph. [CP]*

 *[CP-TS] From above – see – successful dinner party – hard.*

 *[CP-S1] Social preparations.*

 *[CP-S2] Prepare house.*

 *[CP-S3] Prepare food.*

 *[CP-S4] During party.*

 *[CP-S5] After party.*

 *[CP-CS] If do these – a successful host!*

*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\**

Artikel # 3.

Tipe artikel: Expository.

Ditulis oleh: Yuan Jiang Chun, Class 0503.

Topik: Why SVW is still single.

Judul: “Why SVW is still single.”

Brainstorming: Lifestyle choice – always busy – too “strange” – too high requirements – a foreigner.

Rough Article Outline: (List major paragraph topics, then assign order number.)

 (Introduction/Pendahuluan) ...................................

 (Body/Isi)

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 (Conclusion/Penutup) .....................................

*General article outline:*

 *[IP] Thinking of SVW – why still single?*

 *[B1] Too high requirements.*

 *[B2] Always busy.*

 *[B3] Lifestyle choice.*

 *[B4] Too “strange”.*

 *[B5] A foreigner.*

 *[CP] We hope – SVW happy.*

*Specific paragraph outlines:*

 *Introductory Paragraph. [IP]*

 *[IP-TS] Our teacher – 44 – single – do not know why.*

 *[IP-S1] Teaches writing.*

 *[IP-S2] American.*

 *[IP-S3] We have questions.*

 *[IP-S4] In China a long time.*

 *[IP-S5] This is strange.*

 *[IP-CS] Thesis statement.*

 *Body Paragraph One. [B1]*

 *[B1-TS] Too high requirements.*

 *[B1-S1] Independent.*

 *[B1-S2] Travel.*

 *[B1-S3] Han, age 28 - 38.*

 *[B1-S4] Not an American.*

 *[B1-S5] Simple life.*

 *[B1-CS] Too difficult!*

 *Body Paragraph Two. [B2]*

 *[B2-TS] SVW always busy.*

 *[B2-S1] With students.*

 *[B2-S2] Correct homework.*

 *[B2-S3] Read books.*

 *[B2-S4] In library.*

 *[B2-S5] Meetings.*

 *[B2-CS] Girls have no chance!*

 *Body Paragraph Three. [B3]*

 *[B3-TS] Lifestyle choice.*

 *[B3-S1] Simple life.*

 *[B3-S2] “Do it alone.”*

 *[B3-S3] No responsibility.*

 *[B3-S4] Live in P. R. China / other countries.*

 *[B3-S5] Does not listen to others.*

 *[B3-CS] No one – follows him.*

 *Body Paragraph Four. [B4]*

 *[B4-TS] Too “strange”.*

 *[B4-S1] Strange ideas.*

 *[B4-S2] Not cook.*

 *[B4-S3] Same clothes.*

 *[B4-S4] Loves “bian zi”.*

 *[B4-S5] Not wash.*

 *[B4-CS] No one – near him.*

 *Body Paragraph Five. [B5]*

 *[B5-TS] He is a foreigner.*

 *[B5-S1] Culture.*

 *[B5-S2] Habits / customs.*

 *[B5-S3] Ideas.*

 *[B5-S4] Girl’s father would never agree.*

 *[B5-S5] One of “them” (he is a “lao wai”).*

 *[B5-CS] No one – they stand by.*

 *Concluding Paragraph. [CP]*

 *[CP-TS] These reasons – why SVW still single.*

 *[CP-S1] Do not understand why.*

 *[CP-S2] How long – continue?*

 *[CP-S3] What happen – when old?*

 *[CP-S4] Hope SVW happy.*

 *[CP-S5] Dark secret...?*

 *[CP-CS] “Maybe he will... maybe he won’t.”*

*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\**

Artikel # 4.

Tipe Artikel: Expository.

Ditulis oleh: Xie Gui Min, Class 0507.

Topik: What will happen in Zhi Da when SVW goes back to America.

Judul: “What will happen in Zhi Da when SVW goes back to America.”

Brainstorming: 0507 – the leaders – other 05 students – the “fu wu yuan” on Xing Fu Road – other foreign teachers.

Rough Article Outline: (Urutkan topik utama paragraf, kemudian diurutkan sesuai nomernya.)

 (Introduction/Pendahuluan) ...................................

 (Body/Isi)

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 [ ] ..................................................

 (Conclusion/Penutup) .....................................

*General article outline:*

 *[IP] Many effects – when SVW leaves.*

 *[B1] In Class 0507.*

 *[B2] In the other 05 classes.*

 *[B3] Other foreign teachers.*

 *[B4] The leaders.*

 *[B5] The “fu wu yuan” on Xing Fu Road.*

 *[CP] The future, for everyone.*

*Specific paragraph outlines:*

 *Introductory Paragraph. [IP]*

 *[IP-TS] SVW leave – many effects.*

 *[IP-S1] In Class 0507.*

 *[IP-S2] In the other 05 classes.*

 *[IP-S3] Among other foreign teachers.*

 *[IP-S4] Among the leaders.*

 *[IP-S5] Among the “fu wu yuan” on Xing Fu Road.*

 *[IP-CS] Thesis statement.*

 *Body Paragraph One. [B1]*

 *[B1-TS] 0507 – changes to them.*

 *[B1-S1] Sad – miss him.*

 *[B1-S2] Write letters.*

 *[B1-S3] Remember (or forget) knowledge.*

 *[B1-S4] Less homework.*

 *[B1-S5] Have new teacher.*

 *[B1-CS] 0507 – English level – improves.*

 *Body Paragraph Two. [B2]*

 *[B2-TS] Changes to education of the other 05 classes.*

 *[B2-S1] Make own “free talks”.*

 *[B2-S2] Find new speaking partners.*

 *[B2-S3] Get used to new teacher’s teaching methods.*

 *[B2-S4] Forget English.*

 *[B2-S5] Heart-broken (some).*

 *[B2-CS] Will learn to adapt.*

 *Body Paragraph Three. [B3]*

 *[B3-TS] Other foreign teachers – affected.*

 *[B3-S1] Lose a friend.*

 *[B3-S2] No more “teacher talk”.*

 *[B3-S3] No more talking partners.*

 *[B3-S4] Must teach more classes.*

 *[B3-S5] Must get used to new teachers.*

 *[B3-CS] Hard, but not impossible.*

 *Body Paragraph Four. [B4]*

 *[B4-TS] About the Zhi Da teachers.*

 *[B4-S1] Lose a teacher.*

 *[B4-S2] Must look for new teacher.*

 *[B4-S3] Will advertize.*

 *[B4-S4] Angry.*

 *[B4-S5] Make SVW pay fine.*

 *[B4-CS] Teachers are replaceable.*

 *Body Paragraph Five. [B5]*

 *[B5-TS] About the “fu wu yuan” on Xing Fu Road.*

 *[B5-S1] Sad – lose friend.*

 *[B5-S2] No more Chinese practice.*

 *[B5-S3] SVW will no longer teach children.*

 *[B5-S4] Eat no more local food.*

 *[B5-S5] No more copying at copy shop.*

 *[B5-CS] Not another person like SVW.*

 *Concluding Paragraph. [CP]*

 *[CP-TS] The future, for everyone.*

 *[CP-S1] 0507 – graduate, work, marry, children.*

 *[CP-S2] 05 classes – go on with life.*

 *[CP-S3] Other foreign teachers – new jobs.*

 *[CP-S4] Leaders – lead new school, or lose jobs.*

 *[CP-S5] “Fu wu yuan” – work – Xing Fu road widened – must relocate.*

 *[CP-CS] SVW – go home – father – home in USA – travel – marry (???) – write.*

*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\**

Blank Expository Article Template.

Template kosong untuk Expository Article

*Type of article:*

*Written by:*

*Topic:*

*Title:*

*Brainstorming:*

*Rough Article Outline: (List major paragraph topics, then assign order number.)*

 *(Introduction) ...................................*

 *(Body)*

 *[ ] ..................................................*

 *[ ] ..................................................*

 *[ ] ..................................................*

 *[ ] ..................................................*

 *[ ] ..................................................*

 *(Conclusion) .....................................*

*General article outline:*

 *[IP]*

 *[B1]*

 *[B2]*

 *[B3]*

 *[B4]*

 *[B5]*

 *[CP]*

*Specific paragraph outlines:*

 *Introductory Paragraph. [IP]*

 *[IP-TS]*

 *[IP-S1]*

 *[IP-S2]*

 *[IP-S3]*

 *[IP-S4]*

 *[IP-S5]*

 *[IP-CS]*

 *Body Paragraph One. [B1]*

 *[B1-TS]*

 *[B1-S1]*

 *[B1-S2]*

 *[B1-S3]*

 *[B1-S4]*

 *[B1-S5]*

 *[B1-CS]*

 *Body Paragraph Two. [B2]*

 *[B2-TS]*

 *[B2-S1]*

 *[B2-S2]*

 *[B2-S3]*

 *[B2-S4]*

 *[B2-S5]*

 *[B2-CS]*

 *Body Paragraph Three. [B3]*

 *[B3-TS]*

 *[B3-S1]*

 *[B3-S2]*

 *[B3-S3]*

 *[B3-S4]*

 *[B3-S5]*

 *[B3-CS]*

 *Body Paragraph Four. [B4]*

 *[B4-TS]*

 *[B4-S1]*

 *[B4-S2]*

 *[B4-S3]*

 *[B4-S4]*

 *[B4-S5]*

 *[B4-CS]*

 *Body Paragraph Five. [B5]*

 *[B5-TS]*

 *[B5-S1]*

 *[B5-S2]*

 *[B5-S3]*

 *[B5-S4]*

 *[B5-S5]*

 *[B5-CS]*

 *Concluding Paragraph. [CP]*

 *[CP-TS]*

 *[CP-S1]*

 *[CP-S2]*

 *[CP-S3]*

 *[CP-S4]*

 *[CP-S5]*

 *[CP-CS]*

*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\**

**MODEL ARTIKEL EXPOSITORY.**

***MODEL EXPOSITORY ARTICLE.***

 Ini adalah contoh dari artikel expository, yang sudah dikempangakan dari rencana (7 x 7). Artikel #2 di atas, “How to have a successful dinner party”, di tulis oleh Yang Qing Ling, kelas 0505, dikembangkan sebagai berikut:

 *Introductory Paragraph. [IP]*

 *[IP-TS] Many people want to give successful dinner parties, as they feel such meals are important.*

 *[IP-S1] For them, an evening with friends and good food is an enjoyable experience.*

 *[IP-S2] A formal dinner party is a socially acceptable place to introduce people.*

 *[IP-S3] In the comfort of one’s home, one can socialize with friends, or carefully selected visitors.*

 *[IP-S4] Some people like to share new things with their friends, in the intimacy of an evening dinner party.*

 *[IP-S5] In addition, social norms expect most people to either give dinner parties, or attend them.*

 *[IP-CS] (Thesis Statement.) In this article, I will therefore discuss how to prepare and execute a successful dinner party.*

 *Body Paragraph One. [B1]*

 *[B1-TS] Long before the dinner party happens, one must make all the social preparations; these are very important, and can determine the success or failure of the evening.*

 *[B1-S1] Running a dinner party is a lot of work; it is therefore a good idea to find a partner.*

 *[B1-S2] Choosing guests takes much time and careful consideration, as one cannot just throw “available strangers” together; one must rather choose people who might enjoy some time with each other, and who have certain interests in common.*

 *[B1-S3] Several days before the dinner party, one should send out invitations, which can be either written or communicated by telephone.*

 *[B1-S4] A few days after sending out the invitations, one should make “follow-up” calls to the guests, to see if they are really coming.*

 *[B1-S5] Although this may seem “old-fashioned”, it is a good idea to write a “guest card” for each guest, and place it where they will be eating.*

 *[B1-CS] If one does these “social preparations” well, the dinner party will be successful!*

 *Body Paragraph Two. [B2]*

 *[B2-TS] Preparing the house will take a long time, and much work; this effort is necessary, as a beautiful and well-proportioned house is the necessary setting for a successful dinner party.*

 *[B2-S1] First, one must sweep the house carefully, from top to bottom.*

 *[B2-S2] Then, the furniture should be carefully arranged for the guests’ use and comfort; if the guests have young children, one should hide away any antique or easily-broken furniture.*

 *[B2-S3] The plates and glasses for the dinner-service should be carefully washed.*

 *[B2-S4] When one is arranging the seating at the dinner table, one should remember that the main purpose of a dinner party is to introduce socially-compatible people to each other, and not to put people together with familiar faces; one should therefore keep partners away from each other, not have two people of the same sex sitting together, and place “interesting” conversation partners on each side of each person.*

 *[B2-S5] Flowers on the table are beautiful, and they focus attention to the middle of the table; one should therefore buy some attractive flowers, and arrange them carefully in a vase.*

 *[B2-CS] If one prepares the house and its contents carefully, then it will look beautiful!*

 *Body Paragraph Three. [B3]*

 *[B3-TS] It also takes a long time to prepare all the food, so that each dish will be delicious and well-presented, as well as on the table at the right time.*

 *[B3-S1] One should choose suitable dishes, depending on who the guests are; this is another reason why it is important to choose one’s dinner guests carefully, as “incompatible” guests might lead to food-related embarrassments.*

 *[B3-S2] When the shopping list has been carefully thought about and written down, one can go down to the market to buy all the ingredients.*

 *[B3-S3] Upon return from the market, one can wash and prepare each of the ingredients, putting them in separate bowls; this is important, as the cooking process is complicated and fast-paced, requiring easy access to the many different types of prepared food.*

 *[B3-S4] Different guests like different types of drink, so one should prepare a wide range of choices for them.*

 *[B3-S5] Cooking dishes under “dinner party conditions” is like a war, with many enemies attacking you one after the other; as soon as one dish is cooked and sent off to the table, one must immediately begin cooking another one for the hungry guests.*

 *[B3-CS] If one imaginatively and carefully cooks a pleasing variety of dishes for the guests, then the food served at the dinner party will be delicious!*

 *Body Paragraph Four. [B4]*

 *[B4-TS] During the actual dinner party, when all the guests are present, the host will be extremely busy.*

 *[B4-S1] Conversation is the life-blood of any dinner party, and without careful management, the evening will dry up; in addition to seating “socially-compatible” people together, one should keep conversations alive and running, and introduce new topics of conversation.*

 *[B4-S2] People may talk, but they also like food; the host should ensure a steady supply of tasty dishes, with each dish elegantly arranged and presented.*

 *[B4-S3] There will be many toasts throughout the dinner party, and the host must artfully regulate them, as circumstances dictate.*

 *[B4-S4] A dinner party is like a “mine-field”, in that people sometimes make “social mistakes”, so one should be instantly prepared to deal with any social problems that arise.*

 *[B4-S5] There are many social rules that order and govern most dinner parties, which I feel should be viewed as “formal” events, and not as “pleasure” events; one should talk equally to both the guests on one’s left and right, one should keep the conversation flowing in an agreeable and orderly fashion, and one should avoid all controversy at the table.*

 *[B4-CS] If one creatively and sensitively attends to the above issues during the dinner party, then the whole event will be meaningful!*

 *Body Paragraph Five. [B5]*

 *[B5-TS] After the dinner party is over, there are still many things for the host to do.*

 *[B5-S1] One must send the guests off, at least as far as their car; they should feel happy they came, and willing to visit again.*

 *[B5-S2] Once the last guest has left, one may collapse on the sofa and do nothing for five or ten minutes; giving a dinner party is a lot of work, and one deserves a rest.*

 *[B5-S3] One should first wash the dishes; delaying until the next morning makes the job much more difficult.*

 *[B5-S4] The house will have to be cleaned once again, especially if some of the guests brought their children with them.*

 *[B5-S5] About one hour after the last guest has left, one should telephone each of the guests, to see if they arrived home safely.*

 *[B5-CS] If one does these things after the guests have left, then the dinner party will be whole and complete!*

 *Concluding Paragraph. [CP]*

 *[CP-TS] From the above paragraphs, one can see that organizing and executing a successful dinner party is time-consuming, and involves a lot of hard work.*

 *[CP-S1] First, one must make careful social preparations, to ensure a “compatible” group of guests.*

 *[CP-S2] Then, one should prepare the house, so that it is fit to receive visitors.*

 *[CP-S3] Next, one needs to prepare enough delicious food, because even friends expect to be fed well.*

 *[CP-S4] After that, it is essential that one constantly monitor and unobtrusively regulate the social dynamics of the dinner party, allowing the people invited a safe environment to enjoy themselves in.*

 *[CP-S5] Finally, one ought to see that those who came return home safely, and that the house is cleaned up for the next day.*

 *[CP-CS] Giving dinner parties is a lot of work, it is expensive, and it takes much of one’s precious evening time; many people are willing to put out the effort, and to do all these things, because being a successful host allows them to fulfill their social dreams!*

[B]Narrative Article[/B] Introduction/Pendahuluan: Narrative articles “menceritakan sebuah cerita” (kebalikan dari expository articles, yang menerangkan sesuatu). Dimana expository articles berhubung dengan struktur “permulaan – tengah-tengah – akhir”, narrative articles memiliki struktur yang berbeda, dan melihat observasinya yang nyata dalam hal yang berbeda.. Materi Narrative writing bisa mencakup subjek secara luas dan genre penulisan, dari buku-buku sekolah menengah hingga novel. Dalam buku “Sentences and Paragraphs” ini, genre narrative writing genres seperti book reports, film reports, dan personal anecdotes akan diuji. Ada tugas-tugas yang digunakan oleh mahasiswa yang belum lulus-level English students di China saat ini.

 Banyak materi-materi muncul dalam sesi ini bisa diemukan di buku tetntang penulisan yang lain (meskipun ini ide yang baru). Seperti dalam sesi awal buku ini, tujuannya adalah untuk melengkapi buku-buku yang sudah ada di toko-toko buku, bukan untuk bersaing dengan mereka. Tujuan umum buku ini adalah memberikan pengetahuan tentang “writing system” sederhana yang bisa membantu siswa yang belajar bahasa Inggris di China melakukan task dasar penulisan.

 Narrative articles ini (dan rencana mereka) akan memiliki Sembilan bagian berikut ini: Title/Judul – Introduction/Pendahuluan – Setting (time) / Seting Waktu – Setting (place) /Setting Tempat– Characters/Karakter – Plot Summary/Plot Rangkuman – Conflict/Konfllik – Resolution of Conflict/ Penyelesaian Konflik – Conclusion/Penutup.

 Rationale untuk menggunakanstriktur rencanan narrative article: Ada banyak cara untuk “membuat strukture” rencana ketika menulis narrative article; ini hanya satu cara. Berikut ini alasan-alasannya:

 (a) Bisa “distandarisasi” untuk hamper semua tipe narrative articles.

 (b) Mudah untuk diikuti dan dimengerti.

 (c) Membuat anda dengan mudah mereview dan membandingkan bagian yang sama dari artikel yang berbeda. Anda boleh memiliki catatan dalam banyak artikel yang anda pelajari, dan memiliki pendekatan standarisasi akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.

 (d) Juga akan memberikan anda kebebasan (dalam berekspresi) dalam batasan (strukturnya). Kadang-kadang, memiliki“kebebasan, dalam batasan” ini adalah hal yang baik, sebagaimana anda dengan pelan-pelan dan hati-hati mengekspresikan diri anda dalam bahasa yang baru. Nantinya, jika anda menginginkan, anda bisa menghapus strukturnya, dan “lepas landas” dalam ekpresi anda sendiri.

 (e) Sebuah kerangka kerja bisa diprediksi, dan ini membuat task penulisan keseluruhan artikelnya menjadi mudah diatur. Ini juga lebih mudah untuk memulai dan menghentikan penulisan, sebagimana anda tahu dimana keseluruhan prosesnya.

 Dalam “writing tense”: Ketika menuliskan sebuah narrative article, (biasanya) bagus untuk menuliskannya dengan tata bahasa dimasa lampau (past tense); secara otomastis akan menjauhkan masalah tata bahasa. (Ketika menuliskan expository articles, present tense lebih baik.)

 Basic structure of a narrative article plan (Struktur dasar rencana narrative article): Tipe ini mempunyai dua bagian–General/Umum, dan Section Specific/Khusus. Berikut ini:

Rencana Artikel Narasai Umum.

1) Judul:

2) Pengenalan:

3) Setting (waktu):

4) Setting (tempat):

5) Karakter:

6) Kesimpulan Plot:

7) Konflik:

8) Resolusi dari Konflik:

9) Kesimpulan:

Sesi Rencana Artikel Narasi Spesifik.

1) Judul:

(Judul).

2) Pengenalan:

(Bermacam-macam poin, pengenalan artikel.)

3) Setting (waktu):

(Kapan cerita terjadi.)

4) Setting (waktu):

(Dimana cerita dibuat)

5) Karakter:

(Daftar Karakter utama.

 Karakter 1: Bermacam-macam poin.

 Karakter 2: Bermacam-macam poin.

 Karakter 3: bermacam-macam poin.

 ... dan yang lainnya.)

6) Kesimpulan plot:

(Apa yang terjadi dalam cerita.

 Pertama–

 Kemudian–

 Berikutnya–

 Setelah itu–

 Akhirnya– )

7) Konflik:

(Biasanya, ada beberapa masalah dalam cerita.

 Konflik 1: terangkan.

 Konflik 2: terangkan.

 ... dan lainnya.)

8) Penyelesaian terhadap konflik:

(Pagaimana masalah[dalam bagian 7] diselesaikan?

 Penyelesaian Konflik 1: terangkan.

 Penyelesaian Konflik 2: terangkan.

 ... dan lain-lain.)

9) Kesimpulan:

(Bahan kesimpulan.

 “Poin yang menuntun” ke masa depan.)

 Contoh-contoh rencana contoh artikel narasi dan artikel narasi bisa anda temukan nanti dalam sesi ini.

 Ketika menulis pada sesi Perencanaan Artikel Narasi yang Spesifik, cobalah untuk menggunakan kunci kata-kata atau kalimat-kalimat pendek (dan tidak dalam kalimat utuh). Anda hanya mencoba untuk menuliskan ide kuncinya. Nantinya, anda bisa “mengembangkan” kata-kata dan kalimat ini dalam kalimat penuh. Jika mungkin, anda boleh menuliskan rencananya dalam komputer, jadi anda bisa sering mengedit rencananya. Jika anda punya waktu untuk lebih berhati-hati untuk memikirkan perencanaannya, dan menambahkanya, atau menghilangkannya, sesuka anda, anda akan membuat rencana yang lebih baik, dan hasilnya, sebuah artikel narasi yang lebih baik. Kalau tidak, gunakan kertas bekas.

 Sebagaimana dalam artikel expository yang sudah kita bahas, anda harus mencoba jadwal untuk menulis artikel narasi berikut–khususnya jika anda mengambil Writing Class di kampus! Biasanya, guru akan memberikan sisa satu minggu untuk mengerjakan tugas; Bagaimanapun juga, siswa mencoba untuk melakukan segala sesuatunya semalam sebelum berakhirnya jadwal yang ditentukan. Dengan ini akan menghasilkan kualitas penulisan yang tidak bagus. Jika anda bisa “memberi ruangan” untuk tugas anda sesuai dengan waktu, anda akan menghasilkan tulisan yang lebih bagus.

 Dibawah ini jadwal yang bisa anda gunakan:

Senin–pekerjaan rumah ditugaskan. Pilihlah sebuah Topik, dan sebuah Judul. lakukan “Brainstorming”. Tulis kerangka kasarnya (yang mana adalah sebuah Perencanaan Umum Artikel Narasi), dengan sedikit ide kasar di masing-masing heading; tidak secara detail! Pikirkan tentang ini sungguh-sungguh, tetapi dalam cara “tekanan-rendah”.

Selasa–Tulis secara detail garis besarnya (yang mana adalah Sesi Rencana Spesifik Artikel Narasai). Dengan hati-hati pertimbangkan isinya, logikanya, dan strukturnya. Tanya diri anda sendiri, bisakah catatan ini bisa secara praktis bisa diubah menjadi teks, apakah “semua ide, dan no substance”? Pikirkan banyak-banyak tentang ide ini, sepanjang hari. Buatlah “catatan-rencana” untuk masing-masing dari Sembilan sesi dalam rencana, saling berurutan. (Saya rekomendasikan anda melakukannya secara berurutan.)

Rabu–Tuliskan draft pertama dari artikel narasinya. Coba untuk sendiri, jauhi semua gangguan, ketika anda menuliskan ini.

Kamis–Minta tolong teman untuk meneliti draft pertama, berikan perhatian pada struktur dan logika (saja). Setelah itu , diskusikan teksnya bersama-sama, dan catat “constructive criticism”.

Jum’at–Tulis draft ke dua artikel narasinya. Sekali lagi, coba untuk sendiri, jauhi semua gangguan, ketika anda menuliskannya. Anda mungkin setuju atau tidak setuju dengan yang diucapkan teman anda. Mungkin anda akan membuat perubahan kecil dalam tulisan anda, atau mengkin mengganti semua ceritanya. Ingat, artikel narasi ini lebih subjektif dalm tone daripada artikel expository, artikel itu memiliki struktur yang berbeda, dan menggunakan bahasa yang berbeda.

Sabtu–Minta tolong temen untuk meneliti draft kedua, perhatikan dalam tata bahasa, ejaan dan teknik yang lainnya. Setelah itu, diskusikan tulisan bersama-sama, jika perlu, selesaikan pertanyaan yang ada. Anda mungkin perlu orang ke dua untuk melihat kata-katanya, untuk “menemukan” kesalahan menulis.

Minggu–Tulis draft ke tiga. Istirahat!

Senin–Selesai tugas dikerjakan.

 Langkah-langkah (lebih terperinci) dalam penulisan artikel narasi. Meskipun bahan ini sudah didiskusikan dalam sesi sebelumnya, ini cukup penting untuk untuk menyetakan kembali di sini, ini berlaku untuk penulisan artikel narasi.

 Memilih sebuah topik. Sebelum anda melakukan hal yang lainnya, pilihlah topik yang menarik bagi anda, yang memiliki cukup “bahan mentah” untuk anda kembangkan. Ini khusunya penting dalam sesi “Konflik” dan “Penyelesaian”.

 Memilih sebuah judul. Cobalah untuk memilih sebuah judul yang bisa menarik perhatian pembaca, atau yang kesimpulan dari ide besar cerita.

 Brainstorming. Ini tidak perlu “brainstorm” garis besar keseluruhan dari artikel narasi, karena format yang diikuti sama (seperti Judul, Pengenalan, Setting (waktu), Setting (tempat), Karakter, Plot Summary, Konflik, Penyelesaian Konflik, dan Kesimpulan). Bagaimanapun juga, di dalam masing-masing sesi, anda sebaiknya menuliskan semua ide yang bisa anda pikirkan. Tidak masalah urutannya anda menuliskan ide anda, bisa diringkas dan diatur nantinya. Juga, jika anda tidak tahu beberapa kata dalam bahasa Inggris, tuliskan dengan cepat dalam bahasa China; jangan menggunakan kamus!

 Menulis kerangka. Untuk masing-masing dari Sembilan sesi, lihat ide-ide yang anda tuliskan, dan coba untuk diatur sesuai secara rasional. Gunakan kunci kata-kata, dan bukan kalimat. Untuk beberapa sesi, anda perlu membuat “rencana-kecil”, di seputaran di mana anda kan merangkai kunci kata-katanya. Kerangka ini bisa diperluas, tergantung kearah mana artikel narasi anda akan pergi. Sekali lagi, tuliskan kata-kata apa saja yang anda tidak tahu ke dalam bahasa China; jangan menggunakan kamus.

 Setelah anda menyelesaikan rencana anda, kembali dan terjemahkan apa saja kata-kata yang tadinya masih dalam bahasa China. Teliti informasi yang hilang, atau benahi struktur yang salah logika dalam kerangka. Biarkan waktu berlalu, sebagaimana anda membiarkan ide-ide anda keluar dan berkembang. (Jika anda melakukan ini semalam sebelum hari pr itu ditentukan, dan saat anda lelah, tulisan anda pasti akan menjadi kurang bagus.) Akhirnya, ketika anda siap untuk menulis, apa yang ingin anda katakan akan keluar dengan mudah, sebagaimana perencanaan akan membantu anda.

 Penulisan artikel. Ikuti rencana, tetapi juga kebutuhan dalam isi. Apa maksudnya ini? Ingat, dalam artikel narasi, anda menceritakan sebuah cerita (di mana dalam artikel expository, anda biasanya menjelaskan atau menggambarkan sesuatu). Oleh karenanya, anda mengikuti story-line, lebih dari hanya mengikuti struktur artikelnya. Dalam menceritakan sebuah cerita, anda juga harus mempertimbangkan bebrapa hal seperti tone, gaya, konflik, waktu, hubungan antara “pemain-pemain” di dalam artikel, dan arti simboliknya. Ketika diperhatikan dari jauh, artikel narasi bisa mengikuti sebuah set course, seperti sebuah river-bed; ketika examined up close, bagian dari artikel bisa berkelana ke beberapa arah, seperi “braiding” dalam sungai yang sama. Panjang dari artikel narasi tergantung pada isi cerita, bukan berdasarkan kerangka kerja yang direncanakan sebelumnya (seperti dalam rencana 7 x7 plan). Ambil waktu secukupnya untuk mengembangkan tiap set kunci kata-kata menjadi satu atau dua kalimat, atau bahkan tiga kalimat. Jika kunci kata-kata yang pasti membutuhkan lebih dari satu kalimat untuk menerangkannya, maka bolehlah. Ketika anda sedang menulis, taruh tanda tangan (seperti ?????) di tempat yang anda belum yakin mau menuliskan apa–dan terus maju! Anda bisa kembali dalam “area masalah” ini nanti. Jika anda selalu berhenti di satu tempat, karena anda tidak tahu apa yang ingin anda katakan, atau bagaimana mengatakannya, maka mungkin anda akan kehilangan aliran kata-kata dalam pikiran anda. Pertama-tama, tulis ide utamanya, dan kemudian, anda bisa mengisi kekosangan yang ada. Ikuti semua struktur dalam Sembilan bagian, meskipun terlihat artifisial. Kedisiplinan dalam menggunakan struktur yang umum akan membantu anda menulis artikel naratif lebih baik,dan juga untuk menganalisanya. (Kebanyakan sastra menggunakan pola ini.) Mungkin anda akhirnya juga akan membaca sastra lebih baik, sebagaimana anda bisa mengerti “bagaimana kerjanya” lebih efektif. Kesimpulannya, struktur artikel pasti, ide perencanaan dengan hati-hati dibuat, dan akhir bahasanya disintesa.

 Editing dan revisi dari draft pertama dalam artikel narasi (peer review). Setelah anda selesai menuliskan artikel, cari teman untuk mereview draft pertama. Peer review sangat penting, dimana memperbolehkan “lain mata” untuk menilai tulisan anda. Harus dimengerti bahwa “peer review” tidak dihubungkan dengan “wajah”; ini sebuah evaluasi profesional tentang apa yang sudah anda tulis. Juga, sering lebih mudah bagi seseorang untuk menemukan gaya penulisan orang lain (dan kesalahan-kesalahannya), daripada milik sendiri. Ketika melihat darft pertama, yang menilai harus fokus dalam struktur dan isi artikel narasinya. Kesalahan “teknik” bisa dilihat kembal dalam tahap ini.

 Satu poin yang lain: orang yang melakukan “peer review” harus benar-benar jujur dan terbuka. Hasil penulisan yang bagus adalah satu-satunya hal yang penting, dan juga “peer review” harus dilakukan dengan serius. (Ingat: kebanyakan guru Writing Class tidak suka mengoreksi tulisan-tulisan yang datang setiap minggu itu; oleh karenanya terserah anda, para siswa, untuk membantu diri anda sendiri semampunya!)

 Ketika anda kembali dari “peer review”, tuliskan ulang kembali, atau rubahlah dalam komputer, dan diprint kembali. Saya rasa tulisan tangan itu lebih baik, sebagaimana kelambatan proses memperbolehkan otak untuk berpikir lebih benar kata-kata yang benar yang digunakan. Bagaimanapun juga, jika anda hanya memiliki sedikit koreksian, mengapa harus menulis ulang hanya untuk kesalahan kecil? Saya rasa ini bukan hal yang buruk untuk meminta “peer reviewer” anda menyobek draft pertama menjadi beberapa potong, dengan tinta merah di mana-mana, paragraph diubah ke sana-sini, masukan dalam garis tepi, dan nasehat-nasihat lain akhirnya... yang berarti bahwa anda harus membangun ulang dan menulis ulang seluruh artikelnya! “Penulisan adalah sebuah proses”, dan konsep ini menginginkan bahwa anda ingin secara rutin merubah dan menggerakkan ulang teks anda, sampai anda mendapatkan apa yang anda suka. Jangan lupa menulis tanggal, dan no draft (misalnya,Draft ke 2, Draft ke 3, Draft ke 4, dst.) dalam setiap draft, yang mana ini akan membiarkan anda melihat perubahan dan progress penulissan anda. Informasi ini sangat berguna. Simpan untuk beberapa tahun. Bagaimanapun juga, jika anda suka menggunakan komputer, maka lakukan; tapi ingat untuk menuliskan tanggal dan nomor draft dalam tiap kopiannya. “Peer reviewer” sebaiknya mengkoreksi tulisan anda dengan tangan, di atas kerta, bukan dalam komputer.

 Editing dan revisi Draft ke 2 pada artikel narasi (peer review). Ketika anda sudah menuliskan kembali artikel narasinya, kembalikan lagi kepada “peer reviewer”. Kali ini, orang tersebut akan mencari aspek “teknik” dari artikel anda, seperti grammar, ejaan, tanda baca, dan lain-lain sejenisnya. Ingat: dalam tahap ini “peer review” seperti “polesan terakhir” (seperti ketika seorang tukang semir membersihkan sepatu anda); ini hanya memiliki harga jika kebutuhan fundamental penulisannya sudah ketemu sebelumnya. Tentu saja, jika ada isu yang lain, maka “peer reviewer” memberkikan komentarnya. Setelah anda menerima kembali artikel yang ke dua, maka anda bisa menuliskannya kembali, dan memberikannya kepada guru.

 Komentar yang lain. Sebagai tambahan pada kebutuhan dasar dari struktur / isi, dan ejaan / grammar / tanda baca, ada faktor lain yang anda bisa pikirkan, untuk membuat artikel narasi lebih baik. (1) Anda bisa memperluas kalimat, untuk membuatnya menjadi “lebih baik” (yang mana, lebih rumit, atau lebih panjang, atau mungkin malah lebih sederhana, atau lebih pendek). (2) Anda bisa menambahkan beberapa kalimat, untuk mengembangkan idenya lebih jauh (di awal, “7 x 7" kalimat expository, anda tidak bisa melakukan ini). (3) anda isa menambahkan ide-ide lagi (di dalam kerangka kerja dlam sesi yang sedang anda kerjakan). (4) Anda bisa mengatur kembali informasi anda.

 Sekarang, anda bisa melihat proses ini tidak bisa dibuat secara efektif semalam sebelum kelas menulis berlangsung! Jika anda ingin benar-benar serius dalam penulisan, anda harus memberikan banyak waktu untuk melewati bermacam-macam langkah dalam prosesnya. Ingat, “Penulisan adalah sebuah proses”, bukan hanya sebuah produk. Banyak orang berpikir bahwa mereka hanya “menulis sesuatu”, dan mereka akan memiliki apa yang mereka butuhkan. (Kadang-kadang iya, tapi biasanya tidak.) Jika anda merencanakan dengan hati-hati, menulis dengan penuh pemikiran, berkomunikasi dengan rajin pada “peer reviewer”, dan dengan hati-hati menjada keinginan untuk mengingatkan “dalam dialog” dengan teks yang sedang anda bawa untuk dunia, maka anda kan melihat bahwa penulisan sesungguhnya adalah sebuah proses; anda juga akan melihat bahwa hasilnya berharga. Secara masuk akal, “proses, over time” ini lebih penting dari pada hanya membuat “dokumen yang rapi sekali, hari Minggu depan”. Juga, anda sedang mencoba untuk “mengembangkan suara anda (yang tertulis)”, tidak menyontek atau meniru tulisan orang lain (meskipun ada ruang untuk itu juga). Jika anda masih mendapat kesulitan juga, maka mintalah bantuan.

 Saya harap anda menikmat proses penulisan artikel narasi (semacam buku laporan atau laporan film), dan anda akan menemukan banyak cara untuk membuat gaya penulisan narasi anda!

**CONTOH-CONTOH PERENCANAAN ARTIKEL NARASI.**

***EXAMPLES OF NARRATIVE ARTICLE PLANS.***

 Penulian perencanaan artikel narasi dibawah ini ditulis oleh SVW, di akhir tahun 2006, di papan tulis, mengikuti keputusan-keputusan yang disetujui oleh kelas 0501, 0503, 0505, 0507, dan 0509, dari jurusan bahasa Inggris di Urumqi Vocational University, Urumqi, Xin Jiang, P. R. China. Terima kasih banyak untuk semua siswa, dan mereka yang kemudian mengkopi semua informasi untuk saya dengan rapi.

Section Specific Narrative Article Plan untuk “Snow White” (Bai Xue).

(Ditulis oleh Yang Qing Ling, 0505.)

1) Judul: *“Snow White”.*

2) Pengenalan: *A fairy tale – by the Grimm Brothers – deep meanings*.

3) Setting (waktu): *Long, long ago.*

4) Setting (tempat): *Queen’s castle – the forest – the dwarfs’ home.*

5) Characters / Karakter:

*(a) Snow White – a princess – her mother died – very beautiful – kind – very innocent – helpful.*

*(b) The stepmother – evil – a witch – extremely vain – envious – ruthless – cunning – determined – cruel.*

*(c) The Seven Dwarfs – kind – honest – hard-working – miners – co-operative – have different characters – clever – ideal life – helpful.*

*(d) The hunter – merciful – kind-hearted – brave – strong.*

*(e) The Prince – handsome – a risk-taker.*

*(f) The mirror – brutally honest.*

6) Plot Summary / Ringkasan Polt:

*(a) Early years – Snow White is born – life is happy and ideal.*

*(b) Bad days – mother dies – the King remarries – stepmother is very bad to Snow White.*

*(c) The hunter – the queen hires the hunter to kill Snow White – he is moved – lets her go – kills animal, instead.*

(d) Meets Seven Dwarfs – Snow White lost in forest – finds cottage – eats, sleeps – meets dwarfs – makes housing agreement – they get on well.

(e) The comb – the mirror tells queen that Snow White is still alive – queen looks for her, to kill her – poisoned comb – dwarfs save her.

(f) The corset – the queen tries again – dwarfs – rescue Snow White again.

(g) The apple – the queen tries again – a poisoned apple – Snow White falls asleep – dwarfs put her into a glass-covered box, to look at her.

(h) The prince – While hunting, the prince discovers Snow White’s body – kisses her – she wakes up – they marry – the queen commits suicide.

7) Conflict / Konflik:

(a) The queen / Snow White – who is more beautiful?

(b) The queen / the mirror – between the queen’s vanity, and the mirror’s honesty.

(c) What will happen to Snow White? – will she live, or die?

8) Resolution of Conflict / Penyelesaian Konflik:

(a) Snow White is more beautiful

(b) The mirror’s honesty is stronger – the queen commits suicide.

(c) Snow White awakes, marries, and has a good life.

9) Conclusion: A moral fable – deep meaning – teaches us about life – always popular!

Section Specific Narrative Article Plan untuk *“Titanic*” (Tai Ta Ni Ke).

(Written by Liu He Fang, 0501.)

1) Judul: “Titanic”.

2) Pendahuluan: A love story – very moving – shows us the “ideal man”.

3) Setting (waktu): The year 1912; also in the present.

4) Setting (Tempat): The northern Atlantic Ocean – inside the Titanic.

5) Characters / Karakter:

(a) “Young” Rose – about 21 – from a good family – engaged to “Mark” (forgot real name) – impulsive – unhappy with her engagement – a true lover – beautiful.

(b) “Old” Rose – in her 80's – brave – clever – has sense of honor – faithful to Jack, and herself – maybe a little naughty.

(c) Jack – a risk-taker – brave – a true lover – selfless – has a vision (dream) for Rose’s future – an artist – poor – fun-loving – resourceful.

(d) “Mark” – rich – selfish – violent – unfair – coward – committed suicide in 1929 – marries for money and position.

(e) The Titanic’s designer – proud – he believed the ship was “unsinkable” – died.

(f) Others – ship’s captain – Baron Rothschild – other passengers.

6) Plot Summary/ Ringkasan Plot :

(a) (In the present) – under the sea – in a remote-controlled submarine.

(b) An old photograph is discovered – “old” Rose comes to the research ship.

(c) (The year 1912) – introduce characters – on the ship.

(d) Rose and Jack meet.

(e) Rose and Jack’s relationship develops.

(f) Ship hits iceberg.

(g) Ship begins to sink.

(h) The fight between “Mark” and Jack.

(i) Ship sinks – many die.

(j) (In the present, again) – “old” Rose, again – she throws the diamond into the sea.

7) Conflict / Konflik:

(a) Will Rose and Jack stay together?

(b) Rivalry between Jack and “Mark”.

(c) Will the research scientist find the diamond?

(d) Will the people on the Titanic be saved?

8) Resolution of Conflict / Penyelesaian Konflik:

(a) No – only for a few days.

(b) “Mark” loses Rose.

(c) No.

(d) Many died.

9) Conclusion / Penutup: Wonderful love story – sad – cry – about the diamond (my own opinion).

Section Specific Narrative Article Plan untuk “Braveheart” (Yong Gang Zi Xin).

(Di tulis oleh Wang Ai Ying, 0507.)

1) Judul: “Braveheart”.

2) Penahuluan: A story about freedom, love, and ancient culture.

3) Setting (waktu): The reigns of Edward I, and of Edward II, kings of England.

4) Setting (tempat): Scotland, and England.

5) Characters / Karakter:

(a) William Wallace (“Braveheart”) – brave – clever – a mighty lover – believed in freedom for Scotland.

(b) King Edward I of England (Edward “Long-shanks”) – cruel – selfish – cunning – a good strategist.

(c) William Wallace’s first love – beautiful – innocent – was killed – indirectly controlled William Wallace’s later actions.

(d) Robert Bruce – future King of Scotland – inexperienced – cheated / taught by his own father to learn how to become a leader.

(e) William Wallace’s second love – a French princess.

6) Plot Summary / Ringkasan Plot:

(a) William Wallace’s family killed – his uncle adopts and educates him.

(b) William Wallace falls in love – secretly gets married – his new wife killed – he begins to get revenge.

(c) Victorious battles (Stirling and Falkirk), against Edward’s army.

(d) Robert Bruce develops as a future leader.

(e) William Wallace is betrayed, tried and killed.

(f) The Scottish army wins the Battle of Bannockburn.

7) Conflict / Konflik:

(a) Will Scotland be free?

(b) Between Edward I, and (i) the Scottish, (ii) his son, and (iii) the French.

(c) What will happen to William Wallace?

(d) Will Robert Bruce develop into a leader?

8) Resolution of Conflict / Penyellesaian Konflik:

(a) Yes.

(b) Various results.

(c) Betrayed and killed.

(d) Yes, he does.

9) Conclusion / Penutupan: Enjoyable film – interesting character development – good action – very beautiful scenery – a good film!

Section Specific Narrative Article Plan untuk “Hero” (Ying Xiong).

(Written by Yang Qing Ling, 0505.)

1) Judul: “Hero”.

2) Pendahuluan: About assassination attempts on Qin Shi Huang, by some people from the land of Zhao.

3) Setting (waktu): The “Zhao Guo” period (about 230 B.C.).

4) Setting (tempat): The land of Xian Yang – various places in the land of Qin, and the land of Zhao.

5) Characters / Karakter:

(a) Wu Ming (“Nameless”) – From Zhao – an orphan – has secretly become a citizen of Qin – a “counter-terrorism policeman” of sorts – his real task is to kill Qin Shi Huang – a sword master – has strong sense of honor – at end, he changes his mind, and lets Qin Shi Huang live.

(b) Qin Shi Huang – the King of Qin – very wise – cruel – brave – a philosopher – misunderstood by his own courtiers – a man of honor.

(c) Can Jian (“Broken Sword”) – a sword master – from Zhao – also wanted to kill Qin Shi Huang – had the “Tian Xia” idea – very close to Fei Xue – brave – changed his mind about trying to kill Qin Shi Huang.

(d) Fei Xue (“Flying Snow”) – Can Jian’s lover – a sword master – from Zhao – also wanted to kill Qin Shi Huang – a bit arrogant – very determined.

(d) Xiao Yue (“Moon”) – Can Jian’s apprentice (in the art of the sword) – impulsive – brave emotional.

(e) Chang Kong – from Zhao – also wanted to kill Qin Shi Huang – a master of the spear.

(f) Qin Shi Huang’s courtiers – cruel – ruthless – cunning.

6) Plot Summary / Ringkasan Plot:

 [Note: There is no formal plot sequence – this film is a series of “dream scenes” – many “flash-backs” – there are three “levels” to this plot: (i) the dialogs between Qin Shi Huang and Wu Ming, (ii) the actions of the Zhao assassins, and (ii) the general flow of history – the director, Zhang Yi Mou, has the actors wearing different-colored clothes at different points, to divide the overall story into thematic sections.]

 Basic plot:

(a) Wu Ming’s family killed.

(b) Wu Ming joins the forces of Zhao, and plans to kill Qin Shi Huang.

(c) An earlier assassination plot fails.

(d) Wu Ming does not allow Qin Shi Huang to die in the last fight.

(e) Wu Ming dies.

 Other notes:

All elements of tragedy are contained in, and controlled by, the dialogs between Qin Shi Huang and Wu Ming (i.e., plot, motive, conflict, tension, unity, and others... c.f. Aristotle’s “Poetics”).

7) Conflict / Konflik:

(a) Kill Qin Shi Huang, or follow the “Tian Xia” idea?

(b) Qin Shi Huang, and Zhao.

(c) Fei Xue, and Can Jian.

(d) Xiao Yue, and Fei Xue.

(e) Between the creeds of “revenge”, and “national unity”.

8) Resolution of Conflict / Penyelesaian Konflik:

(a) “Tian Xia” idea wins.

(b) Zhao was destroyed.

(c) Fei Xue killed Can Jian, because of something / someone else.

(d) No real resolution; Xiao Yue is the last survivor.

(e) “National unity” wins. However, most of the main players are dead.

9) Conclusion / Penutup:

(a) Zhang Yi Mou (the director) makes people think.

(b) This film is rich in symbols.

(c) There are many elements of ancient Greek tragedy in this film.

(d) Zhang Yi Mou is a master philosopher, subtly sharing various ideas with his audience.

(e) A great film!

**CONTOH-CONTOH ARTIKEL NARASI.**

***EXAMPLE NARRATIVE ARTICLES***

 Di bawah ini contoh-contoh artikel narasi yang dibrainstorming secara kolaborasi di akhir tahun 2006, selama kelas menulis, dengan kelas0501 / 0503 / 0505 / 0507 / 0509, dari jurusan bahasa Inggris Zhi Ye Da Xue, Urumqi, Xin Jiang, P. R. China. Yang nantinya, dikembangkan oleh SVW. Terima kasih untuk semua yang telah membantu!

*Narrative Article tentang “Snow White”–*

*(1) Judul: “Snow White”.*

*(2) Introduction/Pendahuluan: “Snow White” is a fairy tale, which was written by the Grimm Brothers. Like most of the Grimm tales, it has many deep meanings. It is popular with children in many parts of the world.*

*(3) Setting (time)/Seting Waktu: The story takes place long, long ago.*

*(4) Setting (place)/ Seting Tempat: The general scene is probably in the great German forest. Specific scenes are in the queen’s castle, the forest, and the dwarf’s home.*

*(5) Characters/ Karakter: Ada banyak karakter dalam cerita ini, dan mereka saling berhubungan.*

 *Snow White was a princess. When she was young, her mother died. Throughout her life, she was very beautiful and kind. Moreover, she was very innocent in her thoughts, and this led to many of her troubles. She was also helpful.*

 *The stepmother was the typical personification of evil. She was a witch, and cast magic charms. Her main fault was that she was vain (desiring to be the most beautiful), and envious (of Snow White, who was beautiful). In order to get what she wanted, she was ruthless, cunning, determined, and cruel.*

 *The Seven Dwarfs were miners, who worked in the forest. They were kind, hard-working, and co-operative. They all had different characters (especially in the film). They were clever, helpful, and lived the ideal life.*

 *The hunter was a minor character. He was told by the queen to kill Snow White, but he did not, as he was merciful, kind-hearted. He was also brave and strong.*

 *The Prince, another minor character, ultimately married Snow White. He was handsome, and was a risk-taker.*

 *The Mirror, although not a “person”, has the position of a character, because it spoke to the queen, and fore-told all sorts of things to her. In character, the Mirror was brutally honest in what it said to the queen, which ultimately led to her downfall.*

*(6) Plot Summary/Ringkasan Plot: The story generally flows in sequence, and can be divided as follows:*

 *In the early years, Snow White was born into the king’s household. Life there was happy and ideal. It seemed as if nothing could go wrong.*

 *Then the “bad days” came. Snow White’s mother died. The king later re-married, but the new woman was very cruel to Snow White. (It is this step-mother that has become the arch-type of the term “the evil step-mother” in western culture.)*

 *The queen hired the hunter to take Snow White out into the forest, and there kill her. The hunter had compassion of Snow White, for he was moved by her entreaties. So, instead of killing her, he killed an animal, and showed its heart to the queen. Meanwhile, Snow White escaped into the forest.*

 *In the forest, Snow White became lost. In time, she found a house, went inside, ate some of the food on the table, and slept in one of the beds. The Seven Dwarfs, whose home it was, came home and found Snow White asleep in one of their beds, and woke her up. After a talk, they worked out a “housing arrangement”. They lived together happily.*

 *Meanwhile, the queen learned about Snow White being still alive, as the Mirror told her. She tried three times to kill Snow White.*

 *First, she presented Snow White with a poisoned comb. However, the Dwarfs saved Snow White, and she survived.*

 *Second, the queen gave Snow White a corset, and tied it up so tight that Snow White could not breathe. The Dwarfs saved Snow White again.*

 *Third, the queen gave Snow White a poisoned apple, and this time, Snow White ate it, and fell down, “asleep”. The Dwarfs did not know what to do with her, so they put her into a box with a glass top, so they could look at her a lot. The were very sad.*

 *In time, the prince came by, as he was hunting. He saw her “sleeping” body, and kissed her. Snow White woke up, and they fell in love. In time, they married, and the queen went mad, and killed herself.*

*(7) Conflict/ Konflik: There are three major areas of “literary conflict” in this story:*

 *Who is the more beautiful of the two–the queen, or Snow White? This leads to the queen hating Snow White, and trying to kill her.*

 *There is an unspoken “conflict” between the queen and her Mirror–that is, between the queen’s vanity, and the Mirror’s honesty.*

 *In this story, one wonders, what will happen to Snow White? Will she live, or die?*

*(8) Resolution of Conflict/Penyelesaian Konflik: The above “conflicts” are resolved as follows:*

 *Snow White is the more beautiful.*

 *The Mirror’s honesty is stronger. In time, the queen commits suicide.*

 *Snow White awakes from her “sleep”, marries the prince, and has a good life.*

*(9) Conclusion / Penutup: At heart, “Snow White” is a moral fable, with the characters representing various, deeper truths. There is a lot of deep meaning to be gleaned from this story, which teaches us about life, character, and consequences. This story has always been popular around the world, both with children (and adults, too). It will probably be read by people for many years to come.*

*Narrative Article tentang “Titanic”–*

*(1) Judul: “Titanic”.*

*(2) Introduction/Pendahuluan: This film is one of the most moving love stories. It shows us what the “ideal man” can look like. Set in the magnificent luxury liner Titanic, the two lovers Jack and Rose discover, then lose each other, as the ship leaves its port, strikes an iceberg, and sinks with heavy loss of life.*

*(3) Setting (time)/ Seting Waktu: The story takes place in the year 1912, over a period of about five days. There is also a later drama, which happens sometime in the 1990's.*

*(4) Setting (place)/Seting Tempat: Most of the story takes place in the North Atlantic Ocean, on board the Titanic. It also takes place on board the research vessel that was looking for the wreck of the Titanic.*

*(5) Characters Karakter: Karakter-karakternya adalah berikut ini:*

 *“Young” Rose was a passenger on board the Titanic. She came from a good family, and was engaged to be married to “Mark” (forgot his real name). Rose was impulsive in nature. She was very unhappy to be engaged to “Mark”, so she tried to jump off the ship; this led to her meeting Jack. Rose was a true lover, who held nothing back once she was committed. She was also very beautiful.*

 *“Old” Rose, a woman in her 80's, was invited onto the research ship that was trying to get the lost diamond on board the sunken Titanic. She was brave and clever, but she also had a sense of honor, for she was faithful to Jack and herself. Perhaps she was a little bit deviant to throw the diamond into the sea, but she did it out of her beliefs about life.*

 *Jack was a risk-taker of the highest order. He was brave, a true lover, selfless, fun-loving, resourceful, and willing to take on life’s challenges. He had little money, but the whole world belonged to him. He was an artist. Above all, he had a vision for Rose’s future.*

 *“Mark” was engaged to marry Rose. He was rich, selfish, violent, played life’s game unfairly, and was a coward. In 1929, he committed suicide, when he lost all his money. He wanted to marry Rose, on account of money and position.*

 *The Titanic’s designer was proud, for he believed the ship was “unsinkable”. In the end, he died., along with many others.*

 *There were many others in this film–the ship’s captain, rich passengers, like Baron Rothschild, and various other passengers. They made up the variety and interest in the story.*

*(6) Plot Summary/Ringkasan Plot: The plot of the story has three parts:*

 *The first part takes place in the 1990's, when a rich “treasure-hunter” is looking for a lost diamond that was on board the Titanic when it sunk. A small submarine brings up the safe which was supposed to contain the diamond, but inside there is a picture of a woman. Later on, “Old” Rose appears, and says she was that woman, many years ago. She tells her story to the “treasure-hunter”.*

 *The second part is the main part of the story, which takes place in the year 1912.*

 *At the beginning, the Titanic leaves port, and the major characters are introduced.*

 *Rose and Jack meet each other, when Rose tries to jump off the Titanic, as she wanted to escape the unhappy marriage she was about to have with “Mark”. Jack is almost punished, as the crew thought he was attacking Rose.*

 *Over the next day or so, Rose and Jack get to know each other better, and then fall in love. This meets with opposition from “Mark”.*

 *The Titanic hits an iceberg, and after some hours, begins to sink.*

 *“Mark” is extremely jealous of Jack’s involvement with Rose, so he fights with him, even as the ship is sinking.*

 *The Titanic finally sinks, killing many people. Jack dies in the cold water, but forces Rose to promise him that she will live an interesting, productive life.*

 *The third part of the story returns to the 1990's, on board the research ship of the “treasure-hunter”. It is night. “Old” Rose quietly goes on deck, and secretly drops the diamond into the ocean. She has kept her promise to Jack.*

*(7) Conflict / Konflik: There are a number of conflicts in this story, and they keep a feeling of suspense:*

 *Will Rose and Jack stay together?*

 *There is a strong rivalry between Jack and “Mark”, over who will be the victorious lover of Rose. This conflict rises and falls throughout the action of the story.*

 *Another long conflict is the question: will the “treasure-hunter” find the lost diamond?*

 *After the Titanic hits the iceberg, the question is: will the people be saved?*

*(8) Resolution of Conflict Penyelesaian Konflik: These conflicts are resolved as follows:*

 *Rose and Jack are separated, as Jack dies in the cold water.*

 *“Mark” loses Rose. Not only does he lose her to Jack, he also loses her back in New York harbor (after the disaster), as Rose avoids him, and escapes into her own life.*

 *The “treasure-hunter” loses the diamond, as Rose drops it into the sea. She had it with her all those years, but she never sold it, to become rich.*

 *Many people died in the cold water.*

*(9) Conclusion / Penutup: “Titanic” is a wonderful love story, and a model for “true love”. It is sad, and will make you cry. From this film, you can learn a lot about human nature–both the good, and the bad. In my opinion, I think that “Old” Rose should have given the diamond back to society. However, she acted according to her own conscience. She did not sell it in the year 1912, and become a rich, but “soft” and possibly tormented person. Instead, she lived the “risk-taking” and adventurous life that Jack had recommended to her, as he was about to die. In a sense, the life she lived after the disaster was the unspoken and ultimate token of her love for Jack.*

*Narrative Article tentang “Braveheart”–*

*(1) Judul: “Braveheart”.*

*(2) Introduction/Pendahuluan: This is a story about freedom, love, and ancient culture. Through the character of William Wallace (“Braveheart”), we see the aspirations of love, freedom and destiny acted out.*

*(3) Setting (time)/Seting Waktu: The story takes place in the Middle Ages, during the reigns of Edward I of England, and (briefly) during the reign of his son, Edward II.*

*(4) Setting (place)/Seting Tempat: The story takes place in Scotland, as well as in England.*

*(5) Characters/Karakter: The characters are as follows:*

 *William Wallace (“Braveheart”) was Scottish. He lost most of his family (to the English) when he was a young boy. His uncle adopted him, and taught him “how to use his head, and then, the sword”. William Wallace was brave, yet clever. He had a vision for the freedom of the Scottish people, from the English. He was also a mighty lover.*

 *King Edward I of England (Edward “Long-Shanks”) was cruel, selfish and cunning. He was a good strategist, who knew how to manage his kingdom. He represented everything that the Scottish hated.*

 *William Wallace’s first love came into his life when he was a young man. She was beautiful and innocent. They married secretly, to avoid the local noble’s interference. However, she was killed. Indirectly, she controlled William Wallace’s actions for the rest of his life, for almost everything he did thereafter was in revenge for her killing.*

 *Robert Bruce was a Scottish noble, who later became the first king of the free Scotland. He was a young, inexperienced man, who was taught by his own father to become a strong man, who would lead Scotland in the future.*

 *William Wallace’s second lover was a French princess, a member of Edward I’s court. She was sent to William Wallace as an ambassador, but later on fell in love with him.*

*(6) Plot Summary/Ringkasan Plot: The story proceeds as follows:*

 *In the beginning of the story, William Wallace’s father (and others) rebel against the English. They fail, and most of the family is executed by the English. William Wallace survives, and is adopted by his uncle, who raises him.*

 *In his early manhood, William Wallace falls in love with a local woman. They marry secretly, as the local (English) noble was interfering in the marriages of all the local people. However, the woman was caught, and executed unfairly. In revenge, William Wallace killed many English, and became an outlaw.*

 *The story continues, with William Wallace and many other Scottish (and Irish) fighting against the English, notably at the Battles of Stirling and Falkirk. The Scottish are victorious at first, although they have difficulties later.*

 *During the this time, Robert Bruce develops as a leader in his own right. He goes from being an inexperienced noble, to a suitable leader of men. His father, who is dying of leprosy, is extremely cunning and ruthless, and he uses this ability to further the political fortunes of Robert Bruce. Ultimately, this brings down William Wallace.*

 *In time, William Wallace is betrayed, captured, tried, and killed. As he dies, he sees his former lover, as if in a “dream-vision”.*

 *Some time after William Wallace’s death, the Scottish rise up again, and this time, under the leadership of Robert Bruce, they defeat the English at the Battle of Bannock Burn.*

*(7) Conflict/Konflik: There are many levels of tension and conflict in this story:*

 *Will Scotland be free? This question is acted out, not only in the military and political sense, but also in the hearts and minds of all involved.*

 *There is also a conflict between Edward I and (i) the Scottish, who are in rebellion against him, (ii) his own son, who is not fit to be king after him, and (iii) the French, who were struggling against the English for power and influence in the French lands. Edward I is a very capable king, but as time goes by, his power wanes; by the reign of his son, Edward II, the power of the English in Scotland is broken.*

 *As the story develops, there is this tension in the story: what will happen to William Wallace? As others succeed, the fortunes of William Wallace go down, until he is betrayed. This is something that Robert Bruce’s father knows all too well.*

 *Another tension in the story is this: will Robert Bruce develop into the leader his father wants him to be?*

*(8) Resolution of Conflict / Penyelesaian Konflik: The above conflicts are resolved as follows:*

 *Scotland becomes a free country, and this freedom lasts for a few hundred years.*

 *There are various results. Edward I controls the Scottish for a season, but as he is getting older and sicker, he loses his control. His nobles and successors do not have the abilities that he had. The king also falls into conflict with his son, who hates him, and has useless advisors. The conflict with the French goes on, as part of a much longer rivalry.*

 *William Wallace is betrayed, tried, and executed. However, his death acts as a catalyst for the Scottish to rally around Robert Bruce.*

 *Robert Bruce finally becomes king of the Scottish, and leads them to victory and freedom from the English.*

*(9) Conclusion/Peutup: This film is very enjoyable, as it is full of action, aspiration, true love, and dramatic tension. In particular, there are many interesting “character developments” to follow and appreciate, especially those of William Wallace, and Robert Bruce. The action scenes are very well done, and the scenery is very beautiful. Therefore, this is a very exciting and interesting film!*

*Narrative Article about “Hero”–*

*(1) Title/Judul: “Hero”.*

*(2) Introduction/Pendahuluan: This story (film) is about various assassination attempts that were made on the Chinese emperor, Qin Shi Huang, by some professional assassins from the land of Zhao. It has a very ornate and very beautiful appearance, on account of the masterful cinematography. The film explores the motivations and interpersonal conflicts that the assassins from Zhao feel, as they prepare their final mission against their enemy, Qin Shi Huang. The director, Zhang Yi Mou, uses this story to explore his vision of “kingship” and nationhood, rather like Shakespeare did in his “historical” plays.*

*(3) Setting (time)/Seting Waktu: The story takes place during the “Zhao Guo” period of early Chinese history (about 230 B.C.). At ths time, about seven kingdoms were struggling for the control of the whole land. This story deals with the struggles between two of these countries–the land of Qin, and the land of Zhao.*

*(4) Setting (place)/Seting Tempat: The story takes place in the land of “Xian Yang”–that is, various places in the land of Qin, and in the land of Zhao.*

*(5) Characters/Karakter: Ada banyak karakter dalam cerita ini. Bisa dibagi antara mereka yang melayani tanah Qin, dan mereka yang melayanai tanah Zhao:*

 *Wu Ming (“Nameless”) was an orphan from the land of Zhao. His family was killed by the soldiers of Qin, so he had a personal blood-feud with Qin. However, he secretly became a citizen of Qin, rose up through society, and became a minor prefect, committed to upholding law and order. In fact, he was a kind of special “counter-terrorism policeman”. In his heart, his real task was to kill Qin Shi Huang. However, he became famous for having killed off certain known assassins from the land of Zhao, and this gave him access to the emperor, and the chance to kill him. Wu Ming was a sword-master, and has a strong sense of honor. In the end, he let Qin Shi Huang live, as recognized the emperor’s ultimate purpose, in uniting the whole country.*

 *Qin Shi Huang was the king of the land of Qin, and he later became the first Chinese emperor. (It is he who ordered the building of the “Terracotta Soldiers”, and the early parts of the Great Wall.) He was very wise, extremely cruel, and brave. He was a philosopher, with a sense of state-craft, and a man of honor. He was completely misunderstood by his own courtiers. In most stories, Qin Shi Huang is portrayed as something of a very brutal dictator, but in this film, he is portrayed as a man of feeling and sensitivity.*

 *Can Jian (“Broken Sword”) was a sword-master from the land of Zhao. He wanted to kill Qin Shi Huang, and spent years in practice, preparing for the “mission of a lifetime”. He also appreciated Chinese calligraphy, as an adjunct to understanding the use of the sword. He was also very close to Fei Xue. However, Can Jian was exposed to the “Tian Xia” idea (which proposes the idea of “one nation, under heaven”), and after much thinking, he gave up his earlier wish to assassinate Qin Shi Huang.*

 *Fei Xue (“Flying Snow”) was Can Jian’s lover. She was also a sword-master from the land of Zhao. She had wanted to kill Qin Shi Huang for a long time. In terms of character, she was a little bit arrogant; she was also very focused and determined.*

 *Xiao Yue (“Little Moon”) was Can Jian’s apprentice (in the art of the sword). She was also from the land of Zhao. She was very brave, but also impulsive, and sometimes emotional.*

 *Chang Kong was also an assassin from the land of Zhao. He also wanted to kill Qin Shi Huang. He was a master in the art of the spear.*

 *There were also many courtiers in the court of Qin Shi Huang. They wore black robes, and were cruel, ruthless, and cunning.*

*(6) Plot Summary: It should be noted that in this story, there is no formal plot sequence. Instead, this film is a series of “dream-scenes”, with many “flash-backs”, as well as “re-tellings of the story, from another perspective”. Basically, there are three “levels” to this plot: first, there are the dialogs between Qin Shi Huang and Wu Ming, in the emperor’s great hall; second, there are the actions of the Zhao assassins, as they move forward with their plans; third, there is the general flow of history, which dooms the land of Zhao. The structure is either very complex, or else non-existent; therefore the director, Zhang Yi Mou, has the actors wearing different-colored clothing at different parts of the story, so as to divide the overall story into more easily-understood “thematic sections”. Therefore, one should not try to force this story into the usual format of “plot sequence”.*

 *The basic plot is as follows:*

 *At some point in the past, Wu Ming’s family is killed. (We do not see this part.)*

 *Wu Ming joins the forces of Zhao, and together, they plan to assassinate Qin Shi Huang. This takes place over a long time, and involves much planning.*

 *An earlier assassination plot, by Can Jian and Fei Xue, is attempted and fails, as Can Jian changes his mind about trying to kill the emperor. Later, Can Jian shares his idea about “Tian Xia” (“one nation, under heaven”) with Wu Ming.*

 *The plot unfolds, and Wu Ming comes closer and closer to the emperor. At last, he is discovered by the emperor, but when Wu Ming is able to strike the emperor with a sword, he lets him live. (He really believed in the idea of “Tian Xia”.)*

 *Wu Ming walks out of the emperor’s great hall. The courtiers vehemently persuade Qin Shi Huang to have Wu Ming immediately executed, and reluctantly, the emperor agrees. Wu Ming is killed in a hail of arrows.*

 *Here are some other notes:*

 *All elements of tragedy are contained in, and controlled by, the dialogs between Qin Shi Huang and Wu Ming (i.e., plot, motive, conflict, tension, unity, and others).*

*(7) Conflict/Konflik: The conflicts in this story are as follows:*

 *Will Wu Ming kill the emperor, or will he follow the “Tian Xia” idea?*

 *There is the ongoing power struggle between the land of Qin, and the land of Zhao.*

 *Fei Xue and Can Jian have their own conflicts. Although they worked together, there were two issues: (a) their loyalty to each other, and (b) Can Jian’s loyalty to the final mission of killing Qin Shi Huang.*

 *There was also a feud between Xiao Yue and Fei Xue, as Fei Xue had killed Can Jian (who was Xiao Yue’s “master” in the art of the sword). Actually, this story did not really happen, but it was invented to deceive Qin Shi Huang.*

 *Over the whole story, there is the conflict between two “creeds”: the creed of “revenge” (to kill Qin Shi Huang, in revenge for his past brutal deeds), and “national unity” (to unite the whole country).*

*(8) Resolution of Conflict/Penyelesaian Konflik: The outcomes of the above conflicts are as follows:*

 *The “Tian Xia” idea wins out. Wu Ming does not kill the emperor.*

 *Zhao was destroyed by the forces of Qin, and then its culture was eradicated.*

 *Fei Xue killed Can Jian in a sword-duel, because she was angry that he had persuaded Wu Ming to give up killing the emperor. In this duel, Can Jian let Fei Xue strike him with her sword, and he died. Then, Fei Xue killed herself, so that in death, she could be with her lover.*

 *Here, there was no real “resolution”; Fei Xue died, and Xiao Yue became one of the few survivors from the immediate circle of assassins.*

 *The creed of “Tian Xia” (“one nation, under heaven”) won out. Qin Shi Huang went on to unify the whole country, while he destroyed his rivals’ cultures. However, most of the main players were dead. Only Qin Shi Huang really appreciated the doctrine of “Tian Xia”–his courtiers certainly did not! The only other people who understood it had been his enemies, and they were now dead.*

*(9) Conclusion/ Penutup: This film’s plot is confusing to many people, but with careful analysis, the true form of the story emerges. The cinematography is very well executed, and the use of color is truly brilliant. The director, Zhang Yi Mou, makes people think; this is not just “another martial-arts movie”. The story is very rich in symbols. There are also many elements of ancient Greek tragedy in this film. This also happens in another of Zhang Yi Mou’s films, “Raise The Red Lantern” (“Da Hong Deng Long Gao Gao Gua”). Zhang Yi Mou is a master philosopher, subtly sharing various ideas with his audience. In summary, this is a great film!*

**TEMPLATE ARTIKEL, UNTUK AND GUNAKAN SENDIRI.**

***TEMPLATE ARTICLE, FOR YOUR OWN USE.***

Narrative Article tentang –

(1) Title/Judul:

(2) Introduction/Pendahuluan:

(3) Setting (time)/Seting Waktu:

(4) Setting (place) / Seting Tempat:

(5) Characters / Karakter:

(6) Plot Summary / Ringkasan Plot:

(7) Conflict/Konflik:

(8) Resolution of Conflict / Penyelesaian Konflik:

(9) Conclusion / Penutup:

**ARTIKEL YANG LAIN.**

***OTHER ARTICLES.***

 DAlam sesi yang sebelumnya, saya mendiskusikan bagaimana menuliskan artikel expository dan narasi, mengikuti kerangka garis besar; kemudian saya memberikan contoh-contoh. Artikel-artikel ini baru dua dari sekian banyak artikel; yang lain-lain termasuk persuasif, deskriptif, kategorical, dan masih banyak lagi. Banyak buku yang menuliskan bagaimana cara menulis tipe-tipe artikel ini, dan ada banyak contoh juga di internet. Saya harap anda akan belajar dari buku-buku yang lain, jadi anda bisa membaur dan mensintesa sendiri, gaya penulisan yang lebih anda sukai. (Tentu saja, cara terbaik untuk mengembangkan gaya penulisan adalah dengan membaca karya-karya sastra besar yang relative mudah untuk membaur, dan yang menarik menurut anda.) Dalam sesi ini, saya akan mendiskusikan artikel expository dan narasi pasti yang digunakan dalam ujian penulisan.

 Pada umumnya, ide secara teori untuk penulisan artikel expository dan narasi, untuk ujuan.

 Di sini, tujuannya tidak untuk menyaingi buku-buku “persiapan ujuan”, sebagaimana mereka melakukan yang lebih baik. Tujuannya di sini adalah untuk berbagi ide. Berbicara secara luas, ada dua tipe penulisan yang ditemui para siswa: (a) penulisan kehidupan sehari-hari, dan (b) penulisan ujian. “penulisan kehidupan sehari-hari” membiarkan anda untuk mengekspresikan diri anda (kadang-kadang dalam term anda,dan kadang tidak), melawan kaca cermin tentang apa yang telah diberikan kehidupan ni pada anda. Dalam “penulisan ujian”, anda mengikuti lebih banyak struktur artificial, yang membebani anda; anda mengekspresikan diri anda, melalui bentuk orang lain, sesuai dengan term mereka. Oleh karenanya, dua gaya penulisan ini berbeda. (Di mana diantara dua tipe penulisan adalah tipe ke tiga, “tugas rumah tentang penulisan”, yang tidak akan didiskusikan di sini.) Dalam penulisan ujian, tidak ada waktu untuk membuat “art” dan menjadi kreatif : anda harus menulis dengan baik “sesuai kebutuhan”, dan di bawah tekanan waktu.

 Artikel ujian biasanya mnengikuti struktur yang mirip. Jika anda mengetahui strukturnya, anda akan lebih efektif melewatinya. Sebagaimana dalam artikel-artikel awal, anda harus mengikuti pola “Pendahuluan - Isi - Penutup”; bagaimanapun juga, mereka lebih pendek lebih sederhana. Anda seharusnya mengatur panjang artikel anda, dan panjang dan jumlah paragraf, sesuai dengan model yang ditunjukkan dalam lembar ujian sebelumnya. Mengikuti format yang diminta ujian: jangan menyimpang darinya! Beberapa orang bertanya, “Apakah anda seharusnya menggunakan gaya penulisan anda sendiri atau harus mempelajari to membaur gaya yang ditunjukkan dalam contoh-contoh yang ada dalam buku?” Ini sebuah pertanyaan yang harus anda putuskan. Bagaimanapun juga, saya pikir bahwa “skor ujuan” kelihatan lebih disukai dairpada mereka yang mengikuti aturan. Ini hanya sebuah ujian.

 Spesifik, ide secara teori, untuk artikel expository, untuk ujian.

 Specific, theoretical ideas, for expository article writing, for exams.

 Biasanya, artikel semacam ini memiliki paragraf berikut ini:

 1 paragraph - Pendahuluan.

 2 or 3 paragrapf - Isi.

 1 paragraf - Penutup.

 Kita akan mengikuti model ini. (Kadang-kadang, bagaimanapun juga, bagian tiga “Isi” disatukan dalam satu paragraf.)

 Topik: Ini akan diberikan pada anda.

 Judul: Biasanya, ini juga akan diberikanpada anda.

 Brainstorming: Proses ini harus pendek, sederhana, ditulis dalam kertas kecil. (Sebenarnya, jika unjiannya memberikan anda kertas yang besar, gambar kotak kecil ukuran 7 cm. x 7 cm., dan paksa diri anda untuk menuliskan rencana anda dalam kotak tersebut.) Brainstorming ini tipe brainstorming yang anda lakukan sebelumnya, yang lebih panjang, lebih rumit, dan memerlukan waktu panjang untuk mengeluarkannya. Di sini, dalam “brainstorming ujian”, anda benar-benar mencari “isi-paragraf utama-ide”, dan jangan kehilangan informasinya. Anda tidak akan punya waktu untuk menjadi lebih artistik dan super kreatif!

 Rencana: Dari brainstorming anda, anda harus bisa dengan cepat membayangkan sebuah “rencana artikel ujian”, dan tuliskan hanya dalam satu atau dua menit. (Hampir) tidak pernah gunakan kalimat; gunakan kata-kata saja dan frase. Catatan: Sebelumnya, dalam sesi sebelumnya dalam arikel expository, Saya sampaikan agar anda merencanakan Isi dulu, dan kemudian Pendahuluan dan Penutup. Dalam “artikel ujian ini”, lebih baik mengikuti urutan tradisional “Pendahuluan, Isi, Penutup”, dimana Isi mengikuti langsung dari Pendahuluan.

 Artikel: Ketika anda memiliki rencana, anda bisa “mengembangkannya” menjadi artikel. Bagamana? Biasanya, ujian artikel expository menanyakan anda untuk (a) memilih sebuah posisi dan pertahanannya, atau (b) untuk menunjukkan dua sisi pada argumen. (Dalam hal ini, pembuat ujian sudah bisa dipresiksi.)

 Saya sekarang akan mendiskusikan masing-masing dari tiap pendekatannya:

 (a) Pilih posisi, dan pertahankan. Strukturnya sebagai berikut:

 Pendahuluan: Isu sekarang, kemudian beri opini (I feel...”).

 Isi: Argument #1.

 Argument #2.

 Argument #3.

 Penutup: Beri ringkasan, atau “poin berikutnya” (untuk ke depan).

 Pedahuluan. Ketika menulis peendahuluan, nyatakan opini anda dengan jelas. Kadang-kadang, anda harus menyatakan sebuah opini yang anda tidak setuju, sebagaimana memiliki lebih banyak poin yang anda bisa berargumentasi–yaitu, Anda bisa mengatakannya lebih. Tolong ingat poin ini: kadang-kadang penulisan yang paling efektif adalah bukan tentang “apa yang anda suka”, namun apa yang memiliki paling banyak informasinya.)

 Isi. Di atas sepotong kertas bekas, buatlah urutan lima atau enam argumen, dan pilih dua yang terbaik. Di mana baik yang bisa mempengaruhi pembaca, atau sub-topik yang bisa membicarakan lebih banyak hal. Tuliskan keputusan pilihan akhir argument dalam rencana anda. Jika anda tidak tahu mana yang akan anda pilih, maka ikuti pendekatan “negatif” untuk membuang argument yang paling buruk (paling mudah untuk membuang sampah, dari pada emas), dari pada menunggakan pendekatan “positif” untuk memilih dan menyimpan argumen terbaik (mungkin anda akan terpengaruh oleh opini pribadi anda).

 Penutup. Ingat, ruangan anda terbatas! Kalau tidak menyimpulkan apa yang sudah anda katakan, atau “point ahead” ke baris berikutnya yang beralasan, tentang diskusi yang diambil ini. (Di sini, anda sebaiknya mencari yang mana yang lebih baik untuk lulus ujian.)

 (b) Presentasikan isu kedua sisi. Strukturnya sebagai berikut:

 Pendahuluan: Kenalkan permasalahannya.

 Isi: Argumen “untuk”, #1.

 Argumen “untuk”, #2.

 Argumen “melawan”, #1.

 Argumen “melawan”, #2.

 Penutup: Pilih satu sisi, dan beri alasan.

 Pendahuluan. Di sini, anda harus mempresentasikan dengan jelas kedua tututannya. (Contohnya, mungkin anda berkata, “Beberapa mengatakan ... , dan yang lainnya mengatakan ....”)

 Isi. Dengan cepat diurutkan poin-poin utama di tiap sisi argumennya, di atas kertas bekas, dan pilih dua yang terbaik di tiap sisinya. Alam selalu meletakkan sesuatu saling “berlawanan”, jadi anda harus memutuskan jika anda mau dua pasang argumen saling “seimbang”, atau “bersebrangan secara asimetri”. Anda yang memilih. Kemudian tulis pilihan anda dalam perencanaan.

 Dalam Isi, tujuan anda adalah untuk menerangkan kedua sisi. Pendapat anda, jika ada, jangan terlihat, baik dalam deklarasi terbuka, atau bagaimana anda menulis (misal gayanya).

 Penutup. Pilih “sisi” yang anda percaya, dan beri alasan mengapa. Jika mungkin, jangan biarkan pilihan akhir anda jelas di dalam Isi : buat pembaca menerka.

 Aplikasi praktis untuk artikel penulisan expository, untuk ujian.

 Untuk bagian ini, bayangkan topik ujiannya adalah sebagai berikut: *“Is it right for undergraduate college students to have a part-time job?”*

 Brainstorming. Tulis ide-ide anda secara kasar. (saya sudah menyusunnya di sini, jadi “dua sisi” bisa dengan mudah ditafsirkan.) Melawan: Time – effort – lost opportunities – tired – fewer social contacts – parents disagree – work-related dangers. For: Can earn money – learn financial independence – can afford a better social life – gain work experience – pay college bills – learn about life.

 Perencanaan. Pilih argumen yang paling penting, seimbang, bisa dengan mudah ditulis. Anda bebas untuk membuat penilaian anda sendiri di sini.

 Pendahuluan: Students – part-time job – have / not have?

 Isi: Argument “for”, #1 – Financial independence.

 Argument “for” #2 – Work / life experience.

 Argument “against”, #1 – Lost opportunities.

 Argument “against, #2 – Tired.

 Penutup: I choose .................. , because ............

 Artikel. Dari rencana di atas, anda bisa mengembangkan artikel yang pendek. Ini contohnya; ada banyak contoh lain yang lebih baik di booklet persiapan ujian, atau di internet! Silakan lihat, dan bandingkan pencarian anda.

 Pendahuluan/Pembukaan. These days in college, many students have a part-time job, although others (such as some parents and teachers) disagree. Which is best for today’s students?

 Body/Isi. Having a part-time job while at college can be very useful. First, it allows the students to gain a sense of financial independence; after all, parents cannot provide for their children for ever. Second, having a job allows the students to gain work and life experience–something which is very hard to acquire in the classroom.

 However, having a job while attending college has serious drawbacks. First, every hour spent “off-campus” means some lost opportunity, had the student been “on-campus”; the university is, after all, “a universe, within a city”. Second, working a part-time job makes most students really tired; this means they cannot study as effectively as they should.

 Conclusion/Penutup. This is a difficult question, and one which every student should consider carefully. However, I feel that (most) students should not have a part-time job, as a college education is an expensive gift from one’s parents, and its opportunities should be fully taken advantage of. Life experience can come after graduation.

 (Alternatif untuk penutup.) This is a difficult question, and one which every student should consider carefully. However, I feel that if a student is able to responsibly hold a part-time job, then he / she should have it. Today’s society is very competitive, so the more preparation, the better.

 Akhirnya, Saya akan menekankan lagi pentingnya melihat kembali materi ujian sebelumnya, buku-buku persiapan ujian, Internet, dan membicarakanya dengan teman anda tenntang ini. Di sini, di rangkuman, adalah ide utama dalam penulisan artikel untuk ujian:

 (a) Tulis rencana anda dalam kertas kecil.

 (b) Ikuti struktur artikel yang terkenal yang disukai orang dalam ujian.

 (c) Simpan struktur artikel anda (misal perencanaan) jelas, logik, dan kalau bisa, seimbang.

 (d) Gunakan kalimat yang tidak membuang-buang kata

 (e) Belajar untuk “menulis sesuai kebutuhan”, dalam batasan waktu, dan dalam tekanan.

 (f) Belajar menjalani yang di atas sebagai “synthetic acts of creation”; tidak hanya mengingat bagaimana orang lain telah melakukannya, dan kemudian menirunya. Jadilah yang asli, meskipun tetap mengikuti petunjuk yang ada. (Mungkin anda kurang setuju. Anda yang memutuskan, di sini.)

 (g) Akhirnya, santai saja sebelum ujian. kunjungi “kebutuhan psikologi” anda (seperti istirahat dan persiapan mental) sebelum ujian. Jangan bergadang! Datang di ujian dengan pikiran yang tenang. Good luck.

 Specifik, ide secara teori, untuk penulisan artikel narasiuntuk ujian.

 *Specific, theoretical ideas, for narrative article writing, for exams.*

 Ada tiga cara yang mungkin anda bisa tulis seperti artikel (dalam kondisi ujuan), atau bahkan empat : (a) dalam Sembilan bagian, seperti yang telah kita bahas dalam penulisan artikel narasi, (b) struktur dalam lima bagian (first, then, next, after that, finally), (c) dalam tida bagian (Pendahuluan, Isi, Penutup/Kesimpulan), dan (d) mengikuti format yang buat di buku-buku ujian.

 (a) Di dalam Sembilan bagian. Anda bisa membuat struktur artikel narasi seperti yang anda telah lakukan sebelumnya; yaitu, Judul – Pembukaan – Setting (waktu) – Setting (tempat) – Characters – Plot summary – Konflik – Penyelesaian konflik – Penutup. Bagaimanapun juga, berhubung dengan time constraints, anda sebaiknya hanya (dengan cepat) menulis konsep utama dan ide untuk tiap sesi dalam rencana; kemudian, anda bisa menggunakan ide dasar ini untuk mengembangkan kalimat anda, sesi per sesi. Di sini, anda hanya butuh sedikit “kunci kata” untuk memulai tulisan anda. Bagaimanapun juga, metode ini mungkin tidak cocok untuk beberapa materi ujian, karena waktunya begitu pendek.

 (b) Mengikuti model “first, then, next, after that, finally”. Metode ini bagus untuk menulis dan menggambarkan kejadian yang berurutan (misalnya apa yang terjadi selama pesta tadi malam). Di sini, anda harus menggunakan past tense. Bagaimanapun juga, untuk time-frame yang lain, metode ini kurang cocok.

 (c) Mengikuti model “Pendahuluan, Isi, Penutup”. Pembukaan akan memiliki sebuah “kalimat yang memimpin”, yang merangkum semua kejadian; dari kalimat ini akan menghadirkan keseluruhan cerita. Isi (biasanya) memiliki tida bagian (awal, tengah, dan akhir). Penutup berupa rangkuman kejadian, dan / atau hasil dari cerita. Metode ini bisa sering di ambil oleh banyak pertanyaan; itulah sebabnya mengapa ini sangat serbaguna.

 (d) Form ujian. Banyak macam ujian yang mengharapkan anda mengikuti “cara mereka” dalam menjawab pertanyaan. Pertama, anda harus yakin jika ada cara yang diharapkan untuk menulis; Jika ada, pelajari dan jalani. Anda harus terbiasa dengan buku-buku “persiapan ujian” , khusunya cara khusus mereka dalam menjawab pertanyaan. Tiga cara pertama dalam menjawab peranyaan artikel narasi bisa berguna semua, tapi biasanya cara terakhir yang lebih bisa digunakan, jika diperlukan.

 Tolong ingat : “penulisan saat ujian” dan “penulisan kehidupan nyata” adalah dua gaya penulisan yang berbeda. Masing-masing memiliki tempat dalam hidup anda, tetapi biasanya kalimat-kalimat itu tidak nyambung. Anda harus belajar “hidup dalam dua kehidupan”, dalam hal ini.

 Contoh rencana artikel narasi untuk ujian.

 *Examples of narrative article plans, for exams*

 Di bawah ini beberapa contoh rencana artikel narasi (untuk ujian), untuk masing-masing dengan tida metode:

 (a) Dalam Sembilan bagian. (Untuk “Snow White”.)

 –Judul: “Snow White”.

 –Pembukaan: Fairy tale, archetypal characters.

 –Setting (waktu): Long ago.

 –Setting (Tempat): Forest, palace, cottage.

 –Karakter: Queen, mirror, Snow White, dwarfs, prince, others.

 –Plot summary: Early years, Snow White in forest, Queen tries to kill Snow White, sleeping time, the prince, end.

 –Konflik: Between queen and Snow White.

 –Penyelesaian konflik: Snow White marries prince.

 –Penutup: Moral story for all.

 (b) Mengikuti model “first, then, next, after that, finally”. (untuk “What I did last night”.)

 –First: Home from classes.

 –Then: Ate supper.

 –Next: Called friends.

 –After that: Did homework.

 –Finally: Wrote letter home.

 (c) Mengikuti model “Pendahuluan, Isi, Penutup” . (Untuk “My birthday party.”)

 –Pembukaan: Yesterday – happy – busy.

 –Isi:

 (i) : Prepared home for guests.

 (ii) : Dinner.

 (iii) : Party activities.

 –Penutup: Tired – glad to have friends.

 Catatan kesimpulan, mengenai penulisan artikel expository dan narasi dalam ujian.

 Ketika anda sedang menulis artikel expository atau narasi dalam ujian, anda dalam tekanan waktu. Oleh karenanya, rencana anda harus singkat, terstruktur dengan baik, dan mudah untuk ditulis dengan cepat. Kebanyakan ujian, memiliki cara masing-masing untuk “menjawab” pertanyaan, jadi anda harus menemukan bagaimana caranya, pelajari dengan baik sehingga bisa diapplikasikan dengan baik, dalam situasi apapun. Tolong dicatat, saya tidak mengatakan bahwa anda harus mengingat “stock answers”; bagaimanapun juga, anda harus bisa dengan cepat menghasilkan jawaban yang mengikuti struktur. Biasanya, buku-buku “persiapan ujian” akan mengajari anda bagaimana mengerjakannya. Sekali lagi, selamat mencaritahu....

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

**RESUME DAN SURAT PEMBUKA.**

***RESUMES AND COVER LETTERS****.*

 Pendahuluan.

 *Introduction*

 Bagian dari buku ini akan membahas bagaimana menulis riwayat hidup yang sederhana dengan surat pembuka. Meskipun ada banyak buku-buku bagus yang membahas topik ini, saya rasa akan bagus untuk memberikan beberapa komen.

 Riwayat hidup dan surat pembuka adalah maksud utama anda untuk mempromosikan diri anda di dunia kerja di luar. Sebuah riwayat hidup adalah sebuah rangkuman tentang siapa diri anda, di mana anda belajar, dan pengalaman kerja yang anda miliki. Sebuah surat pembuka adalah surat pengenalan pada seorang karyawan yang prosprektif, yang menggarisbawahi bagian-bagian tertentu dalam resume anda. Meskipun di P.R. China, kebanyakan pencari kerja mengumpulkan riwayat hidup sendiri, di Amerika, pelamar kerja diminta melakukan kedua dokumen tersebut.

 Ide-ide umum, mengenai resume dan pembuka surat.

 *General ideas, concerning resumes and cover-letters.*

 Anda seharusnya sudah mengeprint riwayat hidup dan surat pembuka yang selalu siap dalam folder anda, siap untuk digunakan sewaktu-waktu. Anda tidak akan pernah tahu ketika sebuah kesempatan tiba-tiba datang pada anda! (Meskipun anda mungkin tidak pernah bertemu seorang manajer dalam mimpi anda, ini bisa saja terjadi bahwasannya situasi interview yang datang secara tiba-tiba. Apa yang akan anda lakukan, jika ada manajer yang bertanya pada anda, “Saya ingin melihat riwayat hidup anda?”) Anda sebaiknya memiliki daftar riwayat hidup dan surat pembuka yang sudah diprint, dan di simpan dalam sebuah folder, bersama dengan amplopnya. Lebih lagi, anda sebaiknya memiliki daftar riwayat hidup dan surat pembuka dalam “storage space” di akun Internet anda, jadi anda bisa mempromosikan diri anda kepada siapapun secara online dalam waktu menit.

 Ada banyak, banyak sekali buku-buku bagus di pasaran, yang mengajari anda bagaimana membuat daftar riwayat hidup dan pembuka surat. Buku-buku tersebut juga banyak contoh yang jelas untuk anda ikuti. Gunakan yang paling cocok buat anda. Ada juga dialog yang terus-menerus diantara para pengguna internet tentang resume dan surat pembuka mana “yang terbaik”, atau disukai, jadi pertimbangkan apa yang dikatakan mahasiswa atau pencari kerja yang lainnnya.. Apa yang ditulis di sini hanya sebagai tambahan dari sumber-sumber yang lainnya.

 Sumber terbaik bagi job-hunting, karir, daftar riwayat hidup dan surat pembuka adalah buku karangan Richard Bolles, yang berjudul “What Colour Is Your Parachute?”. Jika anda bisa menemukan buku ini, belilah, dan ambil keuntungannya selama hidup anda. (Buku ini jika memungkinkan sebaiknya diterjemahkan dalam bahasa China.) Bolles memberikan banyak ide, sedangkan di sini hanya sedikit. (a) banyak orang yang hanya mencoba mencari “pekerjaan”, seperti yang lainnya; daripada, mengapa tidak mencoba pendekatan yang lain? Cari tahu siapa diri anda, apa yang anda suka, kemana anda akan pergi, apa tujuan dan kontribusi unik anda untuk kehidupan, dan temukan sebuah perusahaan yang memiliki kebutuhan yang tidak ditemukan yang hanya anda telah tafsirkan, dan di wawancarai. Membangun sebuah karir, berdasarkan ketertarikan dan kemampuan anda, daripada hanya menjadi “another interviewee”, membawa anda kedalam sebuah hubungan yang berbeda dengan perusahaan yang anda kunjungi. (b) Bolles juga membicarakan tentang “informational interviews”, yang mana anda menginterview mananger atau personel Human Resource untuk mempelajari perusahaannya, daripada hanya mencoba mereka untuk memberikan anda pekerjaan. Dalam proses, anda belajar tentang perusahaan “industry field” yang sedang anda coba masuki, dan anda meninggalkan sebuah impresi, yang, jika sukses, akan membuat perusahaan tersebut memanggil anda untuk interview yang sebenarnya (jika mereka memerlukan seseorang), dan akan ada sedikit atau bahkan tidak ada, calon pegawai yang menyaingi anda. Ini sesungguh indah dari system ini. Banyak ide-ide lain dalam buku ini. Saya sangat merekomendasikan. (Banyak ide yang sudah saya tuliskan dalm buku ini, dan buku yang lainnya, “Where There Is No Lao Wai” datang secara tidak langsung dari Bolles.)

 Dalam kehidupan anda, daftar riwayat hidup anda dan dan surat pembukanya mungkin akan berubah bentuk beberapa kali. Ini normal, dan diinginkan. Sebagaimana anda menelusuri hidup anda, dan berbagai macam pekerjaan, tanya diri anda sendiri, “Saya sedang mencari apa yang saya inginkan, atau saya sedang mencoba untuk menjadi apa yang mereka mau?” Saya merasa daftar riwayat hidup atau surat pembuka seseorang sebaiknya sebuah refleksi yang tulus dari orang tersebut, dan apa yang diinginkannya nanti. Seperti yang dikatakan Bolles, anda memiliki karir bekerja selama 40 tahun, jadi mengapa tidak menghabiskan sepanjang waktu itu untuk melakukan hal yang ingin anda lakukan, daripada menjadi alat orang lain, melakukan sesuatu yang anda tidak suka? Mungkin anda menjawab, “Oh! Anda tidak realistik!”, tetapi saya menanyakannya lagi....

 **TENTANG PENULISAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP.**

 ***ABOUT WRITING RESUMES*.**

 Tragedi dari daftar riwayat hidup adalah biasanya ditulis sesegera setelah seseorang lulus kuliah, sebagai sebuah formalitas untuk kantor “student affairs” di sekolah. Yang kemudian, ini sudah terlambat! Mengapa? Sebuah resume adalah “dokumen hidup”, yang menyangkut kehidupan anda. Jika itu benar, maka mengapa tidak merencanakan kehidupan anda, daripada membiarkan“terjadi begitu saja”, dan mencatatnya setelah terwujud? Oleh karenanya anda sebaiknya membuat dua daftar riwayat hidup : (a) satu untuk file sekolah anda, dan (b) untuk anda sendiri, untuk mencari kerja. Anda harus melakukan keduanya, sebagaimana masing-masing memiliki tujuan yang berbeda.

 (a) Daftar riwayat hidup, untuk file sekolah anda. Sebelum anda lulus, sekolah anda akan membagikan form resmi daftar riwayat hidup kepada semua siswa di kelas anda. Apa yang biasanya terjadi? Pertama, banyak siswa saling meniru, seperti layaknya sebuah tugas pekerjaan rumah. Kedua, banyak siswa mengeluh mereka tidak memiliki sesuatu yang “menarik” untuk dituliskan dalam sejarah hidup mereka. Ini aneh, dan merefleksikan kekurangan dalam merencanakan kehidupan, dan lebih banyak lagi. Semoga, ini bukan cerita anda! Ketika anda mendapatkan form daftar riwayat hidup, silakan lakukan yang berikut:

 –Ikuti pengarahan dari sekolah.

 –Tulislah dengan rapi.

 –Buat kopian apa yang telah anda tulis untuk diri anda sendiri. Jika ini berarti habis di kelas, di seberang jalan, dan di “fotokopian” untuk mefoto kopi, sebelum mengembalikan formnya ke “monitor” kelas, jadi lakukan.

 –Juga, coba untuk mendapatkan kopi transkip sekolah anda (daftar kursus yang anda ambil, dan yang anda lulus), dan bila ada “surat rekomendasi” dari guru anda.

 –Anda menyimpan dokumen yang menurut anda khusus, file “siap-pakai”, dan simpan di apartment anda, kemanapun anda pergi, untuk selama anda bekerja.

 Disini ada beberapa informasi tentang transkip (ke cheng). Sebuah transkip adalah dokumen, memperlihatkan kursus-kursus apa yang telah anda ikuti, dan tingkat berapa yang anda raih di dalam kelas. Anda memerlukan kopi untuk diri anda sendiri (photo kopi), untuk penggunaan yang tidak resmi, atau file yang asli dari sekolah, dalam folder anda, jadi anda bisa menunjukkan untuk prospek perusahaan yang akan mencari pegawai. (Saya memiliki kira-kira 20 transkip dalam file saya, sebagaimana saya tidak mau tergantung pada register sekolah saya dulu–saya telah meninggalkan sekolah sejak 21 tahun yang lalu!)

1. Daftar riwayat hidup, untuk anda mencari kerja. Sebelum membaca “teori”, silakan melihat contoh daftar riwayat hidup di bawah ini
2. :

HUANG HONG MEI

Personal Information:

English Name: Catherine.

Gender: Female.

Address: Class 0303, English Department, Beijing Vocational University, 28 Renmin Road,

 Beijing, 100043, P. R. China.

Telephone: (010) 1234-5678.

E-mail: drytail@yahoo.com.cn

D.O.B: 16th May, 1979.

Ethnic Group: Han (Chinese).

Professional Objective:

Middle school English teacher, translator, interpreter.

Education:

9/2003 – 7/2006. English major (Business English concentration). Beijing Vocational University, Beijing, P. R. China. Major courses: Business English, Intensive Reading, Trade English Reading, Intermediate Translation.

9/2000 – 7/2003. Hong Shan High School, Yang Tai, Shandong Province, P. R. China. High School Diploma.

9/1997 – 7/2000. Li Shui Middle School, Yang Tai, Shandong Province, P. R. China.

Certifications:

12/2005. Teaching Certificate (for Middle School teachers) – results expected in 12/2005.

12/2005. College Computer Test (CCT-2) – results expected in 12/2005.

10/2005. Intermediate Commercial English Translation and Interpreting Certificate.

5/2004. College Computer Test (CCT-1).

Work Experience:

7/2005 – present. English Tutor, Beijing, P. R. China. One 14-year old female, two hours / week. Oral English, grammar.

7/2004 (one month). Summer English teacher, Yang Tai, Shandong Province, P. R. China. Class of ten teenage children, six hours / week.

5/2004 (one week). Product promotion, Hong Yan Company, Beijing, P. R. China. Sold household goods in department store.

Awards / Scholarships:

11/2005. Awarded “living expenses” scholarship, Beijing Vocational University.

4/2004. Second prize, Foreign Language Arts Show, Beijing Vocational University.

Interests:

Singing, reading, collecting rare books.

References:

Available upon request.

 Sebagai mana anda melihat daftar riwayat hidup di atas, mohon untuk dicatat “format” teksnya, dan tanda bacanya. Juga, catat dalam “spasi” di antara kata-kata, dan di antara garis.

 Di bawah ini lebih pada “teori” dari pada penulisan daftar riwayat hidup:

 Bayangkan anda sedang mengamati banyak mahasiswa, dari semua tahun. Pertama-tama, lihat sekeliling anda, dan lihat apa yang dilakukan orang lain. Apakah anda juga akan melakukan hal yang sama? Sesuatu yang agak mirip? Sesuatu yang baru dan asli, atau bahkan berbeda? Apa yang mereka lakukan? (a)Beberapa diantaranya bermain “permainan kampus”. (b) Beberapa hampir lulus. Mereka bangun di akhir waktu mereka di kampus, mereka panik, dan mereka membuat keputusan: Beberapa mengambil pekerjaan “apa saja”. Beberapa berjuang, dan sukses. Beberapa menggunakan “guan xi” untuk mendapatkan pekerjaan. Beberapa kembali ke kota asal mereka. Beberapa tinggal di kota dan belajar. Banyak yang mendapat “pekerjaan”, dan mereka bertahan. Anda menginginkan ini?

 Saat anda masih fresh, duduk dan mimpikan tentang apa yang kamu inginkan hidup seperti apa yang anda inginkan dalam hidup anda, tiga tahun kemudian. Tulis apa yang ada di dalam hatimu. Tuliskanlah dalam resume bayanganmu. Sebut saja ini “mimpi daftar riwayat hidup anda”. Di sini, tidak ada batasan apa yang akan anda tuliskan. kemudain, di print, dan lihatlah. Biarkan beberapa hari berlalu, atau mungkin. Selama waktu ini, buatlah perubahan, sampai anda memiliki gambar yang jelas tentang kehidupan seperti apa yang anda inginkan (tiga tahun kemudian). Jangan kasih tahu tentang hal ini kepada teman sekelas! Alasannya adalah: jika mereka mentertawakan anda, mereka akan membunuh segala potensi keinginan kreatif masa depan anda. Juga, anda menginginkan, mimpi yang tanpa disaring, bukan campuran mimpi orang lain. Meskipun sudah biasa bagi orang Asia untuk berpikir dan bergerak bersama-sama, di sini anda perlu menjadi diri anda sendiri, dan berpikir untuk anda sendiri.

 Ketika “mimpi daftar riwayat hidup anda” sudah siap, anda bisa lanjut. Kembali ke komputer, dan perubahan teksnya, jadi akan merefleksikan apa yang anda pikirkan secara realistik memungkinkan, memberikan anda kontek sekarang. Jujurlah dengan diri anda sendiri. Sebut daftar riwayat hidup ini sebagai “daftar riwayat hidup yang nyata”. Lalu di print.

 Kemudian, anda bisa membuat “daftar riwayat hidup yang nyata”. Ini daftar riwayat hidup yang sesuai tentang apa yang sebenarnya anda kerjakan, selama beberapa tahun di kampus. Ini akan (sesungguhnya) memerlukan waktu untuk mengerjakannya.... kira-kira tiga atau empat tahun. Sebagaimana anda memasuki kehidupan kampus, buat daftar riwayat anda– baris per baris, dan pengalaman per pengalaman. Sebagaimana kemajuan anda di kampus, anda harus tahu apa yang anda kerjakan, mengapa demikian, kemana anda pergi, anda mau menjadi apa, pekerjaan apa yang anda inginkan, bagaimana anda akan mencapainya, dan kapan. Sampai tingkat tertentu, karir di kampus sudah anda rencanakan. Waktu akan berlalu Anda akan lulus. Anda akan memulai fase awal karir anda. Akan ada beberapa versi dalam riwayat anda selama “awal-awal tahun” (sebelum anda menikah; nikmati!). Sebagaimana anda membaur, jadi tuliskan resume anda. Ini normal. Simpan satu kopi dari tiap versi riwayat hidup anda, beri tanggal, dan gunakan sebagai referensi untuk langkah berikut dalam karir anda.

 Oleh karenanya, dalam rangkuman, Riwayat hidup anda yang “nyata” datang dari pencarian di bawah ini:

 (a) Resume “mimpi”.

 (b) Resume “nyata”.

 (c) Bagian tulisan oleh waktu, pemikiran, percakapan, pengalaman, dan observasi.

 Berikutnya, biar saya pertimbangkan yang berikut ini:

Kepada siapa daftar riwayat hidup anda diberikan? Seharusnya diberikan kepada “seseorang di mana anda ingin bekerja”, bukan “seseorang yang akan anda beri pekerjaan”. Ada perbedaan di sini. Kehidupan kerja anda mungkin akan lama, dan anda harus mempertimbangkan apa yang akan anda kerjakan selama ini. Anda bisa mencoba mencari pekerjaan yang anda inginkan, juga juga karir masa depan yang anda mimpikan, daripada bekerja untuk seseorang yang hanya menginginkan pekerja baru untuk proyek mereka sendiri. Apapun arah yang anda pilih, dihadapi, anda harus memiliki daftar riwayat hidup siap untuk“instant presentation”, mungkin kesempatan nyata akan datang. Kadang-kadang demikian, dan anda harus siap.

Analisa contoh daftar riwayat hidup.

*Analysis of example resume.*

 Silakan melihat contoh daftar riwayat hidup (Huang Hong Mei, beberapa halaman sebelumnya), sebagaimana kita melangkah melalui beberapa tahap tentang bagaimana membuat daftar riwayat hidup. Penjelasan ini akan mengikuti tahap-tahap Personal Information – Professional Objectives – Education – Certifications – Work Experience – Awards / Scholarships – Interests – References. Ingat ini : daftar riwayat hidupnya sudah selesai dan sudah ditulis, paling tidak untuk sekarang, tetapi resume anda belum dimulai sama sekali; sebenarnya, anda sebaiknya menuliskan daftar riwayat hidup anda sebelum melakukan ini, dan sebagaimana ada melakukannya; resume ini berupa perencanaan, diikuti eksekusi praktis, dan ditutup oleh pengalaman yang bisa senantiasa disesuaikan.

 (a) Personal. Di sini, anda menuliskan semua hal pribadi anda. Anda bisa mengikuti model ini, tetapi banyak juga yang lain, yang lebih bagus yang bisa anda lihat di internet. Lakukan penelitian anda, dan pilih model yang anda suka, atau yang diminta oleh perusahaan.

 (b) Professional objective. Anda sebaiknya melakukan brainstorm kalimat ini dengan hati-hati. Sebenarnya, ini adalah salah satu kalimat yang paling penting yang akan anda tuliskan! Maksudnya apa? Ini merangkum, dalam satu kalimat, apa yang anda cari–pekerjaan apa yang anda inginkan. Bagaimana cara anda menuliskannya berbicara banyak tentang anda. Oleh karenanya, anda sebaiknya “brainstorm” kalimat ini dengan hati-hati. Tulislah kunci kata-katanya secara terpisah, di kertas kecil, kemudian urutkan, baru susun kalimatnya. Ingat : “job objective” ini seharusnya menggambarkan apa yang ingin anda lakukan, bukan apa yang anda pikir apa yang mereka inginkan untuk anda lakukan,. Anda masih dalam kontrol! Kalimat harus lengkap, bermakna (namun tidak panjang), dan menarik perhatian.

 (c) Education. Ketika anda menuliskan pengalaman belajar (misal, di mana dan kapan anda sekolah), urutkan dari yang terakhir dulu. Untuk pengalaman di kampus, urutkan berikut ini : “jurusan” anda (“zhuan ye”) sekolah apa yang anda masuki, di mana, dan kursus-kursus penting yang anda ikuti. Untuk SMA /SMP, urutkan ini : Nama sekolah, di mana, diploma apa, tanggal.

 (d) Certifications. Di sini anda mengurutkan ujian anda yang telah lulus, dan sertifikat (“pieces of paper”) yang dibutuhkan. Untuk masing-masing, tuliskan : Tanggal, nama ujian, nilai anda atau level yang diraih.

 Jika anda masih baru lulus, dan anda tahu apa yang akan anda lakukan setelah lulus, maka anda dalam posisi yang bagus. Anda bisa memutuskan ujian yang akan anda ambil, dan sertifikat mana yang akan anda perlukan, dan kapan. Sekali lagi, anda masih dalam kontrol. Jadi banyak siswa hanya mengambil sedikit saja, atau mereka lakukan “apa yang orang lain lakukan”; sebagai akibatnya, mereka tidak ada ide, dan tidak ada rencana. Jangan seperti ini! Kalau tidak, anda mengambil ujian-ujian itu atau sertifikat yang anda inginkan, dan yang anda butuhkan. Sekali lagi, buat resume anda sebagai gambaran siapakah diri anda. Jangan seperti kebanyakan.

 (e) Work Experience. Sekali lagi, anda harus menuliskan yang paling terbaru. Termasuk : Tanggal, pekerjaan apa, unit pekerjaan, di mana, “tanggung jawab pekerjaan” anda (misal apa yang anda lakukan). Mungkin, anda sebaiknya membagi apa yang akan anda tulis, menurut kategori. (Untuk hal ini bagi saya, saya seorang guru bahasa Inggris, Saya membagi seksi ini dalam dua bagian–“mengajar”, dan “pekerjaan lain”.)

 Ingat, yang mau menerima anda ingin tahu apa yang anda lakukan, apa tanggung jawab yang anda miliki, dan inisiatif apa yang anda ambil. Para penerima pegawai ini suka melihat seseorang yang tahu apa yang mereka inginkan, yang sudah membuat rencana, dan telah dengan hati-hati menjalankannya selama ini. Lebih jauh lagi, para penerima kerja ini juga mencari pola yang rasional untuk aktifitas anda sebelumnya. Mereka ingin tahu : anda seding meniti karir, atau hanya sekedar “melompat” dari pekerjaan yang satu ke pekerjaan yang lainnya, tanpa ada tujuan nyata atau pengarahan?

 Seharusnya ada sebuah “urutan biasa” untuk pekerjaan yang sudah anda lakukan, melebihi kursus seluruh hidup anda. Milik saya adalah ini : “Menggunakan bahasa, dan bahasa asing, dalam seting silang budaya, dalam bagian ‘perkembangan-lebih kecil’ di dunia.” Jika anda melihat resume saya, mungkin anda akan heran mengapa saya mengambil pekerjaan ini, dan pergi ke berbagai macam tempat, dan mengambil banyak aktifitas. Bagaimanapun juga, jika anda mengaplikasikan hal di atas “urutan biasa”, semua aktifitas yang berbeda-beda itumenjadi sebuah satu kesatuan. Kalimat ini memiliki kesatuan dari keseluruhan jurusan pekerjaan saya, selama dua puluh tahun yang lalu.

 Ini perspektif yang lain. Bayangkan anda seorang and tua dan pensiunan, dan melihat kembali ke masa empat puluh tahun yang telah berlalu. Lakukan “latihan hayalan sekarang! Bagaimana anda menginginkan “kehidupan anda, terbalik”, untuk melihat? Dan beberapa orang bilang, “Test-drive kursi batu anda ... sekarang!”

 Sekali lagi, mengapa tidak merencanakan apa yang ingin anda lakukan, daripada mengambil pekerjaan apa saja yang anda dapat? Jika anda melakukan ini ketika anda belum bekerja di sekolah, anda bisa (mencoba) mengatur langkah karir anda, sampai tingkat tertentu.

 Ada banyak pertanyaan untuk ditanyakan pada diri anda sendiri. Apakah anda ingin kerja part-time selama waktu tertentu, atau waktu liburan? Pekerjaan apa yang anda inginkan? Apakah anda perlu mengikuti “series” pekerjaan lebih kecil, yang mana ketika ketika poin diambil bersama anda dalam arah yang pasti, dan menyiapkan anda pekerjaan yang pasti? Oleh karenanya, buat rencana, dan coba mengikutinya. Saya merasa begitu, di mana memungkinkan, bermacam-macam “pekerjaan musim panas” yang udah anda pilih harus secara bersamaan mengikuti arahan umum, bukan dipilih secara acak, dan harus menunjukkan tanda “perencanaan kehidupan” di bagian anda. (Tentu saja, ini gambaran yang ideal; kenyataan tidak selalu sama.)

 Pertanyaan timbul: bagaimana anda bisa mengatur sebaik-baiknya apa yang sudah anda lakukan dengan “kehidupan kerja” anda, atau apa yang ingin anda lakukan untuk masa yang akan datang? Pertama-tama, semua bagian informasi ini seperti tidak teratur tidak saling berhubungan. Agar anda bisa mengatur diri anda lebih baik, munkin anda menggunakan kertas kecil, dengan rangkuman dari masing-masing pekerjaan; anda bisa mengatur kertas-keras ini di meja, dan gerakkan keliling, sampai anda ketemu pola yang anda inginkan. Atau, anda bisa menggunakan papan tulis kelas, untuk mensketsa dan mengatur ide anda. Cara lain, anda menuliskan “perencanaan pekerjaan di masa datang”. Sekali anda sudah merencakan, anda bisa mulai beraksi, langkah perlangkah, pekerjaan demi pekerjaan. Tentu saja, “hidup andalah kenyataan” akan alter dan berakibat dari rencana anda. Ini tidak apa-apa, jika anda membuat perubahan.

 (f) Award / Beasiswa. Pertama, di awal pengamalam anda di kampus, anda harus bertanya pada diri anda, “Penghargaan apa yang saya harus tandingi dan menang?” Dari pada menandingi yang lain untuk satu penghargaan, anda harus menyeleksi dan mencari penghargaan itu. Cobalah untuk mengambil bagian dalam kompetisi yang unik. Jangan hanya “mengikuti khalayak umum”! Tentu saja, ada penghargaan yang diinginkan setiap orang untuk memperoleh kesempatan, dan anda bisa mencoba itu juga, tetapi aktifitas ini bukanlah merupakan hal penting untuk dilakukan. Kedua, kebanyakan orang melihat kompetisi sebagai sosial, atau harga diri, atau sebagai acara “face”. Anda sebaiknya lebih kepada assess, perencanaan, dan mengeksekusi kemenangan anda, sebagai bagian yang menarik bagi anda.

 Sedangkan untuk beasiswa (yang berbeda dengan “awards”), cobalah untuk menjadi pelajar yang terbaik sebisa mungkin, dan biarkan sekolah yang memilih pemenangnya. Tidak seperti award, di sini, anda seharusnya tidak “mencari” penghargaan secara khusus. Itu perbedaan besar antara “awards” dan “beasiswa”.

 (g) Interests. Tanya diri anda sendiri, “Apa yang membuat saya tertarik selama ini?” Jujurlah dengan diri anda sendiri...sangat jujur. Pencari tenaga kerja yang prospektif ingin tahu apa yang anda lakukan pada saat waktu luang. Hal ini memberitahukan satu hal padanya .

 Jangan mengatakan, “Bernyanyi, nonton T.V., surfing di Internet”. Hal ini sudah biasa dan membosankan. Mereka tidak akan menyukainya. Dalam banyak hal, orang lain melakukan ini. Apa yang anda lakukan, yang bisa membuat diri anda lebih menarik daripada yang lainnya? Juga, anda tidak boleh mengatakan, “Belajar bahasa Inggris, membaca novel-novel klasik, dan debat tentang hal-hal terbaru yang terjadi”, mereka lebih senang jika anda mengatakan yang sebenarnya, atau hanya mencoba untuk membuatnya senang. Tentu saja, jika anda benar-benar melakukan hal ini, maka tuliskanlah.

 Apa yang anda lakukan, yang membuat anda special dan unik? Berapa lama anda telah melakukannya? Anda harus berpikir tentang hal ini saat anda masih di sekolah menengah, dan kemudian kembangkan lebih jauh lagi. Hal ini tidak hanya mempuat mereka senang, hal ini juga akan membuat anda menarik bagi diri anda sendiri. Bagaimanapun juga, jangan ikut-ikutan, jadi bisa membuat anda lebih “menjual”; daripada, menghibur diri anda semau anda, melakukan hal-hal kreatif yang di waktu luang anda.

 Apa yang mereka cari sebagai tanda bahwa anda termotivasi secara mandiri, kreatif, dan juga menarik. Untuk mengikuti mimpi seseorang lebih baik dari pada hanya menjadi anggota “kawanan” lain.

 Juga, saya bertanya pada anda di sini, “Apa yang anda lakukan saat waktu luang, saat anda benar-benar kosong dari kegiatan, saat anda sendiri, dan lakukan apa yang anda mau, dan melakukannya dengan bebas?” Jika anda bisa menjawab pertanyaan ini dengan jujur, melihat dengan sangat dalam pada kaca cermin, kemudian anda membayangkan jauh mencari apa yang ingin anda lakukan dalam hidup anda. Untuk saya, Saya ingin “karir” mejadi seseorang yang ingin saya lakukan, bukan sesuatu menjadi sesuatu yang harus saya lakukan. (Walaupun “kenyataan”, coba untuk memikirkannya.) Kadang-kadang, bagaimana anda menghabiskan waktu anda adalah indikasi yang bagus tentang bagaimanan anda akan menghabiskan hidup anda.

 Ada lebih kehidupan daripada “hanya bekerja”, dan pikiran tentang masalah yang “menarik” akan membantu anda merencanakan lebih baik dan dan menikmati waktu anda sendiri. Maka nanti tanyakan pada diri anda sendiri, “Jika ini adalah cara bagaimana saya menghabiskan waktu senggang saya, bagaimana saya menggunakan waktu saya saat menjadi pegawai? (Ada banyak, banyak jam!) Ingat : resume bisnis ini bukan mengenai bos anda, atau untuk mendapatkan pekerjaan. Ini semua tentang diri anda! (Bosnya, dan pekerjaan adalah hal kedua.)

 (h) Referensi. Ini berarti, mereka yang akan mengatakan baik tentang anda, untuk mempengaruhi bos supaya memperkerjakan anda. Diurutkan di akhir daftar riwayat hidup, jadi bos yang prospektif bisa menghubungi mereka, untuk menanyakan hal tentang anda. Ada dua cara untuk melakukannya:

 (i) Daftar nama-nama yang akan dijadikan “referensi”, unit, hubungan dengan anda, dan kontak yang bisa dihubungi (nomor telepon atau alamat email). Masalah : orang sering pindah dan ganti pekerjaan, jadi meskipun ada satu “kontak yang hilang” anda bisa membuat resume anda “tetap yang terbaru”.

 (ii) Anda bisa mengatakan, “Selalu ada sesuai dengan permintaan” dalam resume anda. Ini berarti, “Jika anda ingin mengetahui siapa saja yang menjadi referensi, hubungi saya, dan saya akan memberikan kontak mereka.” Dengan cara ini resume anda akan terlihat selalu diperbaharui. Anda tidak perlu mengganti resume anda, setiap kali anda kehilangan kontak (dan anda akan “kehilangan” kontak, sebagaimana hidup selalu berubah-ubah). Anda bisa mengganti namanya (di urutan nama yang berbeda) dengan mudah. Anda juga menjadi lebih fleksible. Masalah: mungkin bos tidak akan menelpon anda, untuk menanyakan siapa referensi anda!

 Komen terakhir untuk penulisan resume. Ingat, resume adalah tentang diri anda! Oleh karenanya, bermimpilah dengan baik, rencanakan dengan baik, tulis dengan baik, dan lakukan semuanya dengan baik! Bersenang-senanglah dan selamat mencari!

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

 **TENTANG PENULISAN “COVER-LETTERS”.**

 ***ABOUT WRITING “COVER-LETTERS”.***

 Diskusi cover-letter secara teori. Sebuah cover-letter adalah “dokumen ke dua” yang akan anda kirim kepada prospective employer – bersamaan dengan resume anda. Cover-letter memperkenalkan anda secara lebih detil kepada prospective employer, dan membiarkan anda menggarisbawahi bagian dari hidup anda yang menurut anda paling penting, baik itu pengalaman kerja, dan kemampuan anda. Dalam sebuah cover-letter, anda mengatakan, “Inilah saya, yang saya miliki, dan yang bisa saya kerjakan untuk anda.” Oleh karenanya, anda harus menuliskannya dengan baik! Seperti juga halnya di dalam resume, cover-letter anda sebaiknya menunjukkan bahwa anda tahu apa yang anda nginkan dan benar-benar ingin mengerjakannya. Kalau tidak, prospective employer akan berpikir bahwa anda adalah “employment plankton”, yang dengan pasif, menunggu jemputan “ikan paus”.

 Di dalam sebuah cover-letter, kalau tidak merespon iklan kerja (seperti kebanyakan orang), atau anda secara aktif mencari kesempatan kerja yang tidak nampak, yang belum diiklankan (yang berarti tidak ada kempetisi dalam mendapatkan pekerjaan). Seperti juga halnya dengan resume, anda harus memiliki cover-letter yang selalu siap untuk dikirimkan kepada seseorang dalam beberapa menit! (Ini sangat penting) Anda harus memilikinya dalam bentuk “fotokopian”, anda juga harus memilikinya dalam “flash-card” (USB) atau disk, dan anda juga harus menyimpannya di dalam space file dalam internet anda. Kadang-kadang, seorang prospective employer tiba-tiba minta data begitu saja, anda anda harus selalu siap.

 Sebuah cover-letter, seperti teks apa saja yang anda tulis, harus dipikirkan dengan hati-hati tentang waktu, dan mengikuti langkah yang sama seperti artikel yang anda pelajari sebelumnya. Yaitu:

 (a) Brainstorm.

 (b) Rencana – review rencana – tulis ulang perencanaan, buatlah menjadi lebih baik.

 (c) Draft Pertama– di review.

 (d) Draft Kedua– di review.

 (e) Draft Akhir.

 Sebuah cover-letter seharusnya membaur dengan waktu, mungkin dua tahun (ya, dua tahun!), dan bukan akhir pekan! Cover-letter harus ditulis “sesuai” dengan anda dan kondisi kehidupan anda. Oleh karenanya, jangan meniru cover letter orang lain yang tidak anda kenal dari internet, dan kemudian “diambil” dan disesuaikan dengan kondisi anda. Anda harus membuatnya dan mensintesanya dari awal sekali, dari pengalaman hidup anda, dan bukan orang lain!

 Jika anda pikir saya bodoh di sini, pertimbangkan cerita ini. Ini tdak seenuhnya benar, tetapi saya percaya ini benar-benar terjadi. Di suatu tempat di kantor HRD, seorang prospective employer menyaring 1,000 resume dan cover letternya. Seperti anda ketahui, tiap-tiap “posisi yang tersedia” dalam iklan membuat banyak sekali pelamar. Setiap resume melewati mata penerima kerja kira-kira empat detik. Apakah dibaca? Tidak! Kalau tidak, prospective employer “menyaring” semua dokumen (yang semuanya kelihatan sama). Apa yang dicari orang, di dalam waktu yang sangat pendek dan singkat? Bukan “tata bahasanya”, atau “kata-katanya yang mulus”, atau “kata-katanya yang benar”, dan mungkin bahkan bukan “pengalaman yang benar”. Hanya, “rasa” yang singkat (yaitu, term masakan China, “feng wei”; anda tahu, seperti di “Hunan feng wei”, atau “Guangdong feng wei”.) Sebuah masakan yang enak bisa terdiri dari beberapa saos, dan langsung tahu jika ada yang “salah” dengan makanannya, dalam hitungan detik, dan tanpa perlu tahu kesalahan yang sebenarnya apa. Itu tidak penting; buang masakannya ke dalam sampah! Juga terjadi dengan 1,000 resume dan cover-letter; mungkin hanya 10 atau 20 yang terseleksi “pertama”. Sebuah bacaan yang bagus bisa dilaksanakan dengan ketepatan yang tinggi. Yang ingin saya katakan di sini adalah “kesempurnaan teknik” di dalam sebuah resume tidak cukup. Anda perlu hal yang lebih dari itu, untuk bisa memberikan kesalian “feng wei”. Bagaimana anda melakukannya?! Saya tidak pasti, tetapi saya percaya bahwa “penyulingan” pengalaman hidup anda dengan hati-hati, selama ini, seperti “bai jiu”yang bagus menuju besi tempa yang bagus, botol kaca Venetian, dan selalu siap untuk “seseorang yang spesial” akan membantu anda. ANDA HANYA MEMILIKI BEBERAPA DETIK UNTUK MENARIK PERHATIANNYA, DAN TIDAK ADA LAGI.

 Analisa contoh sebuah cover-letter.

 *Analysis of an example cover-letter*

Ada banyak cara untuk menuliskan sebuah cover-letter, jika anda mau menyaring di seluruh daftar pencari kerja. Ini adalah (salah satu) caranya:

 Bagian-bagian cover-letter. Ada delapan bagian dalam sebuah cover-letter. Apa yang akan anda tuliskan dalam cover-letter anda merefleksikan keunikan anda, tetapi struktur keseluruhannya sama:

 (1) Salam.

 (2) Ringkasan permintaan.

 (3) Mengapa saya bagus untuk pekerjaan ini.

 (4) Pengalaman kerja.

 (5) Penyelesaian masalah, dan kesuksesan.

 (6) Apa yang bisa saya kerjakan untuk anda, jika saya diterima.

 (7) Ringkasan.

 (8) Panggilan interview.

 Berikut ini contoh cover letter, ditulis oleh “Claire” (Kelas 2002, [Auditors], Zhong Yang Min Zu Da Xue, Beijing). Perhatikan contoh-contoh berikut, juga contoh-contoh yang terdapat di Internet, untuk mendapatkan lebih banyak ide tentang cover letter yang bagus. Jangan buru-buru, dan ambil cukup waktu untuk melihat apa yang dikerjakan orang lain. Diskusikan resume yang lain dengan teman-teman anda atau guru anda.

 *Contoh Cover-Letter.*

 *Room # xxx*

 *Block # xxx*

 *Building # xxx*

 *Xxx University*

 *Chao Yang District*

 *Beijing, 100101*

 *P. R. China*

 *May 17, 2004*

*Mr. Zhou Hong Jun*

*President*

*Xxx Company*

*77, Bei Hai Road*

*Qingdao*

*Shandong Province, 246097*

*P. R. China*

*Dear Mr. Zhou*

 *I am writing to apply for a position as business secretary at Xxx Company, beginning immediately.*

 *As a recent college graduate, I am well-trained in the English language, and understand the workings of the latest computer software. I am a hard worker, and honest in everything I do. In short, I believe my character is ideally suited to this position.*

 *Between June and August, 2003, I worked as a translator at the ABC Company. There, I translated documents and gathered immigration information for my boss. In the process, I learned about the operation of a busy, effective office. In addition, between May and August, 2002, I did freelance translation at home. Here, I learned how to work independently, and to do my work on time.*

 *I consider myself to be very effective at problem-solving. For example, one day at the ABC Company, a very angry customer came into our office and started shouting. Taking the initiative, I sat him down, talked through the problem, and solved the immediate crisis. For this, I was praised by the company.*

 *I have also been successful at work. Every year, for the past six years, I have successfully organized the “class party” for a class of 50 students. I am also the class monitor, and as such, often solve class problems.*

 *If I am hired, I will effectively keep pace with the development of the company. In particular, I will maintain strict confidentiality in all the company’s affairs, provide top service, and use creative problem-solving strategies wherever they are needed.*

 *In summary, I believe I am the best person for this position, on account of my team spirit, and my patient devotion to the work, and my office organizational skills.*

 *I look forward to the pleasure of an interview at your earliest convenience.*

 *Sincerely,*

 *Claire Han (signed, by hand)*

 *Claire Han (typed)*

 *Here is the letter again, with the “sub-divisions” added:*

 *(Your address --------->)*

 *Room # xxx*

 *Block # xxx*

 *Building # xxx*

 *Xxx University*

 *Chao Yang District*

 *Beijing, 100101*

 *P. R. China*

 *May 17, 2004*

 *(Date --------------------->)*

 *(<---------------------- Their address)*

*Mr. Zhou Hong Jun*

*President*

*Xxx Company*

*77, Bei Hai Road*

*Qingdao*

*Shandong Province, 246097*

*P. R. China*

*(Part #1–Salam.)*

*Dear Mr. Zhou (<------------------------ Salutation)*

*(Part #2–Ringkasan permintaan.)*

 *I am writing to apply for a position as business secretary at Xxx Company, beginning immediately.*

*(Part #3–Mengapa saya bagus untuk pekerjaan ini.)*

 *As a recent college graduate, I am well-trained in the English language, and understand the workings of the latest computer software. I am a hard worker, and honest in everything I do. In short, I believe my character is ideally suited to this position.*

*(Part #4–Pengalaman kerja sebelumnya.)*

 *Between June and August, 2003, I worked as a translator at the ABC Company. There, I translated documents and gathered immigration information for my boss. In the process, I learned about the operation of a busy, effective office. In addition, between May and August, 2002, I did freelance translation at home. Here, I learned how to work independently, and to do my work on time.*

*(Part #5–Penyelesain masalah yang pernah anda.)*

 *I consider myself to be very effective at problem-solving. For example, one day at the ABC Company, a very angry customer came into our office and started shouting. Taking the initiative, I sat him down, talked through the problem, and solved the immediate crisis. For this, I was praised by the company.*

*(Part #5, cont.)*

 *I have also been successful at work. Every year, for the past six years, I have successfully organized the “class party” for a class of 50 students. I am also the class monitor, and as such, often solve class problems.*

*(Part #6–Apa yang akan saya lakukan, jika saya diterima.)*

 *If I am hired, I will effectively keep pace with the development of the company. In particular, I will maintain strict confidentiality in all the company’s affairs, provide top service, and use creative problem-solving strategies wherever they are needed.*

*(Part #7–Ringkasan)*

 *In summary, I believe I am the best person for this position, on account of my team spirit, and my patient devotion to the work, and my office organizational skills.*

*(Part #8–Panggilan untuk diinterview.)*

 *I look forward to the pleasure of an interview at your earliest convenience.*

 *Sincerely, (<------------------ Penutup)*

 *Claire Han (<------------------ Tanda tangan)*

 *Claire Han (<------------------ Nama terang)*

 Catatan: (1) Resume anda harus dilampiri dengan sebuah cover-letter. (2) Sebuah cover letter memperkenalkan diri anda, dan menggaris bawahi bagian-bagian penting dari resume anda (3) Surat ini hanya sebuah “model”, untuk pengembangan anda.

 Di mana harus menyimpanyya, dan bagaimana menjaganya, adaptasi, dan mengembangkan cover-letter anda.

 Simpan–Anda harus menyimpan beberapa kopi cover-letter anda dalam bentuk kertas, “flash card”, dan file di akun Internet anda.

 Jaga–Anda harus terus membuat perubahan cover-letter anda jika diperlukan. Hidup selalu berubah, dan juga cover-letter anda. Jangan lupa untuk mencetak dan menyimpan versi yang telah lalu. Hal tersebut akan menjadi bacaan menarik di tahun-tahun kemudian, dan suatu hari, anda akan memerlukannya (khususnya jika anda memasuki government service, dan pimpinan anda ingin mengetahui apa saja yang anda lakukan sesungguhnya “sebelumnya”, dan di mana, dan dengan siapa). Bangun kembali cover-letter jika perlu. Terima masukan dari orang lain.

 Adapt–Dicetak dan di simpan satu yang “asli”, yang mana nantinya, akan ada versi yang berbeda-beda; ini sangat penting, jika anda dalam dua karir dalam hidup anda. (Contohnya, saya mungkin punya“resume guru dan cover-letter”, dan juga “resume penerjemah dan cover-letter”

 Kembangkan– Anda seharusnya mulai mengumpulkan beragam informasi dari “pengalaman hidup”, seperti interview pekerjaan, “interview yang tidak formal”, komentar dari orang lain, dan observasi anda sendiri. Tuliskan semua informasi ini, dan simpan dalam folder khusus di lemari file anda.

 Aplikasi praktis : Penulisan cover-letter anda.

 *Practical application : Writing your own cover-letter.*

 Sekarang, anda harus menuliskan cover-letter anda. Untuk contoh ini, kita akan proses “reverse-engineer”, menggunakan contoh cover letter dari Claire. Kita akan meenggunakan prosedur yang sama sperti sebelumnya:

 (1) General brainstorming.

 (2) General plan (Parts 1 to 8).

 (3) Brainstorm each section (Parts 1 to 8).

 (4) Organize each section into a “section plan” (Parts 1 to 8).

 (5) Draft Pertama.

 (6) Peer review (content, structure).

 (7) Draft Kedua.

 (8) Peer review (grammar, spelling, etc.)

 (9) Draft Akhir (print, or on the computer).

 (1) General brainstorming, untuk cover-letter. Anda perlu bertanya, “Apakah saya tahu kemana akan saya bawa hidup saya?” Apakah anda tahu apa yang anda mau? Anda bisa memilih dua pengarahan: (a) membuat cover-letter, berdasarkan kehidupan ini telah memberi anda apa (misal respon anda), atau (b) cover-letter anda berdasarkan apa yang anda inginkan, dan yang memang sedang anda cari-cari (anda menuliskan).

 (a) Respon anda. Anda mendengar ada lowongan pekerjaan, anda harus segera mendesain cover-letter anda agar hidup dan pengalaman anda sesuai dengan yang dicari Human Resource. Akan ada banyak orang seperti anda, yang mungkin juga menulis surat yang sama, sebagaimana mereka juga memiliki gol yang sama dengan anda : “untuk mencocokkan” diri mereka dengan yang diinginkan Human Resource. Hasil dari kompetisi yang tinggi, banyak surat lamaran, yang dibuang Human Resource. Human Resource akan memilih sebuah surat lamaran dalam hitungan detik, dan menggunakan kriteria ringkasan untuk“meringkas” tumpukannya.

 (b) Anda yang memiliki inisiatif. Anda mencari tahu tentang perusahaan, mencari tahu banyak hal tentang ini, temukan beberapa area keahlian yang mereka butuhkan, anda coba untuk mempengaruhi mereka bahwa anda memiliki keahlian yang mereka butuhkan. Dengan cara ini, anda adalah satu-satunya pelamar. Atau, anda tahu siapa diri anda, dan apa yang anda inginkan, dan anda mencari perusahaan yang anda suka, dan mau bergabung.

 Metode mana yang akan anda ambil (yang merespon, atau inisiatif anda sendiri) akan menunjukkan bagaimana anda menuliskan cover-letter. Jadi...bagaimana anda akan bermimpi? Ingat, cover-letter adalah tentang diri anda, dan kehidupan anda, dan bukan tentang mereka, dan perusahaan mereka. Anda sedang mencari pekerjaan –satu langkah dalam “jenjang karir” anda–yang akan menguntungkan anda; anda tidak sedang mencari hal yang tidak pasti dalam jalan yang tidak nampak.

 Cover-letter anda harus lebih kepada merefleksikan mimpi anda, dan berhubung dengan yang mereka inginkan, daripada hanya merefleksikan yang mereka inginkan. Anda harus bertanya, “Apa yang harus saya katakan tentang diri saya–tidak hanya melalui kata-kata langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui spirit kata-kata saya?” Setelah itu, cover-letter adalah tentang, “Siapa diri saya, apa yang saya inginkan, dan bagaimana ini semua akan berhubung dengan yang diinginkan Human Resource?”

 Mimpi (yang nyata) harus datang dulu, dan menjadi kekuatan yang datang setelahnya –dan bukan sebaliknya! Biarkan waktu berlalu, untuk melihat bahwa “ide yang terlambat” datang pada anda; maka, tambahkan saja.

 (2) General plan, untuk cover-letter (Parts 1 sampai 8). Pertama, dalam selembar kertas, urutkan delapan bagian dalam cover-letter (misal Greetings – Summary of request – Why I am good for this job – Past job experience – Past problem-solving, and successes – What I will do for you, if I am hired – Summary – Invitation to call me for an interview). Kemudian dalam tiap-tiap bagian, tuliskan ide secara umum. Jangan mengerjakan secara detil terlebih dahulu (belum). “Melangkah ke belakang”, sebagaimana kita melihat “gambar besarnya”, untuk melihat bahwa pengarahan umum surat anda adalah yang anda inginkan. Jika demikian, maka teruskan; Jika tidak, maka mulailah lagi. Ini sangat penting bahwa anda mengeset hal yang umum secara akurat, dalam proses awalnya. Sebagai tambahan, anda harus bertanya pada diri anda sendiri jika ide utamanya sesuai dengan yang anda inginkan dan merefleksikan image yang akan anda presentasikan kepada prospective employer. (Bagaimanapun juga, tidak selalu berjalan seperti itu. Sayangnya, cover-letter bukan hanya tentang mimipi seseorang life-facts; tetapi juga sebagai image satu projek dari yang lainnya, seperti juga prospective employers.) Maka, sampingkan “general plan” ini dulu. Anda akan menggunakannya nanti.

 Berikut ini adalah contoh (khayalan), menggunakan informasi dari Claire:

 *(1) Greetings – Dear Xxx, etc.*

 *(2) Summary of request – business secretary.*

 *(3) Why I am good for this job – English, computer, hard-working, character.*

 *(4) Past job experience – translator, “freelance”.*

 *(5) Past problem-solving, and successes – “problem” client, organize, solve.*

 *(6) What I will do for you, if I am hired – grow with company, discreet, service, creative.*

 *(7) Summary – spirit, devotion, skills.*

 *(8) Invitation to call me for an interview – interview.*

 (3) Brainstorm tiap-tiap sesi, untuk cover-letter (Bagian 1 sampai 8). Anda sekarang punya dengan jelas “pengarahan umum dan bentuk” yang dibangun untuk cover-letter anda, dan anda bisa mengambil tiap-tiap sesi, satu dalam waktu, dan kembangkan ide-idenya. Untuk tiap-tiap sesi, tuliskan semua ide yang anda bisa. Jangan “menyaring” pikiran-pikiran anda; tuliskan saja semuanya. Mungkin anda bisa melakukannya dengan teman anda, jadi untuk bisa memperoleh ide yang lebih (berpotensi); anda nantinya bisa membantu teman anda, dan lakukan hal yang sama untuknya.

 Ambil waktu anda : kadang-kadang ide keluar setelah waktu-waktu tertentu, dan tidak semuanya “datang bersamaan”; di bawah kondisi stress dan penting, ide akan menolak datang semuanya. Anda menginginkan cover-letter anda untuk “berbau” kehidupan anda, dan kenikannya. Jangan hanya menuliskan sesuatu yang mana teman-teman anda di kelas juga menuliskannya!

 Beberapa ini beberapa contoh (khayalan), lagi, dari informasi Claire. Ingat, tiap-tiap bagian dari sesi ini bisa dituliskan di atas kertas, yang mana anda bisa rubah-rubah di atas meja. Saya kira cara ini adalah bagus untuk “brainstorming yang berantakan”:

 *(1) Greetings – Dear Xxx, etc.*

 *(2) Summary of request – apply, secretary, Xxx Company, langsung mulai saja.*

 *(3) Mengapa saya bagus dalam pekerjaan ini – Yyy College, good at English (debating society, competitions, TEM-8 certificate, good in class), can use many software programs (Excel, Power-Point, Adobe, and others), work hard, help classmates, do “monitor” work in class, regulate class activities, honest, character often praised.*

 *(4) Pengalaman sebelumnya – translator at ABC Company, colleagues, hours, anecdotes from work, type of work, translate documents, gather information for boss, immigration surveys, understand how office works, “free-lance” translation, home, learn independence.*

 *(5) Penyelesaian masalah yang pernah dilakukan, dan sukses – can solve problems, about angry customer, what happened, praised by ABC Company, successful at work tasks, class party, 50 students, in Beijing area, much logistical preparation, class monitor, solve student problems, liaise with teachers and school administration, many meetings.*

 *(6) Apa yang akan saya lakukan untuk anda, seandainya saya diterima– grow with company, professional and social confidentiality, trustworthy, excellent service, be creative, solve company problems, versatile worker.*

 *(7) Kesimpulan – the best candidate, team spirit, patient, devoted to the work, can organize.*

 *(8) Panggilan untuk interview – interview, your convenience.*

 (4) Atur setiap sesi sebagai “section plan”, untuk cover-letter (Part 1 sampai 8). Ingat, sesi di atas (#3) dituliskan dalam banyak kertas bekas. Sekarang, anda harus mengaturnya menjadi sesuatu yang lebih luas menjadi satu buah ide yang lebih bagus. Untuk bagian ini, menuliskannya di komputer akan lebih baik. Bagaimanapun juga, jangan hanya mengkopi apa yang anda tulis! Anda harus beraksi seolah anda adalah seorang editor. Pikirkan apa saja yang penting : hilangkan beberapa informasi; tambahkan beberapa ide baru. Jika anda mau, minta teman anda untuk juga melakukan hal yang sama. Ingat, anda sedang membangun sebuah kerangka kerja (struktur) atau paragraf yang akan dibuat; Anda sedang tidak membuat kalimat “di luar kepala anda”. Jangan takut untuk menghilangkan bagian-bagian tertentu, meskipun keliatannya bagus, untuk keseluruhannya; ada bebrapa teks yang bertahan. Melalui tahap-tahap ini, ingat kesemuanya, general plan anda menulis lebih awal (#2). Ini akan mengingatkan anda pada general path yang harus anda ikuti. Setiap paragraf nantinya akan “dikembangkan” untuk potensinya, tetapi ini akan menjadi bagian yang diatur sebelumnya, semuanya akan rapi. Bagi yang anda mau, gunakan potongan kertas (yang lain) ukuran (5 cm. x 5 cm.), untuk mengatur dan mengatur kembali ide-ide anda; maka, ketika semuanya sudah diatur di atas meja seperti yang anda mau, ketiklah di komputer anda (atau dalam surat), untuk membuat “rencana paragraf” tradisional. Anda mungkin berpikir in anda buang-buang waktu, usaha dan potongan kertas-kertas bekas, tetapi cover-letter ini harus terstruktur dengan baik dan terencana! (Omong-omong, untuk keseluruhan buku ini, saya berharap untuk menggunakan lebih dari 550 potongan kertas-kertas kecil ukuran 5 cm. x 5 cm.

 Ingat, anda sedang mencoba untuk mendemonstrasikan diri anda kepada Human Resource di perusahaan yang anda ingin bergabu : (a) diatur, pemikiran yang saling corehent, dan (b) hidup anda, selama beberapa tahun yang berlalu, sudah terencana, dan ada sebuah “tujuan yang bertema” untuk ambisi, pilihan dan pekerjaan anda / pengalaman hidup (bahwa anda tidak sedang “terhanyut”).

 Anda akan mencatat bahwa dalam brainstorming pada (#3) memiliki lebih banyak informasi dari pada yang akan muncul di akhir cover letter. Anda, sebagai penulis yang berfikir, dan sebagai individu, perlu mengedit bagian-bagian tertentu. Apa yang akan disimpan, dan apa yang harus dibuang, dan dibuat seperti apa terserah anda. Silakan, untuk mencoba jangan ikut-kutan metode editing orang lain (misal meniru apa yang mereka lakukan), atau rasa penulisan individu anda akan “rasa” ( “feng wei” anda) akan pasti kacau. Human Resources yang baik akan “membaui” ini secara langsung, dan mungkin cover-letter akan dibuang. Apakah tujuan dari editing proses anda di sini? Adalah untuk “prune out” ide-ide yang tidak perlu dari brainstorming, dan membuat paragraf yang berkesinambungan (yang cocok dengan general plan (#2).

 Jangan memulai penulisan teks yang pasti dalam cover-letter, sampai anda puas dengan rencana (#4), yang menurut anda sesuai, anda bisa memahaminya dengan baik, dan teman anda sudah mengerjakan “peer-review”nya. Biarkan hari-hari berlalu, untuk membiarkan ide anda sesuai dengan rencana “fermentasi” dalam pikiran anda. Di sini, “fermentasi” adalah hal yang baik!

 (5) Draft Pertama, cover-letter. Tuliskan cover-letter anda, mengikuti rencana anda, tetapi biarkan ide-ide anda keluar dan berkembang secara bebas. Jangan khawatir tentang ejaan atau tata bahasanya. Biarkan struktur kalimat anda sederhana; yang lebih penting untuk mendapatkan ide-idenya, di kertas, dan mengkomunikasikannya dengan jelas, dari pada hanya menggunakan“fancy language”. Sekali lagi, ambil waktu anda, lakukan ini selama beberapa hari (dari pada larut malam, sehari sebelum sebuah perjalanan, dan dibawah tekanan), jadi “produk penulisan” anda akan menjadi lebih baik. Di atas semuanya, berpikirlah untuk diri anda sendiri! Jangan meniru apapun yang dilakukan teman sekelas anda (seperti yang mereka sering lakukan dengan tugas rumah), atau dari Internet web-sites yang membagikan “contoh-contoh penulisan”. Menulislah yang asli!

 Singkatnya, general structure dari sebuah cover-letter (Part 1 hingga 8) anda bisa mengikuti (jika anda suka), tapi isinya hidup, dan bahasanya mesti milik anda sendiri!

 Tuliskan semua ide anda, dan kesampingkan project ini untuk satu atau dua hari, sebelum mengeditnya.

 (6) Peer-review Draft Pertama untuk cover-letter. Bagikan Draft Pertama anda pada beberapa teman. Mereka harus fokus pada (a) struktur, dan (b) isi. Orang-orang ini harus setuju (dengan anda) untuk mengambil waktu yang cukup untuk edit Draft Pertama dengan hati-hati, dan tidak melakukannya dengan tergesa-gesa. (Saya mengatakan ini, karena banyak teman-teman melakukanpererjaan yang tidak baik, meskipun punya hubungan “pertemanan yang baik” dengan teman-teman sekelas. Ingat: di sini, “hasil” lebih baik dari pada“muka”.) Teman-teman harus menganbil waktu yang sepanjang yang dibutuhkan.

 Setelah peer-review, anda hasus memiliki kelompok diskusi dengan teman-teman anda, untuk mendiskusikan Draft Pertama. Buka pembicaraan terbuka. Diskusikan teksnya dengan hari-hati. Jika anda memiliki beberapa teman yang bekerja sebagai Human Resources dibeberapa perusahaan, maka bisa juga tunjukkan kepada mereka untuk memperoleh tanggapan. (Dalam hal ini, anda sedang tiak mencoba mendapatkan pekerjaan darinya secara “langsung”, atau “tidak langsung”.)

 (7) Draft Kedua cover-letter. Segera setelah anda menerima peer-review dari teman anda, periksalah langsung. Sintesa setiap komennya, edit teks yang perlu diedit, dan tuliskan kembali. Biarkan sehari, dan lakukan hal yang lain. Lihat kembali di hari berikutnya, dan buat perubahan supaya lebih sesuai. (Membiarkan beberapa waktu berlalu kadang bagus untuk “menyempurnakan” sebuah teks, sebagaimana anda terus memikirkannya, dan “mull it over”.) Segera diprint dan diberikan kembali pada teman anda.

 (8) Peer-review Draft Kedua untuk cover-letter. Minta teman anda untuk melihat cover-letternya kembali. Sekarang, mereka akan focus pada (a) grammar, (b) ejaan dan (c) “mechanics” (seperti tanda baca). Paling tidak dua atau tiga orang yang mereview cover-letter. Dalam poin ini kalau ada komen lain silakan.

 (9) Draft Akhir cover-letter. Buatkah koresksi akhir dan kemudian (a) print cover letternya untuk file anda, (b) simpan di komputer anda, dan (c) simpan di “storage space” di akun Internet anda. Anda harus bisa mengirimkannya dengan cepat, jika ada pekerjaan menarik yang tiba-tiba datang pada anda. Jika orang Human Resource di beberapa perusahaan tertarik dengan anda, maka anda bisa menjawabnya dengan cepat.

 Beberapa komen terakhir pada cover-letters.

 *Some final comments, about cover-letters.*

Cover-letter itu sangat penting. Meskipun sepertinya tidak banyak digunakan di P. R. China seperti halnya di USA (di mana harus dilengkapi dengan resume, tanpa gagal; tanpa cover letter, tanpa interview), untuk masa depan. Berhubung dengan perubahan bisnis di dunia, kebiasaan bisnis, dan mulai banyak perusahaan asing di P. R. China, dan akan lebih banyak lagi perusahaan yang memerlukan para pelamar kerja untuk menulis cover letter.

 Pelajari contoh di sini, tetapi juga lihat contoh-contoh di internet, untuk melihat apa yang dilakukan orang lain. Juga, melihat bagaimana berbicara dengan orang-orang di Human Resource di berbagai perusahaan, untuk mendapatkan opini mereka. Bagaimanapun juga, apa yang akhirnya anda tulis disintesa, oleh waktu, dalam sebuah surat yang di tulis oleh anda dan tentang diri anda.

 Cover letter anda harus mencakup hal-hal berikut : (a) harus dikembangkan sepanjang waktu, oleh anda, dan dengan input-input dari peer-reviewer; (b) harus selalu siap (dengan ruang untuk modifikasi) pada Human Resource di beberapa perusahaan; (c) harus mudah di dapat, jadi bisa juga digunakan untuk pekerjaan yang lain; (d) Ini harus tentang anda, dan bukan “kebanyakan”; (e) Ini harus terus diperbaharui, dengan cara profesional.

 Simpan seperti draft yang anda tulis, dan tulis tanggal di masing-masing draft. Dengan cara ini, anda akan memiliki “textual record” perkembangan tulisan anda; di tahun-tahun berikutnya, anda bisa mengikuti progress sebagai penulis. Ini sangat penting. Anda juga akan memiliki kepastian tentang kehidupan anda di atas kertas. Mungkin terlihat aneh untuk menyimpan hal ini, tetapi ingat! Pasti selalu ada yang mencari pekerja di masa yang akan datang (biasanya pemerintah), yang ingin mengetahui apa yang pernah anda kerjakan, kapan, di mana dan dengan siapa, dll...

 Tentang “informational interviews”.

 *About “informational interviews”.*

 Saya mau mengatakan sesuatu tentang “informational interviews”. (Ide ini datang dari Bolles.) ini bukan bagian dari “belajar menulis”, tetapi saya rasa perlu dimasukkan di sini. Sebuah informational interview sebagAi interview, di mana anda bertemu seseorang pada sebuah perusahaan, dan membicarakan tentang perusahannya, dan saling berhubung. Anda mendapatkan informasi yang sangat penting. Ini bukan tentang anda mencoba menjual diri anda pada perusahaan, hingga mereka akn memberI anda pekerjaan. Kebanyakan Human Resource akan sangat resistant pada siapapun yang akan memasuki perusahaan mereka, mencari pekerjaan; tekanan untuk menyeleksi atau menolak calon pegawai... dan bagaimana jika pilihan mereka salah? Jika anda sedang mempelajari perusahannya, maka interviewnya tidak begitu membuat anda tertekan.

 Anda mungkin bertanya, “mengapa harus ada informational interviews”? Jika anda ingin bekerja pada sebuah perusahaan, maka anda harus diberi tahu tentang berbagai hal yang ada hubungannya dengan perusahaan. Anda bisa membaca buku atau artikel di koran, Anda bisa mengikuti perkembangan perusahaan melalui observasi, dan anda bisa mendapatkan informational interview. Orang yang sudah diberi tahu, tahu tentang bagaimana perusahaannya, lebih berharga dari pada“orang” yang di jalan, yang sedang mencari pekerjaan, yang hanya sedikit tahu tentang perusahaan.

 Berikut ini kenapa perlu anda mengetahui tentang informational interview : (a) untuk “menaksir” pasar, dan melihat mau ke mana; (b) untuk melihat masyarakat sekitar, dan melihat berbagai macam orang melakukannya, yang mungkin menarik bagi anda; (c) untuk membangun hubungan yang baik (“guan xi”) dengan bermacam-macam orang – meskipun ini secara tidak “langsung”; (d) untuk memperoleh pengalaman berharga dalam belajar bagaimana sebuah interview.

 Seperti sebelumnya, saya akan mengatakan, “Happy hunting”, tetapi apa maksudnya? Tidak hanya saya berharap anda akan menulis dengan lebih baik, atau mencari pekerjaan, atau apa saja; saya berharap anda bisa memiliki “kebahagiaan dalam perjalanan anda”. Hidup akan terlalu panjang bagi anda untuk melakukan hal-hal yang anda tidak menyukainya; hidup juga akan terlalu pendek untuk tidak bisa melakukan apa-apa yang ingin anda lakukan. Saya harap pengembangan penulisan anda adalah tentang diri anda, dan bukan tentang orang lain (kecuali anda menuliskan ribuan “surat-surat cinta”). Saya harap pekerjaan yang anda temukan akan seperti yang anda inginkan, dan bukan hanya karena sekedar gaji, dan menghidupi keluarga yang tidak bangga. Hidup terlalu pendek untuk yang demikian! Happy hunting.

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

**PART C – PENUTUP.**

***PART C – CONCLUSION.***

 Buku ini ditulis dengan asli untuk mendiskusikan bagaimana menulis kalimat dan paragraf; bagaimanapun juga, menjadi berkembang lebih dari ini, mencakup expository artikel, narrative artikel, resume, dan cover-letter. Kesimpulan ini memiliki bagian-bagian berikut ini: (a) Rangkuman isi; (b) Tambahan “pernyataan”; (c) Pernyataan berhubung dengan buku ini; (d) Beberapa ide untuk masa yang akan datang; (e) berbagai ucapan terima kasih.

 Rangkuman isi.

 *Summary of content*

 Rangkuman isi buku ini sudah ada pada judulnya : “Six Sentences, Nine Paragraphs, dan Two Articles”. Buku ini adalah sebuah buku tentang “bagaimana caranya”, berfokus kepada keahlian dasar penulisan. Jika anda bisa belajar dan dan menguasai keahlian penulisan ini, maka tulisan anda (biasanya) akan bagus. Kebanyakan task mengenai penulisan yang dibutuhkan anda bisa ditemukan di sini.

 Kalimat. Kalimat adalah unit dasar penulisan. Di semua bagian penulsan tergantung pada keahlian ini. Sudah ada banyak buku mengenai penulisan. Buku ini sebagai penambahan terhadap buku yang sudah ada, dan bukan untuk menyainginya. Orang yang berbeda memiliki pandangan yang berbeda pada “core unit” penulisan: apakah itu kalimatnya, atau paragrafnya, atau artikelnya? Buku ini berasumsi bahwa kalimat, dan “levels” penulisan yang lainnya mengalir dari sini.

 Saya merasa bagian yang paling penting dari penulisan efektif adalah kemampuan untuk menulis tulisan yang efektif. Ini adalah ide menarik untuk melihat dunia (dan merekamnya juga) pada level kalimat – namun tanpa kehilangan pandangan “gambar besarnya”.

 Saya memilih untuk fokus pada struktur dasar enam kalimat, berfokus pada klaus. Dari sini, “Tipe six sentence”. Tentu saja, ada yang lainnya, tetapi dengan mengetahui dasar enam kalimat ini bisa membantu anda dalam kebanyakan situasi pembentukan kalimat dalam kesehariannya. Masing-masing “Tipe kalimat” memiliki fungsi masing-masing, “karakter” masing-masing, dan kebutuhan anda sebagai penulis. Tipe kalimat sangat sederhana untuk digunakan, memiliki aplikasi yang luas .

 Mempelajari untuk membuat kalimat yang indah dan efektif adalah seperti memoles permata satu persatu, yang nantinya akan dirangkai menjadi perhiasan yang lebih besar. Menuliskan kalimat yang bagus memaksa anda untuk berpikir dengan hati-hati, bermacam-macam factor yang membebani, semacam mengkreasikan satu unit pemikiran. Memiliki sebuah “perencanaan kalimat” membiarkan anda untuk membuat struktur kalimat anda secara hati-hati, dan mengatakan apa yang anda butuhkan (dan yang mau) dikatakan. Sekarang, anda menyadari bahwa saya sangat suka “struktur” dan “rencana”: Saya hanya merasa bahwa struktur dan perencanaan memiliki tempat yang pasti dalam mengkreasikan penulisan yang efektif, khususnya dalam bahasa Inggris, yang bukan sebagai “bahasa ibu” anda.

 Melalui sesi tentang penulisan kalimat ini, fokusnya sudah mengikuti struktur kalimat. Bagaimanapun juga, menjadi “synthetically creative” dengan isi – yaitu, “kebebasan dan kreatifitas, dalam batasan struktur” – juga penting. Dalam beberapa poin, semua ini menekankan pada “struktur, struktur, struktur” akan menjadi tidak berguna, dan kreatifitas diri anda akan bebas untuk mengoperasikannya seperti yang dikehendaki, dengan struktur yang nampak secara otomatis. Ini adalah akibat dari semacam “writing automaticity” (c.f., Chall).

 “Menulis adalah sebuah proses”, dan dalam level kalimat, ini berarti bahwa ide tertulis seseorang bisa direvisi dan dikembangkan berkali-kali.

 Paragraf. Berikutnya, adalah kemampuan untuk merangkai kalimat (dalam hal ini, tujuh kalimat) menjadi satu kesatuan pemikiran yang tergabung (dan bukan fragmentary, seperti paragraf-paragraf ini!). Task anda adalah mengambil kalimat yang sekarang anda tahu, bagaimana menuliskannya dan merangkaikan menjadi urutan kalimat yang logik dan saling menyambung, menjadi sebuah kesatuan pemikiran –semua dalam tujuh kalimat.

 Pada umumnya, “level paragraf” adalah level yang akan sering anda gunakan sehari-hari, written encounters dengan orang lain “di kehidupan nyata”. (tidak banyak orang saling berhubungan, dalam level lain “kalimat” dan “artikel”.) Oleh karenanya, level ini sangat penting, dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari anda.

 Ada beberapa tipe paragraph yang berbeda, untuk kebutuhan dan situasi yang berbeda (di sini, sembilan), tetapi mereka terbentuk dengan struktur yang sama (Introduction – Body – Conclusion). Meskipun Sembilan bentuk paragraph ini tidak memenuhi kebutuhan semua situasi dalam kehidupan, paragraph tersebut bisa cukup memenuhi banyal hal. Untuk sekarang, ini sudah cukup. Meskipun struktur “TS – S1 – S2 – S3 – S4 – S5 – CS” adalah somewhat rigid dan artificial, hal ini akan membantu anda untuk memulai penulisan sebuah paragraph yang lebih baik. Sekali anda membuat yang dasar, anda bebas mengikuti kreatifitas anda, yang menurut anda cocok. Meskipun bisa juga menyusun paragraph yang baik tanpa membuat perencanaan, Saya rasa merencanakan sebuah paragraph terlebih dulu andalah cara tang yerbaik untuk menuliskan hasil yang efektif dan menyambung. Ingat (lagi!) : Rencana, rencana, rencana; Ikuti struktur; berkratiflah dalam “batasan” struktur.

 Perbolehkan diri anda untuk mendapatkan banyak waktu untuk menulis! Jakan lakukan penulisan di seore hari saat batas waktu tugas rumah anda. Anda mungkin mengatakan, “Hidup tidak memperbolehkan kami pada kemewahan (waktu).” Tentu saja tidak. Anda sebaiknya berfikir tentang membagi masalah penulisan menjadi dua bagian : (a) kreasi seni, yang mana milik anda sendiri, dan (b) menulis untuk orang lain, karena kebutuhan, dan dibawah tekanan waktu. Compartmentalize bagian ini dalam kehidupan anda, dan hidup dalam dua “kehidupan menulis”. Ini berlaku bagi saya.

 Anda mungkin bertanya, “Apakah anda mengikuti metode anda sendiri?” Untuk kalimat-kalimat, ya, hampir selalu. Untuk paragraf, kurang sering, sebagaimana saya memiliki analisa yang tinggi dan sintesa pemikiran atau cara berfikir.

 Cara menulis paragraph ini adalah bagus untuk awal pembelajaran tentang menulis. Jika anda menemukan cara yang menurut anda lebih baik, maka silakan ambil!

 Akhirnya, saya ulang, “Menulis adalah sebuah proses”. Ini berarti bahwa anda bergerak maju melalui keseluruhan proses penulisan – dari “Brainstorming”, ke Perencanaan, lalui Draft Pertama, Peer-Review Draft Pertama, Draft Ke dua, Peer-Review Draft Kedua, Draft Akhir (yang kadang bukan hal “akhir” sesungguhnya).

 Artikel. Kalimat-kalimat menjadi paragraf, dan paragraph menjadi artikel. Ada dua tipe dasar artikel – (a) expository, dan (b) narrasi. Ada juga (c) artickel yang ditulis untuk ujian.

 (a) Expository articles. Artikel ini mengikuti pola (7 x 7): tujuh paragraf, dengan tujuh kalimat dalam masing-masing paragraf. Ini membuat struktur terkontrol dengan ketat. Ada keuntungan dan kerugiannya dalam penulisan artikel expository dengan cara ini. Keuntungan: Anda memiliki struktur yang kuat. Sekali anda mengerti apa yang ingin anda katakan, maka anda akan fokus tentang bagaimana mengatakannya, dan bagaimana mengembangkan masing-masing kalimat. Yaitu : Anda merencanakan paragrafnya; anda menuliskan kalimatnya. Struktur (7 x 7) akan membantu anda untuk menulis expository articles, di awal pembelajaran anda dalam hal menulis; nantinya, anda bisa “bergerak” dengan cara lain, dan cara anda sendiri. Ketidakuntungannya: “produk akhirnya” biasanya artifsial. Anda “terperangka[” yang membatasi dengan mengikuti struktur (7 x 7); di mana kebebasannya di sini? Ini sulit untuk pengembangan ide yang anda suka, di mana anda hanya memliki satu kalimat saja (kadang-kadang).

 Belajar menulis expository articles dengan baik dalam format (7 x 7) adalah cara latihan yang bagus, berlatih, dan pengembangan anda untuk menjadi penulis yang baik. Saya percaya jika anda mempelajari format (7 x 7) dengan baik, anda akan memperoleh hasilnya nanti, sebagaimana anda terus menerus menuliskan expository articles.

 Juga, belajar menulis dalam bahasa Inggris (bahasa asing anda) tidak hanya tentang grammar, ejaan, dan ekspresi penulisan. Ini tentang belajar untuk berpikir, dan menstruktur pemikiran anda, dengan cara baru. Pada akhirnya, belajar berfikir dalam bahasa asing adalah tindakan adaptasi dan komunikasi silang budaya.

 (b) Narrative articles. Yang dilakukan kebanyakan, jika tidak semua, budaya umumnya. Suka menceritakan ceritanya. Jika anda juga bisa melakukannya, maka anda juga bisa bergabung dan membuat kontribusi anda (dengan menulis), juga memiliki “model konsep”, yang lebih mudah dimengerti oleh penulisan lain (dengan membaca).

 Mungkin model “Nine Part” model struktur artikel naratif (misal Title – Introduction – Setting [place] – Setting [time] – Characters – Plot Summary – Conflict – Resolution of Conflict – Conclusion) agak terlalu formal, atau bahkan “culturally intrusive” (yaitu, terlalu “kebarat-baratan”), tetapi ini digunakan oleh banyak orang, dan memberikan anda poin awal. Tentu saja, ada model dan cara lain : pilih yang menurut anda terbaik. Untuk saya, pendidikan adalah seperti belajar menggunakan sebuah pemecah kenari. Jika anda bisa menggunakan pemecah kenari, maka anda pastinya bisa membuka kebanyakan“kenari-kenari” di hutan. Mengapa perlunya mengingat “kenari”? Di sini (dalam hal ini), “pemecah kenari” adalah model dari “Nine part atau Sembilan bagian”. “Hutan kenari” menggambarkan semua artikel narasi di dunia – dan ada banyak! Anda bisa menggunakan pengertian anda tentang struktur artikel narasi (dan bagaimana menuliskan artikel narasi), sebagaimana untuk bisa memahami perkerjaan penulis lain, dan untuk menulis artikel anda sendiri, yang mana anda bisa saling berbagi dengan penulis lain. Bagimanapun juga, ketika anda menulis “tulisan untuk orang lain”, anda mungkin mau lebih dari dasar struktur “Nine Part” yang saya sudah jelaskan dalam buku ini, dan mengembangkannya manjadi sesuatu yang lebih cair atau lebih mudah. Setelah itu, struktur “Nine Part” menjadi lebih “keras atau kuat”. Anda yang memutuskan!

 (c) Artikel yang ditulis dalam “kondisi ujian”. Dalam hidup, kita tidak bisa hanya menulis untuk akhir kita saja; kita harus menulis untuk orang lain, dan dalam tekanan waktu. Ini tipe penulisan yang berbeda. Ingat : ikuti pengarahan dan harapan pengarang buku panduan persiapan ujian (biasanya)! Kalau terlalu mandiri, akan menyulitkan diri anda sendiri.

 Saya pikir yang terbaik tidak untuk mencoba dan masuk “penulisan ujian” dengan bentuk-bentuk lain penulisan. Atau kalau tidak, pelakukan saja sebagai hal yang terpisah.

 Belajar untuk “menulis dibawah tekanan” adalah disiplin yang bagus. Berikut ini cerita tentang hal ini.

 Pada tahun 1986, saya mendapatkan pekerjaan di koran kota, The Lowell Sun, di (kota) Lowell, Massachusetts, USA. Ini semacam pekerjaan musim panas, yang dikombinasikan dengan nilai praktikum kampus. Saya bekerja kira-kira dua bulan, dan menyewa kamar di sebuah apartment, di suatu tempat di Lowell. Pekerjaan saya adalah melaporkan aktifitas kantor pemerintah lokal dalam satu “satellite towns” di sekitar Lowell, sebuah kota bernama Billerica. Jika cerita saya dimuat di koran hari berikutnya, saya dibayar $50; Jika tidak ada cerita, saya tidak mendapatkan gaji apa-apa. Umumnya, pertemuan dalam pemerintahan (biasanya Planning Board kota) mulai jam 7:00 sore, dan selesai pada jam 9:00 atau kadang jam 10:00. Pada saat rapat, saya mencatat topik utama yang didiskusikan, sedetil mungkin. Ketika rapatnya ditunda, saya akan menayakan beberapa pertanyaan kepada pegawai tertentu, lawyer, dan penggugat. Tentu saja, mereka dalam waktu yang tergesa-gesa untuk pulang dan tidur, dan tidak untuk berbicara dengan mahasiswa.

 Biasanya, saya pulang dari kantor pemerintahan pada jam 10:00 malam. Untuk kembali ke kantor koran memerlukan waktu 30 menit. Pada waktu itu, kota Lowell sudah sangat sepi, aman untuk rengekan suara lampu jalan, dan bagi pengendara yang sering balapan di jalan. Burung-burung dara bermimpi dalam kesunyian di bawah atap gedung yang besar. Saya pergi ke kantor, yang sangat luas, dan kabut dari asap rokok.

 Saya sedang dikejar deadline.

 Untuk beberapa jam ke depan, saya harus mengubah catatan saya menjadi sebuah artikel (dan kadang-kadang, “artikel feature”, yang menggunakan tipe penulisan yang berbeda). Sudah malam, dan saya amat sangat lelah. Saya mencoba makan permen, atau minum Sprite, tetapi saya tetep masih mau tidur. Satu-satunya yang harus dilakukan adalah menulis artikel dan menyimpannya di computer untuk editor saya agar bisa dilihat pagi berikutnya. Hanya ada dua hal : menyelesaikan artikelnya; menulis artikel dengan gaya yang diinginkan koran. Kira-kira jam 3:00 pagi, atau tepatnya jam 4:00 a.m., saya pulang. Kota semakin sepi dan tidak ada yang bergerak. Kira-kira ada lima lampu trafik antara kantor The Lowell Sun dan apartment saya, dan saya mencoba untuk sampai di rumah, tanpa berhenti di “lampu merah”; selama kursus di musim panas itu, saya hanya berhasil melewati kelima-limanya “lampu hijau” sekali, dan itu hanya dengan mengendarai dan kecepatan yang terhitung dengan hati-hati. Saya langsung pergi tidur, namun tidak bisa tidur.

 Kira-kira jam 8:00 pagi, saya harus bangun lagi, untuk menelpon editor saya. Diapun juga sama sedang dikejar deadline; Koran akan dicetak jam 10:00 pagi. Saya mengantuk, dan dia berperilaku agak kasar dengan “pisau cukurnya”nya; dia harus merampingkan artikel saya menjadi sesuatu yang bisa cocok dengan berita hari itu, dan saya ingin kembali ke tempat tidur. Kadang-kadang, dia buang artkelnya, karena tidak cocok untuk dicetak; kadang-kadang, artikelnya “mati”, seperi tidak ada cerita hari itu. Setelah telpon, saya kembali tidur, tetapi tetap tidak bisa tidur, karena malam, dan juga siang hari, sudah dikacaukan. Saya bangun, dan mencoba hidup dalam“kehidupan lain”... sampai sore itu, dan pertemuan pemerintah berlanjut lagi. Hidup seperti ini membuat saya lelah.

 Pekerjaan itu semua tekanan, bisnis, deadline, produksi. Tidak ada ruang untuk kehangatan manusia. Bagaimanapun juga, pada akhir musim panas, saya lebih baik bisa “menulis sesuai kebutuhan”. Ada tempat untuk menulis dibawah tekanan, seperti menjadi penulis yang lebih baik untuk semua, dan ini adalah keuntungan telah bekerja di koran The Lowell Sun. Saya berterima kasih atas diberikannya kesempatan itu, dalam hal pengalaman menulis. Bagaimanapun juga, dari sekarang, saya memisahkan dua bagian dalam hal penulisan : (a) menulis untuk orang lain, membuat produk mereka, sesuai dengan kebutuhan mereka, dan (b) menulis untuk diri saya sendiri, membuat seni saya sendiri, dan dalam tangan bagus Muse saya.

 Resume. Ini adalah rangkuman background dan pencapaian anda, dalam bentuk ringkasan. Berikut ini adalah lima poin utamanya:

 Rencanakan resume anda, karena anda sedang merencanakan kehidupan anda. Resume menyangkut pemikiran sebelumnya; bukan pemikiran setelahnya.

 Mulailah lebih awal – jangan menunggu anda lulus; mulai beberapa tahun sebelumnya, dan kembangkan terus!

 Miliki tiga tipe resume : (a) sebuah resume “mimpi”; (b) sebuah resume“nyata”; (c) sebuah resume “pasti” . Sering-seringlah diudpate, sebagaimana hidup anda terus berubah.

 Ikuti model orang lain, jika anda menginginkan, tetapi cobalah mensintesa produk akhir, yang mana adalah “kehidupan anda, dalam sebuah halaman”.

 Selalu miliki resume dalam keadaan siap digunakan, jika kebetulan ada kesempatan. Anda tidak pernah tahu kesempatan yang akan datang pada anda.

 Ikuti pasar kerja, meskipun anda telah mempunyai pekerjaan. Hal ini akan membuat penulisan resume anda selanjutnya lebih mudah. Anda sedang tidak begitu “mencari pekerjaan”, sebagaimana anda “tasting the flavor” pasar, dan mencoba mengevaluasi apa yang sedang dikerjakan. Hal ini akan membuat pencarian kerja selanjutnya lebih mudah.

 Cover-letter. Ini adalah untuk melengkapi resume anda, sebagai introductory letter, dan menggaris bawahi bagian penting dari resume anda dan perlu mendapatkan perhatian. Melalui cover-letter anda, prospek emplyoyer akan ketemu anda untuk pertama kali. Oleh karenanya, “kesan pertama” ini harus bagus!

 Sebagaimana dengan resume, cover-letter anda seharusnya “selalu siap”. Tentu saja, meskipun dengan “respon yang cepat”, anda akan merubahnya sedikit, dimana masing-masing pencari karyawan / situasi pekerjaan berbeda. Paling tidak, miliki dasar strutural cover-letter anda selesai dan siap untuk diubah.

 Anda tidak bisa menulis cover letter yang bagus di hari akhir anda di kampus, sebagaimana anda butuh beberapa tahun untuk merencanakannya untuk memeiliki hal bermanfaat yang akan anda tuliskan. Cover-letter adalah sintesa“hidup anda selama ini”. Oleh karenanya, anda harus melakukan persiapan untuk cover letter anda, dan semakin awal menyiapkannya! Sesungguhnya, “menulis adalah sebuah proses”...sekali lagi.

 Ambil waktu cukup untuk menuliskan cover letternya (ikuti semua tahapnya, 1 sampai 8). Cover letter adalah satu hal terpenting yang akan anda tulis.

 Dibalik “mekanik” penulisan yang sebenarnya seperti surat filosofi hidup : Anda akan menjadi apa / atau apa yang mau anda lakukan dengan hidup anda; apakah itu anda membuat jenjang karir anda, atau mengikuti kebanyakan, dan dikte dari prospective employers; apakah anda akan merencanakan kehidupan anda, atau mengalir sesuai dengan hidup anda. Semua isu ini timbul, sebagaimana anda meniti proses penulisan cover letter anda.

 Akhirnya, cover-letter (dan resume) ini adalah tentang anda. Tuliskan dengan baik!

 Komen Terakhir.

 *Final Comments.*

 Dalam sesi terakhir ini, saya akan mendiskusikan hal berikut : (a) Sebuah “disclaimer” untuk tulisan saya, (b) Tujuan buku ini, (c) Di masa depan, sehubungan dengan buku ini, (d) relawan penterjemah, (e) Relawan penulisan kalimat, paragraf, dan artikel, (f) Sumber dan Ungkapan terima kasih, (g) Referensi dan link Internet, (h) Tentang penyebaran buku, dan (i) Beberapa komen pribadi.

 (a) “Pernyataan”, mengenai buku ini.

 Buku ini telah mencoba melakukan beberapa hal, tetapi ada sesuatu yang belum saya coba.

Berikut ini diantaranya.

 Buku ini tidak untuk menandingi buku-buku yang lain yang serupa, atau untuk menggantikannya. Ada banyak, banyak tulisan mengenai hal ini, dan kebanyakan sangat berguna bagi yang belajar menulis (lebih dari yang lain). Oleh karenanya, tujuan buki ini untuk “tambahan” buku-buku tentang penulisan yang lainnya. Ini bagian dari “broad spectrum” dari textbook.

 Buku ini bukan bertujuan untuk melayani setiap orang, tetapi diharapkan bisa membantu siapa saja. Ini adalah sebiah buku “niche” – sebuah bagian kecil dari “gambar besar”!

 Buku ini tidak diartikan menjadi “divinisi”, bisa menjawab semua kebutuhan menulis siswa. Namun, saya percaya bahwa berbagai macam bentuk filsafat pendidikan seharusnya membuatnya tersedia untuk pembaca umum, siswa ada umumnya, jadi terpilih, menyatu, digunakan sebagai kebuatuhan masing-masing yang belajar. Saya mengatakannya karena saya punya perasaan bahwa ada perang pemikiran diantara pembuat pendekatan pendidikan, untuk hati yang belajar. Kompetisi untuk “mengkontrol pengajaran” ini harus dihentikan! Oleh karenanya, buku ini damaksudkan untuk menghadirkan sebagian kecil dari keseluruhan – satu “metode” diantara yang lainnya. Biarkan murid yang belajar menulis.

 Akhirnya, buku ini bukan sebuah buku yang asli. Ide dari yang lainnya sudah disatukan dalam halaman-halaman ini. Untuk pengetahuan saya, yang paling asli idenya adalah “Six Sentence Types”.... Saya kira ini kontribusi dari saya. Yang lainnya adalah penjelasan dimana yang lainnya juga telah menuliskannya, dan yang telah saya sintesa ulang.

 (b) Tujuan buku ini, dan audiennya.

 *The purpose of this book, and its audience.*

 Tujuan dari buku ini adalah untuk membantu yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing menulis kalimat efektif, paragraf, artikel expository dan narasi, resume, dan cover-letter. Jika anda bisa membuat dasar-dasar penulisan ini, maka yang lainnya akan mudah.

 Tentu saja, ada juga banyak pbjektif “philosophical” nya / atau tujuan dibalik buku ini:

 (i) Untuk menyemangati “synthetic thinking”. Yaitu, untuk berpikir secara kreatif, dan tidak hanya dalam cara rote-memory, atau belajar dangan menjiplak.

 (ii) Untuk mengingatkan pembaca bahwa “menulis adalah sebuah proses”, dan bukan stationary act.

 (iii) Bahwa “kebebasan berkreatifitas, dalam struktur yang tereksekusi dan terencana dengan hati-hati adalah sesuatu yang baik.”

 (iv) Bahwa penulisan (sebagai sebuah keahlian) bisa dihubungkan secara dekat pada “ebb-and-flow” dari kehidupan itu sendiri; ini bukan sesuatu yang mati dan alat yang tidak hidup.

 (v) Bahwa penulisan yang baik perlu semangat dan kerja keras. Ini harapan saya, bahwa siswa yang belajar menulis di manapun tidak akan mengkopi tulisan orang lain, tidak melakukan tugas rumahnya semalam sebelumnya, dan tidak menulis dengan mengambil “jalan pintas”.

 (vi) Bahwa melalui pengembangan keahlian menulis, banyak pembaca buku ini (dan buku yang lainnya) akan bisa menuliskan apa yang tersirat di dalam hatinya ke dalam sebuah tulisan, dan menuliskannya dengan baik. Semoga, ini akan biosa membuatnya puas(sebagai penulis). Kita semua memiliki sessuatu yang ingin di sampaikan : Bagaimana menyenangkannya jika bisa dituangkan dalam tulisan,di kertas!

 Audience buku ini adalah (a) Buru Sekolah Menengah , di P. R. China, (b) Mahasiswa jurusan bahasa Inggris (“zhuan ye”), di P. R. China, dan (c) siapapun yang ingin mempelajari keahlian ini, dimana saja mereka berada – di P. R. China, atau dimanapun. Orang-orang ini bisa dijangkau melalui Internet di sebagian besar area.

 Bagaimana tentang terjemahan bagasa China, dan “ethnic minority-group”-terjemahan bangsa? Terjemahan ini untuk mereka yang menginginkan “pengertian poin referensi”, sebagaimana mereka membaca versi bahasa Inggris, atau yang level bahasa Inggrisnya masih “tahap awal”. Sebelum anda membaca versi yang bahasa Inggris, mengapa anda tidak membaca dalam versi bahasa anda dulu?

 Kebanyakan siswa semua umur tahu bahasa China, tetapi ada banyak orang yang membaca dan menulis bahasa “ethnic minority-group” mereka sendiri. (Maka dari itu, sudah ada terjemahan Uighur, Kazakh, dan Mongolian. Dalam waktu ini saya memerlukan untuk versi Tibet. Apakah ada yang tertarik?)

1. Masa depan, dalam hal yang saya harapkan akan terjadi.

*The future, in terms of what I hope will happen.*

 Hal-hal berikut yang saya harapkan untuk dilakukan pembaca :

 (i) Aku berharap anda akan menggunakan beberapa ide yang digambarkan dalam buku ini, dalam tulisan anda sendiri. Ambil yang anda suka dan biarkan yang lainnya.

 (ii) Saya juga berharap anda akan anda kan mengunjungi alamat web-site address buku ini pada yang lainnya. Alamat webnya adalah: www.nolaowai.cn

 (d) Mengenai relawan penerjemahan buku ini ke dalam bahasa lain.

 Jika anda mnginginkan untuk menerjemahkan buku ini ke dalam bahasa “ethnic minority-group” yang lain, maka silakan saja! Silakan diletakkan di mana orang lain dalam group bahasa anda akan dengan mudah menemukannya, bersama dengan Internet link yang jelas di web ini. Terima kasih.

 (e) Sehubungan dengan relawan kalimat, paragraf, dan artikel dalam bahasa Inggris, untuk di release menjadi “domain umum”, khususnya di internet.

 Jika anda menginginkan untuk menuliskan kalimat / paragraf / artikel, dengan metode ini, silakan saja, dan bisa di postkan secara “on-line”, di mana orang bisa dengan mudah menemukannya. Terima kasih.

1. Sources dan ucapan terima kasih.

*Sources and Acknowledgments.*

 Pertama-tama, terima kasih banyak untuk siswa-siswa saya, yang memberikan saya banyak ide, dan banyak insprasi selama ini. Penulis-penulis yang tersebut ini (untuk mereka) yang datang dari Urumqi, Zhi Ye Da Xue, English Department, Classes 0501, 0503, 0505, 0507, dan 0509.

 Terima kasih untuk siswa-siswa di kelas 0503, 0505, dan 0507, yang telah membantu sebagai “sekretaris” di kelas, dengan mengkopi dari “pekerjaan papan tulis” ke dalam kertas. Mereka adalah: Yuan Jiang Chun (0503), Yang Qing Ling (0505), and Wang Ai Ying (0507), dan yang lainnya juga.

 Terima kasih untuk Wang Ya Juan (0401), dan Chen Ping (0401), yang keduanya telah memberi saya inspirasi untuk menulis buku ini. Terima kasih!

 Juga, terima kasih untuk murid-murid lama saya di Beijing, Zhong Yang Min Zu Da Xue, English Department, Class 2001, yang pertama kali menggunakan “Six Sentence Types”.

 Akhrinya, Terima kasih kepada penerjemah Chinese, Uighur, Kazakh, dan Mongolian. Anda sesungguh pahlawan, dan pionir bahasa.

 Terima kasih untuk Internet web-site organizer. Jika tidak untuknya, anda tidak bisa membacanya.

1. Referensi, dan Internet links.

*References, and Internet links*

 Ada banyak buku yang bisa saya urutkan di sini, dan saya tidak akan melakukannya. Ultimately, apa yang terbaik untuk anda adalah yang terbaik. Bagaimanapun juga, ini ada bebetapa ide:

 (i) A Handbook To Writing. Tersedia di banyak toko buku.

 (ii) The Elements Of Style, karya Strunk dan White. Sangat sulit diperoleh, tetapi sangat berharga.

 Juga, anda bisa ke “Google” dan “Bai Du”, untuk melihat bermacam-macam materi menulis. Katakan pada yang lain apa yang ada temukan secara“on line”, jika anda menyukainya!

1. Tentang penyebaran buku.

About book propagation

 Jika anda menyukai buku ini, tolong sampaikan kepada yang lainnya tentang buku ini, dan alamat web-sitenya di internet. Katakan kepada lima orang lainnya. Masing-masing jangan saling tahu kalau bisa, jadi bisa menyebar secara “mulut ke mulut” ke lima arah yang berbeda. Buku ini tidak akan dicetak, jadi memerlukan rekomendasi orang-orang seperti anda, untuk bisa diketahui yang lainnya.

1. Terakhir, komentar pribadi.

*Final, personal comments.*

 Dari empat atau lima keahlian “seni bahasa” (membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan terjemahan), penulisan memiliki kesempatan terbaik untuk bisa bertahan lama. Anda harus secara konsisten berusaha menjaga kelangsungan dan kemampuan menulis anda.

 Cara terbaik untuk mengembangkan penulisan anda adalah dengan terus membaca karya-kara penulis terbaik, dan sastra yang bagus. Di sini, hanya ada dua “aturan” : apa yang harus anda baca (a) menarik bagi anda, dan (b) mudah untuk dibaca. Jika anda tertarik dengan teksnya, anda akan sepenuhnya terbuai, dan oleh karenanya memperhatikan pada apa yang anda baca; jika teksnya mudah untuk dibaca, anda bisa memusatkan pikiran anda pada teks yang nikmat untuk dibaca, dan tidak mencoba untuk mencari artinya. Hidup terlalu pendek untuk membaca buku-buku yang anda tidak sukai, dan yang anda tidak mengerti. Bagaimanapun juga, jika anda ingin “serius”, maka belilah buku Oliver Goldsmith’s “The Vicar Of Wakefield” (diterbitkan pada pertengan tahun-1700's), dan pelajari bahasanya dengan hati-hati. Buku ini berisi beberapa dari “neo-classical” bahasa Inggris yang paling sempurna yang akan anda temui. Sebagai tambahan, anda juga bisa membaca buku-buku karangan penulis favorit anda.

 Anda harus mencoba untuk merangkum keahlian baru menulis anda dalam kehidupan sehari-hari anda (misalnya menulis surat). Coba untuk “menanggali” apapun yang anda tulis (misal 2008/2/12), buat kopian, dan “disimpan”. Dalam beberapa tahun, anda memiliki koleksi tulisan yang signifikan.

 Saya suka menulis “letter-journals”, yang mana bagian dari “surat” untuk seorang teman, sebagian “journal” untuk diri saya. Dalam pengaturan ini, teman saya mendapatkan sebuah “fragment” dari keseluruhannya (misal dalam satu surat), tetapi saya kopi semuanya yang saya tulis, maka saya mendapatkan “semuanya” (surat-surat, yang dikombinasikan dalam jurnal). Tolong di catat! Anda tidak sedang menulis surat, pertama dan terutama. Namun, anda sedang menulis sebuah jurnal, yang pada kesempatan anda menulis surat untuk teman anda yang begitu saja terjadi untuk inspirasi. Teman adalah yang kedua. Tentu saja, jangan beritahu teman anda akan hal ini!

 Saya sudah menemukan bahwa teman yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan dalam situasi yang berbeda, bisa sebagai “short-term Muses”, untuk penyemangat yang kuat, penulisan kreatif. Beberapa hanya berlangsung satu tahun; beberapa berlangsung sehalaman. Jangan intentionally mencari orang seperti itu, sebagaimana ini hanya artifisial; anda sebaiknya menggunakan kesempatan apapun yang diberikan oleh hidup kepada anda, dan kemudian “mengikuti gelombang obak” yang biasanya akan datang. Dan untuk saya, saya memiliki banyak “idea-trigger Muses” dalam penulisan kehidupan saya.

 Ingat : ini bukan orang yang datang pertama; ini adalah projek penulisan yang datang terlebih dahulu dalam pikiran anda. Hanya “strategi besar” anda untuk menulis adalah kesatuan; yang lain hanyalah fragmentary. Oleh karenanya, “Kesatuannya adalah fragmen”.

 Simpan buku catatan didekat anda setiap waktu, untuk “menangkap” ide-ide yang baru saja masuk, atau keluar dalam pikiran anda; tangkap ide-ide tersebut secara mentah, mentah, dan unrefined glory. Biasanya, anda hanya memiliki lima atau sepuluh detik untuk melakukannya. (Nantinya, anda bisa mengedit apa yang sudah anda catat di dalam buku catatan anda.) 5 cm. x 5 cm. “sobekan” catatan akan cukum membantu saya. Anda pilih mana paling anda sukai, dan gunakan secara efektif.

 Ide-ide datang dari penelitian, dari pandangan pertama yang cepat dan tanpa disaring, dari komentar seseorang, dari membiarkan ide-ide “terendam” dalam pikiran anda (seperti akar ginseng, “gou qi zi” berries, dan hal lain, in vats of old “bai jiu”), dari alam, dari “manapun”, dari puisi, dari sesuatu yang anda baca, dari memori yang lama di simpan, dari kisah cinta, dan dari sentuhan cinta. Tangkap mereka secara lembut, seperti kupu-kupu, dan “tanggali” tiap-tiap kertasnya.

Melalui interasksi anda dengan bahasa Inggris, ikuti slogan ini : “Synthesia Bahasa, Sintessa Pengetahuan! (yaitu, “Zong he yu yan, zong he zhi shi”.)

 Buku ini dimaksudkan untuk bisa digunakan sebagai ‘referensi’. Ketika anda memerlukan sesuatu, lihat saja di bab yang anda perlukan. Anda tidak perlu membacanya semua.

 Buku ini ditulis dari kantor lantai dua, menghadap ke kolam kecil. Dimulai saat musim dingin (2007), dan berakhir pada musim dingin (2008). Seperti halnya saya menulis “Where there is no ‘lao wai’ : Bagaimana belajar bahasa Inggris sendiri secara terus menerus” selama enam meinggu di musim panas tahun 2003, pada masa krisis flu burung (SARS), jadi saya menulis buku ini pada masa krisis (bapak saya sakit), lebih daripada setahun. Buku ini ditulis, di saat waktu senggang, lebih dari setahun, sambil menjaga bapak saya, dan melakukan banyak hal yang tidak ada hubungannya. Buku ini sangat terencana dengan hati-hati, terisi dengan hidup dan keadaan hidup yang bermacam-macam, terinspirasi oleh Muse, dan pelan-pelan terangkai. Melaluinya, buku ini dipengaruhi oleh suasana pada musim dingin. Saya mencoba untuk menuliskan buku ini dengan hati-hati, menggunakan ide-ide yang ada di dalamnya. Tentu saja, ada beberapa pengecualian, dan saya sering menulis setelah kebiasaan saya.

 Jadi anda pun juga sebaiknya begitu. Dan mulailah, anda bisa mengikuti ide dari buku ini, untuk mendapatkan “struktur” yang bagus dalam penulisan anda. Dalam beberapa poin, “kata hati” anda, cara unik anda dalam mengekspresikan diri anda secara kreatif, akan terbang dengan sendirinya, seperti seekor elang. Dalam poin ini, ikuti kecenderungan anda. Saya sungguh-sungguh percaya bahwa “perencanaan” dan “struktur”, akan menyambung dengan kreatifitas – kreatifitas anda – adalah sebuah model yang efektif dalam penulisan.

 Anda boleh berpikir, “Siapa saya, dan apa yang bisa saya kontribusikan dalam dunia penulisan?” Jangan khawatir tentang ini. Anda tidak menulis untuk uang, ketenaran, atau pengaruh (c.f., Bradbury). Anda menulis untuk diri anda sendiri, dan Muse anda. Bangsa Iceland (“Bing Dao”) memiliki banyak sekali penulis (dari total populasi). Banyak dari penulis-penulisnya yang tidak diterbitkan, atau kaya, atau terkenal. Itu tidak apa-apa. Sebagaimana untuk anda, ikuti contoh-contoh mereka.

 Menulis, seperti penelitian pengetahuan, adalah kontribusi pelan-pelan, langkah per langkah untuk kemanusiaan. Untuk contoh yang bagus, berpikir tentang tetesan air dingin, “air dari limestone”, jauh di dalam gua yang gelap, membentuk stalactite atau stalagmite, tetes demi tetes, selama sepu;uh ribu tahun. Tiap kata, tiap kalimat, tiap paragraf, tiap artikel anda sama seperti tetesa-tetesan air itu! Oleh karenanya, mengambil view “jangka panjang” dalam penulisan, dan dibarengi dengan atitute rendah hati dalam diri anda, adalah hal yang baik. Ini meletakkan banyak hal dalam prospektif yang lebih luas. Saya kira juga terserah anda“menulis sesuai

\*keinginan anda”,dan tidak “menulis karena keharusan”.

 Jadi, setiap orang bisa membuat beberapa kontribusi kecil, incremental pada ilmu pengetahuan. Itu sudah cukup, dan diterima. Saya berharap dari buku ini, anda akan dikuatkan untuk membuat sesuatu yang berguna bagi anda, melalui penggunakan kalimat yang ekeftif pada tulisan yang bagus. Ya, kadang-kadang anda harus menulis untuk orang lain, dalam tekanan, Tetapi itu bukan segala sesuatu. Anda memiliki yang lainnya.

 Saya berharap bahwasannya penulisan menjadikan pencarian yang menyenangkan bagi anda – tidak hanya sebagai “alat” untuk apa pun kebutuhan anda nanti, tetapi juga sebagai aktifitas anda tersendiri. Melalui menulis, ada dunia baru di luar sana, menunggu anda. Happy hunting.

 –Di tulis oleh Stephen C. Van Wyck, 2007 to 2008.